2024 Laporan Tahunan
Annual Report

TELADAN PRIMA AGRO





Circular Economy and Climate Impact

PT Teladan Prima Agro Tbk

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Scope of Responsibility

Laporan Tahunan 2024 PT Teladan Prima Agro Tbk (yang selanjutnya disebut "TPA" atau "Perseroan") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, di mana perkembangan aktual secara material dapat berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2024 Annual Report of PT Teladan Prima Agro Tbk (hereinafter referred to as "TPA" or "the Company") was prepared to meet the requirements of reporting the Company's performance results for the period of 1 January 2024 to 31 December 2024 to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year which are prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the future condition of the Company, as well as the related business environment, where actual developments may differ materially from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

Circular Economy and Climate Impact



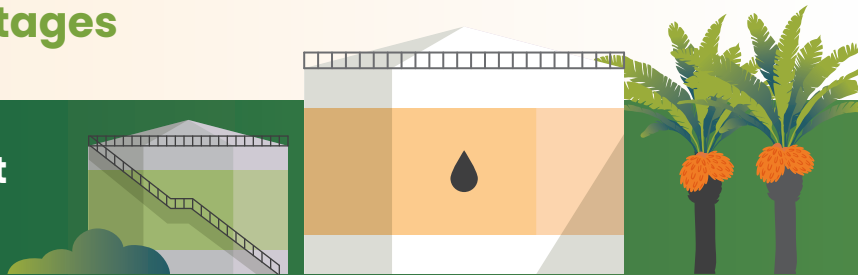
Dalam upaya mendukung perubahan menuju ekonomi hijau yang berkelanjutan, PT Teladan Prima Agro Tbk terus mengembangkan prinsip ekonomi sirkular sebagai inti dari operasional. Perseroan kembali melakukan inovasi dengan memperkuat kapasitas operasional melalui pengembangan *Kernel Crushing Plant* (KCP) dan *Biogas Power Plant* (BPP). Telah beroperasinya kedua fasilitas ini tidak hanya memaksimalkan efisiensi sumber daya dan hasil yang dicapai, tetapi juga berperan aktif dalam pengurangan emisi dan pengelolaan limbah secara bertanggung jawab. KCP mengoptimalkan pemanfaatan inti sawit menjadi produk bernilai tinggi, sementara BPP mengubah limbah cair pabrik kelapa sawit (POME) menjadi energi terbarukan, yang mengurangi emisi metana dan mengurangi ketergantungan pada energi fosil.

Inovasi ini menjadi fondasi penting dalam strategi jangka panjang Perseroan untuk memperkuat ekonomi sirkular, berkontribusi pada pengurangan dampak perubahan iklim, dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi generasi mendatang. Ini adalah bukti nyata komitmen Perseroan untuk terus mengurangi jejak karbon, mendukung ekonomi hijau, dan menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

In an effort to support the changes toward a sustainable green economy, PT Teladan Prima Agro Tbk continues developing the circular economy principle as the core of its operations. The Company is innovating by strengthen its operational capacity with the operations of Kernel Crushing Plant (KCP) and Biogas Power Plant (BPP). The operations of both facilities not only maximizes resources efficiency and outcomes, but also actively reducing emissions and contribute to the responsible waste management. KCP optimizes the utilization of palm kernel into high-value products, while BPP converts palm-oil mill effluent (POME) into renewable energy, thus lowering the methane emission and dependence on fossil-fueled energy.

These innovations serve as key foundation in Company's long-term strategy to strengthen the circular economy, reducing the impact of climate change, and creating sustainable value for future generations. All demonstrate a tangible commitment of the Company in reducing its carbon footprint, supporting green economy and creating added value for all stakeholders.

KEUNGGULAN KOMPETITIF 2024
2024 Competitive Advantages



Kapasitas Pabrik Kelapa Sawit
Palm Oil Mill Capacity

Dengan maksimum kapasitas olah per tahun sekitar 1,6 juta ton TBS

With a maximum annual processing capacity of approximately 1.6 million tons of FFB

335
ton TBS/jam
tons of FFB/hour

Rata-rata utilisasi pabrik tahun 2024

Average mill utilization in 2024

77,8%

Aktivitas Operasi Usaha
Business Operation Activity

Kapasitas *storage tank* yang digunakan sebagai penyimpanan minyak sawit.

Capacity of storage tanks used as palm oil storage.

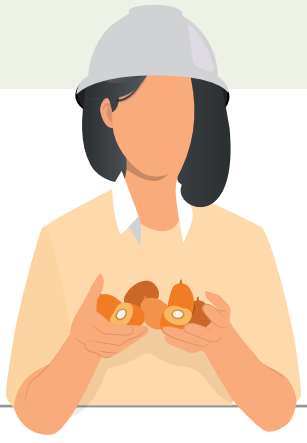
43.500
ton
tons

Lokasi unit *bulking* berada di dermaga yang dikelola oleh Perseroan.

The bulking unit location is situated at the Company-managed jetty.

2
Bulking

Keberlanjutan dalam Ekonomi Sirkular dan Pengurangan Dampak Iklim
Sustainability in Circular Economy and Climate Impact Reduction



Perseroan menerapkan ekonomi sirkular dengan mengolah limbah *palm oil mill effluent* (POME) menjadi biogas untuk mengurangi emisi metana dan menggunakan tandan buah kosong sebagai pupuk organik. Langkah ini membantu mengurangi limbah, menekan biaya produksi, serta mendukung SDGs 12 (Produksi Berkelanjutan) dan SDGs 13 (Aksi Iklim).

The Company implements a circular economy approach by processing palm oil mill effluent (POME) into biogas to reduce methane emissions and utilizing empty fruit bunches as organic fertilizer. This initiative helps minimize waste, reduce production costs, and supports SDG 12 (Sustainable Production) and SDG 13 (Climate Action).

Continuous Improvement dengan Pendekatan Berbasis Sains dan Teknologi

Continuous Improvement with Science and Technology-Based Approach

TELADAN PRIMA AGRO

TLDN PRODUCTIVITY TECHNOLOGY SCIENCE

TLDN Productivity Technology Science (TPTS)

Pemanfaatan TPTS sebagai implementasi *precision agriculture* dan terus dilanjutkan ke seluruh area kebun inti dan plasma Perseroan.

The application of TPTS for precision agriculture has extended to all sections of the Company's core and plasma plantations.

TLDN GREEN METRICS

TLDN Green Metrics (TGM)

Implementasi TGM sebagai platform ESG telah membantu Perseroan dalam memantau, menganalisa, dan mengelola pemenuhan parameter ESG.

The implementation of TGM as an ESG platform has aided the Company in overseeing, analysing, and managing the compliance with ESG criteria.

Inisiatif Pengurangan Emisi dan Efisiensi Sumber Daya

Emission Reduction and Resource Efficiency Initiative

Memaksimalkan kinerja *Kernel Crushing Plant* (KCP) dan *Biogas Power Plant* (BPP) dengan mengolah limbah sawit menjadi sumber energi terbarukan.

Maximizing the performance of the Kernel Crushing Plant (KCP) and Biogas Power Plant (BPP) by converting palm waste into renewable energy sources.

Tandan kosong kelapa sawit atau jangkos sebagai kompos untuk meningkatkan kesehatan tanah dan mengurangi kebutuhan akan pupuk sintetis.

Empty palm oil bunches, or EFB, used as compost to improve soil health and reduce the need for synthetic fertilizers.

Meningkatkan produksi *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO) dan *Palm Kernel Expeller* (PKE) menjadi sumber daya yang bernilai.

Increasing the production of Palm Kernel Oil (PKO) and Palm Kernel Expeller (PKE) into valuable resources.

Melanjutkan mekanisasi pupuk anorganik dan mekanisasi pupuk organik (janjang kosong).

Continuing the mechanization of inorganic fertilizers and organic fertilizers (empty fruit bunches).

DAFTAR ISI
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab / Disclaimer and Scope of Responsibility ii
Tema / Theme 1
Keunggulan Kompetitif 2024 / 2024 Competitive Advantages 2
Daftar Isi / Table of Contents 4
Identitas Perusahaan / Company Identity 6
Jejak Langkah / Milestones 8

10 Kilas Kinerja 2024 / 2024 Performance Overview

Ikhtisar Operasional / Operational Highlights 12
Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights 13
Ikhtisar Saham / Share Highlights 16
Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham / Corporate Actions and Share Trading Activities 17
Peristiwa Penting / Event Highlights 18
Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications 21
Keanggotaan Asosiasi / Membership in Associations 25

26 Laporan Manajemen / Management Report

Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Report 28
Laporan Direksi / Board of Directors' Report 36

46 Profil Perusahaan / Company Profile

Riwayat Singkat / Brief History 48
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan / Company Vision, Mission, and Culture 49
Nilai-Nilai Perusahaan / Corporate Values 50
Bidang Usaha / Line of Business 52
Produk dan Jasa / Products and Services 53
Wilayah Usaha dan Operasional / Operational and Business Area 55
Struktur Organisasi / Organization Structure 56
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile 58
Profil Direksi / Board of Directors Profile 62
Informasi Pemegang Saham / Shareholder Information 71
Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Major and Controlling Shareholders 74
Kronologi Pencatatan Saham / Share Listing Chronology 74
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Other Securities Listing Chronology 75
Struktur Korporasi / Corporate Structure 75
Informasi Entitas Anak, Asosiasi, dan Ventura / Information on Subsidiaries, Associates, and Venture Companies 76
Akuntan Publik / Public Accountant 78
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professions 78
Informasi pada Situs Web Perusahaan / Information on the Company's Website 79

80 Analisis dan Pembahasan Manajemen / Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri / Economic and Industry Review 82
Tinjauan Operasional / Operational Review 84
Tinjauan Keuangan / Financial Review 93
Kemampuan Membayar Utang / Debt Repayment Ability 99
Tingkat Kolektibilitas Piutang / Accounts Receivable Collection Rate 100
Struktur Permodalan / Capital Structure 100
Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal / Material Commitments Related to Capital Goods Investments 101
Aspek Pemasaran / Marketing Aspect 102
Kebijakan dan Pembagian Dividen / Dividend Policy and Distribution 104
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana / Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering 105

Perbandingan Target dan Realisasi 2024 / Target and Achievement Comparison in 2024 106

Prospek Usaha di Tahun 2025 / Business Prospects in 2025 107

Proyeksi Usaha di Tahun 2025 / 2025 Business Projection 108

Strategi Usaha 2025 / 2025 Business Strategy 109

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Information and Material Facts After the Accountant Report Date 110

Informasi dan Fakta Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal / Information and Material Facts Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring 110

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi / Material Transactions Involving Conflicts of Interest or Transactions with Related Parties 111

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan / Significant Changes in Legal Regulations Impacting the Company 113

Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Berlaku Efektif / Accounting Standards Issued but Effective 115

116 Aspek Operasional
Operational Aspect

Sumber Daya Manusia / Human Resources 118

Teknologi Informasi / Information Technology 126

Pengembangan Operasional Perkebunan / Plantation Operations Development 128

130 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan / Commitment to Corporate Governance Implementation 132

Struktur Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Structure 138

Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders 140

Dewan Komisaris / Board of Commissioners 147

Direksi / Board of Directors 154

Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi / Information Transparency about the Board of Commissioners and the Board of Directors 162

Komite Audit / Audit Committee 169

Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee 177

Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi / Risk Management, GCG, and Investment Committee 182

Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee 187

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary 195

Unit Audit Internal / Internal Audit Unit 200

Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System 204

Manajemen Risiko / Risk Management 205

Perkara Penting dan Sanksi Administratif / Important Cases and Administrative Sanctions 215

Etika dan Perilaku / Ethics and Behavior 215

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan / Share Ownership Program by Management and/or Employees 219

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran / Violation Reporting Policy 221

Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti Penyuapan / Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy 226

Kebijakan Benturan Kepentingan / Conflict of Interest Policy 226

Kebijakan *Insider Trading* / Insider Trading Policy 228

Praktik *Bad Corporate Governance* / Bad Corporate Governance Practic 229

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Public Company Governance Policy 230

236 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social and Environmental Responsibility

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights 238

Komitmen Keberlanjutan / Sustainability Commitment 241

Tanggung Jawab Laporan Tahunan / Annual Report Responsibility 243

Referensi Laporan Tahunan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 / Annual Report Reference SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 244

Laporan Keuangan Konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk dan Entitas Anak Tanggal 31 Desember 2024 / Consolidated Financial Statements PT Teladan Prima Agro Tbk and Its Subsidiaries as of 31 December 2024 267

IDENTITAS PERUSAHAAN
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Teladan Prima Agro Tbk

Bidang Usaha
Line of Business

Aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya, serta perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit melalui Entitas Anak.

Activities as a holding company along with other management consultancy activities, as well as oil palm plantation and palm oil processing industries through its Subsidiaries.

Produk dan Jasa
Products and Services

Minyak Sawit Mentah (CPO), Inti Sawit (PK), Minyak Inti Sawit Mentah (CPKO), Bungkil Sawit (PKE), dan Energi Terbarukan dari Limbah Minyak Sawit.

Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK), Crude Palm Kernel Oil (CPKO), Palm Kernel Expeller (PKE), and Renewable Energy from Palm Oil Waste.

Jumlah Karyawan
Total Employees

11.210 karyawan
(per Desember 2024)

11,210 employees
(as of December 2024)

Dasar Hukum
Legal Basis

- Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 10 Mei 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH, notaris pengganti dari Imas Fatimah, SH, dan telah disahkan oleh Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12966.HT.01.01.TH.2004 tanggal 24 Mei 2004.
- Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah dan perubahan terakhirnya sebagaimana terdapat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 6 tanggal 11 Mei 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH, MKn, notaris di Jakarta Selatan, dan telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0241623 tanggal 25 Mei 2022.
- Susunan pengurus Perseroan terakhir kali diubah sebagaimana terdapat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 117 tanggal 13 Desember 2024, dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH, MKn, notaris di Jakarta Selatan, dan telah memperoleh penerimaan dan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Kementerian Hukum sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.090291518 tanggal 20 Desember 2024.

- The Company was established pursuant to Notarial Deed No. 22 dated 10 May 2004 made before Notary Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH, substitute of Notary Imas Fatimah, SH, as authorized by the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-12966.HT.01.01.TH.2004 dated 24 May 2004.
- The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest amendment is as contained in the Deed of Shareholders Resolution on Amendment to the Articles of Association No. 6 dated 11 May 2022, made before Jose Dima Satria SH, MKn, Notary in South Jakarta, as approved by the Ministry of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-AH.01.03-0241623 dated 25 May 2022.
- The composition of the Company's management was last amended as stated in the Deed of Shareholders' Decision on the Amendment of the Articles of Association No. 117 dated 13 December 2024, made before Jose Dima Satria SH, MKn, a notary in South Jakarta. This amendment has received acknowledgment and notification of the Company's data changes from the Ministry of Law in accordance with its Decision Letter No. AHU-AH.01.090291518 dated 20 December 2024.

Perubahan Nama
Change of Name

Perubahan nama dari PT Sandaran Prima Sawit menjadi PT Teladan Prima Agro pada tanggal 23 Juli 2012 sehubungan dengan penggabungan dengan PT Teladan Agro Resources (TAR).

Change of name from PT Sandaran Prima Sawit to PT Teladan Prima Agro on 23 July 2012 in line with the merger with PT Teladan Agro Resources (TAR).

Dasar Hukum Perubahan Nama
Legal Basis for Change of Name

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 135 tanggal 23 Juli 2012 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, SH, MKn, notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) berdasarkan Surat Keputusan No. AHU.41280.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 31 Juli 2012 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah No. AHU-0069307.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 31 Juli 2012.

Deed of Shareholders Resolution on Amendment to the Articles of Association No. 135 dated 23 July 2012 made before Aryanti Artisari, SH, MKn, a notary in South Jakarta, as approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU.41280.AH.01.02.Year 2012 dated 31 July 2012 and registered in the Register of Companies at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0069307.AH.01.09.Year 2012 dated 31 July 2012.

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Terbuka
Public Company

Kode Saham
Share Code

TLDN

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

10 Mei 2004
10 May 2004

Pencatatan Saham
Share Listing Date

12 April 2022
12 April 2022

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp4.900.000.000.000,-

Modal Disetor dan Ditempatkan
Fully Paid-Up Capital

Rp1.294.653.020.000,-

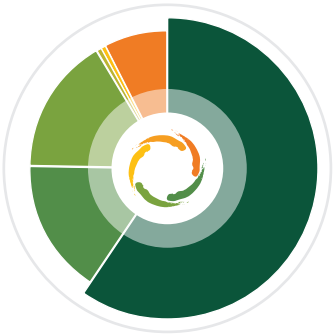
Kantor Pusat
Head Office

Beltway Office Park Tower B Lt. 7
Jl. TB Simatupang No. 41
Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12550
T: (021) 2960 0300
F: (021) 2960 0333

Kantor Cabang
Branch Office

Jl. Gajah Mada S-4
Samarinda
Kalimantan Timur 75122
T: (0541) 743 426

Pemegang Saham
Shareholders



Kepemilikan
Ownership

- PT Teladan Resources: **59,88%**
- Ahmad Gunung: **16,22%**
- Wishnu Wardhana: **16,22%**
- Wiwoho Basuki Tjokronegoro: **0,17%**
- Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors: **0,004%**
- Masyarakat / Public: **7,50%**

Media Informasi
Information Media

Instagram

@teladanprimaagro

Situs Web
Website

www.teladanprima.com

E-mail
E-mail

corsec@teladanprima.com

JEJAK LANGKAH
Milestones

2004

- **1 Juni / 1 June**

  Pembukaan Kebun Talisayan Estate (TSE), PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. / Opening of Talisayan Estate (TSE), PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Berau Regency, East Kalimantan Province.

- **1 Desember / 1 December**

  Pengoperasian Bukit Permata Estate (BPE), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. / Commencement of operation of Bukit Permata Estate (BPE), PT Telen, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.

2005

- **1 April / 1 April**

  Pengoperasian Ampen Medang Estate (AME), PT Inti Energi Kaltim, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. / Commencement of operation of Ampen Medang Estate (AME), PT Inti Energi Kaltim, Berau Regency, East Kalimantan Province.

- **1 Juli / 1 July**

  Pengoperasian Pengadan Baay Estate (PBE), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. / Commencement of operation of Pengadan Baay Estate (PBE), PT Telan, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.

- **1 November / 1 November**

  Pengoperasian Mata Air Estate (MAE), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. / Commencement of operation of Mata Air Estate (MAE), PT Telen, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.

2006

1 April / 1 April

Pengoperasian Muara Bengkal Estate (MBE) dan Benua Baru Estate (BBE), PT Telen Prima Sawit, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. / Commencement of operation of Muara Bengkal Estate (MBE) and Benua Baru Estate (BBE), PT Telen Prima Sawit, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.

2007

1 Juni / 1 June

Pengoperasian Sei Karangan Estate (SKE), PT Telen dan Long Mesangat Estate (LME), PT Gemilang Sejahtera Abadi, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. / Commencement of operation of Sei Karangan Estate (SKE), PT Telen and Long Mesangat Estate (LME), PT Gemilang Sejahtera Abadi, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.

2009

28 Januari / 28 January

Commissioning Talisayan Mill (TSM), PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur. / Commissioning of Talisayan Mill (TSM), PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Berau Regency, East Kalimantan Province.

2010

- **8 Maret / 8 March**

  Commissioning Pengadan Baay Mill (PBM), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. / Commissioning of Pengadan Baay Mill (PBM), PT Telen, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.

- **1 April / 1 April**

  Pengoperasian Layang-layang Estate (LYE), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. / Commencement of operation of Layang-layang Estate (LYE), PT Telen, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.

- **10 Oktober / 10 October**

  Commissioning Muara Bengkal Mill (MBM), PT Telen Prima Sawit, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. / Commissioning of Muara Bengkal Mill (MBM), PT Telen Prima Sawit, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.

2011

11 Maret / 11 March

Akuisisi PT Multi Jayantara Abadi, Kabupaten Paser, memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham). / Acquisition of PT Multi Jayantara Abadi Paser Regency, received approval from the Ministry of Law and Human Rights.

2012

- **2 Januari / 2 January**

  Pengoperasian Talisayan-3 Estate (TS3), PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. / Commencement of operation of Talisayan-3 Estate (TS3), PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Berau Regency, East Kalimantan Province.

- **9 Mei / 9 May**

  PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation memperoleh Sertifikasi ISO 14001:2004. / PT Tanjung Bayu Perkasa Plantation obtained ISO 14001:2004 Certification.

2013

- **27 Juni / 27 June**

  PT Telen Prima Sawit memperoleh Sertifikasi ISO 14001:2004. / PT Telen Prima Sawit obtained ISO 14001:2004 Certification.

- **8 Juli / 8 July**

  PT Gemilang Sejahtera Abadi memperoleh Sertifikasi ISO 14001:2004. / PT Gemilang Sejahtera Abadi obtained ISO 14001:2004 Certification.

2024

5 November / November

Peresmian KCP dan BPP di Kecamatan Muara Bengkal, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. / The inauguration of KCP and BPP in Muara Bengkal District, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.

2023

14 Februari / 14 February

Pelaksanaan *groundbreaking* pabrik *kernel crushing plant* (KCP) dan *biogas power plant* (BPP) di Kecamatan Muara Bengkal, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. / The groundbreaking of the kernel crushing plant (KCP) and biogas power plant (BPP) in Muara Bengkal District, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.

2022

- **12 April / 12 April**

  Perseroan, melalui kode "TLDN", melakukan penawaran umum perdana saham (*initial public offering*/IPO) di Bursa Efek Indonesia. / The Company, under the code "TLDN", conducted an initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange.

- **18 Agustus / 18 August**

  Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MOU) antara Perseroan dengan Posco International Corporation. / Signing of Memorandum of Understanding (MOU) between the Company and Posco International Corporation.

- **26 Desember / 26 December**

  Entitas Anak Perseroan, yaitu PT Inti Energi Kaltim, PT Telen, PT Sawit Prima Nusantara, PT Gemilang Sejahtera Abadi, dan PT Cahaya Anugerah Plantation, telah memperoleh Sertifikasi ISPO. / The Company's subsidiaries, namely PT Inti Energi Kaltim, PT Telen, PT Sawit Prima Nusantara, PT Gemilang Sejahtera Abadi, and PT Cahaya Anugerah Plantation, have obtained ISPO Certification.

2021

1 Desember / 1 December

PT Multi Jayantara Abadi memperoleh sertifikasi ISPO. / PT Multi Jayantara Abadi obtained ISPO certification.

2020

- **Januari / January**

  Program Transformasi TPA Juara. / Transformasi TPA Juara Program.

- **31 Desember / 31 December**

  PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation dan PT Telen Prima Sawit mempertahankan sertifikasi ISPO. / PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation and PT Telen Prima Sawit retained their ISPO certifications.

2013

- **30 September / 30 September**

  Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement*) untuk *Excess Power* antara PT Daya Lestari dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) di Provinsi Kalimantan Timur. / Signing of Power Purchase Agreement on Excess Power between PT Daya Lestari and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) in East Kalimantan Province.

- **24 Oktober / 24 October**

  Commissioning Bukit Permata Mill (BPM), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. / Commissioning of Bukit Permata Mill (BPM), PT Telen, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.

2014

1 Juni / 1 June

Go Live SAP. / Go Live SAP.

2015

28 Agustus / 28 August

PT Daya Lestari mendapatkan lisensi pembangkit listrik biogas dan biomassa dari Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE). / PT Daya Lestari obtained license to develop biogas and biomass power plant from Directorate General of Renewable Energy and Energy Conservation (EBTKE).

2016

13 Oktober / 13 October

Akuisisi PT Cahaya Anugerah Plantation, Kabupaten Kutai Kartanegara, memperoleh persetujuan dari Kemenkumham. / Acquisition of PT Cahaya Anugerah Plantation, Kutai Kartanegara Regency, obtained approval from Ministry ofLaw and Human Rights.

2017

- **22 Maret / 22 March**

  Commissioning Tanjung Harapan Mill (THM), PT Multi Jayantara Abadi, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur. / Commissioning of Tanjung Harapan Mill (THM), PT Multi Jayantara Abadi, Paser Regency, East Kalimantan Province.

- **4 April / 4 April**

  PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation memperoleh sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil System (ISPO). / PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation obtained Indonesian Sustainable Palm Oil System (ISPO) certification.

2019

22 Maret / 22 March

PT Telen Prima Sawit memperoleh sertifikasi ISPO. / PT Telen Prima Sawit obtained ISPO certification.

KILAS KINERJA 2024

2024 Performance Overview





IKHTISAR OPERASIONAL
Operational Highlights

Uraian	2024	2023	2022	Description
Perkebunan Kelapa Sawit (ton)				**Palm Oil Plantation (ton)**
Produksi Tandan Buah Segar (TBS)	**1.219.294**	1.213.068	1.201.230	Fresh Fruit Bunch (FFB) Production
Inti	**1.071.173**	1.068.338	1.059.207	Nucleus
Plasma	**148.121**	144.730	142.023	Plasma
Profil Usia Tanaman Inti (ha)				**Nucleus Plant Age Profile (ha)**
<4 Tahun	**245**	510	427	<4 Years
4-7 Tahun	**881**	631	686	4-7 Years
8-20 Tahun	**47.416**	47.383	47.495	8-20 Years
Total	**48.542**	**48.524**	**48.608**	**Total**
Rata-Rata Usia (Tahun)	**15,5**	14,5	13,6	Average Age (Years)
Profil Usia Tanaman Plasma (ha)				**Plasma Plant Age Profile (ha)**
<4 Tahun	**15**	50	68	<4 Years
4-7 Tahun	**209**	816	1.602	4-7 Years
8-20 Tahun	**11.749**	11.107	10.283	8-20 Years
Total	**11.973**	**11.973**	**11.953**	**Total**
Rata-Rata Usia (Tahun)	**13,5**	12,5	11,5	Average Age (Years)
Pengolahan Kelapa Sawit (ton)				**Palm Oil Processing (ton)**
Tandan Buah Segar (TBS) yang Diolah	**1.381.677**	1.409.552	1.343.526	Processed Fresh Fruit Bunch (FFB)
Produksi Minyak Kelapa Sawit	**324.857**	327.688	300.504	Crude Palm Oil Production
Produksi Inti Kelapa Sawit	**50.787**	52.207	49.903	Palm Kernel Production
Produksi Minyak Inti Kelapa Sawit	**5.262**	-*	-*	Palm Kernel Oil Production
Produksi Bungkil Kelapa Sawit	**6.862**	-*	-*	Palm Kernel Expeller Production
Tingkat Ekstraksi Minyak Kelapa Sawit (%)	**23,5**	23,2	22,4	Crude Palm Oil Extraction Rate (%)
Tingkat Ekstraksi Inti Sawit (%)	**3,7**	3,7	3,7	Palm Kernel Extraction Rate (%)
Volume Penjualan Minyak Kelapa Sawit	**314.457**	343.748	292.545	Crude Palm Oil Sales Volume
Volume Penjualan Inti Kelapa Sawit	**40.102**	55.172	47.752	Palm Kernel Sales Volume
Energi Terbarukan (kWh)				**Renewable Energy (kWh)**
Penjualan Tenaga Listrik Lebih	**149.413**	177.594	167.342	Excess Power Sales

* Perseroan baru memproduksi dan menjual produk CPKO dan PKE sejak tahun 2024 seiring dengan mulai beroperasinya KCP. / The Company began producing and selling CPKO and PKE products in 2024, in line with the commencement of operations at the Kernel Crushing Plant (KCP).

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

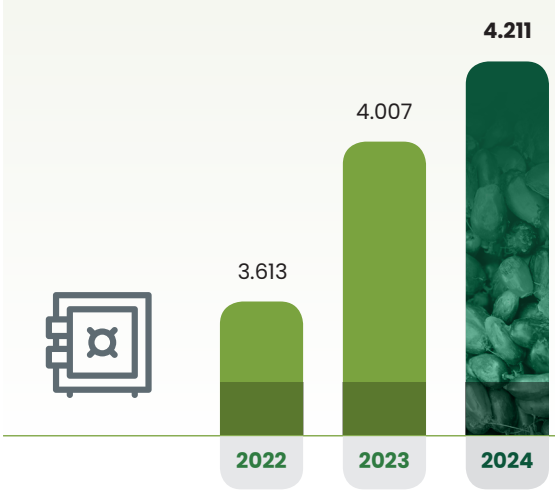
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				**Consolidated Statement of Financial Position**
Aset Lancar	**1.766.580**	1.613.999	1.756.867	Current Assets
Aset Tidak Lancar	**3.897.865**	3.809.800	3.467.685	Non-Current Assets
Total Aset	**5.664.445**	**5.423.799**	**5.224.552**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	**1.572.692**	1.689.684	1.521.099	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	**946.936**	1.275.838	1.523.446	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**2.519.627**	**2.965.522**	**3.044.544**	**Total Liabilities**
Ekuitas	**3.144.818**	**2.458.277**	**2.180.007**	**Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**5.664.445**	**5.423.799**	**5.224.552**	**Total Liabilities and Equity**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				**Consolidated Income Statement and Other Comprehensive Income**
Pendapatan	**4.211.482**	4.007.082	3.613.177	Revenue
Beban Pokok Penjualan	**(2.755.325)**	(2.936.769)	(2.366.654)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	**1.456.156**	**1.070.313**	**1.246.522**	**Gross Profit**
Laba (Rugi) Atas Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis	**86.258**	1.389	(63.752)	Gain (Loss) Arising from Changes in Fair Value of Biological Assets
Beban Penjualan dan Distribusi	**(173.790)**	(203.652)	(156.989)	Selling and Distribution Expenses
Beban Umum dan Administrasi	**(258.644)**	(206.434)	(181.003)	General and Administration Expenses
Penghasilan Operasi Lain	**33.191**	72.648	23.564	Other Operating Income
Beban Operasi Lain	**(33.022)**	(24.238)	(32.685)	Other Operating Expenses
Laba Usaha	**1.110.149**	**710.026**	**835.657**	**Operating Income**
Penghasilan Keuangan	**20.001**	22.169	14.886	Finance Income
Pajak Final atas Penghasilan Keuangan	**(3.998)**	(3.504)	(1.827)	Final Tax on Finance Income
Beban Keuangan	**(67.775)**	(107.542)	(142.876)	Finance Costs
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**1.058.376**	**621.149**	**705.841**	**Profit Before Income Tax**
Beban Pajak Penghasilan	**(232.782)**	(169.355)	(131.862)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	**825.594**	**451.794**	**573.979**	**Profit for the Year**
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**844.902**	**453.026**	**586.266**	**Total Comprehensive Income for the Year**
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				**Profit for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	**825.587**	451.790	573.974	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	**7**	4	5	Non-Controlling Interest

Uraian	2024	2023	2022	Description
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				**Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	**844.895**	453.022	586.261	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	**7**	4	5	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar (Angka Penuh)	**63,77**	**34,90**	**44,83**	**Basic Earnings per Share (Full Amount)**
Laporan Arus Kas Konsolidasian				**Consolidated Cash Flow Statement**
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**1.140.257**	1.313.646	799.500	Net Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(415.471)**	(410.091)	(124.281)	Net Cash Flow Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(821.536)**	(907.798)	(328.531)	Net Cash Flow Used in Financing Activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	**(96.750)**	(4.243)	346.688	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	**42**	(16)	-	Net Impact of Exchange Rates Changes on Cash and Cash Equivalents
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**583.295**	587.555	240.866	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**486.588**	**583.295**	**587.555**	**Cash and Cash Equivalents at End of Year**
Rasio Keuangan				**Financial Ratios**
Likuiditas (x)				**Liquidity (x)**
Rasio Lancar	**1,1**	1,0	1,2	Current Ratio
Rasio Kas	**0,3**	0,3	0,4	Cash Ratio
Solvabilitas (x)				**Solvency (x)**
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	**0,4**	0,5	0,7	Liability to Asset Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	**0,8**	1,2	1,4	Liability to Equity Ratio
Total Aset/Total Liabilitas	**2,2**	1,8	1,7	Total Assets/Total Liabilities
Profitabilitas (%)				**Profitability (%)**
Margin Laba Kotor	**34,6**	26,7	34,5	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	**26,4**	17,7	23,1	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	**19,6**	11,3	15,9	Net Profit Margin
Imbal Hasil Atas Ekuitas	**26,3**	18,4	26,3	Return on Equity
Imbal Hasil Atas Aset	**14,6**	8,3	11,0	Return on Assets
Aktivitas (x)				**Activity (x)**
Perputaran Piutang	**93,6**	100,7	105,2	Receivables Turnover
Perputaran Utang	**7,7**	8,2	9,0	Payables Turnover
Perputaran Persediaan	**6,7**	7,6	5,8	Inventory Turnover

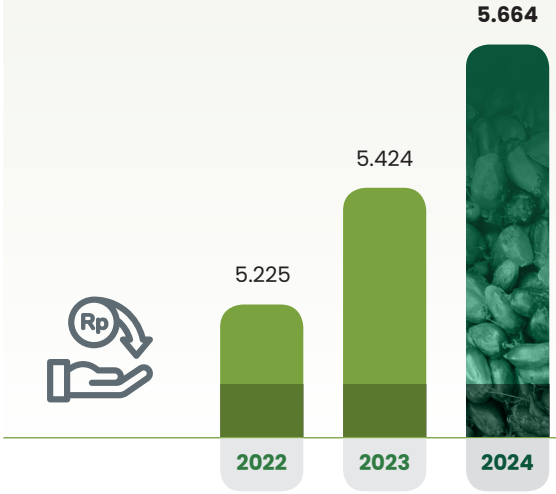
PENDAPATAN
Revenue

(dalam miliaran Rupiah / in billion Rupiah)



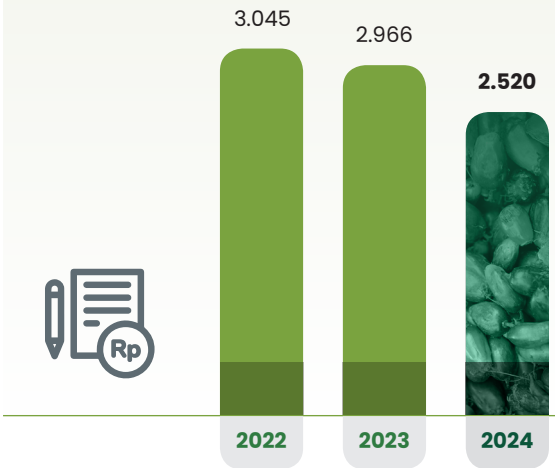
TOTAL ASET
Total Assets

(dalam miliaran Rupiah / in billion Rupiah)



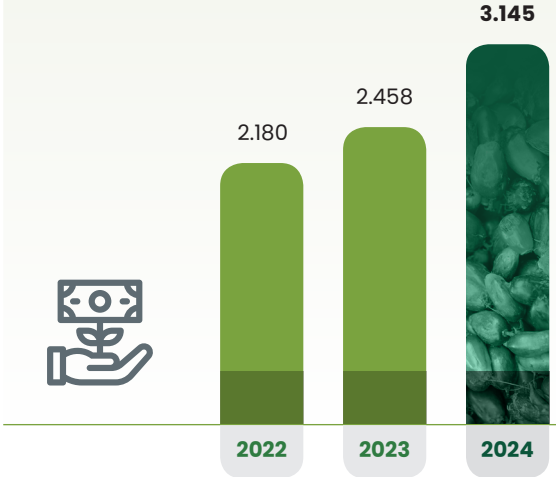
TOTAL LIABILITAS
Total Liabilities

(dalam miliaran Rupiah / in billion Rupiah)



EKUITAS
Equity

(dalam miliaran Rupiah / in billion Rupiah)

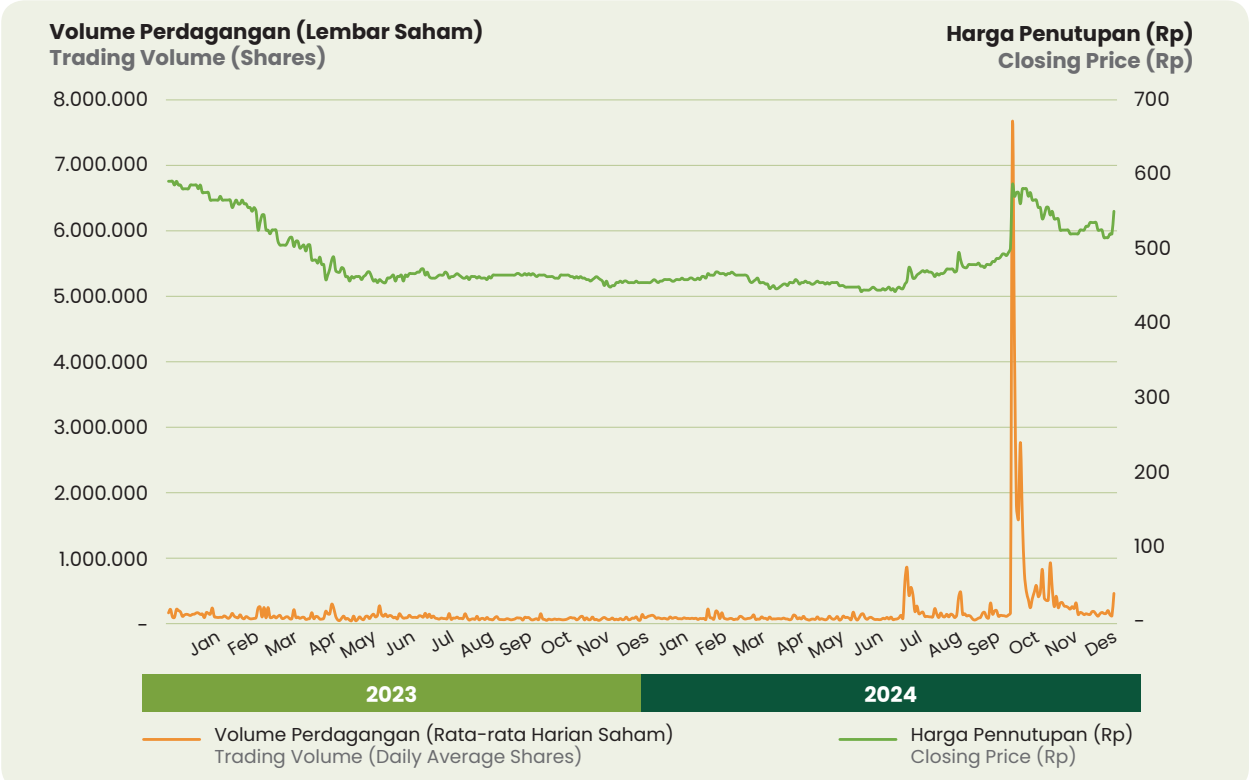


IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 12 April 2022. Adapun informasi terkait ikhtisar saham Perseroan dalam 2 tahun terakhir, diuraikan dalam tabel berikut.

The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 12 April 2022. Information regarding the summary of the Company's shares over the past 2 years is presented in the following table.

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Rata-Rata Harian Saham) Trading Volume (Daily Average Shares)	Total Saham yang Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2024						
Q1	**466**	**436**	**456**	**63.683**	**12.946.530.200**	**5.903.617.771.200**
Q2	**460**	**402**	**438**	**55.308**	**12.946.530.200**	**5.670.580.227.600**
Q3	**500**	**422**	**474**	**134.195**	**12.946.530.200**	**6.136.655.314.800**
Q4	**640**	**474**	**545**	**544.569**	**12.946.530.200**	**7.055.858.959.000**
2023						
Q1	585	496	510	100.827	12.946.530.200	6.602.730.402.000
Q2	510	430	460	82.287	12.946.530.200	5.955.403.892.000
Q3	470	430	462	60.934	12.946.530.200	5.981.296.952.400
Q4	462	376	450	47.279	12.946.530.200	5.825.938.590.000



AKSI KORPORASI DAN AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM

Corporate Actions and Share Trading Activities

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, dan penerbitan efek konversi. Selain itu, Perseroan tidak menerima sanksi maupun teguran terkait aktivitas perdagangan saham, baik berupa penghentian sementara maupun penghapusan pencatatan saham.

Throughout 2024, the Company did not carry out any corporate actions, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in nominal stock value, or the issuance of convertible securities. Additionally, the Company did not receive any sanctions or warnings related to stock trading activities, such as temporary suspensions or delistings.



PERISTIWA PENTING
Event Highlights


SERTIFIKAT ISPO

Sertifikat ini diberikan kepada:
PT Telen Prima Sawit
Alamat Kantor Pusat :
Beltway Office Park, Tower B Lantai 7,
Jl. TB Simatupang No.41, Kelurahan Ragunan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550, Provinsi DKI Jakarta, Indonesia
Telp: +6221-5600977; Fax: -

Telah memenuhi Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2020
tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia

Unit yang disertifikasi :
Kebun : Kebun Muara Bengkal dan Kebun Benua Baru
Pabrik : Pabrik Kelapa Sawit Muara Bengkal
Desa Batu Balai, Desa Muara Bengkal Ulu, Desa Telaga, Desa Sumber Agung, Desa Benua Baru, Desa Senembah, Kecamatan Muara Bengkal, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia

Nomor Urut Sertifikat 824 001 19041
Tanggal Penerbitan Sertifikat 02-04-2024
Tanggal Berakhirnya Sertifikat 21-03-2029

PT TÜV Rheinland Indonesia
Gedung Menara Karya Lantai 10
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia
Telp: +6221-57944570
Fax: +6221-57944575

www.tuv.com

TÜVRheinland®
Precisely Right.

2 | **April 2024**
April 2024

PT Telen Prima Sawit berhasil mempertahankan Sertifikasi ISPO dengan memperoleh perpanjangan sertifikasi hingga tahun 2029.

PT Telen Prima Sawit successfully maintained its ISPO Certification, receiving an extension valid until 2029.



25 | **April 2024**
April 2024

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2023.

Holding of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 fiscal year.



24 | **Mei 2024**
May 2024

Penyelenggaraan TPA Conference 2024 di Balikpapan, Kalimantan Timur dengan tema "Teladan Tangguh".

Conducting 2024 TPA Conference in Balikpapan, East Kalimantan, with the theme "Teladan Tangguh".



24 | **Mei 2024**
May 2024

Penyelenggaraan Teladan Awarding Night 2024.
Conducting the 2024 Teladan Awarding Night.



12 Juni 2024
June 2024

Seremonial pemberian sertifikat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Provinsi Kalimantan Timur periode 2023-2024 dengan predikat peringkat hijau untuk seluruh pabrik pengolahan kelapa sawit.

The ceremonial awarding of certificates for the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) for East Kalimantan Province for the 2023-2024 period, with a green rating for all palm oil processing plants.



9 Agustus 2024
August 2024

Seremonial pemberian Penghargaan Kecelakaan Nihil kepada beberapa Entitas Anak Perseroan dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

The ceremonial presentation of the Zero Accident Award to several subsidiaries of the Company by the East Kalimantan Provincial Government.



13 Agustus 2024
August 2024

Penyelenggaraan *Workshop* dengan tema *"Innovation & Continuous Improvement Awareness"*.

Conducting a workshop themed "Innovation & Continuous Improvement Awareness".



14 Agustus 2024
August 2024

Pemberian Penghargaan Katadata ESG Index Awards 2024 untuk sektor perkebunan dalam acara Sustainability Action for the Future Economy (SAFE).

The presentation of the Katadata ESG Index Awards 2024 for the plantation sector during the Sustainability Action for the Future Economy (SAFE) event.



23 **Agustus 2024**
August 2024

Penyelenggaraan kegiatan donor darah di kantor pusat Perseroan, Beltway Office Park (BOP), Jakarta dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Republik Indonesia ke-79 tahun.

Conducting a blood donation event at the Company's headquarters, Beltway Office Park (BOP), Jakarta, to commemorate the 79th Anniversary of the Republic of Indonesia.



5 **November 2024**
November 2024

Peresmian *Kernel Crushing Plant* dan *Biogas Power Plant* di Kecamatan Muara Bengkal, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

The inauguration of the Kernel Crushing Plant and Biogas Power Plant in Muara Bengkal District, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.



19 **November 2024**
November 2024

Penyerahan Beasiswa Pendidikan TPA 2024 di Samarinda.

2024 TPA Educational Scholarship Presentation in Samarinda.



29 **November 2024**
November 2024

Penyelenggaraan Seminar Anti-Korupsi secara daring dalam acara Teladan Talks, yang diikuti oleh karyawan Perseroan, dengan tema "Stop Korupsi: Penerapan Anti-Korupsi, Anti-Penyuapan dan Praktek Perilaku Usaha Beretika".

Organized Online Anti-Corruption Seminar during the Teladan Talks event, participated by the Company's employees, with the theme "Stop Korupsi: Penerapan Anti Korupsi, Anti Penyuapan dan Praktek Perilaku Usaha Beretika".

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

PENGHARGAAN
AWARDS

Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 untuk Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Ibadurahhman Muara Kaman Kecamatan Muara Kaman, Kabupaten Kutai Kertanegara
2024 Adiwiyata School Award at East Kalimantan Province Level for Integrated Islamic Elementary School (SDIT) Cahaya Ibadurahhman Muara Kaman, Muara Kaman District, Kutai Kertanegara Regency

Tanggal Perolehan / Award Date : Juni / June 2024
Penyelenggara / Organizer : Gubernur Kalimantan Timur / Governor of East Kalimantan
Klasifikasi / Classification : -
Penerima / Recipient : PT Cahaya Anugerah Plantation


PIAGAM PENGHARGAAN
GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR
Memberikan Penghargaan Kepada
SDIT Cahaya Ibadurrahman Muara Kaman Kec. Muara Kaman, Kabupaten Kutai Kartanegara
sebagai
Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024
Plt. GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR
Dr. Drs. Akmal Malik, M.Si

1

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2023-2024
Public Disclosure Program for Environmental Compliance (PROPER) for 2023-2024

Tanggal Perolehan / Award Date : 12 Juni / June 2024
Penyelenggara / Organizer : Gubernur Kalimantan Timur / Governor of East Kalimantan
Klasifikasi / Classification : Hijau / Green
Penerima / Recipient : PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (Talisayan Mill)
PT Telen (Bukit Permata Mill & Pengadan Baay Mill)
PT Telen Prima Sawit (Muara Bengkal Mill)
PT Multi Jayantara Abadi (Tanjung Harapan Mill)
PT Cahaya Anugerah Plantation (Feliza Mill)



2

Predikat Kinerja Organisasi dengan Predikat Istimewa untuk SDS Teladan Prima 01 untuk Periode Juli-Desember 2024
Special Recognition of Organizational Performance for SDS Teladan Prima 01 for July-December Period 2024

Tanggal Perolehan / Award Date : Juli / July 2024
Penyelenggara / Organizer : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan / Ministry of Education and Culture
Klasifikasi / Classification : Istimewa / Outstanding
Penerima / Recipient : PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation

3

Penghargaan Kecelakaan Nihil Tahun 2024
Zero Accident Award for 2024

Tanggal Perolehan / Award Date : 9 Agustus / August 2024
Penyelenggara / Organizer : Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur / Government of East Kalimantan
Klasifikasi / Classification : -
Penerima / Recipient : PT Cahaya Anugerah Plantation (Feliza Mill)
PT Multi Jayantara Abadi (Tanjung Harapan Mill)
PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (Talisayan Mill)
PT Telen Prima Sawit (Muara Bengkal Mill)
PT Telen (Pengadan Baay Mill dan / and
Bukit Permata Mill)



4

Katadata ESG Index Awards 2024

Tanggal Perolehan / Award Date : 14 Agustus / August 2024
Penyelenggara / Organizer : Katadata
Klasifikasi / Classification : Sektor Perkebunan / Plantation Sector
Penerima / Recipient : PT Teladan Prima Agro Tbk



5

Responden Perusahaan Terbaik Atas Partisipasi dalam Kegiatan Sensus/Survei yang Diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Samarinda
Best Corporate Respondent for Participation in Census/ Survey organized by Central Statistics Office (BPS) of Samarinda City

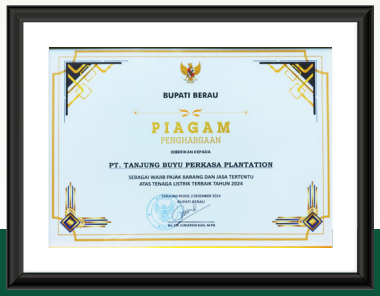
Tanggal Perolehan / Award Date : 26 September 2024
Penyelenggara / Organizer : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur /
Central Statistics Office of East Kalimantan Province
Klasifikasi / Classification : -
Penerima / Recipient : PT Telen



6

Wajib Pajak Barang dan Jasa Tertentu Atas Tenaga Listrik Terbaik Tahun 2024
2024 Best Taxpayer for Certain Goods and Services Related to Electricity

Tanggal Perolehan / Award Date : 2 Desember / December 2024
Penyelenggara / Organizer : Pemerintah Kabupaten Berau / Berau Regional Government
Klasifikasi / Classification : -
Penerima / Recipient : PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation



7

Lomba Pelaporan PBS Peringatan Hari Perkebunan Ke-67 Tahun 2024
PBS Reporting Competition to commemorate 67th Plantation Day 2024

Tanggal Perolehan / Award Date : 10 Desember / December 2024
Penyelenggara / Organizer : Dinas Perkebunan Kabupaten Berau / Berau Regency Plantation Service
Klasifikasi / Classification : Juara 3 / 3rd Winner
Penerima / Recipient : PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation



8

Tertib Administrasi Pelaporan Kepesertaan 2024
Administrative Compliance in Membership Reporting 2024

Tanggal Perolehan / Award Date : 24 Desember / December 2024
Penyelenggara / Organizer : Ketenagakerjaan Cabang Samarinda / Manpower Office Samarinda Branch
Klasifikasi / Classification : Terbaik ke-3 / 3rd Best
Penerima / Recipient : PT Telen Prima Sawit



9

SERTIFIKASI
CERTIFICATIONS

1



2



3



4



5



6



7



8



Nama Sertifikasi Certification Name	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Tanggal Sertifikasi Certification Date	Masa Berlaku Validity Period	Penerima Recipient
Indonesian Sustainable Palm (ISPO)	PT TUV Rheinland	2 April 2024 2 April 2024	21 Maret 2029 21 March 2029	1 PT Telen Prima Sawit
		1 Desember 2021 1 December 2021	30 November 2026 30 November 2026	2 PT Multi Jayantara Abadi
		4 April 2022 4 April 2022	3 April 2027 3 April 2027	3 PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation
		21 November 2022 21 November 2022	20 November 2027 20 November 2027	4 PT Telen
		12 Desember 2022 12 December 2022	11 Desember 2027 11 December 2027	5 PT Cahaya Anugerah Plantation
		16 Desember 2022 16 December 2022	15 Desember 2027 15 December 2027	6 PT Sawit Prima Nusantara
		19 Desember 2022 19 December 2022	18 Desember 2027 18 December 2027	7 PT Inti Energi Kaltim
		22 Desember 2022 22 December 2022	22 Desember 2027 22 December 2027	8 PT Gemilang Sejahtera Abadi

KEANGGOTAAN ASOSIASI
Membership in Associations

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)

Skala Asosiasi / Association Scale:
Nasional / National

Entitas Anak / Subsidiary	No. Keanggotaan / Membership No.
PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation	No. Anggota: 09-21/GAPKI/I/2024 Member No.: 09-21/GAPKI/I/2024
PT Telen	No. Anggota: 09-90/GAPKI/I/2024 Member No.: 09-90/GAPKI/I/2024
PT Telen Prima Sawit	No. Anggota: 09-22/GAPKI/I/2024 Member No.: 09-22/GAPKI/I/2024
PT Cahaya Anugerah Plantation	No. Anggota: 09-42/GAPKI/I/2024 Member No.: 09-42/GAPKI/I/2024

Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Skala Asosiasi / Association Scale:
Nasional / National

Indonesia Corporate Counsel Association (ICCA)

Skala Asosiasi / Association Scale:
Nasional / National

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report



Indracahya Basuki
Komisaris Utama /
President Commissioner

" Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah berhasil mengintegrasikan strategi ekonomi sirkular dan mitigasi dampak perubahan iklim, memberikan nilai tambah signifikan pada produk dan efektivitas dalam pengurangan jejak karbon. Adaptasi yang tangguh ini memastikan Perseroan dapat menghadapi tantangan eksternal yang berubah-ubah, sehingga memungkinkan pencapaian kinerja operasional dan finansial yang solid. Kami yakin bahwa langkah strategis ini akan terus meningkatkan daya saing Perseroan ."

" The Board of Commissioners considers the Board of Directors has successfully integrating the circular economy strategies and climate change impact mitigation, providing significant added value to the products and effectiveness in carbon footprint reduction. This resilient adaptation ensures the Company is able to face ever-changing external challenges, allowing solid operational and financial performances. We believe these strategic measures will continue to improve the Company's competitiveness."

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Pertama-tama, kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, yang memungkinkan PT Teladan Prima Agro Tbk mampu menutup tahun 2024 dengan pencapaian yang membanggakan. Keberhasilan Direksi dalam mengintegrasikan strategi antara ekonomi sirkular dan mitigasi dampak perubahan iklim kami pandang telah memberikan kontribusi nyata terhadap upaya peningkatan nilai produk Perseroan dan pengurangan jejak karbon. Selain itu, kami melihat bahwa kedua strategi tersebut mencerminkan resiliensi dan kemampuan adaptasi yang kuat dari Perseroan di tengah tantangan eksternal yang penuh dinamika, sehingga pencapaian kinerja operasional maupun finansial yang solid mampu dicapai.

First of all, we would like to express our gratitude to the Almighty God for all His blessings, which allowed PT Teladan Prima Agro Tbk to end 2024 with remarkable achievements. We considers the Board of Directors' success in integrating the circular economy strategies and climate change impact mitigation has provided tangible contributions in improving Company's product values and carbon footprint reduction. Furthermore, we see how these strategies demonstrate the Company's resilience and strong adaptability amidst the external challenges full of dynamics, leading to the achievement of solid operational and financial performances.

Melalui Laporan Dewan Komisaris ini, kami menyampaikan penilaian atas kinerja Direksi, pandangan terhadap prospek usaha Perseroan, serta evaluasi atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) di sepanjang tahun 2024. Kami juga menyoroti langkah-langkah strategis dalam mendukung keberlanjutan, termasuk efisiensi operasional dan penerapan ekonomi sirkular untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

In this Board of Commissioners Report, we present our assessment on the Board of Directors' performance, outlook on the Company's business prospects, as well as the evaluation of good corporate governance (GCG) implementation throughout 2024. We also highlight the strategic measures to support sustainability, including the operational efficiency and circular economy adaptation to ensure a sustainable growth.

Kondisi Ekonomi dan Industri

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 diproyeksikan mencapai 3,2%, melampaui tingkat pra-pandemi yang sebesar 2,8% pada 2019. Inflasi global diperkirakan menurun ke 5,8%, sementara harga minyak dunia diproyeksikan rata-rata berada di angka USD81,29 per barel. Kondisi yang cukup positif ini didorong oleh peningkatan investasi teknologi di Asia, yang menjadi motor penggerak utama pertumbuhan global. Namun, sejumlah tantangan global masih perlu diwaspadai, seperti ketegangan geopolitik, fragmentasi perdagangan, dan kebutuhan pembiayaan eksternal yang tinggi di negara berkembang, yang dapat memengaruhi dinamika ekonomi dunia.

Economic and Industrial Conditions

In 2024, the global economic growth is projected to reach 3.2%, well passed the pre-pandemic level of 2.8% in 2019. Global inflation is estimated to drop to 5.8%, while the world's oil prices are projected to be in the range of USD81.29 per barrel. The relatively positive conditions are fueled by increasing tech investment in Asia, acting as the main drivers of global growth. However, we still need to pay attention to several global challenges, such as geopolitical tensions, trade fragmentation, and high demand for external financing in developing countries, which may affect the dynamics of world's economy.

Di tengah ketidakpastian global, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 mencapai 5,03%, sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,05%. Meskipun pertumbuhan sedikit lebih rendah, konsumsi rumah tangga tumbuh 4,94%, lebih tinggi dibandingkan 4,91% pada tahun 2023, mengindikasikan daya beli masyarakat yang tetap kuat di tengah ketidakpastian ekonomi global, didorong oleh stabilitas harga dan dukungan kebijakan fiskal serta moneter.

Amidst the global uncertainties, in 2024 Indonesia's economy grew by 5.03%, slightly slower compared to 5.05% of the previous year. Despite the slightly slower growth, household consumption grew by 4.94%, higher than 4.91% in 2023, indicating that the community purchasing power remain strong amidst the global economic uncertainties, driven by price stability and supported by the fiscal and monetary policies.

Dari sisi industri, sektor perdagangan besar dan eceran tumbuh 4,86%, yang mencerminkan stabilnya aktivitas ekonomi domestik. Sementara itu, industri pengolahan tumbuh 4,43%, yang masih menunjukkan kontribusi positif terhadap perekonomian Indonesia, meskipun terjadi perlambatan di beberapa sektor ekspor.

As from an industrial standpoint, the wholesale and retail trade sector grew by 4.86%, showing the stability of domestic economic activity. While the manufacturing sector grew by 4.43%, still showing positive contribution to Indonesia's economy, albeit some signs of slowing down seen in some export sectors.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, industri minyak sawit global dan nasional terus menunjukkan ketahanan. Permintaan yang tinggi terhadap minyak sawit didukung oleh efisiensi produksi yang unggul dibandingkan minyak nabati lainnya dan kontribusi signifikan industri ini terhadap pemenuhan kebutuhan pangan serta industri. Tren kenaikan harga CPO menjadi sorotan, dengan harga mencapai USD1.071,68 per metrik ton pada Desember 2024, meningkat sebesar 37,3% dibandingkan USD781,32 per metrik ton pada Desember 2023, memberikan sinyal positif bagi industri di tengah berbagai tantangan seperti perubahan iklim dan kebijakan pajak ekspor. Resiliensi industri ini diperkuat oleh penerapan praktik keberlanjutan yang semakin luas, diversifikasi pasar ekspor yang berhasil mengurangi ketergantungan pada pasar tertentu, serta efisiensi operasional yang terus ditingkatkan.

Alongside the economic growth, both the global and national palm oil industries continue to show their resilience. The high demand of palm oil is supported by the superior production efficiency when compared to the other vegetable oils and significant contribution from the industry in fulfilling the food and industrial needs. We highlighted the rising trend in CPO prices, where prices soar to USD 1,071.68 per metric ton in December 2024, a 37.3% increase from USD 781.32 per metric ton in December 2023, giving out a positive signal for the industry amidst the various challenges faced, such as climate change and export tax policy. The resilience of this industry is further strengthened as more and more players adopting the sustainability practices, export market diversification that successfully reducing dependencies on particular markets, and continuous improvements in the operational efficiency.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Kami mengapresiasi peran proaktif Direksi dalam menghadapi dinamika makroekonomi dan industri yang berkembang sepanjang tahun 2024. Upaya peningkatan produktivitas kebun, efisiensi operasional, dan optimalisasi harga jual telah menjadi langkah strategis yang tepat dalam menjaga daya saing dan profitabilitas Perseroan. Kami melihat bahwa di tengah dinamika ekonomi global serta tantangan cuaca yang semakin tidak menentu, Direksi berhasil mempertahankan stabilitas operasional dengan baik dan memuaskan. Hal ini menunjukkan ketangguhan dan fleksibilitas implementasi strategi yang disusun Direksi dalam merespons perubahan lingkungan usaha

Supervision in Formulation and Implementation of Strategies

We appreciate the Board of Directors' proactive role in facing the growing dynamics of both the macroeconomic and industry throughout 2024. Efforts to improve plantations' productivity, operational efficiency, and optimizing the selling prices are proven to be the key strategic measures to maintain Company's competitiveness and profitability. We view that amidst the challenges of global economic dynamics and the increasingly unpredictable weather pattern, the Board of Directors managed to maintain a satisfactory and good operational stability. It shows the resilience and flexibility in the implementation of strategies prepared by the Board of Directors in responding

dengan cepat dan efektif. Lebih lanjut, kami juga memberikan apresiasi atas keberhasilan Direksi dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi keberlanjutan yang inovatif. Inisiatif seperti efisiensi dalam operasional dan optimalisasi limbah menjadi energi dan diversifikasi produk berbasis nilai tambah, tidak hanya menciptakan kontribusi baru dan perluasan dalam pendapatan untuk Perseroan, tetapi juga mendukung komitmen Perseroan terhadap prinsip ekonomi sirkular dan mitigasi dampak perubahan iklim.

Sebagai bagian dari peran pengawasan, kami turut melakukan evaluasi secara berkala melalui mekanisme rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan setiap rencana strategis yang ditetapkan sejalan dengan visi keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan. Dalam kesempatan tersebut, kami memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi agar mampu mengeksekusi setiap rencana kerja yang telah ditetapkan dengan tepat, dengan tetap mempertimbangkan fleksibilitas dalam menghadapi dinamika industri ke depan. Kami meyakini bahwa langkah-langkah strategis ini telah memberikan landasan yang kuat bagi keberlanjutan kinerja Perseroan, sekaligus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penilaian Atas Kinerja Operasional dan Keuangan Perseroan

Atas berbagai strategi yang diimplementasikan, kami memberikan apresiasi terhadap pencapaian kinerja yang ditunjukkan Perseroan sepanjang tahun 2024. Di tengah tantangan ekonomi global yang masih belum stabil dan dampak fenomena *El Niño* yang menyebabkan ketidakpastian cuaca, Perseroan mampu menjaga stabilitas operasional serta mencatatkan kinerja keuangan yang positif. Dari sisi operasional, kami mengapresiasi capaian produksi TBS Perseroan tahun 2024 yang meningkat 0,5% atau 6,23 ribu ton serta mampu untuk mempertahankan produksi CPO di angka 324,86 ribu ton pada tahun 2024 di tengah tantangan cuaca yang tidak menentu. Kami juga memberikan apresiasi atas keberhasilan Perseroan dalam melakukan diversifikasi produk berbasis nilai tambah. Sepanjang tahun 2024, operasional CPKO dan PKE telah berjalan dengan baik dengan volume produksi masing-masing sebesar 5,26 ribu ton dan 6,86 ribu ton.

to changes in the business environment quickly and effectively. We also appreciated the Board of Directors' success in formulating and implementing the innovative sustainability strategies. Initiatives such as operational efficiency, waste-to-energy optimization, and value-added products diversification, not only generated new contributions and expanded the Company's revenue streams, but also strengthened Company's commitment toward the circular economy principles and climate change impact mitigation.

As a part of our supervision role, we also carry out periodic evaluations via joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that every strategic plan established is in line with the Company's vision on sustainability and growth. In the joint meetings, we provided advices and recommendations to the Board of Directors to ensure a successful execution of the established work plans, while still considering the flexibility to face future industry dynamics. We are confident that the strategic measures have provided a strong foundation for the continuation of Company's performances, as well as providing added value for all of the stakeholders.

Assessment of the Company's Operational and Financial Performances

Upon the various strategies implemented, we appreciate the Company's performance achievements shown throughout 2024. Despite the fluctuating global economic challenges and impact of El Niño phenomenon, responsible for weather uncertainties, the Company still managed to maintain operational stability and positive financial performance. In terms of operations, we recognize the 0.5% or 6.23 thousand tons increase in the Company's FFB production for 2024, as well as the ability to maintain CPO production at 324.85 thousand tons in 2024 despite the challenge of unpredictable weather. Further, we also appreciate the Company's success in diversifying its value-added products. Throughout 2024, the Company has successful operations of both the CPKO and PKE, with respective production volumes of 5.26 thousand tons and 6.86 thousand tons.

Capaian positif dari kinerja operasional turut mendorong pertumbuhan pada capaian kinerja finansial. Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan hingga 5,1% menjadi Rp4,21 triliun. Pertumbuhan ini diimbangi dengan penurunan beban pokok pendapatan hingga 6,2% menjadi Rp2,76 triliun. Pencapaian ini tidak hanya mencerminkan efisiensi biaya produksi, tetapi juga keberhasilan implementasi strategi diversifikasi produk berbasis nilai tambah. Upaya ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan margin keuntungan sekaligus memperluas pasar produk Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan mampu mendorong pertumbuhan signifikan pada laba bersih hingga 82,7% menjadi Rp825,59 miliar.

Positive outcome in operational performance also contribute to the growth in financial performance. In 2024, the Company managed to record a revenue growth of 5.1%, or Rp4.21 trillion. This growth was matched by 6.2% reduction in cost of revenue, to Rp2.76 trillion. These achievements not only reflecting the production cost efficiency but also the success of value-added product diversification strategy implementation. All of these efforts bring positive impact in boosting the profit margins while expanding the reach of Company's products. In 2024, the Company managed to significantly boost net profit to 82.7%, or Rp825.59 billion.

Kami juga menilai bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari fokus Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam operasional. Langkah inovatif, seperti pemrosesan PK menjadi CPKO dan PKE telah mendukung peningkatan diversifikasi dan nilai tambah produk Perseroan. Kami melihat bahwa upaya ini tidak hanya berdampak positif terhadap kinerja keuangan, tetapi juga memperkuat daya saing Perseroan dalam jangka panjang.

We recognize that we owe this success to Company's focus in integrating sustainability principles into operations. Innovative measures, such as PK processing into CPKO and PKE, have improved the diversification and value-added products from the Company. We view these efforts not only bring positive impact on financial performance but also strengthen the Company's competitiveness in the long-term.

Pandangan Atas Aspek Keberlanjutan Perseroan

Sejalan dengan capaian kinerja operasional dan finansial, kinerja keberlanjutan Perseroan juga patut diapresiasi. Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan telah terintegrasi dengan baik dalam setiap aspek bisnis. Langkah Direksi dalam mengimplementasikan prinsip ekonomi sirkular, seperti pengolahan limbah menjadi energi melalui operasional BPP mencerminkan upaya nyata dalam mendukung pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Penerapan *good agricultural practices* (GAP) dan pemanfaatan teknologi modern berhasil mendukung produktivitas Perseroan di tengah tantangan cuaca yang tidak menentu. Upaya ini menjadi bukti nyata kemampuan adaptasi dan efektivitas strategi yang dijalankan dalam menjaga stabilitas operasional dan memastikan efisiensi yang optimal. Selain itu, perhatian Perseroan terhadap kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar melalui perbaikan, peningkatan, dan pembangunan infrastruktur serta fasilitas umum di area perkebunan patut diapresiasi. Inisiatif ini tidak hanya menciptakan kenyamanan dan kualitas hidup yang lebih baik bagi karyawan,

Views on the Company's Sustainability Aspect

Following the achievements of operational and financial performances, Company's sustainability performance should also be appreciated. The Company's sustainability commitment has been well integrated into every aspect of its businesses. Steps taken by Board of Directors in implementing the circular economy principles, such as the waste into energy conversion via BPP operations, reflect a real commitment to responsible and sustainable environmental management.

The implementation of Good Agricultural Practices (GAP) and utilization of modern technology have successfully backed the Company's productivity in the face of unpredictable weather. These efforts are tangible evidence of Company's adaptability and effectiveness of strategies in place to maintain operational stability and ensure optimal efficiency. In addition, Company's attention to the welfare of its employees and the surrounding communities, via improvement, upgrading, and construction of infrastructure and public facilities in plantation areas, also worth appreciated. The initiatives not only bring more comfort and better quality of life for employees,

tetapi juga memperkuat hubungan harmonis dengan komunitas setempat sebagai bagian dari tanggung jawab sosial Perseroan.

Dengan pencapaian ini, Perseroan berhasil menunjukkan komitmen kuat terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan, efisiensi operasional, serta kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat.

as well as strengthen the harmonious relationships with local communities as part of the Company's social responsibility.

With these achievements, the Company managed to showcase its strong commitment toward sustainable growth, operational efficiency, and positive contributions for the environment and society.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perseroan

Dalam pandangan atas prospek usaha Perseroan, kami memandang bahwa rencana pertumbuhan Perseroan ke depan yang dirumuskan oleh Direksi telah sejalan dengan dinamika pasar dan tren keberlanjutan global. Fokus Perseroan pada penguatan operasi KCP dan BPP kami pandang sebagai langkah strategis yang relevan untuk menjawab kebutuhan pasar akan produk yang menciptakan nilai tambah serta tantangan akan praktik bisnis yang ramah lingkungan. Langkah ini juga menegaskan komitmen Perseroan terhadap efisiensi operasional sekaligus pengurangan emisi karbon melalui pemanfaatan energi terbarukan. Kami mendukung komitmen Perseroan yang akan terus meningkatkan integrasi teknologi ramah lingkungan dalam aktivitas operasional guna mendukung prospek pertumbuhan ke depan. Kami melihat bahwa langkah ini dapat memperkuat strategi mitigasi risiko perubahan iklim sebagai respons terhadap tantangan cuaca ekstrem yang dapat memengaruhi stabilitas produksi. Selain itu, strategi diversifikasi produk berbasis nilai tambah memberikan peluang bagi Perseroan untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan daya saing di tengah tuntutan industri yang semakin kompleks.

Views on the Company's Business Prospects

In relation with the views of the Company's business prospects, we believe that the Company's future growth plans prepared by the Board of Directors has been in line with market dynamics and global sustainability trends. We consider the Company's focus on strengthening the KCP and BPP operations as relevant strategic move to address the market demand seeking value-added products as well as the challenge of environmentally friendly business practices. It also reaffirm the Company's commitment to operational efficiency and reducing the carbon emissions by utilizing renewable energy. We support the Company's commitment to continue the integration of environmentally friendly technologies into its operational activities to support future potential growth. We consider this approach can strengthen the climate change risk mitigation strategy in responding to the challenges of extreme weather that may impact production stability. In addition, value-added product diversification strategy gives an opportunity for the Company to expand market share and improve competitiveness in the increasingly complex industry demand.

Dalam rangka memastikan arah pertumbuhan yang berkelanjutan, kami telah melakukan evaluasi terhadap Rencana Jangka Panjang (RJP) dan *Strategic Business Plan* (SBP) Perseroan untuk periode 2025-2030. Evaluasi ini mencakup penilaian atas kesesuaian strategi bisnis dengan tantangan industri dan peluang pasar yang ada, serta memastikan bahwa rencana tersebut sejalan dengan visi keberlanjutan Perseroan. Kami juga turut memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi agar setiap inisiatif dan kebijakan yang tertuang dalam RJP dan SBP dapat dieksekusi secara efektif, fleksibel, dan terukur. Lebih lanjut, inisiatif jangka panjang atas peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui program pelatihan

In ensuring a direction for the sustainable growth, we have evaluated the Company's Long-Term Plan (RJP) and Strategic Business Plan (SBP) for 2025-2030. The evaluation performed include the assessment on the alignment of business strategies with existing industry challenges and market opportunities, as well as ensuring that the plans are in line with the Company's sustainability vision. We also provided advices and recommendations to the Board of Directors so that that any initiatives and policies outlined in the RJP and SBP can be effectively, flexibly, and measurably implemented. Further, we see the long-term initiatives on the improvement of Human Resources (HR) quality via intensive training programs on sustainability and circular economy

intensif terkait keberlanjutan dan pengelolaan ekonomi sirkular kami pandang menjadi investasi yang sangat strategis dalam mendukung prospek usaha Perseroan. Dengan meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan akan semakin siap menghadapi tantangan industri, sekaligus mendorong implementasi prinsip keberlanjutan secara menyeluruh di setiap lini operasional.

Kami optimis bahwa dengan langkah-langkah strategis yang tertuang pada RJP dan SBP ini, Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, menjaga ketahanan bisnis di tengah perubahan global, serta memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami menilai bahwa implementasi GCG sepanjang tahun 2024 telah terlaksana dengan efektif di seluruh lini usaha Perseroan. Penilaian ini dilakukan berdasarkan hasil pengawasan intensif yang kami jalankan bersama Komite Audit serta Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi. Mekanisme ini memastikan proses evaluasi yang menyeluruh dan pandangan yang independen terhadap kinerja Direksi dalam menjalankan perannya sebagai eksekutor pengembangan strategi dan pertumbuhan Perseroan.

Penerapan prinsip Kode Etik, manajemen risiko, dan pengendalian internal telah mendukung pengambilan keputusan yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Sejalan dengan implementasi ekonomi sirkular dan adaptasi terhadap perubahan iklim, implementasi GCG juga turut memastikan setiap strategi dan inisiatif dijalankan dengan prinsip kehati-hatian serta efisiensi untuk memaksimalkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Kami juga mengapresiasi langkah-langkah digitalisasi proses operasional yang diterapkan oleh Perseroan, seperti penguatan TPTS dan TGM. Inisiatif ini memperkuat transparansi data, meningkatkan akurasi pengambilan keputusan, serta mendukung efisiensi operasional yang berkelanjutan. Dengan fondasi tata kelola yang kokoh, kami optimis bahwa Perseroan akan mampu menjaga stabilitas operasional, memperkuat daya saing, serta memastikan keberlanjutan bisnis di tengah tantangan industri yang semakin kompleks.

management as a highly strategic investment to support the Company's business prospects. By improving employee competencies, the Company will be better prepared in facing the industry challenges, while at the same time promoting comprehensive implementation of sustainability principles in all of its operational areas.

We are optimistic that armed with strategic measures outlined in the RJP and SBP, the Company is on the right track to realize sustainable growth, maintaining business resilience amidst the global changes, as well as providing positive contributions to the environment and all of the stakeholders.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

Throughout 2024, we consider the implementation of GCG has been effectively applied in all of the Company's business lines. This assessment is based on the results of intensive supervision conducted together with the Audit Committee and the Risk Management, GCG, and Investment Committee. This mechanism ensures a thorough evaluation process and an independent perspective on Board of Directors' performance in executing the Company's development and growth strategies.

The implementation of Code of Ethics, risk management, and internal controls principles has supported a transparent, accountable, and responsible decision-making. Coupled with the implementation of circular economy and climate change adaptation, the GCG implementation also ensures that every strategy and initiative is implemented under the principles of prudence and efficiency to optimize value for stakeholders.

We also appreciate the Company is implementing an initiative to digitize its operational processes, as seen from the TPTS and TGM strengthening. This initiative enhances data transparency, improve decision-making accuracy, and support a sustainable operational efficiency. Based on strong governance foundation, we are confident that the Company will be able to maintain its operational stability, strengthen its competitiveness, as well as ensuring its business sustainability amidst the increasingly complex industry challenges.

Penutup

Menutup laporan ini, kami menyampaikan apresiasi yang tinggi atas kinerja solid dan langkah-langkah strategis yang telah diimplementasikan oleh Direksi sepanjang tahun 2024. Keberhasilan Perseroan dalam mengoptimalkan operasional, menerapkan prinsip ekonomi sirkular, serta beradaptasi terhadap tantangan perubahan iklim menunjukkan komitmen kuat terhadap pertumbuhan berkelanjutan. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan atas dedikasi, kerja keras, serta dukungan yang telah diberikan dalam mengupayakan pencapaian yang membanggakan ini. Kolaborasi yang harmonis antara seluruh elemen menjadi kunci keberhasilan dalam menghadapi tantangan global dan meraih peluang pertumbuhan.

Closing Remarks

As a closing remarks of this report, we would like to express our high appreciation for the solid performance and strategic measures implemented by the Board of Directors throughout 2024. The Company's success in optimizing its operations, implementing circular economy principles, and adapting to the climate change challenge demonstrate a strong commitment to sustainable growth. We also would like to appreciate all of the employees and stakeholders for their dedication, hard work, and support in realizing these remarkable achievements. The harmonious collaboration realized by all of the elements has been key to success in overcoming the global challenges and seizing growth opportunities.

Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners of
PT Teladan Prima Agro Tbk



Indracahya Basuki
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report



Wishnu Wardhana
Direktur Utama /
President Director

" Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil menunjukkan kinerja yang membanggakan melalui strategi efisiensi operasional dan diversifikasi produk berbasis nilai tambah. Keberhasilan ini diperkuat dengan implementasi prinsip ekonomi sirkular yang mendukung optimalisasi operasional, pengurangan jejak karbon, serta efisiensi energi. Langkah-langkah strategis ini tidak hanya meningkatkan daya saing dan profitabilitas Perseroan, tetapi juga memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan dan kontribusi positif bagi ekonomi nasional ."

" Throughout 2024, the Company demonstrates remarkable performances by implementing the operational efficiency strategies and diversification of value-added products. This success is further strengthened with the implementation of circular economy principles which support operational optimization, carbon footprint reduction, and energy efficiency. These strategic measures not only improved Company's competitiveness and profitability but also reaffirm its commitment to sustainability and providing positive contributions to the national economy."

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Pertama-tama, kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Teladan Prima Agro Tbk dapat menutup tahun 2024 dengan kinerja yang membanggakan. Sepanjang tahun ini, Perseroan berhasil mendorong kinerja profitabilitas, sebuah pencapaian yang mencerminkan keberhasilan strategi efisiensi dalam aspek operasional serta diversifikasi produk berbasis nilai tambah.

Keberhasilan ini juga didukung oleh langkah strategis Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip ekonomi sirkular melalui optimalisasi operasional KCP dan BPP. Kedua inisiatif ini menjadi tonggak penting dalam upaya kami untuk meningkatkan nilai tambah dari produk yang dihasilkan Perseroan, menciptakan efisiensi energi, mengurangi jejak karbon, serta memaksimalkan pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan.

Melalui Laporan Direksi ini, kami segenap jajaran Direksi Perseroan, dengan penuh tanggung jawab menyampaikan capaian kinerja operasional dan finansial, implementasi strategi keberlanjutan, serta arah kebijakan dan rencana strategis untuk masa mendatang. Kami optimis langkah-langkah ini akan menjadi fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan yang berkelanjutan dan bernilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

First of all, we would like to give thanks to the Almighty God for all His blessings, which allowed PT Teladan Prima Agro Tbk to end 2024 with remarkable achievements. Throughout the year, the Company has driven its profitability performance further, an accomplishment showcasing the success of efficiency strategies in the operational aspect, as well as the diversification of value-added products.

This success is also supported by Company's strategic measures in implementing the circular economy principles by optimizing operations of KCP and BPP. Both of these initiatives are notable milestones in our efforts to boost the value-added of products produced by the Company, creating energy efficiency, reducing carbon footprints, as well as optimizing the utilization of resources in a sustainable manner.

With full responsibility, we, the Company's Board of Directors, would like to present the achievements of operational and financial performances, implementation of sustainability strategies, as well as the policy directions and strategic plans going forward. We are confident that these measures will serve as a solid foundation for sustainable and valuable growth for all of the stakeholders.

Kondisi Ekonomi Global dan Indonesia

IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 sebesar 3,2%, lebih tinggi dibandingkan realisasi sebelum pandemi pada tahun 2019 yang sebesar 2,8%. Pemulihan ini terutama didorong oleh peningkatan investasi teknologi di kawasan Asia, yang ditopang oleh permintaan tinggi terhadap semikonduktor dan teknologi kecerdasan buatan. Sejalan dengan itu, inflasi global diperkirakan melandai, dengan rata-rata sebesar 5,8% pada 2024. Di sisi lain, harga minyak dunia diperkirakan mencapai rata-rata USD81,29 per barel pada 2024. Meskipun terdapat tanda-tanda pemulihan, tantangan global masih signifikan. Ketegangan geopolitik dan fragmentasi perdagangan memperlambat aktivitas ekonomi antarblok global,

Global and Indonesian Economic Conditions

IMF projected the 2024 global economic growth to reach 3.2%, higher compared to the pre-pandemic level of 2.8% in 2019. This recovery is primarily driven by an increase in technology investment in the Asia region, fueled with the high demand for semiconductors and artificial intelligence technologies. In line with this, global inflation is estimated to ease off, averaging by 5.8% in 2024. Meanwhile, world's oil prices are estimated to reach the average of USD81.29 per barrel in 2024. Even with the signs of recovery, global challenges are significantly present. The geopolitical tensions and trade fragmentation are hindering economic activities between the global blocs, while uncertainty in monetary policies may trigger financial market

sementara ketidakpastian kebijakan moneter berpotensi memicu volatilitas pasar keuangan. Negara-negara berkembang juga menghadapi risiko besar akibat kebutuhan pembiayaan eksternal yang tinggi serta gangguan produksi komoditas.

Sementara itu, perekonomian Indonesia tetap tumbuh sebesar 5,03% pada tahun 2024, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 5,05%. Kontribusi sektor-sektor utama terhadap produk domestik bruto (PDB) tetap signifikan, dengan sektor industri pengolahan tumbuh sebesar 4,43%, meskipun mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Di sisi lain, pertumbuhan konsumsi rumah tangga meningkat menjadi 4,94% dibandingkan 4,82% pada 2023, menunjukkan bahwa daya beli masyarakat tetap kuat, didukung oleh inflasi yang terkendali dalam kisaran 2,5±1%. Namun, penurunan *net* ekspor akibat kenaikan impor sebesar 7,95% dibandingkan pertumbuhan ekspor 6,51% menjadi faktor yang membatasi laju pertumbuhan ekonomi.

Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia berhasil mempertahankan momentum pertumbuhan di tengah tantangan global dan domestik. Stabilitas harga, pengelolaan kebijakan ekonomi yang hati-hati, serta pertumbuhan sektor konsumsi dan perdagangan menjadi faktor utama dalam menjaga ketahanan ekonomi nasional.

Tinjauan Industri Agribisnis

Industri minyak sawit global menunjukkan stabilitas permintaan yang kuat di tengah berbagai tantangan ekonomi dan lingkungan. Sebagai minyak nabati yang paling banyak digunakan secara global, minyak sawit memenuhi sekitar 40% dari kebutuhan minyak nabati dunia. Efisiensi produksinya yang jauh lebih tinggi dibandingkan minyak nabati lainnya, seperti minyak kedelai dan bunga matahari, menjadikan minyak sawit sebagai pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan pangan dan industri.

Sejalan dengan itu, perkembangan industri minyak sawit nasional juga turut mendapat dukungan dari tren peningkatan harga global. Pada Desember 2024, harga CPO mencapai USD1.071,68 per metrik ton, meningkat 37,3% dibandingkan periode Desember 2023 yang tercatat sebesar USD781,32 per metrik ton. Kenaikan ini mencerminkan prospek positif bagi industri minyak sawit, meskipun tantangan seperti perubahan iklim dan kebijakan pajak ekspor sempat memengaruhi volume perdagangan.

volatility. Developing countries are also exposed to substantial risks arising from the high external financing needs and disruptions that occur in the commodity production.

Meanwhile, Indonesia's economy is still growing by 5.03% in 2024, slightly lower than the 5.05% growth in the previous year. Contributions from the main sectors to the Gross Domestic Product (GDP) remained significant, with manufacturing sector grew by 4.43%, despite suffering from a slowdown compared to the previous year.

On the other hand, household consumption grew to 4.94% compared to 4.82% in 2023, showing that the community purchasing power remain strong, supported by the inflation that remain in control in the 2.5±1% range. However, the net export decline due to a 7.95% increase in imports compared against the 6.51% export growth remains a factor limiting the economic growth rate.

Overall, Indonesia's economy managed to maintain its growth momentum amidst the global and domestic challenges. Price stability, careful management of the economic policies, and the growth of the consumption and trade sectors become the main factors preserving the resilience of the national economy.

Agribusiness Industry Overview

Global palm oil industry shows robust stability of demands despite the multiple economic and environmental challenges. As the most vastly used vegetable oil globally, palm oil cater to around 40% of the world's needs for vegetable oils. The higher production efficiency, significantly superior when compared to the other vegetable oils such as soybean and sunflower oil, puts palm oil as the main choice to meet the needs of food and industrial sectors.

Going in the same direction, the national palm oil industry also benefitted from the trend of increasing global prices. The price of CPO in December 2024 reached USD 1,071.68 per metric ton, a 37.3% increase from USD 781.32 per metric ton recorded in December 2023. Such increase signaling a positive outlook for the palm oil industry, although challenges such as climate change and export tax policies have tremendous impact on the trade volumes.

Industri minyak sawit terbukti memiliki resiliensi yang kuat, didorong oleh adopsi praktik berkelanjutan yang semakin masif dan diversifikasi pasar ekspor. Langkah ini berhasil mengurangi ketergantungan terhadap pasar tertentu dan meredam ketidakpastian global. Bagi Perseroan, tren positif ini memberikan dukungan terhadap pertumbuhan kinerja. Strategi yang dijalankan, seperti diversifikasi produk berbasis nilai tambah dan peningkatan efisiensi operasional, selaras dengan arah perkembangan industri. Selain itu, fokus pada keberlanjutan dan implementasi ekonomi sirkular menjadikan Perseroan lebih siap dalam menghadapi dinamika industri yang terus berubah, sekaligus berkontribusi terhadap pertumbuhan sektor pertanian dan ekonomi nasional.

The palm oil industry has proven itself to be resilient, backed by an increasingly massive adoption of the sustainable practices and diversification of the export market. These measures have successfully reducing the dependence on particular markets as well as curbing the global uncertainties. The Company considers the positive trend supports its performance growth. The current strategies in place include the diversification of value-added products and improvement of operational efficiency, which are align toward the direction of industry's growth. In addition, the Company is better prepared by focusing on sustainability and implementation of a circular economy, to face an ever-changing industry dynamics, while still contributing to the growth of the agricultural sector and national economy.

Kebijakan Strategis Perseroan dalam Menghadapi Tantangan Usaha

Perkembangan positif makroekonomi dan industri kelapa sawit nasional tidak terlepas dari berbagai tantangan yang menyertainya. Pada tahun 2024, Perseroan dihadapkan pada berbagai dinamika yang memerlukan pendekatan strategis dalam rangka mempertahankan kinerja pencapaian target. Sepanjang tahun 2024, produksi CPO Perseroan menghadapi tantangan berupa penurunan sebesar 0,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini dipengaruhi oleh perubahan iklim dan kondisi cuaca yang tidak menentu.

Company Strategic Policy in Dealing with the Business Challenges

Positive development of the macroeconomy and national palm oil industry are accompanied by various looming challenges. In 2024, the Company is faced with various dynamics requiring a strategic approach in order to maintain performance and target achievement. Throughout 2024, the Company's CPO production faced a challenge of 0.9% decline compared to the previous year. This decline was due to the climate change and unpredictable weather.

Sebagai respons terhadap perubahan iklim yang turut memengaruhi produktivitas, sejak 2022 Perseroan telah menerapkan teknologi ramah lingkungan, seperti TPTS dan TGM, yang berfungsi untuk meningkatkan efisiensi sumber daya serta mendukung praktik keberlanjutan. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam memitigasi risiko lingkungan dan memastikan operasional yang lebih hijau di seluruh lini bisnis.

As a response to the climate change impacting the productivity, since 2022, the Company has been implementing environmentally friendly technologies, namely TPTS and TGM, aimed to improve the resources efficiency as well as supporting the sustainability practices. These measures are part of the Company's commitment in mitigating the environmental risks and ensuring greener operations across all of the business lines.

Perseroan terus mengembangkan teknologi perkebunan yang dimiliki. Pada tahun ini, khususnya untuk TPTS, telah dilakukan pengembangan analisis terhadap dampak perubahan iklim, terutama terkait fenomena *El Niño-Southern Oscillation* (ENSO). Selain itu, Perseroan mengoptimalkan teknologi pengindraan jauh (*remote sensing*) dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*/AI) untuk mendeteksi serta mencegah penyakit pada tanaman kelapa sawit.

The Company is constantly developing its plantation technologies. This year, particularly for TPTS, an analysis development has been made on the climate change impact, in particular related to *El Niño-Southern Oscillation* (ENSO) phenomenon. Further, the Company optimized its remote sensing and artificial intelligence (AI) technologies to detect and to prevent diseases in the palm oil plants.

Perseroan juga telah mengadopsi teknologi agrikultur modern berupa *Hatch and Carry Mobile Station* (HCMS) guna meningkatkan produktivitas kelapa sawit. Teknologi ini mencakup penetasan serangga penyerbuk (*Elaeidobius kamerunicus*), penyemprotan polen, dan pelepasan kumbang secara harian ke area yang memerlukan optimalisasi potensi *fruit-set*. Upaya strategis ini dilakukan untuk mendukung stabilitas hasil produksi.

Guna menambah pendapatan, Perseroan menerapkan serangkaian kebijakan strategis yang berfokus pada peningkatan daya saing dan keberlanjutan usaha. Pertama, Perseroan meningkatkan efisiensi operasional, termasuk penekanan biaya produksi, guna mempertahankan margin keuntungan di tengah tantangan volume produksi. Langkah ini memastikan optimalisasi sumber daya yang dimiliki agar tetap memberikan hasil yang maksimal. Kedua, Perseroan melanjutkan strategi diversifikasi produk, dengan mengolah PK menjadi produk berbasis nilai tambah, seperti CPKO dan PKE. Diversifikasi ini tidak hanya membantu mengurangi ketergantungan pada produk utama, tetapi juga menciptakan peluang baru yang berkontribusi terhadap kinerja finansial Perseroan.

Dengan kebijakan-kebijakan tersebut, Perseroan optimis mampu mengatasi tantangan usaha yang ada dan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan. Fokus pada inovasi, efisiensi, dan diversifikasi menjadi kunci bagi Perseroan dalam menjaga ketahanan operasional sekaligus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Dalam memastikan pencapaian target kinerja dan keberlanjutan operasional, Direksi memainkan peran aktif dalam perumusan dan implementasi strategi Perseroan. Salah satu langkah nyata yang dilakukan adalah pemantauan langsung terhadap implementasi strategi melalui sistem pelaporan rutin dari manajemen operasional. Pendekatan ini memungkinkan kami untuk mendapatkan informasi terkini mengenai perkembangan operasional dan memberikan arahan strategis yang diperlukan secara tepat waktu.

Dalam mendukung hal tersebut, kami juga mendorong integrasi teknologi digital sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi dan

The Company also adopted modern agricultural technology in the form of Hatch and Carry Mobile Station (HCMS) to improve palm oil productivity. This technology is used in the hatching of pollinating insects *(Elaeidobius kamerunicus)*, pollen spraying, and daily release of beetles into the areas requiring fruit-set potentials optimization. These strategic efforts are performed to support the stability of production yield.

In order to add revenue, the Company implemented a series of strategic policies that focus on improving the competitiveness and business continuation. First, the Company improved its operational efficiency, while reducing the production costs, to maintain the profit margins despite challenges in terms of production volume. It also ensures the optimal use of available resources to yield maximum results. Second, the Company keep moving forward with the product diversification strategy by processing PK further into value-added products such as CPKO and PKE. This diversification initiative not only helps reducing the dependence on the core products but also opens up new opportunities that contribute to the improvement of Company's financial performance.

With the aforementioned policies, the Company is confident in overcoming the existing business challenges and remain on track of a sustainable growth. Focus on innovation, efficiency, and diversification have been key aspects for the Company in maintaining operational resilience while creating added value for all of the stakeholders.

The Role of the Board of Directors in Formulating and Implementing the Company's Strategy

In ensuring achievement of the performance targets and operational sustainability, the Board of Directors plays an active role in the formulation and implementation of the Company's strategies. An example of the concrete measure taken is the direct monitoring over the strategy implementation via routine reporting systems from operational management. This approach has enable us to acquire up-to-date information on operational developments and provide the required strategic direction in a timely manner.

In supporting the aforementioned, we also push the integration of digital technology as a part of our efforts to improve the efficiency and accuracy

akurasi dalam pengambilan keputusan. Pemanfaatan sistem, seperti TPTS dan TGM, telah membantu memperkuat pengawasan operasional serta memitigasi risiko yang mungkin muncul. Dengan TPTS, kami mampu memaksimalkan produktivitas dan efisiensi operasi, sementara TGM mendukung pemantauan implementasi upaya keberlanjutan di area perkebunan secara lebih akurat dan efisien.

Melalui pendekatan ini, kami memastikan bahwa strategi yang telah dirumuskan tidak hanya berjalan efektif, tetapi juga selaras dengan visi Perseroan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Pengambilan keputusan berbasis data yang akurat dan pemantauan yang intensif menjadi kunci utama dalam menjaga ketahanan bisnis di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Pencapaian Kinerja Perseroan Dibandingkan dengan Target

Penyusunan strategi yang tepat dan implementasi yang efektif tetap menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas kinerja operasional dan finansial Perseroan sepanjang tahun 2024, meskipun dihadapkan pada tantangan eksternal. Secara operasional, produksi TBS dari kebun inti dan plasma pada tahun 2024 mencapai 1,22 juta ton, sedikit lebih rendah 3,0% dari target yang ditetapkan. Sementara itu, produksi CPO dan PK tercatat sebesar 375,64 ribu ton, atau 8,4% di bawah target, sejalan dengan dampak perubahan iklim dan kondisi cuaca yang tidak menentu sepanjang tahun.

Di sisi lain, operasional CPKO dan PKE yang dimulai sejak akhir kuartal pertama 2024 telah berjalan optimal, mencerminkan komitmen Perseroan dalam strategi diversifikasi produk. Hingga akhir tahun, volume produksi mencapai 5,26 ribu ton untuk CPKO dan 6,86 ribu ton untuk PKE, menandai pencapaian penting dalam memperluas portofolio bisnis dan meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan.

Dari sisi finansial, Perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan hingga 5,1% menjadi Rp4,21 triliun dibandingkan dengan tahun 2023. Peningkatan ini didorong oleh naiknya harga jual rata-rata CPO dan PK selama tahun berjalan. Peningkatan juga tergambarkan pada capaian EBITDA yang mengalami pertumbuhan positif sebesar 42,3% menjadi Rp1,39 triliun atau 39,7% lebih tinggi dari target. Dengan demikian, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar

in decision-making. The utilization of the systems, such as TPTS and TGM, has helped strengthen the operational oversight as well as mitigating potential risks that may occur. Utilizing TPTS, we are able to optimize productivity and operational efficiency, while TGM supports by monitoring the implementation of sustainability efforts in the estates with better accuracy and efficiency.

By implementing this approach, we ensure that the formulated strategies are not only implemented effectively, but also aligned with the Company's vision of achieving sustainable growth. The accurate data-driven decision-making and intensive monitoring are the key factors in maintaining business resilience in the middle of the ever-evolving industry dynamics.

Achievements of Company Performances vs Targets

Throughout 2024, formulating the right strategy and an effective implementation remain as the key factors to maintain the Company's operational and financial performance stability, despite the external challenges faced. In terms of operations, the FFB production from the nucleus and plasma estates reached 1.22 million tons in 2024, slightly lower by 3.0% of the target set. Meanwhile, CPO and PK production was recorded at 375.64 thousand tons, 8.4% below the target, align with the impact of climate change and unpredictable weather conditions throughout the year.

Meanwhile, the CPKO and PKE operations, which initiated at the end of the first quarter of 2024 is running optimally, reflecting the Company's commitment in its product diversification strategy. By end of the year, production volume reached 5.26 thousand tons for CPKO and 6.86 thousand tons for PKE, marking an important milestone in the expansion of the business portfolio and enhancing the Company's added value.

In terms of financial, the Company recorded a 5.1% revenue growth, amounted to Rp4.21 trillion compared to 2023. This growth was due to higher average selling prices for CPO and PK for the year. Another growth is also visible in the EBITDA, by recording a positive growth of 42.3%, amounted to Rp1.39 trillion, or 39.7% higher than the target. Thus, the Company achieved a 82.7% growth in the net profit, amounted to Rp825.59 billion, far beyond the established target of 51.4%. This success

82,7% menjadi Rp825,59 miliar, jauh melampaui target yang ditetapkan sebesar 51,4%. Keberhasilan peningkatan laba bersih ini mencerminkan efektivitas dalam pengelolaan operasional serta keberhasilan strategi efisiensi yang mampu menekan biaya hingga 9,7%.

in growing the net profit demonstrates the effectiveness of operational management as well as the success of cost-efficiency strategies, successfully generated 9.7% cost reduction.

Pencapaian positif ini menunjukkan bahwa langkah strategis Perseroan dalam meningkatkan efisiensi operasional, memanfaatkan teknologi modern, serta memperluas diversifikasi produk telah membuahkan hasil. Dengan komitmen yang kuat terhadap prinsip keberlanjutan dan ekonomi sirkular, Perseroan optimis untuk terus mencapai kinerja yang solid dan memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

The positive achievements showcases how strategic measures implemented by the Company to boost operational efficiency, by utilizing modern technologies, and expanding the product diversification have bear fruits. With a strong commitment to the sustainability principles and circular economy, the Company remains optimistic to achieve solid performances and providing value for all of the stakeholders.

Keberlanjutan Sosial dan Lingkungan

Sejalan dengan capaian kinerja operasional dan finansial, capaian kinerja keberlanjutan Perseroan juga terus menunjukkan perkembangan yang positif. Sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan terus mengembangkan berbagai inisiatif yang berfokus pada efisiensi biaya produksi dan penguatan aspek keberlanjutan. Pencapaian ini diwujudkan melalui penurunan biaya produksi dan penyusunan *roadmap Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai panduan strategis jangka panjang untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Social and Environmental Sustainability

In parallel with the achievement of operational and financial performances, the Company's sustainability performance also continues to show positive development. As a part of its commitment to create sustainable growth, the Company keeps on developing various initiatives that centered on production cost efficiency and sustainability aspect enforcement. These achievements are realized through the reduction of production costs and preparing the Environmental, Social, and Governance (ESG) roadmap as a long-term strategic guideline to generate sustainable value for all of the stakeholders.

Salah satu langkah penting dalam strategi keberlanjutan Perseroan adalah integrasi pendekatan ekonomi sirkular melalui pengolahan limbah menjadi energi terbarukan. Dalam hal ini, operasional BPP telah memainkan peran strategis dalam mendukung pengurangan limbah, efisiensi energi, serta pemanfaatan sumber daya secara optimal. Inisiatif ini tidak hanya mendukung upaya Perseroan dalam mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga sejalan dengan tema keberlanjutan yang menjadi prioritas utama dalam strategi bisnis perusahaan.

One important step in the Company's sustainability strategy is the integration of circular economy approach by processing waste into renewable energy. In this case, the BPP operation has played a strategic role in supporting the efforts of waste reduction, energy efficiency, as well as optimum utilization of the resources. Not only do these initiatives support Company's efforts in reducing the environmental impact but they also aligns with the sustainability theme, established as key priority in the Company's business strategy.

Dengan langkah-langkah strategis ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat, serta menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Perseroan optimis bahwa inisiatif keberlanjutan ini akan mendukung visi jangka panjang untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan yang bernilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

With these strategic measures, the Company is committed to carry out a responsible business that is responsible both toward the environment and society, as well as creating a balance between economic growth and environmental preservation. The Company is confident these sustainability initiatives will support its long-term vision in achieving valuable sustainable growth for all of the stakeholders.

Prospek Usaha

Dengan stabilnya permintaan minyak sawit sebagai minyak nabati yang paling banyak digunakan secara global serta proyeksi penguatan ekonomi global, Perseroan memandang bahwa prospek usaha ke depan tetap positif. Permintaan yang stabil ini, ditambah dengan kemampuan industri dalam beradaptasi terhadap tantangan global, memberikan peluang bagi Perseroan untuk terus berkembang dan menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Beberapa faktor utama yang mendukung optimisme ini adalah peningkatan produktivitas, efisiensi operasional, diversifikasi produk, pengembangan teknologi perkebunan, serta penerapan prinsip keberlanjutan yang semakin matang. Selain itu, strategi berbasis ekonomi sirkular yang dijalankan Perseroan memberikan peluang besar untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang. Di sisi lain, harga CPO dan produk turunan lainnya tetap menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga prospek usaha yang stabil dan sehat.

Untuk memaksimalkan peluang ini, Perseroan telah menyusun kebijakan-kebijakan strategis, antara lain:

1. Memperkuat kapasitas operasional KCP dan BPP dengan menambah unit produksi pada Entitas Anak Perseroan yang lain dalam rangka mendukung penerapan ekonomi sirkular melalui pemanfaatan limbah menjadi energi terbarukan dan produk turunan bernilai tambah;
2. Mengembangkan produk turunan dengan nilai tambah lebih tinggi sebagai bagian dari strategi diversifikasi guna meningkatkan daya saing Perseroan;
3. Melanjutkan investasi dalam teknologi keberlanjutan sebagai langkah proaktif dalam meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas, serta memitigasi dampak lingkungan. Investasi ini mencakup penerapan teknologi modern yang mampu mendukung operasional secara lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan;
4. Mengembangkan lahan *forestry* untuk mendukung program *carbon credit rating*, yang bertujuan menambah nilai keberlanjutan Perseroan sekaligus berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim. Upaya ini diikuti dengan pengembangan lahan tertanam untuk mendukung produksi tanaman menghasilkan, yang akan memastikan peningkatan volume produksi secara berkelanjutan sesuai dengan rencana pengembangan bisnis kelapa sawit. Melalui pendekatan berbasis rekomendasi agronomi, Perseroan fokus pada peningkatan

Business Prospects

With the global demand for palm oil as the most vastly used vegetable oil now stable, as well as the projected strengthening of global economy, the Company views the future business prospects remains positive. The stable demand, coupled with the capability of the industry in adapting to global challenges, resulted in opportunities for the Company to continue thriving and creating added value for the stakeholders.

Some of the key factors fueling the optimism include increased productivity, operational efficiency, diversification of products, development of plantation technologies, and the maturing implementation of sustainability principles. In addition, circular economy-based strategy applied by the Company also presents huge opportunities to achieve long-term sustainability. On the other hand, prices of CPO and its other derivatives remain a crucial factor in maintaining a stable and sound business prospects.

The Company has prepared some of the following strategic policies to capitalize on these opportunities:

1. Strengthening the operational capacity of KCP and BPP by adding production units on other Subsidiaries owned by the Company, to support circular economy implementation by converting waste into renewable energy and derivative products with value-added;
2. Developing derivative products with higher added value as part of the diversification strategy to improve Company's competitiveness;
3. Continue investing in sustainable technologies as proactive measures in improving operational efficiency, productivity, and the mitigating environmental impacts. The investment made includes the adoption of modern technologies capable of supporting more environmentally friendly and sustainable operations;
4. Developing forestry land in support of the carbon credit rating program, aimed to add the Company's sustainability value while also contributing to climate change mitigation. This effort is coupled with the development of planted areas to support the production of mature plants, thus ensuring improvement of production volume growth in a sustainable manner, in line with the palm oil business development plan. Using an agronomy-based approach, the Company focuses on improving production on the potential lands to optimize FFB productivity,

produksi lahan potensial guna mengoptimalkan produktivitas TBS, menurunkan *yield gap*, serta meminimalkan *losses* kebun; dan
5. Meningkatkan sinergi Perseroan melalui penguatan struktur organisasi, pengelolaan kinerja individu, serta implementasi nilai-nilai TELADAN yang menjadi dasar dalam mendorong terciptanya budaya kolaborasi yang proaktif dan produktif di seluruh lini organisasi.

Dengan langkah-langkah strategis tersebut, Perseroan optimis mampu memanfaatkan momentum positif di industri kelapa sawit serta memperkuat posisinya sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap prinsip keberlanjutan. Sinergi antara efisiensi operasional, diversifikasi produk, dan penguatan ekonomi sirkular menjadi fondasi kokoh bagi pertumbuhan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG secara konsisten sebagai upaya mendukung efisiensi dan transparansi operasional. Prinsip-prinsip GCG yang diterapkan tidak hanya memastikan pengelolaan Perseroan berjalan dengan baik, tetapi juga membangun kepercayaan pemangku kepentingan terhadap integritas Perseroan. Dalam rangka memastikan kepatuhan dan pengelolaan risiko yang optimal, Perseroan memperkuat sistem audit internal. Audit ini dilakukan secara menyeluruh untuk memantau dan mengevaluasi kepatuhan operasional terhadap kebijakan Perseroan, sekaligus mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko secara tepat dan efektif.

Sejalan dengan itu, Perseroan juga terus berupaya meningkatkan pemahaman karyawan terkait penerapan GCG secara berkesinambungan. Terkait dengan hal ini, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan berkala serta program seminar, webinar, serta sosialisasi anti-korupsi dan anti-penyuapan. Kegiatan ini telah diikuti oleh seluruh insan Perseroan sebagai upaya membangun budaya kerja yang berintegritas, transparan, dan profesional di seluruh lini organisasi.

Kualitas pengawasan operasional Perseroan juga terus ditingkatkan melalui penguatan sistem TPTS dan TGM. Penggunaan teknologi ini memastikan transparansi data, akurasi dalam pengambilan

reduce yield gap, as well as minimizing minimize plantation losses; and

5. Improving the Company's synergies by strengthening the organization structure, managing individual performance, and implementing the TELADAN values, as the foundation to cultivate a proactive and productive collaboration culture on all levels of the organization.

With the implementation of these strategic steps, the Company is confident to utilize positive momentum in palm oil industry as well as strengthening its position as a company committed to sustainability principles. Synergies from operational efficiency, diversification of products, and strengthening of the circular economy lay as a strong foundation for the long-term business growth of the Company.

Implementation of Corporate Governance

The Company remains committed in implementing the GCG principles consistently as part of its efforts to support the operational efficiency and transparency. The GCG principles implemented not only ensure the smooth running of Company management, but also build stakeholder trust in the Company's integrity. In an effort of ensuring optimum compliance and risk management, the Company has strengthened its internal audit system. The audit is performed thoroughly to monitor and evaluate the operational compliance against Company policies, as well as identifying and managing risk potentials in a precise and effective manner.

In supporting the aforementioned, the Company constantly striving to improve employees' understanding related to GCG implementation on an ongoing basis. In relation, the Company has been conducting regular trainings, seminars, webinars, and anti-corruption and anti-bribery disseminations. These activities were attended by all Company personnel as an effort to nurture a work culture of integrity, transparent, and professional across the organization.

In addition, the Company constantly improving the quality of its operational supervision by strengthening both of its TPTS and TGM systems. These technologies are used to ensure data transparency, accuracy in

keputusan, serta efisiensi operasional yang mendukung tata kelola yang lebih baik. Selain itu, untuk memastikan tata kelola Perseroan selaras dengan praktik terbaik di industri perkebunan kelapa sawit berkelanjutan, Perseroan menjalin kerja sama dengan konsultan eksternal. Kolaborasi ini bertujuan untuk merancang strategi inisiatif keberlanjutan yang terukur, memastikan operasional bisnis yang bertanggung jawab, serta meningkatkan daya saing Perseroan di tengah tuntutan bisnis modern.

Dengan penerapan prinsip GCG yang kokoh, penguatan sistem internal, dan dukungan teknologi modern, Perseroan optimis dapat mencapai pengelolaan usaha yang lebih transparan, akuntabel, dan berkelanjutan, sekaligus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

decision-making, as well as operational efficiency to support better governance. Also, to ensure that the Company's governance is in line with the best practices in sustainable palm oil industry, the Company has been collaborating with external consultants. The collaborations aimed to design a measurable sustainability initiatives, ensure responsible business operations, and enhance the Company's competitiveness to face the demands of modern business.

With robust implementation of GCG principles, internal system strengthening, and modern technology support, the Company is confident to achieve more transparent, accountable, and sustainable business management, while providing added value for all of the stakeholders.

Penutup

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, dan kolaborasi yang telah diberikan sepanjang tahun 2024. Berkat kerja keras dan sinergi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan, mitra usaha, serta pemangku kepentingan lainnya, Perseroan mampu melalui tantangan dengan baik dan mencatatkan pencapaian yang membanggakan. Keberhasilan ini tidak hanya tercermin dari kinerja operasional dan finansial yang positif, tetapi juga melalui langkah-langkah nyata dalam penerapan prinsip ekonomi sirkular, efisiensi operasional, dan penguatan GCG yang berkelanjutan.

Melangkah ke depan, kami berkomitmen untuk terus memperkuat strategi bisnis, berinvestasi dalam teknologi keberlanjutan, serta menciptakan nilai tambah yang lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami optimis bahwa dengan fondasi yang kuat, inovasi yang berkelanjutan, dan budaya kolaborasi yang proaktif, Perseroan akan terus tumbuh dan memberikan kontribusi positif bagi ekonomi, lingkungan, dan masyarakat.

Closing

As a closing remark, we would like to extend our deepest gratitude to all of the stakeholders for the trust, support, and collaboration provided throughout 2024. We owe all to the hard work and synergy of our Shareholders, Board of Commissioners, employees, business partners, as well as other stakeholders, for enabling the Company to successfully navigated the challenges and recorded remarkable milestones. This success is not only reflected on positive operational and financial performances but also in real measures taken in implementing the circular economy principles, operational efficiency, and the continuous strengthening of GCG.

Moving forward, we are committed to keep on strengthening the business strategy, investing in sustainable technologies, as well as creating greater value for all of the stakeholders. We firmly believe that, with strong foundation, constant innovation, and proactive collaboration culture, the Company will continue to grow and providing positive contribution to the economy, environment, and society.

Atas nama Direksi / On behalf of the Board of Directors of
PT Teladan Prima Agro Tbk



Wishnu Wardhana
Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

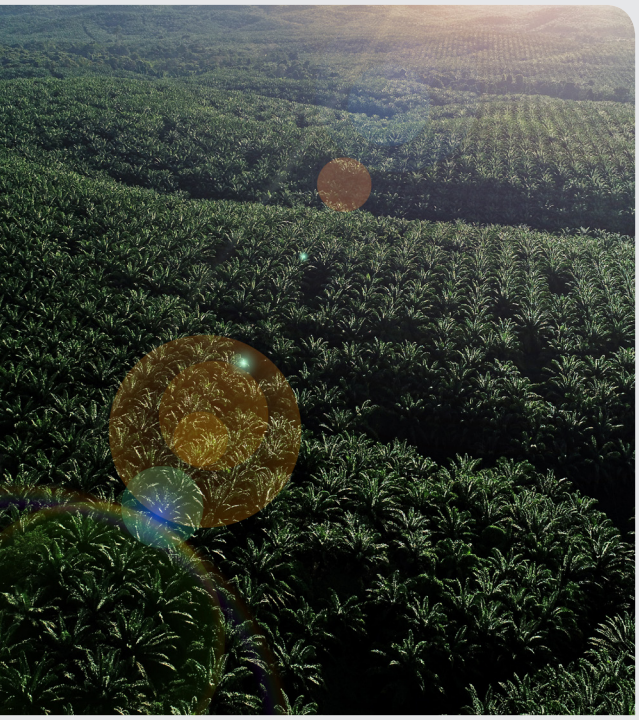




RIWAYAT SINGKAT
Brief History

Dimulainya PT Teladan Prima Agro Tbk diawali dari pendirian PT Sandaran Prima Sawit pada tanggal 10 Mei 2004 dengan menjalankan aktivitas bisnis penanaman dan pemrosesan kelapa sawit. Seiring dengan berjalannya waktu, Pemegang Saham melihat peluang besar dalam bisnis perkebunan kelapa sawit, yang mendorong terjadinya penggabungan usaha dari 2 perusahaan. PT Sandaran Prima Sawit bergabung dengan PT Teladan Agro Resources pada tanggal 25 Mei 2012, serta diikuti dengan perubahan nama dari sebelumnya PT Sandaran Prima Sawit menjadi PT Teladan Prima Agro pada tanggal 23 Juli 2012.

The journey of PT Teladan Prima Agro Tbk began with the establishment of PT Sandaran Prima Sawit on 10 May 2004, focusing on palm oil cultivation and processing. Over time, the Shareholders recognized significant opportunities in the palm oil plantation business, leading to the merger of two companies. PT Sandaran Prima Sawit merged with PT Teladan Agro Resources on 25 May 2012, followed by a name change to PT Teladan Prima Agro on 23 July 2012.



Dengan semangat untuk menjadi besar dan kompeten, Perseroan terus memperluas kegiatan usahanya sesuai dengan Visi Perusahaan, yaitu menjadi perusahaan agribisnis berkelas dunia. Hal ini dilakukan dengan memaksimalkan penggunaan lahan, mengelola operasional secara efisien, serta menerapkan teknologi yang berkelanjutan. Sebagai bagian dari rencana pengembangan usaha yang berkelanjutan, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham (*initial public offering*/IPO) pada tanggal 12 April 2022. Langkah strategis ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memperkuat posisi di pasar, meskipun di tengah fluktuasi ekonomi yang terus berlangsung.

Di sisi internal, Perseroan terus meningkatkan kompetensi setiap organ perusahaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, secara rutin mempertahankan sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) sebagai bentuk komitmen terhadap praktik operasional yang bertanggung jawab, serta peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Perseroan juga konsisten dalam meningkatkan kerja sama dengan 9 Entitas Anak melalui pengembangan sistem dan teknologi terpadu.

Selain itu, sepanjang tahun 2024, Perseroan terus memperkuat komitmen keberlanjutan dengan menerapkan inisiatif ekonomi sirkular yang secara langsung juga turut membantu mengurangi dampak iklim melalui berbagai program strategis. Salah satu langkah nyata adalah pengolahan limbah sawit menjadi sumber energi terbarukan, yang mendukung efisiensi sumber daya dan perlindungan lingkungan, serta penggunaan kembali limbah menjadi solusi pemupukan bagi kebun-kebun Perseroan.

Driven by the spirit to grow and excel, the Company continues to expand its business activities in alignment with the Company's Vision to become a world-class agribusiness enterprise. This is achieved by optimizing land use, managing operations efficiently, and adopting sustainable technologies. As part of its continuous business development plan, the Company held an initial public offering (IPO) on 12 April 2022. This strategic move reflects the Company's commitment to strengthening its market position, despite ongoing economic fluctuations.

On the internal side, the Company continuously enhances the competencies of each corporate entity in line with their respective duties and responsibilities. In addition, the Company consistently maintains its Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification, demonstrating its commitment to responsible operational practices and compliance with applicable regulations in Indonesia. The Company also consistently strengthens collaboration with its 9 subsidiaries through the development of integrated systems and technology.

In addition, throughout 2024, the Company reinforced its sustainability commitment by implementing circular economy initiatives that directly contribute to climate impact reduction through various strategic programs. A tangible example is the processing of palm oil waste into renewable energy sources, which supports resource efficiency and environmental protection, while reusing waste into fertilizers for the Company's plantations.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN
Company Vision, Mission, and Culture



VISI Vision

Menjadi perusahaan agribisnis berkelas dunia.
To be a world-class agribusiness company.

MISI Mission

Membangun perusahaan agribisnis yang memberikan kualitas terbaik dan nilai tinggi melalui inovasi serta berkomitmen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan secara berkelanjutan.

To build an agribusiness company that provides the best quality and high values through innovations and is committed to all stakeholders and the environment in a sustainable manner.

Review Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Review of the Company's Vision and Mission by the Board of Commissioners and Board of Directors

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah me-*review* Visi dan Misi Perseroan sesuai dengan kondisi bisnis terkini. Hasil *review* menunjukkan bahwa visi dan misi tersebut masih relevan dan tidak dilakukan perubahan atau penambahan.

In 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors reviewed the Company's Vision and Mission in line with the current business environment. The review confirmed that the Company's vision and mission remain relevant, with no changes or additions required.

BUDAYA PERUSAHAAN Company Culture

Perseroan mengimplementasikan Budaya Perusahaan sebagai upaya untuk meningkatkan keterlibatan karyawan, produktivitas, dan kepuasan kerja di lingkungan kerja Perseroan. Penerapan budaya tersebut dilakukan terus-menerus dalam seluruh kegiatan internal Perseroan.

The Company implements its Corporate Culture as an effort to enhance employee engagement, productivity, and job satisfaction within the Company's work environment. This culture is continuously reinforced through all internal activities across the Company.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
Corporate Values









T E L

TANGGUH
Resilient

Sikap yang menunjukkan kekuatan, keandalan, ketabahan, profesionalisme, dan semangat juang pantang menyerah dalam menghadapi segala kondisi dan tantangan untuk mencapai keberhasilan.

An attitude demonstrating strength, reliability, resilience, professionalism, and an unwavering fighting spirit in confronting all situations and challenges to achieve success.

EMPATI
Empathy

Sikap seseorang untuk menghormati (respek), memahami perasaan, kebutuhan, keinginan, dan masalah orang lain serta kondisi lingkungan di sekitarnya dalam upaya membangun/menjaga hubungan yang harmonis dengan mengedepankan rasa kemanusiaan.

Showing respect, understanding the feelings, needs, desires, and issues of others, as well as the environmental conditions around them, in an effort to build/maintain harmonious relationships by prioritizing a sense of humanity.

LOYAL
Loyal

Setia dan bangga menjadi insan TPA dengan berkomitmen memberikan dedikasi terbaik serta mengedepankan kepentingan perusahaan melalui sinergi, kolaborasi, dan semangat kekeluargaan.

Loyal and proud to be a TPA employee, committed to providing the best dedication and prioritizing the company's interests through synergy, collaboration, and a spirit of unity.

Perilaku Kunci
Core Conduct

• Percaya Diri • Gigih • Profesional	• Respek • Peduli • Harmonis • Humanis	• Dedikasi • Kerja Sama • Kekeluargaan
• Confident • Persistent • Professional	• Respect • Caring • Harmonious • Humanist	• Dedication • Collaboration • Kinship









A D A N

AMANAH
Trustworthiness

Bertanggung jawab penuh atas kepercayaan yang diberikan oleh perusahaan dengan senantiasa melakukan yang terbaik dengan keyakinan (spiritualitas) dan integritas yang tinggi.

Taking full responsibility for the trust given by the company by consistently giving one's best with confidence (spirituality) and high integrity.

- Bertanggung Jawab
- Bertakwa
- Integritas
- Responsible
- Fear of God
- Integrity

DISIPLIN
Discipline

Komitmen melakukan segala sesuatu sesuai dengan aturan/prosedur dan norma-norma sosial yang berlaku serta mampu menjadi panutan (*role model*).

Commitment to carrying out everything in accordance with applicable rules/procedures and social norms, while also being able to serve as an exemplary role model.

- Komitmen
- Taat Aturan/Patuh
- Tegas
- Commitment
- Adhere to the regulations
- Assertive

ADAPTIF
Adaptive

Mengantisipasi dan mengelola perubahan secara proaktif dan bijaksana melalui kreativitas dan inovasi secara berkelanjutan yang dapat menjadi solusi jangka panjang.

Anticipating and proactively managing changes wisely through sustained creativity and innovation that can serve as long-term solutions.

- Proaktif
- Kreatif dan Inovatif
- Bijaksana
- Solutif
- Proactive
- Creative and Innovative
- Wise
- Solutive

KOMPETEN
Competent

Kapabilitas/kecakapan untuk melakukan suatu pekerjaan dengan baik berdasarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap, serta senantiasa semangat dalam belajar untuk menjadi pribadi yang unggul.

The ability to perform a task effectively based on knowledge, skills, and attitude, while maintaining a continuous learning spirit to become an outstanding individual.

- Semangat Belajar
- Unggul
- Berorientasi pada Proses dan Hasil
- Spirit of Learning
- Excellence
- Process and Result Oriented

BIDANG USAHA
Line of Business

Bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan merujuk pada Pasal 3 Anggaran Dasar, yaitu menjalankan usaha terkait aktivitas kantor pusat, aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, serta perdagangan besar. Berikut uraian mengenai bidang usaha Perseroan.

The business activities conducted by the Company refer to Article 3 of its Articles of Association, which include running businesses related to head office activities, holding company activities, other management consulting activities, as well as wholesale trade. Below is a description of the Company's business areas.

Kegiatan Usaha Utama

1. Aktivitas kantor pusat dengan kegiatan utama mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit lain dari perusahaan atau *enterprise*, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi, dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*;
2. Aktivitas perusahaan *holding* di mana kegiatan utama adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok perusahaan subsidiari;
3. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya di mana kegiatan utama adalah memberikan bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional usaha, serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan, dan pengontrolan produksi; serta
4. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

Main Business Activities

1. Head office activities where the main activities include supervising and management of other units of the company or enterprise, creating strategies or organizational plans, and making decisions from the company's or enterprise's regulations;
2. Holding company activities where the main activity is to own and/or authorize assets from a group of subsidiary companies;
3. Other consulting management activities where the main activities include providing advice, guidance, and business operations, as well as other organizational and management issues, such as strategy and organization planning, decisions relating to finance, marketing objective and policies, planning, human resources practice and policies, production schedule, and control planning; and
4. Wholesale based on fee or contract.

Kegiatan Usaha Penunjang

1. Pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau *enterprise*, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik, kantor wilayah, dan kantor manajemen cabang;
2. Penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan;
3. Memberikan bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional berbagai fungsi manajemen,

Supporting Business Activities

1. Supervision and management of other units of the company or enterprise; creating strategies or organizational plans and making decisions from the company's or enterprise's regulations. Units within this group conduct operational control of implementation and managing operations of related units. Activities included within this group are head office, main administrations office, incorporated offices, district and regional offices, and branch management office;
2. Counsellors and negotiators in planning company mergers and acquisitions;
3. Providing advice, guidance, and operations for various management functions, consulting

konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economics* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur; serta

4. Bertindak sebagai agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain, kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet, dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup, bahan baku tekstil dan barang setengah jadi, bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk, makanan, minuman dan tembakau, tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan, mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat, furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras, kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan, agen komisi zat radioaktif, dan pembangkit radiasi pengion, termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas.

Perseroan saat ini hanya menjalankan aktivitas perusahaan *holding*, sementara aktivitas perkebunan dan pengolahan kelapa sawit dijalankan oleh Entitas Anak sesuai ketentuan yang berlaku.

management by agronomist and agricultural economist in the farming field and other similar fields, planning from accounting method and procedure, cost accounting program, budget supervision procedure, providing advice and assistance to businesses and public services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others, including infrastructure investment study services; and

4. Acting as a commission agent, broker of goods and all other wholesale selling on behalf of other dependent parties; activities relating to collective selling and buying or conducting transactions on behalf of the company, including through the internet; and agents that are related to trade such as farming materials, livestock; textile materials and half-finished goods; fuel, seeds, metal and chemical industries, including fertilizers; food, beverages, and tobacco; textiles, clothing, fur, shoes and leather goods; wood and building materials; machinery, including office and computer machines, industrial supplies, ships, aircrafts; furniture, household supplies and hardware; wholesale trade auction activities; commission agents of radioactive substance and ionizing radiation plants, including organizers of commodity auction markets.

The Company currently only conducts holding company activities, while plantation and palm oil processing activities are carried out by its subsidiaries in accordance with applicable regulations.

PRODUK DAN JASA
Products and Services

Minyak Sawit Mentah (CPO), Inti Sawit (PK), Minyak Inti Kelapa Sawit Mentah (CPKO), Bungkil Kelapa Sawit (PKE), dan Energi Terbarukan dari Limbah Minyak Sawit.

Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK), Crude Palm Kernel Oil (CPKO), Palm Kernel Expeller (PKE), and Renewable Energy from Palm Oil Waste.

Minyak Kelapa Sawit

Perseroan membudidayakan tandan buah segar (TBS) dari perkebunan kelapa sawit yang dimiliki, yang kemudian diolah menjadi minyak sawit mentah, inti sawit, dan minyak inti sawit. Saat ini, Perseroan memiliki 6 area perkebunan kelapa sawit yang terintegrasi di 4 kabupaten di Kalimantan Timur.

Palm Oil

The Company cultivates fresh fruit bunches (FFB) from its owned palm oil plantations, which are then processed into crude palm oil, palm kernel, and palm kernel oil. Currently, the Company operates 6 integrated palm oil plantation areas across 4 districts in East Kalimantan.

Wilayah Berau Berau Region	Wilayah Kutai Timur East Kutai Region
Perseroan memiliki perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur, seluas 12.516 Ha. Perkebunan ini dikelola oleh Entitas Anak Perseroan, yaitu PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (TBPP) dan PT Inti Energi Kaltim (INK).	Perseroan juga mengelola perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, seluas 35.382 Ha, yang dibagi menjadi 2 area, yakni Kutai Timur I dan II. Kedua area ini berada di bawah wewenang operasional Entitas Anak Perseroan, yaitu PT Telen (TLN), PT Sawit Prima Nusantara (SPN), PT Telen Prima Sawit (TPS), dan PT Gemilang Sejahtera Abadi (GSA).
The Company owns palm oil plantations in Berau Regency, East Kalimantan, covering an area of 12,516 Ha. These plantations are managed by the Company's subsidiaries, PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (TBPP) and PT Inti Energi Kaltim (INK).	The Company also manages palm oil plantations in East Kutai Regency, East Kalimantan, covering an area of 35,382 Ha, which is divided into two areas, namely East Kutai I and II. These areas fall under the operational authority of the Company's subsidiaries, including PT Telen (TLN), PT Sawit Prima Nusantara (SPN), PT Telen Prima Sawit (TPS), and PT Gemilang Sejahtera Abadi (GSA).
Wilayah Kutai Kartanegara Kutai Kartanegara Region	**Wilayah Paser Paser Region**
Di Kabupaten Kartanegara, Kalimantan Timur, Perseroan memiliki wilayah operasional seluas 6.350 Ha, yang dikelola oleh Entitas Anak, PT Cahaya Anugerah Plantation (CAP).	Perseroan memiliki perkebunan kelapa sawit seluas 6.267 Ha di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, yang dikelola oleh Entitas Anak, PT Multi Jayantara Abadi (MJA).
In Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan, the Company has an operational area of 6,350 Ha, which is managed by its subsidiary, PT Cahaya Anugerah Plantation (CAP).	The Company owns palm oil plantations covering 6,267 Ha in Paser Regency, East Kalimantan, which are managed by its subsidiary, PT Multi Jayantara Abadi (MJA).

Perkebunan kelapa sawit yang dikelola oleh Perseroan tersebut memiliki total area tertanam seluas 60.515 Ha, yang terdiri dari 48.542 Ha perkebunan inti dan 11.973 Ha perkebunan plasma.

Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak mengoperasikan 6 pabrik kelapa sawit (PKS) dengan total kapasitas produksi sekitar 335 ton TBS per jam, 1 pabrik pengolahan inti sawit mentah menjadi minyak inti sawit, serta 18 tangki penyimpanan dengan kapasitas total 43.500 ton, dilengkapi dengan 2 fasilitas *bulking*. Pabrik-pabrik ini mengolah TBS menjadi minyak sawit mentah dan inti sawit, dan tersebar di wilayah perkebunan Entitas Anak.

The palm oil plantations managed by the Company have a total planted area of 60,515 hectares, consisting of 48,542 hectares of core plantations and 11,973 hectares of plasma plantations.

In addition, the Company and its Subsidiaries operate 6 palm oil mills (PKS) with a total production capacity of approximately 335 tons of TBS per hour, 1 crude palm kernel oil to kernel oil processing plant, as well as 18 storage tanks with a total capacity of 43,500 tons, equipped with 2 bulking facilities. These mills process TBS into crude palm oil and palm kernel, and are located in the plantation areas of the Subsidiaries.

Minyak Inti Kelapa Sawit Mentah dan Bungkil Kelapa Sawit

Pada 5 November 2024, Perseroan, melalui Entitas Anak PT TPS, telah menyelesaikan pembangunan *kernel crushing plant* (KCP) dengan kapasitas 100 ton PK per hari. Pencapaian ini merupakan yang pertama bagi Perseroan dan Entitas Anak, yang kini mampu mengolah inti sawit menjadi *crude palm kernel oil* (CPKO) dan *palm kernel expeller* (PKE). Dengan pencapaian ini, diharapkan dapat mendorong diversifikasi produk Perseroan dan memberikan kontribusi langsung terhadap pendapatan Perseroan.

Crude Palm Kernel Oil and Palm Kernel Expeller

On 5 November 2024, the Company, through its subsidiary PT TPS, completed the construction of a kernel crushing plant (KCP) with a capacity of 100 tons PK per day. This achievement is the first for the Company and its Subsidiaries, which can now process palm kernels into crude palm kernel oil (CPKO) and palm kernel expeller (PKE). This development is expected to drive product diversification for the Company and directly contribute to its revenue.

Energi Terbarukan

Kegiatan usaha energi terbarukan dijalankan melalui Entitas Anak, PT Daya Lestari (DL), memanfaatkan limbah cangkang dan fiber dari mesokarp sawit untuk menghasilkan energi terbarukan berupa biomassa, yang selanjutnya diproses untuk mendukung proses produksi pabrik kelapa sawit dari beberapa Entitas

Renewable Energy

The renewable energy business is operated through the Company's Subsidiary, PT Daya Lestari (DL), utilizes palm kernel shells and fibers from the mesocarp of palm oil to generate renewable biomass energy in the form of biomass, which is then processed to support the production processes at the palm oil mills

Anak Perseroan. Sisa energi yang tidak digunakan dari hasil pembakaran biomassa pada pabrik kelapa sawit, kemudian dijual ke PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) sebagai tenaga listrik lebih (*excess power*) untuk didistribusikan kepada masyarakat di sekitar perkebunan di Kecamatan Talisayan, Kabupaten Berau, dan Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur.

Di samping energi terbarukan biomassa yang telah dijalankan oleh PT DL dan Entitas Anak Perseroan, pada 5 November 2024, Perseroan telah meresmikan *biogas power plant* (BPP) berkapasitas 1,2 MW melalui kerja sama strategis antara 2 Entitas Anak Perseroan, yaitu PT DL dan PT TPS. BPP bekerja dengan memanfaatkan limbah *palm oil mill effluent* (POME) menjadi energi listrik hijau untuk mendukung dan sebagai substitusi atas bahan bakar fosil yang menjadi sumber energi primer pada KCP milik PT TPS. Dengan pencapaian ini, Perseroan memasuki tahapan baru dalam bisnis energi terbarukan yang mendukung transisi energi hijau di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur.

Ke depan, Perseroan berencana membangun pembangkit listrik tenaga biogas tambahan untuk menyediakan energi sekaligus mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil di beberapa wilayah perkebunan. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi emisi karbon dan meningkatkan efisiensi energi dalam operasional sehari-hari.

from several of the Company's Subsidiaries. Any excess of unused energy from the combustion of biomass in palm oil mills is sold to PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) as excess power for distribution to communities surrounding the plantations in Talisayan District, Berau Regency, and Karangan District, East Kutai Regency.

In addition to the biomass energy initiatives undertaken by PT DL and the Company's Subsidiaries, on 5 November 2024, the Company inaugurated a 1.2 MW biogas power plant (BPP) through a strategic collaboration between two of its Subsidiaries, PT DL and PT TPS. The BPP leverages palm oil mill effluent (POME) to generate green electricity, providing energy support and substituting fossil fuels as the primary energy source in the KCP owned by PT TPS. With this achievement, the Company enters a new phase in the renewable energy business, supporting the transition to green energy in East Kutai Regency, East Kalimantan.

In the future, the Company plans to build additional biogas power plants to provide energy while reducing dependence on fossil fuels in several plantation areas. This initiative aims to lower carbon emissions and improve energy efficiency in daily operations.

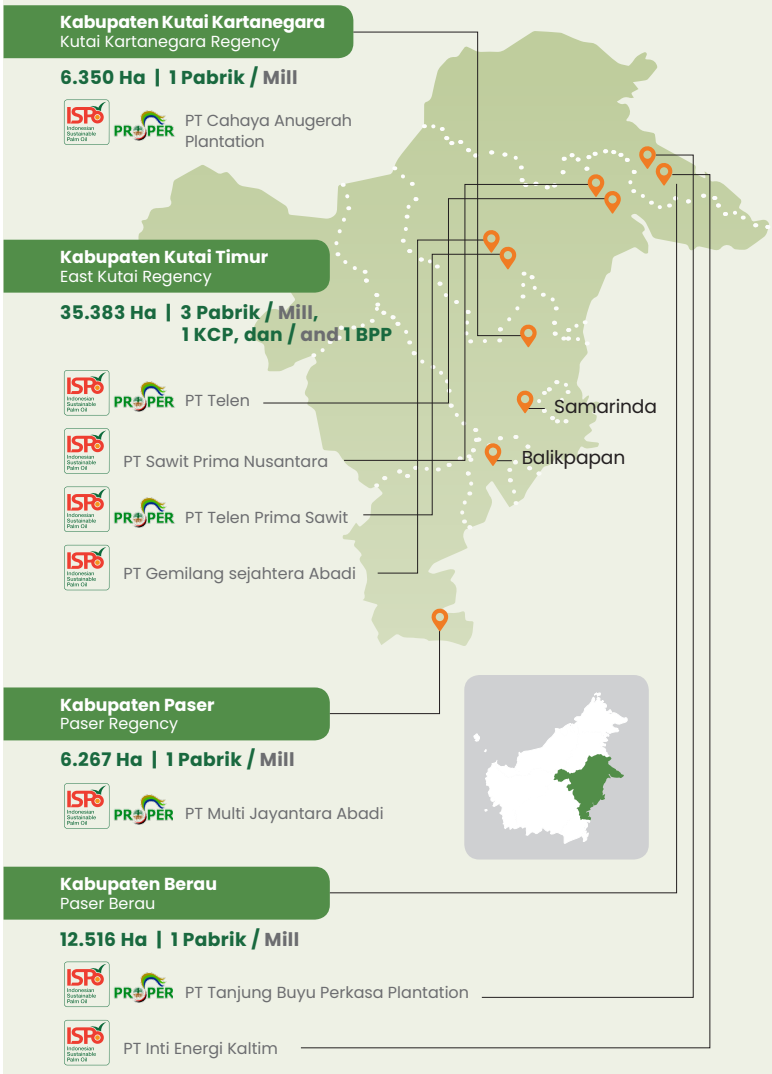
WILAYAH USAHA DAN OPERASIONAL

Operational and Business Area

Wilayah usaha dan operasional Perseroan terkonsentrasi secara strategis di Provinsi Kalimantan Timur, yakni Kabupaten Berau, Kutai Timur, Paser, dan Kutai Kartanegara.

The Company's business area and operations are strategically focused in East Kalimantan Province, specifically in Berau, East Kutai, Paser, and Kutai Kartanegara districts.

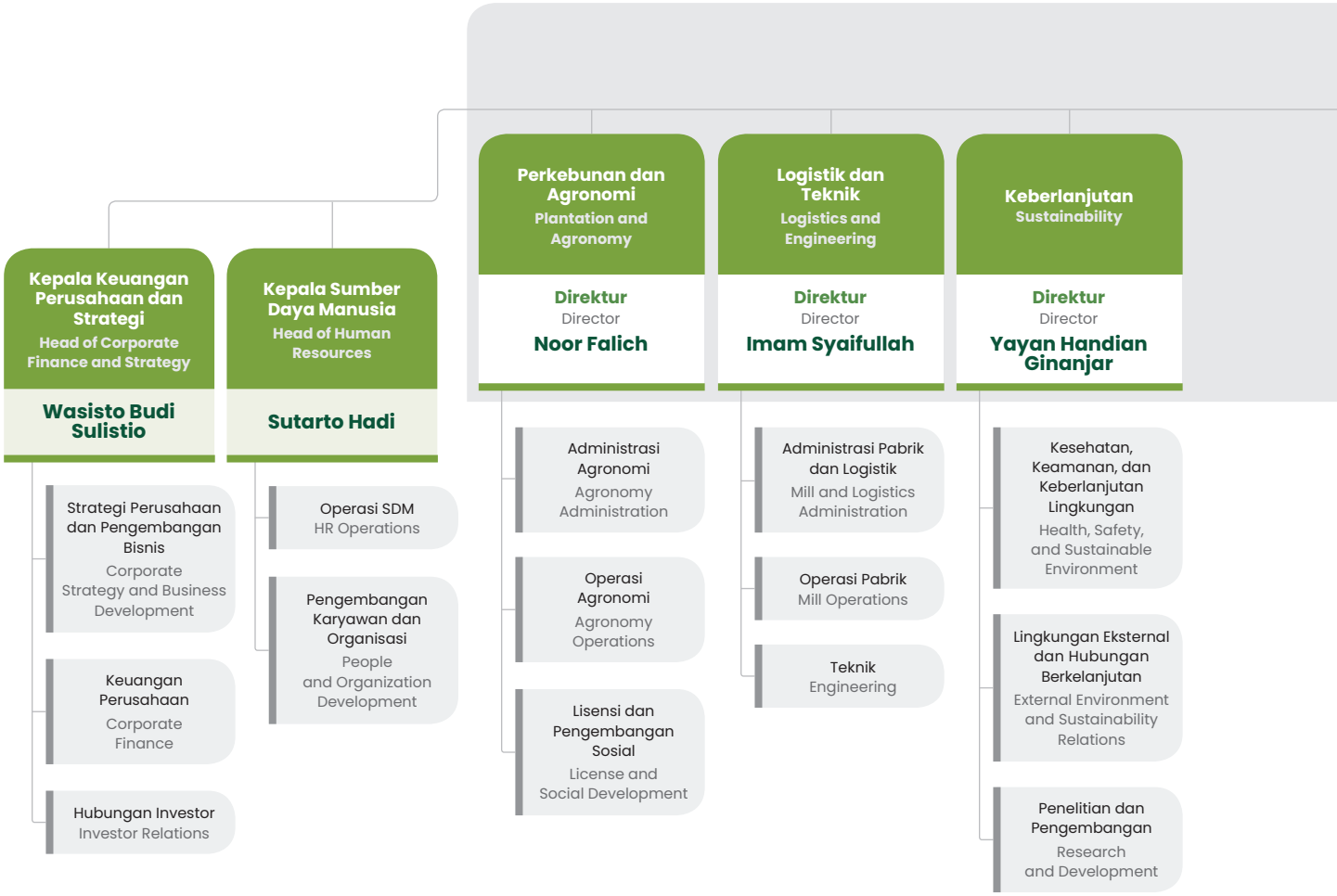
Provinsi Kalimantan Timur
East Kalimantan Province

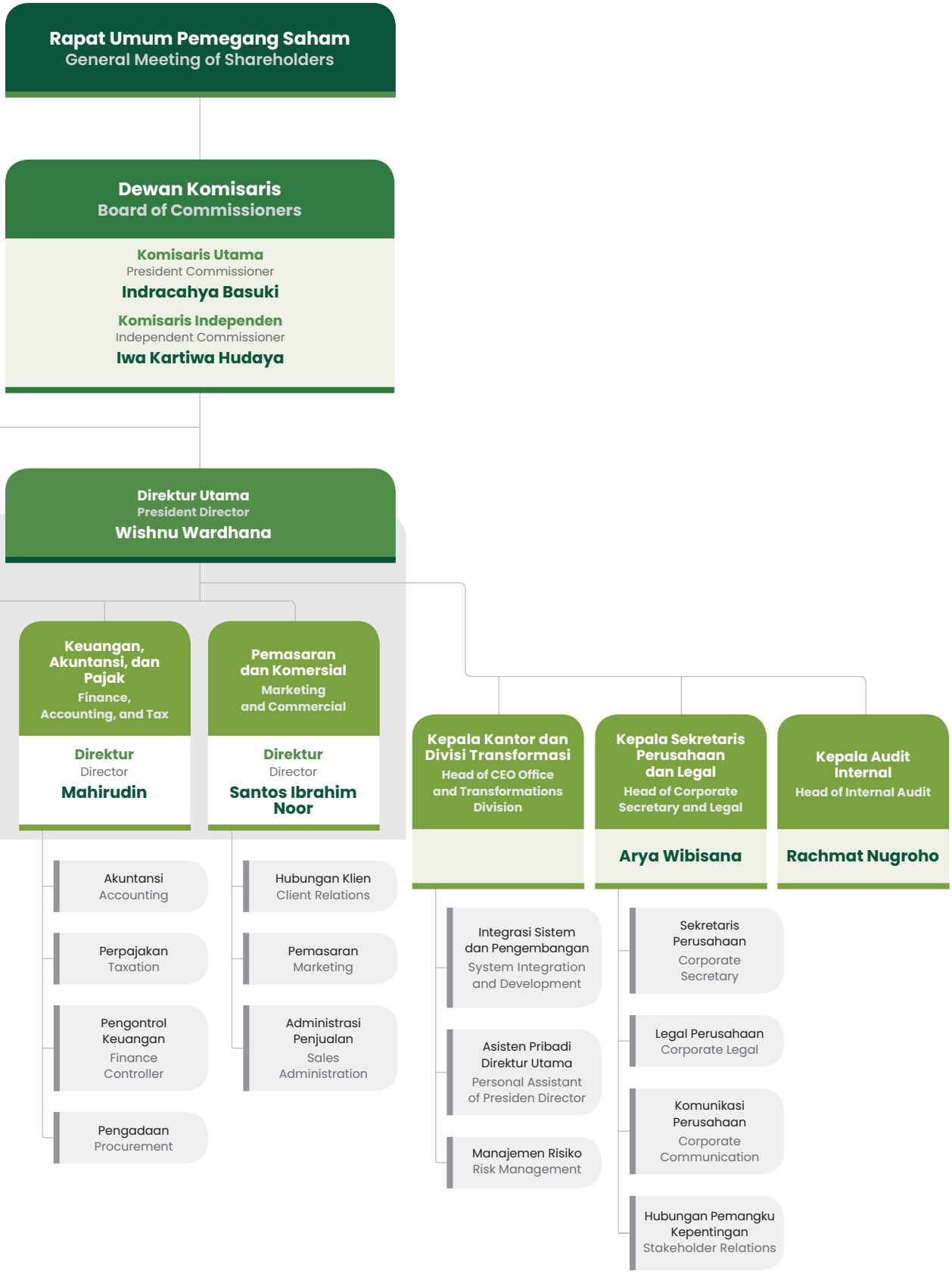


STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

Komite
Committees

Komite Audit Audit Committee	: • **Iwa Kartiwa Hudaya** (Ketua / Head) • **Djalaludin Djaprie** (Anggota / Member) • **Iman Subekti** (Anggota / Member)
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	: • **Iwa Kartiwa Hudaya** (Ketua / Head) • **Indracahya Basuki** (Anggota / Member) • **Sutarto Hadi** (Anggota / Member)
Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi Risk Management, GCG, and Investment Committee	: • **Indracahya Basuki** (Ketua / Head) • **Nurcahya Basuki** (Anggota / Member)
Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee	: • **Dr. Yaya Rayadin** (Ketua / Head) • **Richard Bruce Ness** (Anggota / Member) • **Shakeb Afsah** (Anggota / Member)




Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Komisaris Utama
President Commissioner
Indracahya Basuki
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Iwa Kartiwa Hudaya
Direktur Utama
President Director
Wishnu Wardhana
Keuangan, Akuntansi, dan Pajak
Finance, Accounting, and Tax
Direktur
Director
Mahirudin
Akuntansi
Accounting
Perpajakan
Taxation
Pengontrol Keuangan
Finance Controller
Pengadaan
Procurement
Pemasaran dan Komersial
Marketing and Commercial
Direktur
Director
Santos Ibrahim Noor
Hubungan Klien
Client Relations
Pemasaran
Marketing
Administrasi Penjualan
Sales Administration
Kepala Kantor dan Divisi Transformasi
Head of CEO Office and Transformations Division
Integrasi Sistem dan Pengembangan
System Integration and Development
Asisten Pribadi Direktur Utama
Personal Assistant of Presiden Director
Manajemen Risiko
Risk Management
Kepala Sekretaris Perusahaan dan Legal
Head of Corporate Secretary and Legal
Arya Wibisana
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Legal Perusahaan
Corporate Legal
Komunikasi Perusahaan
Corporate Communication
Hubungan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Relations
Kepala Audit internal
Head of Internal Audit
Rachmat Nugroho

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commisioners Profile



Widiyanti Putri*)
Komisaris
Commissioner

Iwa Kartiwa Hudaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Indracahya Basuki
Komisaris Utama
President Commissioner

*) Mengundurkan diri pada tanggal 21 Oktober dan disahkan dalam RUPS Luar Biasa tanggal 13 Desember 2024.
Resigned on 21 October 2024 and officially approved during the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 13 December 2024.

Indracahya Basuki

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta.



Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2021-2024: Keputusan RUPS Luar Biasa PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 23 November 2021; serta
- 2024-2027: Keputusan RUPS Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 105 tanggal 25 April 2024.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang Teknik Mesin, Columbia University, New York, Amerika Serikat (1996) dan *Master of Business Administration*, Rice University, Houston, Texas, Amerika Serikat (2002).

Pengalaman Kerja

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak 2021), Ketua Komite Manajemen Risiko dan Investasi (sejak 2021), serta anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak 2024). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris (2012-2021), serta Komisaris pada beberapa Entitas Anak Perseroan (2004-2013).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Indika Energy Tbk (sejak 2018). Beliau juga tercatat sebagai Direktur di PT Teladan Resources (sejak 1998), PT Indika Mitra Energi (sejak 2005), PT Teladan Properties (sejak 2005), dan PT Teladan Pusaka (sejak 2008). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Indika Energy Tbk (2007-2016) dan PT Tripatra Engineers & Constructors (2008-2012).

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham secara langsung di Perseroan, namun memiliki saham secara tidak langsung di Perseroan sebesar 9,04% melalui PT Teladan Resources.

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya serta Pemegang Saham Pengendali.

Period and Basis of Appointment

- 2021-2024: Resolution of the Extraordinary GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 211 dated 23 November 2021; and
- 2024-2027: Resolution of the Annual GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 105 dated 25 April 2024.

Education History

Bachelor of Science in Mechanical Engineering, Columbia University, New York, USA (1996) and Master of Business Administration, Rice University, Houston, Texas, USA (2002).

Work Experience

He currently serves as President Commissioner of PT Teladan Prima Agro Tbk (since 2021), Chairman of Risk Management and Investment Committee (since 2021), and Chairman of Nomination and Remuneration Committee (since 2024). Previously, he served as Commissioner (2012-2021), as well as Commissioner in several Subsidiaries of the Company (2004-2013).

Currently, he also serves as Commissioner of PT Indika Energy Tbk (since 2018). He is also listed as Director of PT Teladan Resources (since 1998), PT Indika Mitra Energi (since 2005), PT Teladan Properties (since 2005), and PT Teladan Pusaka (since 2008). He had also served as Commissioner of PT Indika Energy Tbk (2007-2016) and PT Tripatra Engineers & Constructors (2008-2012).

Share Ownership

Does not own any direct shares in the Company, but has indirect shares ownership in the Company amounted to 9.04% through PT Teladan Resources.

Affiliation Relationships

Affiliated with other members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholders.

Widiyanti Putri *)

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta.



Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2021-2024: Keputusan RUPS Luar Biasa PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 23 November 2021; serta
- 2024-2027: Keputusan RUPS Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 105 tanggal 25 April 2024.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang Administrasi Bisnis, Pepperdine University, Malibu, California, Amerika Serikat (1993).

Pengalaman Kerja

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Teladan Prima Agro Tbk (2021-2024) setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur (2012-2021) dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2021-2024). Beliau juga memiliki pengalaman sebagai Komisaris PT Teladan Agro Resources (2007-2012). Selain itu, beliau memiliki latar belakang sebagai pebisnis profesional, investor, dan filantropis, dengan karier ekstensif di sektor bisnis selama lebih dari 30 tahun, serta kontribusi terhadap berbagai isu sosial. Beliau adalah *co-founder* yang telah berperan aktif dalam mengembangkan Teladan Group, dan telah memegang posisi strategis di dalam grup yang memiliki investasi di berbagai industri, termasuk agrobisnis, energi, teknologi minyak dan gas bumi, properti, dan media.

Di luar pencapaian profesional, beliau adalah seorang filantropis yang memiliki dedikasi dan memegang posisi di beberapa yayasan yang mendukung berbagai isu sosial seperti kesehatan, pendidikan, seni & budaya, serta inisiatif pemberdayaan anak & perempuan, dengan tujuan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan pada komunitas rentan di seluruh Indonesia. Beliau didaulat sebagai salah satu pengurus Yayasan Jantung Indonesia (YJI) dan dilantik sebagai Sekretaris Jenderal YJI sejak 2018 hingga berakhirnya kepengurusan di tahun 2024. Beliau juga menduduki posisi sebagai Ketua Yayasan Teladan Utama dan Dewan Pengawas Yayasan Kawula Madani.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham secara langsung di Perseroan, namun memiliki saham secara tidak langsung di Perseroan sebesar 8,14% melalui PT Teladan Resources.

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Period and Basis of Appointment

- 2021-2024: Resolution of the Extraordinary GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 211 dated 23 November 2021; and
- 2024-2027: Resolution of the Annual GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 105 dated 25 April 2024.

Education History

Bachelor of Science in Business Administration, Pepperdine University, Malibu, California, USA (1993).

Work Experience

He served as Commissioner of PT Teladan Prima Agro Tbk (2021-2024) after previously holding the position of Director (2012-2021) and a member of the Nomination and Remuneration Committee (2021-2024). She also has experience as Commissioner of PT Teladan Agro Resources (2007-2012). She is also a professional businesswoman, investor, and philanthropist, with an extensive career in the business sector of more than 30 years, paired with contributions in various social issues. She is a co-founder with an active role in developing Teladan Group, and have held holding strategic positions within the group that invests in various industries, including in the agribusiness, energy, oil and gas technology, real estate, and media sector.

Other than her professional achievements, she is a dedicated philanthropist and held positions in several foundations supporting various social issues such as health, education, arts & culture, and children and women empowerment initiatives, aiming to create a sustainable positive impact on the vulnerable communities all over Indonesia. She was asked to be one of the administrators of the Indonesian Heart Foundation (YJI) and was appointed as Secretary General of YJI since 2018 until the end of the administration term in 2024. She also holds positions as Chairwoman of Teladan Utama Foundation and Board of Trustees of Kawula Madani Foundation.

Share Ownership

Does not own any direct shares in the Company, but has indirect shares ownership in the Company amounted to 8.14% through PT Teladan Resources.

Affiliation Relationships

Affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

*) Mengundurkan diri pada tanggal 21 Oktober dan disahkan dalam RUPS Luar Biasa tanggal 13 Desember 2024.
Resigned on 21 October 2024 and officially approved during the Extraordinary GMS on 13 December 2024.

Iwa Kartiwa Hudaya

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 77 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 77 years old, domiciled in Jakarta.



Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2022-2024: Keputusan RUPS Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 146 tanggal 27 Mei 2022; serta
- 2024-2027: Keputusan RUPS Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 105 tanggal 25 April 2024.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Hama dan Penyakit Tumbuhan, Universitas Padjadjaran (1976).

Pengalaman Kerja

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak Mei 2022), dan Ketua Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak Mei 2022). Beliau mengawali karier sebagai *Junior Agronomist* PT Nusa Konsultan (1978) dan *Manager* Socfin Indonesia (1978-1988). Kemudian, melanjutkan karier di PT Salim Plantation sebagai *Senior Manager* (1988-1990), *Area Manager Agronomy* (1991-1996), *Vice President* (VP) Kalimantan Selatan, Tengah, dan Timur (1996-2001), dan *VP Operation & Technical Advisor Agronomy* (2001-2004), serta Komisaris PT Indofood Sukses Makmur Tbk (1997-2000). Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Teladan Prima Group (2004-2020).

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Period and Basis of Appointment

- 2022-2024: Resolution of the Annual GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 146 dated 27 May 2022; and
- 2024-2027: Resolution of the Annual GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 105 dated 25 April 2024.

Education History

Bachelor's degree in Plant Pests and Diseases, University of Padjadjaran (1976).

Work Experience

He serves as Independent Commissioner of PT Teladan Prima Agro Tbk (since May 2022), and Chairman of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee (since May 2022). He started his career as Junior Agronomist of PT Nusa Konsultan (1978) and Manager of Socfin Indonesia (1978-1988). Then, he continued his career at PT Salim Plantation as Senior Manager (1988-1990), Area Manager Agronomy (1991-1996), Vice President (VP) South, Central, and East Kalimantan (1996-2001), and VP Operation & Technical Advisor Agronomy (2001-2004), as well as Commissioner of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (1997-2000). He also served as Vice President Director of Teladan Prima Group (2004-2020).

Share Ownership

Does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.

Affiliation Relationships

Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 117 tanggal 13 Desember 2024, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan seiring dengan pengunduran diri Ibu Widiyanti Putri dari jabatannya sebagai Komisaris. Dengan demikian, komposisi anggota Dewan Komisaris hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah sebagai berikut.

Based on the decision of the Extraordinary GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk, as recorded in Notary Deed No. 117 dated 13 December 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners has changed following the resignation of Mrs. Widiyanti Putri from her position as Commissioner. As of the publication of this Annual Report, the composition of the Board of Commissioners is as follows.

Komisaris Utama / President Commissioner : Indracahya Basuki
Komisaris Independen / Independent Commissioner : Iwa Kartiwa Hudaya

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile



Imam Syaifullah
Direktur Logistik dan Teknik
Director of Logistics and Engineering

Noor Falich
Direktur Perkebunan dan Agronomi
Director of Plantation and Agronomy

Wishnu Wardhana
Direktur Utama
President Director



Santos Ibrahim Noor

Direktur Pemasaran dan Komersial
Director of Marketing and Commercial

Yayan Handian Ginanjar

Direktur Keberlanjutan
Director of Sustainability

Mahirudin

Direktur Keuangan, Akuntansi, dan Pajak
Director of Finance, Accounting, and Tax

Wishnu Wardhana

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta.



Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2021-2024: Keputusan RUPS Luar Biasa PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 23 November 2021; serta
- 2024-2027: Keputusan RUPS Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 105 tanggal 25 April 2024.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar *Bachelor of Arts* di bidang Ekonomi, Pepperdine University, Malibu, California, Amerika Serikat (1993).

Pengalaman Kerja

Beliau menjabat sebagai Direktur PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak 2021). Sebelumnya, beliau merupakan Komisaris Utama (2016-2021) dan Wakil Komisaris Utama (2012-2016). Beliau juga bertindak sebagai Komisaris Utama di beberapa Entitas Anak (sejak 2004) dan menempati sejumlah posisi strategis lainnya, seperti Direktur Utama PT Teladan Resources (sejak 2004), dan PT Teladan Properties (sejak 2003). Beliau juga merupakan Komisaris Utama PT Mahaka Industri Perdana (sejak 2015) dan Komisaris PT Indika Mitra Energy (sejak 2005).

Beliau memiliki pengalaman yang ekstensif di bidang energi dan merupakan sosok yang instrumental, dengan membangun salah satu perusahaan energi terbesar di Indonesia, yakni PT Indika Energy Tbk. Beliau juga pernah menduduki sejumlah jabatan kepemimpinan di PT Indika Energy Tbk, yaitu Komisaris Utama (2016-2017), Direktur Utama (2014-2016), serta Direktur (2007-2014).

Selain itu, beliau pernah menduduki berbagai posisi lain sebagai Komisaris Utama PT Indika Inti Corpindo (2016), PT Indika Multi Energi (2013-2016), PT Indika Infrastruktur Investindo (2013-2014), PT Indika Indonesia Resources (2011-2016), serta Wakil Komisaris Utama PT Petrosea Tbk (2013-2014). Beliau juga pernah menempati posisi sebagai Komisaris PT Indika Multi Daya Energi (2012-2016), PT Indika Energy Infrastructure (2010-2016), dan sebagai Direktur Utama PT Indika Inti Corpindo (2008-2016).

Period and Basis of Appointment

- 2021-2024: Resolution of the Extraordinary GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 211 dated 23 November 2021; and
- 2024-2027: Resolution of the Annual GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 105 dated 25 April 2024.

Education History

Obtained Bachelor of Arts in Economy, Pepperdine University, Malibu, California, USA (1993).

Work Experience

He served as Director of PT Teladan Prima Agro Tbk (since 2021). Previously, he was President Commissioner of PT Teladan Prima Agro Tbk (2016-2021) and Vice President Commissioner (2012-2016). He also serves as President Commissioner of several Subsidiaries (since 2004) as well as several other strategical positions, namely as President Director of PT Teladan Resources (since 2004) and PT Teladan Properties (since 2003). He also serves as President Commissioner of PT Mahaka Industri Perdana (since 2015) and Commissioner of PT Indika Mitra Energy (since 2005).

He has extensive experience in the energy field and is an instrumental figure in the industry, by establishing one of the largest energy companies in Indonesia namely PT Indika Energy Tbk. He had also held a number of leadership positions at PT Indika Energy Tbk, namely President Commissioner (2016-2017), President Director (2014-2016), as well as Director (2007-2014).

In addition, he had held various other positions as President Commissioner of PT Indika Inti Corpindo (2016), PT Indika Multi Energi (2013-2016), PT Indika Infrastruktur Investindo (2013-2014), PT Indika Indonesia Resources (2011-2016), and Deputy President Commissioner of PT Petrosea Tbk (2013-2014). He had also held positions as Commissioner of PT Indika Multi Daya Energi (2012-2016), PT Indika Energy Infrastructure (2010-2016), and as President Director of PT Indika Inti Corpindo (2008-2016).

Posisi strategis lain yang pernah diduduki beliau, antara lain Komisaris PT Santan Batubara (2009-2017), PT Kideco Jaya Agung (2006-2017), PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013-2014), PT Tripatra Engineers & Constructors (2012-2014), dan PT Tripatra Engineering (2007-2012). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Mahaka Industri Perdana (2000-2005).

Sebagai salah satu komitmen terhadap dunia bisnis, beliau berperan aktif di berbagai organisasi bisnis nasional dan internasional, seperti menduduki posisi sebagai Wakil Ketua Dewan Penasihat Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) (2022-2023). Sebelumnya, beliau pernah bertindak selaku Wali Amanat Dewan Penasihat (2015-2021), dan Wakil Direktur Departemen Energi KADIN (2010-2015). Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Bidang Lembaga Keuangan Non-Bank, Asuransi, dan Pasar Modal (2009-2010) dan menjabat sebagai Sekjen Kamar Dagang Republik Indonesia - Amerika Serikat (2004-2009).

Pada 2012 hingga 2013, beliau didaulat menjadi Ketua APEC CEO Summit 2013 dan Ketua APEC Advisory Business Council (ABAC) Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 79M Tahun 2012.

Kepemilikan Saham

Kepemilikan saham langsung di Perseroan sebanyak 2.100.563.000 lembar saham atau 16,22% (per 31 Desember 2024).

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Other strategic positions he had held include Commissioner of PT Santan Batubara (2009-2017), PT Kideco Jaya Agung (2006-2017), PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013-2014), PT Tripatra Engineers & Constructors (2012-2014), and PT Tripatra Engineering (2007-2012). He also served as Director of PT Mahaka Industri Perdana (2000-2005).

As part of his commitments to the business world, he actively performs in several national and international business organizations, amongst others as Vice Chairman of KADIN (Kamar Dagang dan Industri Indonesia or Indonesian Chamber of Commerce and Industry) Advisory Board (2022-2023). Previously, he served as a Trustee of the Advisory Board (2015-2021), and Deputy Director of KADIN's Energy Department (2010-2015). He also served as Vice Chairman of Non-Bank Financial Institutions, Insurance, and Capital Market (2009-2010) and as Secretary General of the Indonesia-USA Chamber of Commerce (2004-2009).

In 2012 until 2013, he was appointed as Chairman of APEC CEO Summit 2013 and Chairman of APEC Advisory Business Council (ABAC) Indonesia based on Presidential Decree No. 79M Year 2012.

Share Ownership

Direct share ownership in the Company amounted to 2,100,563,000 shares or 16.22% (as of 31 December 2024).

Affiliation Relationships

Affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Noor Falich



Direktur Perkebunan dan Agronomi
Director of Plantation and Agronomy

Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun, berdomisili di Surakarta.
Indonesian Citizen, 63 years old, domiciled in Surakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2021-2024: Keputusan RUPS Luar Biasa PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 23 November 2021; serta
- 2024-2027: Keputusan RUPS Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 105 tanggal 25 April 2024.

Riwayat Pendidikan

Menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Perkebunan (STIPER) Yogyakarta.

Pengalaman Kerja

Beliau menjabat sebagai Direktur Perkebunan dan Agronomi PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak 2021). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Head of Plantation Division* (sejak 2019). Sementara itu, perjalanan karier beliau dimulai sebagai *Trainee Field Assistant* Sadang Mas (1987). Kemudian, menjabat berbagai posisi strategis di Salim Indo Plantation dengan jabatan terakhir sebagai Area Manager (1997). Setelah itu, beliau menjabat sebagai *Area Manager* Salim Agro Plantation (1997-2022), *General Manager* Salim Ivomas Pratama (2002-2004), *Area Manager* Salim Ivomas Pratama (2004-2005), *GM Plantation* (2006-2008), dan *Head of* Indrafiber (2007-2008) Raja Garuda Mas Group. Beliau pernah menjabat sebagai *Chief Operating Officer* Palm Agro Plantation (2008-2015) dan Tenaga Ahli PT Mitra Sejahtera Lestari (2015-2019). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perseroan dan Entitas Anak ataupun perusahaan lain.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Period and Basis of Appointment

- 2021-2024: Resolution of the Extraordinary GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 211 dated 23 November 2021; and
- 2024-2027: Resolution of the Annual GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 105 dated 25 April 2024.

Education History

Studied at the Yogyakarta Academy of Plantation (Sekolah Tinggi Perkebunan or STIPER).

Work Experience

He currently serves as Director of Plantation and Agronomy of PT Teladan Prima Agro Tbk (since 2021). He previously served as Head of Plantation Division (since 2019). Meanwhile, his career began as Trainee Field Assistant at Sadang Mas (1987). Then, he held various strategic positions at Salim Indo Plantation with his last position as Area Manager (1997). After that, he served as Area Manager of Salim Agro Plantation (1997-2022), General Manager of Salim Ivomas Pratama (2002-2004), Area Manager of Salim Ivomas Pratama (2004-2005), GM Plantation (2006-2008), and Head of Indrafiber (2007-2008) of Raja Garuda Mas Group. He had served as Chief Operating Officer of Palm Agro Plantation (2008 2015) and Expert of PT Mitra Sejahtera Lestari (2015-2019). Currently, he has no concurrent positions, either in the Company and its Subsidiaries or other companies.

Share Ownership

Does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.

Affiliation Relationships

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Imam Syaifullah

Direktur Logistik dan Teknik
Director of Logistics and Engineering



Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun, berdomisili di Tangerang.
Indonesian Citizen, 62 years old, domiciled in Tangerang.

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2021-2024: Keputusan RUPS Luar Biasa PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 23 November 2021; serta
- 2024-2027: Keputusan RUPS Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 105 tanggal 25 April 2024.

Riwayat Pendidikan

Menempuh pendidikan di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya (1983-1986) dan PPM Graduate School and Institute of Management, Jakarta (1998-2003).

Pengalaman Kerja

Beliau menjabat sebagai Direktur Logistik dan Teknik PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak 2021). Sebelumnya, beliau merupakan *Head of Engineering, Logistics, and Marketing Division* (sejak 2005). Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur di beberapa Entitas Anak, yaitu PT Daya Lestari (sejak 2019), serta PT Telen, PT Sawit Prima Nusantara, PT Telen Prima Sawit, dan PT Gemilang Sejahtera Abadi (sejak 2021).

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 32 tahun di bidang pengembangan infrastruktur perusahaan pada industri perkebunan kelapa sawit, serta pernah menduduki jabatan strategis di Salim Group sebagai *Head of Project Planning and Development Department* (1988-2005) dan *Assistant Vice President Engineering* (2000-2005).

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Period and Basis of Appointment

- 2021-2024: Resolution of the Extraordinary GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 211 dated 23 November 2021; and
- 2024-2027: Resolution of the Annual GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 105 dated 25 April 2024.

Education History

Studied at Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS), Surabaya (1983-1986) and PPM Graduate School and Institute of Management Jakarta (1998-2003).

Work Experience

He currently serves as Director of Logistics and Engineering of PT Teladan Prima Agro Tbk (since 2021). He previously served as Head of Engineering, Logistics, and Marketing Division (since 2005). Currently, he concurrently serves as Directors of several Subsidiaries, namely PT Daya Lestari (since 2019), as well as PT Telen, PT Sawit Prima Nusantara, PT Telen Prima Sawit, and PT Gemilang Sejahtera Abadi (since 2021).

He has more than 32 years of experience in the fields of company infrastructure development in the palm oil plantation industry and had held several strategical positions in Salim Group as Head of Project Planning and Development Department (1988-2005) and Assistant Vice President Engineering (2000-2005).

Share Ownership

Does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.

Affiliation Relationships

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Yayan Handian Ginanjar



Direktur Keberlanjutan
Director of Sustainability

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan.
Indonesian Citizen, 61 years old, domiciled in South Tangerang.

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2021-2024: Keputusan RUPS Luar Biasa PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 23 November 2021; serta
- 2024-2027: Keputusan RUPS Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 105 tanggal 25 April 2024.

Riwayat Pendidikan

Menempuh pendidikan di Institut Pertanian Bogor (IPB), Jawa Barat dalam bidang Agronomi Agrikultur (1987).

Pengalaman Kerja

Beliau menjabat sebagai Direktur Keberlanjutan PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak 2021). Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai *Head of Agronomy Division* (2006-2019). Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur di beberapa Entitas Anak, yaitu PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT Inti Energi Kaltim, dan PT Cahaya Anugerah Plantation (sejak 2021).

Sebelumnya, beliau mengawali karier sebagai *Estate Manager* Salim Group (1997-2001) dan *GM Estate & Plantation Advisor* Minamas Plantation (2002-2005).

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Period and Basis of Appointment

- 2021-2024: Resolution of the Extraordinary GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 211 dated 23 November 2021; and
- 2024-2027: Resolution of the Annual GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 105 dated 25 April 2024.

Education History

Studied at Bogor Institute of Agriculture (IPB), West Java in Agronomy Agriculture (1987).

Work Experience

He currently serves as Director of Sustainability of PT Teladan Prima Agro Tbk (since 2021). He joined the Company as Head of Agronomy Division (2006-2019). Currently, he concurrently serves as Directors of several Subsidiaries namely PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT Inti Energi Kaltim, and PT Cahaya Anugerah Plantation (since 2021).

He started his career as Estate Manager of Salim Group (1997-2001) and GM Estate & Plantation Advisor of Minamas Plantation (2002-2005).

Share Ownership

Does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.

Affiliation Relationships

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Mahirudin



Direktur Keuangan, Akuntansi, dan Pajak
Director of Finance, Accounting, and Tax

Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 64 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2021-2024: Keputusan RUPS Luar Biasa PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 23 November 2021; serta
- 2024-2027: Keputusan RUPS Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 105 tanggal 25 April 2024.

Riwayat Pendidikan

Menempuh Pendidikan di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang di bidang Akuntansi (1987).

Pengalaman Kerja

Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan, Akuntansi, dan Pajak PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak 2021). Sebelumnya, beliau merupakan *Head of Finance and Business Support Division* (2005-2021). Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur di beberapa Entitas Anak, yakni PT Multi Jayantara Abadi (sejak 2011) dan PT Cahaya Anugerah Plantation (sejak 2016). Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Sejahtera Sarana Abadi (sejak 2013), PT Synergi Prima Medika (sejak 2015), PT Sawit Abadi Nusantara (sejak 2021), dan PT Sawit Sejahtera Abadi (sejak 2021). Selain itu, beliau tercatat sebagai Komisaris di PT Abadi Gemilang Investama (sejak 2017) dan PT Mitra Agro Servindo (sejak 2020).

Sementara itu, perjalanan karier beliau di mulai di Salim Plantation sebagai *Staff Accounting* (1988), dengan jabatan terakhir sebagai *Manager Accounting* (1995-2001), serta *Senior Manager Accounting* Minamas Plantation (2001-2005).

Kepemilikan Saham

Kepemilikan saham langsung di Perseroan sebanyak 500.000 lembar saham atau 0,003862% (per 31 Desember 2024).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Period and Basis of Appointment

- 2021-2024: Resolution of the Extraordinary GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 211 dated 23 November 2021; and
- 2024-2027: Resolution of the Annual GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 105 dated 25 April 2024.

Education History

Studied at IKIP Semarang in Accounting (1987).

Work Experience

He currently serves as Director of Finance, Accounting, and Tax of PT Teladan Prima Agro Tbk (since 2021). He previously served as Head of Finance and Business Support Division (2005-2021). At present, he concurrently serves as Directors of several Subsidiaries, namely PT Multi Jayantara Abadi (since 2011) and PT Cahaya Anugerah Plantation (since 2016). He also serves as Director of PT Sejahtera Sarana Abadi (since 2013), PT Synergi Prima Medika (since 2015), PT Sawit Abadi Nusantara (since 2021), and PT Sawit Sejahtera Abadi (since 2021). In addition, he also serves as Commissioner of PT Abadi Gemilang Investama (since 2017) and Commissioner of PT Mitra Agro Servindo (since 2020).

His career began at Salim Plantation as Accounting Staff (1988), with his last position as Accounting Manager (1995-2001), and Senior Manager Accounting for Minamas Plantation (2001-2005).

Share Ownership

Direct share ownership in the Company amounted to 500,000 shares or 0.003862% (as of 31 December 2024).

Affiliation Relationships

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Santos Ibrahim Noor

Direktur Pemasaran dan Komersial
Director of Marketing and Commercial

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 52 years old, domiciled in Jakarta.



Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2023-2024: Berita Acara Keputusan RUPS Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 9 tanggal 3 Mei 2023; serta
- 2024-2027: Keputusan RUPS Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 105 tanggal 25 April 2024.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar *Bachelor of Science* di Pepperdine University, California dan memperoleh gelar *Master of Science in Business Finance* dari Webster University, London.

Pengalaman Kerja

Beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan Komersial PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak 2023). Sebelumnya, beliau merupakan *Head of Marketing & Commercial* (2008-2023) serta anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi (2022-2023).

Beliau memiliki pengalaman selama 20 tahun di bidang perkebunan, khususnya bidang komersial, pemasaran, dan *human resources*. Karier beliau dimulai di California Energy sebagai *Project Development Officer - Geothermal Power Plant* (1997). Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi strategis, seperti Direktur PT Telen (2005-2021), *Assistant Vice President* Mahaka Industry (2003), dan *Head of System Development* Teladan Prima Group (2003-2006). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada Entitas Anak, yaitu PT Daya Lestari (sejak 2013).

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi.

Period and Basis of Appointment

- 2023-2024: Minutes of the Annual GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 9 dated 3 May 2023; and
- 2024-2027: Resolution of the Annual GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 105 dated 25 April 2024.

Education History

Obtained Bachelor of Science from Pepperdine University, California, and Master of Science in Business Finance from Webster University, London.

Work Experience

He serves as Marketing and Commercial Director of PT Teladan Prima Agro Tbk (since 2023). Previously, he was Head of Marketing & Commercial (2008-2023) and member of Risk Management and Investment Committee (2022-2023).

He has 20 years of experience in the plantation sector, particularly in commercial, marketing, and human resources. He started his career at California Energy as Project Development Officer - Geothermal Power Plant (1997). He has also held various strategic positions, such as Director of PT Telen (2005-2021), Assistant Vice President of Mahaka Industry (2003), and Head of System Development Teladan Prima Group (2003-2006). Currently, he also serves as Commissioner of a subsidiary, PT Daya Lestari (since 2013).

Share Ownership

Does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.

Affiliation Relationships

Affiliated with members of the Board of Directors.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi selama tahun 2024 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

Changes in the Composition of the Board of Directors

There were no changes in the composition of the Board of Directors during 2024 until this Annual Report was published.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
Shareholder Information

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Uraian Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun Shareholding at the Beginning of the Year			Kepemilikan Saham Akhir Tahun Shareholding at the End of the Year		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Nilai Saham Shares Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Nilai Saham Shares Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Capital	49.000.000.000	4.900.000.000.000	-	49.000.000.000	4.900.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor: Issued and Fully Paid-Up Capital:						
Kepemilikan >5% Ownership >5%						
PT Teladan Resources	7.752.052.400	775.205.240.000	59,88	7.752.052.400	775.205.240.000	59,88
Ahmad Gunung	2.100.563.000	210.056.300.000	16,22	2.100.563.000	210.056.300.000	16,22
Wishnu Wardhana	2.100.563.000	210.056.300.000	16,22	2.100.563.000	210.056.300.000	16,22
Kepemilikan <5% Ownership <5%						
Wiwoho Basuki Tjokronegoro	21.862.000	2.186.200.000	0,17	21.862.000	2.186.200.000	0,17
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	500.000	50.000.000	0,004	500.000	50.000.000	0,004
Masyarakat Public	970.989.800	97.098.980.000	7,50	970.989.800	97.098.980.000	7,50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Fully Paid-Up Capital	**12.946.530.200**	**1.294.653.020.000**	**100,00**	12.946.530.200	1.294.653.020.000	100,00
Saham dalam Portepel Share Capital in Portfolio	**36.053.469.800**	**3.605.346.980.000**		36.053.469.800	3.605.346.980.000	

Keterangan / Description:
Kepemilikan awal tahun merupakan kepemilikan saham pada tanggal 1 Januari 2024.
Shareholding at the beginning of the year represents shareholdings on 1 January 2024.

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Kepemilikan
Shareholding Composition by Ownership Status

Uraian	Kepemilikan Saham Awal Tahun Shareholding at the Beginning of the Year			Kepemilikan Saham Akhir Tahun Shareholding at the End of the Year			Description
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
Pemodal Nasional **National Investor**							
Broker	1	170.000	0,00	**1**	**170.000**	**0,00**	Brokers
Reksadana	5	47.947.900	0,37	**5**	**47.947.900**	**0,37**	Mutual Funds
Individual - Domestik	1.804	4.410.886.700	34,07	**1.774**	**4.412.364.300**	**34,08**	Individuals - National
Perusahaan Terbatas NPWP	9	7.930.263.500	61,25	**6**	**7.928.263.300**	**61,24**	Public Companies with Tax ID
Individual Asing KITAS - NPWP	2	50.600	0,00	**3**	**570.700**	**0,00**	Foreign Individuals with KITAS - Tax ID
Pemodal Asing **Foreign Investor**							
Individual	7	136.100	0,00	**6**	**134.200**	**0,00**	Individuals
Institusi	2	103.447.900	0,80	**2**	**103.447.900**	**0,80**	Institutions
Switzerland - Tax Treaty	1	453.627.100	3,50	**1**	**453.626.800**	**3,50**	Switzerland - Tax Treaty
United Kingdom	1	400	0,00	**1**	**5.100**	**0,00**	United Kingdom
Total	**1.832**	**12.946.530.200**	**100,00**	**1.799**	**12.946.530.200**	**100,0**	**Total**

Keterangan / Description:
Kepemilikan awal tahun merupakan kepemilikan saham pada tanggal 1 Januari 2024.
Shareholding at the beginning of the year represents shareholdings on 1 January 2024.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Kebijakan pengungkapan informasi terkait kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi mengalami perubahan pada tahun 2024. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka disesuaikan menjadi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Penyesuaian ini bertujuan untuk meningkatkan pengawasan dan keterbukaan informasi Pemegang Saham perusahaan.

Shareholding of Board of Commissioners and Board of Directors

Information Disclosure Policy

The policy on disclosing information related to the stock ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors underwent changes in 2024. The Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Companies was revised to Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 on Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Reports on Share Pledge Activities of Public Companies. This adjustment aims to enhance monitoring and transparency of shareholder information within the company.

Perubahan tersebut juga menegaskan kewajiban Perseroan untuk mengungkapkan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pihak yang memiliki saham dengan hak suara minimal 5%. Laporan mengenai perubahan kepemilikan saham dan aktivitas penjaminan saham disampaikan paling lambat 5 hari kerja setelah terjadinya perubahan. Perubahan peraturan ini telah diterapkan secara internal di Perseroan dan dilaporkan kepada regulator melalui *e-reporting* bulanan.

The changes also reaffirm the Company's obligation to disclose the share ownership of Board of Commissioners members, Board of Directors members, and parties holding at least 5% voting shares. Reports on changes in share ownership and share pledge activities must be submitted no later than 5 working days after the changes occur. These regulatory changes have been implemented internally within the Company and reported to regulators through monthly e-reporting.

Pengungkapan Kepemilikan Saham

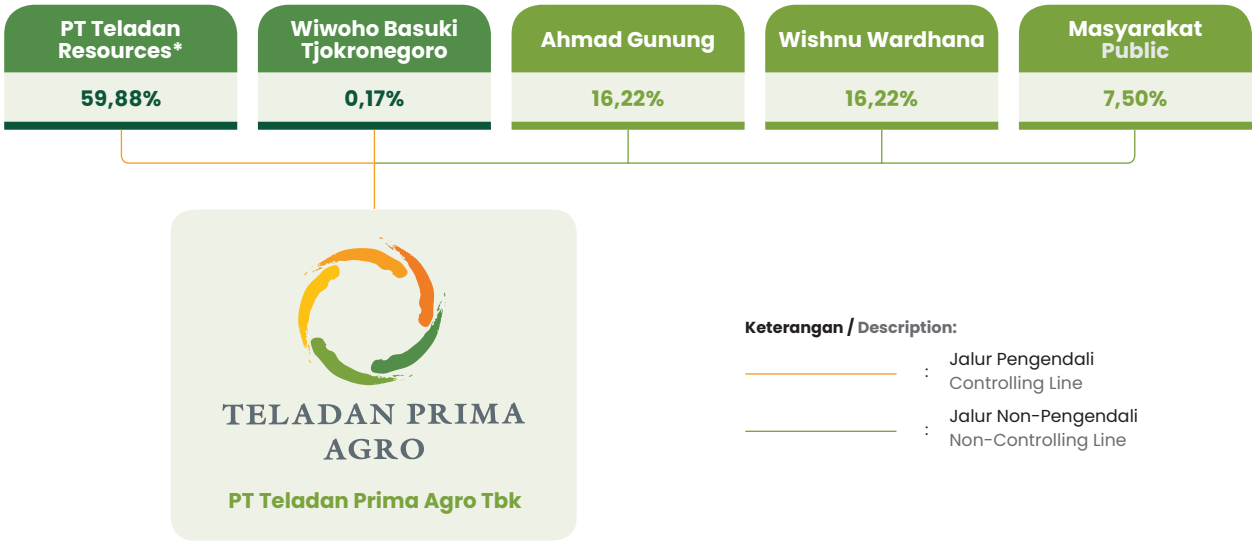
Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi pada awal dan akhir tahun 2024 diungkapkan sebagai berikut.

Disclosure of Share Ownership

The share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors at the beginning and end of 2024 is disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Awal Tahun Shareholding at the Beginning of the Year		Kepemilikan Saham Akhir Tahun Shareholding at the End of the Year	
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**					
Indracahya Basuki	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Iwa Kartiwa Hudaya	Komisaris Independen Independent Commissioners	-	-	-	-
Direksi **Board of Directors**					
Wishnu Wardhana	Direktur Utama President Director	2.100.563.000	16,22	**2.100.563.000**	**16,22**
Noor Falich	Direktur Director	-	-	-	-
Imam Syaifullah	Direktur Director	-	-	-	-
Yayan Handian Ginanjar	Direktur Director	-	-	-	-
Mahirudin	Direktur Director	500.000	0,004	**500.000**	**0,004**
Santos Ibrahim Noor	Direktur Director	-	-	-	-

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
Major and Controlling Shareholders



* Dimiliki dan dikendalikan oleh Wiwoho Basuki Tjokronegoro dan keluarga.
Owned and controlled by Wiwoho Basuki Tjokronegoro and family.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 April 2022. Berikut uraian terkait kronologi pencatatan saham Perseroan.

The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 12 April 2022. Below is a description of the chronology of the Company's share listing.

Uraian	Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar Saham) Number of Shares Issued (Shares)	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Description
Saham Pendiri	12.428.669.000	100	-	**12.428.669.000**	Founder Shares
Penawaran Umum Saham Perdana	517.861.200	100	580	**12.946.530.200**	Initial Public Offering

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
Other Securities Listing Chronology

Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya dalam bentuk obligasi, obligasi konversi, serta sukuk, baik di bursa efek dalam negeri ataupun luar negeri di sepanjang tahun 2024.

The Company did not list any other securities in the form of bonds, convertible bonds, or sukuk, either on domestic or foreign stock exchanges throughout 2024.

STRUKTUR KORPORASI
Corporate Structure



INFORMASI ENTITAS ANAK, ASOSIASI, DAN VENTURA

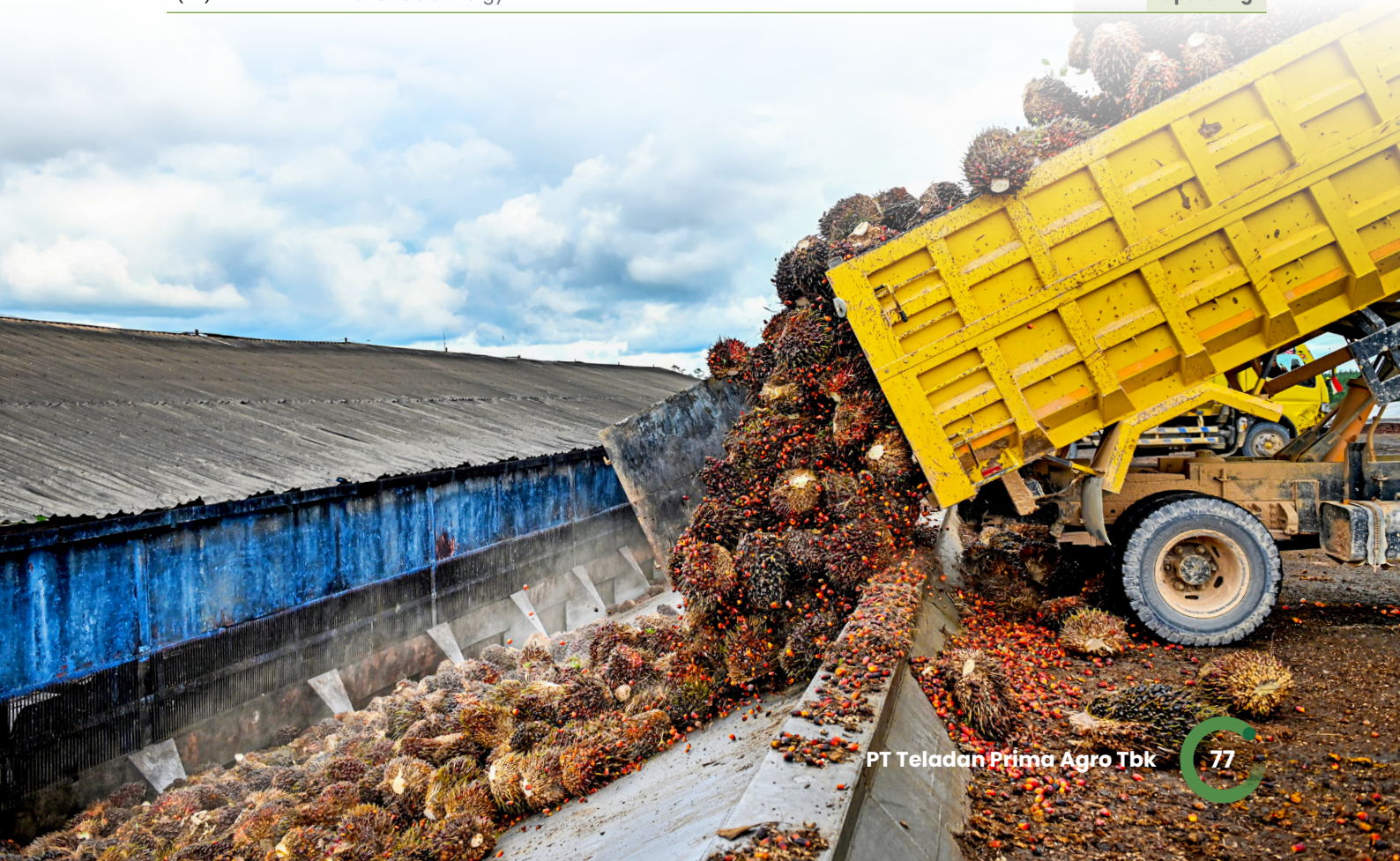
Information on Subsidiaries, Associates, and Venture Companies

Per Desember 2024, Perseroan memiliki 9 Entitas Anak dan tidak memiliki Entitas Asosiasi maupun Ventura. Berikut informasi terkait Entitas Anak Perseroan.

As of December 2024, the Company has 9 Subsidiaries and does not have any associated entities or joint ventures. Below is information regarding the Company's Subsidiaries.



Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Penyertaan Year of Inclusion	Domisili Domicile	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Total Aset (jutaan Rupiah) Total Assets (million Rupiah)	Status Status
PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (TBP)	Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Processing Mill	2004	Jakarta	99,99	1.083.299	Beroperasi Operating
PT Inti Energi Kaltim (INK)	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	2005	Jakarta	99,99	294.060	Beroperasi Operating
PT Telen (TLN)	Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Processing Mill	2005	Jakarta	99,99	1.258.387	Beroperasi Operating
PT Sawit Prima Nusantara (SPN)	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	2005	Jakarta	99,99	337.082	Beroperasi Operating
PT Telen Prima Sawit (TPS)	Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Processing Mill	2006	Jakarta	99,99	924.680	Beroperasi Operating
PT Gemilang Sejahtera Abadi (GSA)	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	2005	Jakarta	99,99	694.857	Beroperasi Operating
PT Multi Jayantara Abadi (MJA)	Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Processing Mill	2019	Jakarta	99,99	792.234	Beroperasi Operating
PT Cahaya Anugerah Plantation (CAP)	Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Processing Mill	2016	Jakarta	99,99	1.119.604	Beroperasi Operating
PT Daya Lestari (DL)	Energi Terbarukan Renewable Energy	2015	Jakarta	99,92	58.248	Beroperasi Operating



AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Kantor Akuntan Publik **Public Accounting Firm**	Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Ltd)
Nama Akuntan Publik **Name of the Public Accountant**	Dede Rusli
Alamat **Address**	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Indonesia T : (021) 5289 5000 F : (021) 5289 4100 W : www.ey.com
Periode Penugasan **Assignment Date**	2024
Jasa Audit **Audit Services**	Jasa *review* dan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Review and audit services of Financial Statements of the Company and Subsidiaries.
Biaya Jasa Audit*) **Audit Service Fee**	Rp575.000.000,-

*) Tidak terdapat jasa lain yang diberikan oleh KAP selain *review* dan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak. / No other services provided by KAP, other than review and audit of Financial Statements of the Company and Subsidiaries.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee (Rp)	Periode Penugasan Assignment Period
Notaris **Notary**				
Jose Dima Satria, SH, MKn	Komplek Taman Gandaria No. 11A Gandaria Selatan Cilandak Jakarta 12420 Indonesia T : (021) 2912 5500 F : (021) 2912 5600	Jasa kenotariatan. Notarial services.	60.000.000	2024
Biro Administrasi Efek **Share Registrar**				
PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lt. 2 Kebon Kelapa, Gambir Jakarta 10120 Indonesia T : (021) 3508 077	Jasa administrasi kepemilikan saham perusahaan. Company shareholding administration services.	64.346.700	2024

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN
Information on the Company's Website

Perseroan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya melalui situs web www.teladanprima.com. Isi situs web tersebut telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company provides the information needed by Shareholders and other stakeholders through the website www.teladanprima.com. The content of the website has been aligned with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Note
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu Shareholder Information to Individual End-Owners	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Kepemimpinan & Manajemen. Available on the About Us > Leadership & Management page.
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Kepemimpinan & Manajemen. Available on the About Us > Leadership & Management page.
Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	✓	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Laporan Perusahaan. Available on the Investor Relations > Company Reports page.
Isi Kode Etik Contents of the Code of Ethics	✓	Pedoman Etika dan Perilaku TPA terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > Kebijakan & Sistem Tata Kelola. The TPA Code of Ethics and Conduct is available on the Corporate Governance > Policy & System page.
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	✓	Terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > RUPS. Available on the Corporate Governance > GMS page.
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Report (last 5 years)	✓	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Laporan Perusahaan. Available on the Investor Relations > Company Reports page.
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Kepemimpinan & Manajemen. Available on the About Us > Leadership & Management page.
Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Unit Audit Internal Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit	✓	• **Piagam Dewan Komisaris dan Direksi** Terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > Dewan Komisaris dan Direksi. • **Piagam Komite** Terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > Komite. • **Piagam Unit Audit Internal** Terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > Unit Audit Internal. • **Board of Commissioners and Board of Directors Charter** Available on the Corporate Governance > Board of Commissioners and Board of Directors pages. • **Committee Charter** Available on the Corporate Governance > Committee page. • **Internal Audit Unit Charter** Available on the Corporate Governance > Internal Audit Unit page.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis




TELADAN PRIMA AGRO

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI
Economic and Industry Review

Tinjauan Ekonomi

Pada tahun 2024, perekonomian global mengalami perlambatan akibat ketegangan geopolitik yang berlanjut serta meningkatnya fragmentasi perdagangan. Di Amerika Serikat, kebijakan fiskal yang ekspansif dan strategi ekonomi yang berorientasi ke dalam (*inward-looking policy*) diprediksi akan berdampak pada perekonomian global. Kebijakan ini mencakup peningkatan tarif perdagangan dan kebijakan imigrasi yang lebih ketat. Kondisi-kondisi tersebut menyebabkan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 tercatat sebesar 3,2%, tetap berada di bawah rata-rata historis.

Di tengah tantangan global, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan. Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,03% (yoy), didorong oleh konsumsi rumah tangga, khususnya dari kalangan menengah ke atas, serta meningkatnya investasi seiring berlanjutnya pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN). Inflasi nasional tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2,5±1%, mencerminkan efektivitas kebijakan moneter yang konsisten serta sinergi yang kuat antara Bank Indonesia dan pemerintah dalam menjaga stabilitas harga.

Di sisi lain, stabilitas sektor jasa keuangan juga tetap terjaga meskipun tantangan dari ketidakpastian ekonomi global masih harus diwaspadai. Dalam kondisi ini, Indonesia tetap optimis dalam menjaga momentum pertumbuhan ekonomi dengan memanfaatkan stabilitas domestik yang telah terbentuk.

Economic Review

In 2024, the global economy experienced a slowdown due to ongoing geopolitical tensions and increasing trade fragmentation. In the United States, expansionary fiscal policies and inward-looking economic strategies are projected to impact the global economy. These policies include higher trade tariffs and stricter immigration regulations. These conditions led to 2024 global economic growth recorded at 3.2%, remained below the historical average.

Amid global challenges, Indonesia's economy continues to demonstrate resilience. In 2024, economic growth was recorded at 5.03% ear-on-year (yoy), driven by household consumption, particularly from the middle-to-upper-income segments, as well as increased investment supported by the ongoing development of National Strategic Projects (PSN). National inflation remained controlled within the target range of 2.5±1%, reflecting the effectiveness of consistent monetary policies and strong synergy between Bank Indonesia and the government in maintaining price stability.

On the other hand, the stability of the financial services sector also remains intact, despite the need to stay vigilant against the uncertainties of the global economy. In this environment, Indonesia remains optimistic about sustaining its economic growth momentum by leveraging the domestic stability that has been established.



Tinjauan Industri

Industri kelapa sawit terus memperkuat perannya sebagai komoditas strategis dalam perekonomian Indonesia, meskipun berada dalam tren yang fluktuatif. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor pertanian tumbuh sebesar 1,69% pada tahun 2024, dengan kelapa sawit sebagai salah satu kontributor utama. Meskipun ekspor sawit mengalami penurunan sebesar 8,32% dari 32,21 juta ton di tahun 2023 menjadi 29,53 juta ton di tahun 2024, penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan domestik untuk biodiesel serta konsumsi dalam negeri yang terus bertumbuh, di tengah kapasitas produksi yang relatif stagnan.

Di sisi lain, industri ini menghadapi tantangan dari fluktuasi harga CPO dan penerapan regulasi bebas deforestasi di Eropa. Namun, berdasarkan data Kementerian Perdagangan, harga referensi (HR) minyak kelapa sawit (CPO) per Desember 2024 tercatat sebesar USD1.071,68 per metrik ton, yang mengalami peningkatan seiring dengan naiknya permintaan global, kebijakan perdagangan internasional, dan dinamika produksi. Sementara itu, data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) menunjukkan bahwa pada Agustus 2024, produksi CPO Indonesia menurun sebesar 10,6% menjadi 48,164 ribu ton dibanding bulan sebelumnya. Konsumsi domestik dan ekspor juga mencatatkan kenaikan masing-masing sebesar 23,859 ribu ton dan 2,060 ribu ton pada periode yang sama.

Sebagai sektor andalan dalam mendukung perekonomian nasional, pemerintah terus menunjukkan komitmen melalui berbagai kebijakan strategis untuk meningkatkan daya saing industri kelapa sawit. Fokus kebijakan diarahkan pada peningkatan produktivitas di sektor hulu dan penguatan hilirisasi melalui program peremajaan sawit rakyat, penelitian dan pengembangan, pelatihan sumber daya manusia, insentif biodiesel, serta penyediaan sarana dan prasarana guna memperkuat ketahanan industri ini.

Dengan dukungan kebijakan yang efektif, industri kelapa sawit diharapkan tetap berdaya tahan pada tahun 2025. Meskipun dihadapkan pada tantangan global, sektor ini tetap menjadi pilar utama dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional dan menciptakan peluang pertumbuhan jangka panjang. Keberlanjutan dan inovasi menjadi kunci utama untuk memastikan kontribusi industri ini bagi perekonomian Indonesia.

Industry Review

The palm oil industry continues to strengthen its role as a strategic commodity in Indonesia's economy, despite being in a fluctuating trend. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), the agricultural sector grew by 1.69% in 2024, with palm oil as one of its main contributors. Although palm oil exports declined by 8.32% from 32.21 million tons in 2023 to 29.53 million tons in 2024, this decrease was driven by the rising domestic demand for biodiesel and increasing domestic consumption amidst relatively stagnant production capacity.

On the other hand, the industry faces challenges from fluctuating CPO prices and the implementation of deforestation-free regulations in Europe. However, according to data from the Ministry of Trade, the reference price (HR) for crude palm oil (CPO) as of December 2024 was recorded at USD1,071.68 per metric ton, reflecting an increase driven by rising global demand, international trade policies, and production dynamics. Meanwhile, data from the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI) showed that in August 2024, Indonesia's CPO production decreased by 10.6% to 48.164 thousand tons compared to the previous month. Both the domestic and export consumptions recorded increases of 23.859 thousand tons and 2.060 thousand tons respectively, in the same period.

As a key sector in supporting the national economy, the government continues to demonstrate its commitment through various strategic policies aimed at enhancing the competitiveness of the palm oil industry. Policy efforts focus on increasing productivity in the upstream sector and strengthening downstream activities through initiatives such as smallholder palm oil rejuvenation programs, research and development, workforce training, biodiesel incentives, and the provision of infrastructure to bolster the industry's resilience.

With the support of effective policies, the palm oil industry is expected to remain resilient in 2025. Despite facing global challenges, the sector remains a cornerstone in maintaining national economic stability and fostering long-term growth opportunities. Sustainability and innovation are the primary keys to ensuring the industry's continued contribution to Indonesia's economy.

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

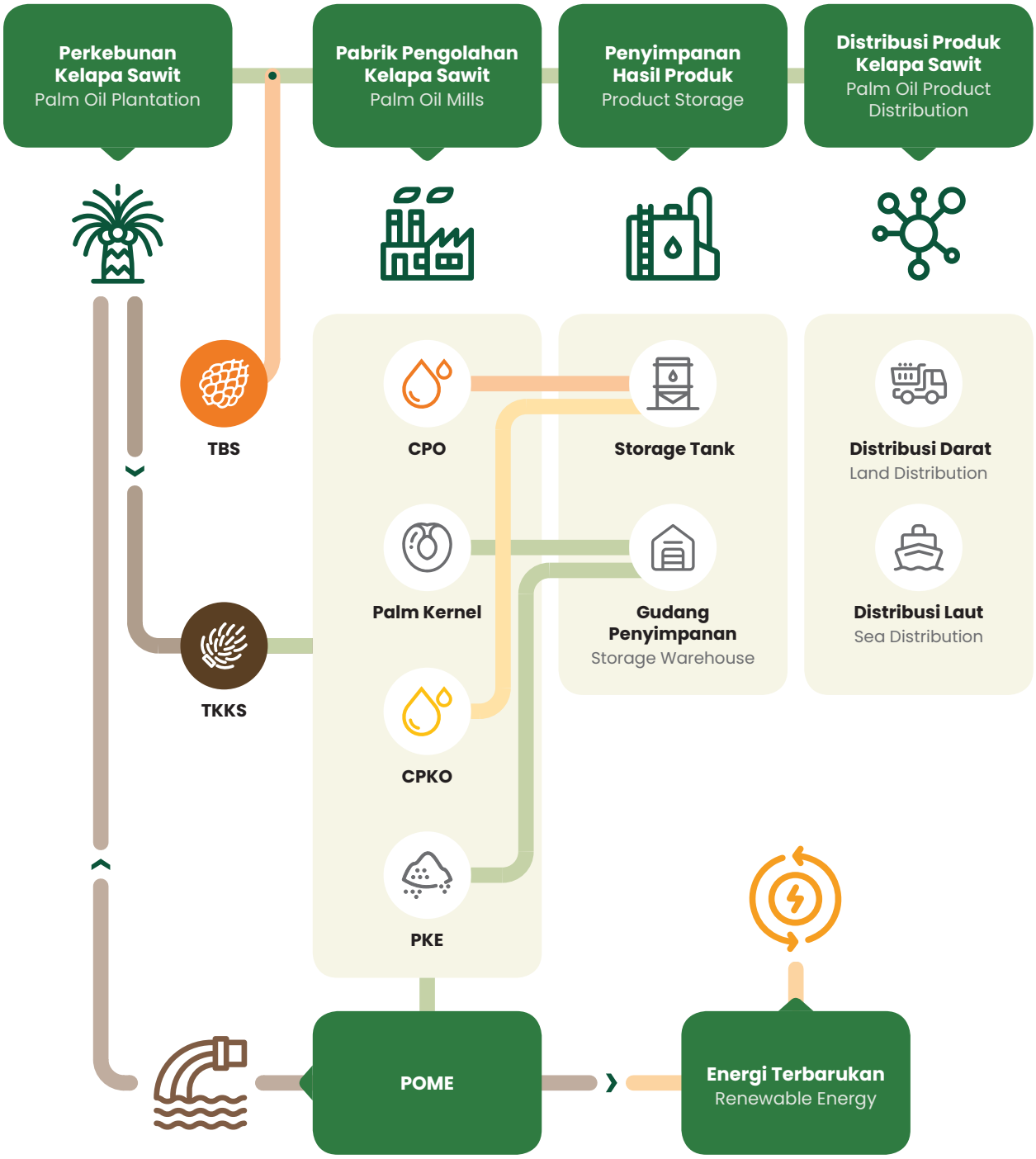
Kegiatan usaha Perseroan terbagi atas 3 segmen utama, yaitu perkebunan kelapa sawit, pabrik pengolahan kelapa sawit, dan energi terbarukan. Ketiga segmen ini saling terintegrasi, dengan kekuatan utama pada bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit menjadi *crude palm oil* (CPO), yang semakin diperkuat dengan keberadaan *kernel crushing plant* (KCP) yang mendukung pengolahan inti kelapa sawit (*palm kernel*) menjadi produk bernilai tambah, sementara *biogas power plant* (BPP) memanfaatkan limbah cair untuk menghasilkan energi terbarukan yang ramah lingkungan. Integrasi ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap efisiensi operasional dan keberlanjutan.

The Company's business activities are divided into three main segments: oil palm plantations, palm oil processing plants, and renewable energy. These segments are interrelated, with core strengths in plantations and the processing of palm oil into crude palm oil (CPO), further enhanced by the presence of a kernel crushing plant (KCP) that processes palm kernels into value-added products. Meanwhile, the biogas power plant (BPP) utilizes liquid waste to generate environmentally friendly renewable energy. This integration reflects the Company's commitment to operational efficiency and sustainability.



Tinjauan Operasional per Segmen Usaha
Operational Overview by Business Segment

Sistem Produksi Produk Kelapa Sawit Terpadu Perseroan
The Company's Integrated Palm Oil Production System



Perseroan melakukan proses produksi kelapa sawit terpadu melewati beberapa tahapan yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengembangan, Panen, dan Pemeliharaan
   Tahap pengembangan dimulai dengan proses pembebasan lahan yang dilanjutkan oleh pembibitan, persiapan lahan, dan penanaman. Selama proses pertumbuhan tanaman, dilakukan pemeliharaan sesuai dengan standar operasional terbaik, meliputi pemupukan, pengendalian gulma, pengendalian hama dan pengawasan serta pemantauan. Setelah tanaman mencapai umur tertentu yang dikategorikan siap panen, maka dilakukan proses panen dengan hasil berupa tandan buah segar (TBS) yang dikirim ke pabrik kelapa sawit.
2. Penerimaan dan Pengolahan
   Tahap penerimaan dan pengolahan dimulai dengan penerimaan TBS di pabrik kelapa sawit, dilanjutkan dengan pengolahan TBS menjadi minyak kelapa sawit (*crude palm oil*/CPO) dan inti kelapa sawit (*palm kernel*/PK). Selain itu, pada tahun 2024, Perseroan juga melakukan pengolahan inti sawit menjadi minyak inti kelapa sawit mentah (*crude palm kernel oil*) dan bungkil kelapa sawit (*palm kernel expeller*) guna meningkatkan nilai tambah dan diversifikasi produk.
3. Penyimpanan dan Pengiriman
   Minyak kelapa sawit dan minyak inti sawit yang dihasilkan akan disimpan dalam tangki penyimpanan, sedangkan inti kelapa sawit dan bungkil kelapa sawit akan disimpan dalam gudang penyimpanan. Keempat produk tersebut akan dikirim kepada pelanggan menggunakan truk atau kapal milik sendiri dan pihak ketiga. Ketentuan pengiriman yang disediakan di antaranya *ex-mills*, yaitu syarat penjualan di mana penyerahan barang dilakukan di gudang penjual, *free-on-board* (FOB), yaitu syarat penjualan di mana penyerahan barang dilakukan di atas kapal pembeli, serta *cost, insurance, and freight* (CIF), yaitu syarat penjualan di mana pengiriman barang dilakukan penjual sampai ke gudang atau tangki timbun pembeli menggunakan kapal atau truk penjual.

Perkebunan Kelapa Sawit

Pada tahun 2024, Perseroan mengelola 8 Entitas Anak yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur, dengan total luas area sebesar 60.515 Ha. Area tersebut terdiri dari 48.542 Ha perkebunan inti dan 11.973 Ha perkebunan plasma.

The Company conducts an integrated palm oil production process through the following stages.

1. Development, Harvesting, and Maintenance
   The development stage begins with land acquisition, followed by nursery, land preparation, and planting. During the growth process, maintenance is carried out in accordance with best operational standards, including fertilization, weed control, pest management, supervision, and monitoring. Once the plants reach a certain age and are deemed ready for harvest, the harvesting process is conducted, yielding fresh fruit bunches (FFB) that are delivered to the palm oil mill.
2. Reception and processing
   The reception and processing stage begins with the receipt of FFB at the palm oil mill, followed by processing FFB into crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK). In addition, in 2024, the Company also processed the palm kernel into crude palm kernel oil and palm kernel expeller to improve its value-added and product diversification.
3. Storage and Delivery
   The output CPO and CPKO will be stored in storage tanks, while the palm kernel and palm kernel expeller will be stored in warehouses. These four products will be delivered to customers using Company's own or third-party trucks or vessels. Delivery terms include ex-mills, where goods are handed over at the seller's warehouse; free-on-board (FOB), where goods are handed over on the buyer's vessel; and cost, insurance, and freight (CIF), where goods are delivered by the seller to the buyer's warehouse or storage tanks using the seller's ships or trucks.

Palm Oil Plantations

In 2024, the Company managed eight Subsidiaries engaged in palm oil plantations in East Kalimantan, covering a total area of 60,515 hectares. This area consists of 48,542 hectares of nucleus plantations and 11,973 hectares of plasma plantations.

(dalam ton, kecuali dinyatakan lain / in tons, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal Amount	%	
Produksi Tandan Buah Segar (TBS)	**1.219.294**	1.213.068	6.226	0,5	Fresh Fruit Bunches (FFB) Production
Inti	**1.071.173**	1.068.338	2.835	0,3	Nucleus
Plasma	**148.121**	144.730	3.391	2,3	Plasma

Hasil produksi tandan buah segar (TBS) di tahun 2024 berasal dari perkebunan inti dan plasma, dengan total produksi meningkat sebesar 0,5%, dari 1,21 juta ton pada tahun sebelumnya menjadi 1,22 juta ton. Peningkatan ini dicapai dari baiknya kinerja atas produksi kebun inti dan plasma Perseroan.

In 2024, the production of fresh fruit bunches (FFB) came from nucleus and plasma estates, with a total production increased by 0.5%, from 1.21 million tons in the previous year to 1.22 million tons. This increase was achieved due to the good performances of the Company's nucleus and plasma estates.

Berikut informasi terkait usia tanaman inti dan plasma perkebunan kelapa sawit Entitas Anak Perseroan.

Below is information regarding the age profile of nucleus and plasma palm oil plantations of the Company's subsidiaries.

(dalam ton, kecuali dinyatakan lain / in tons, unless otherwise stated)

Usia Tanaman	2024		2023		Plant Age
	Inti Nucleus	Plasma	Inti Nucleus	Plasma	
<4 Tahun	**245**	**15**	510	50	<4 Years Old
4-7 Tahun	**881**	**209**	631	816	4-7 Years Old
8-20 Tahun	**47.416**	**11.749**	47.383	11.107	8-20 Years Old
Total	**48.542**	**11.973**	**48.524**	**11.973**	**Total**
Rata-Rata Usia (Tahun)	**15,5**	**13,5**	**14,5**	**12,5**	**Average Age (Years Old)**

Pada tahun 2024, komposisi usia tanaman Entitas Anak terdiri dari 1,8% tanaman muda (4-7 tahun) dan 97,7% tanaman berumur prima (>8 tahun), dengan rata-rata usia tanaman mencapai 15,1 tahun. Sementara itu, perkebunan kelapa sawit tanaman inti tercatat seluas 48.542 Ha, terdiri dari 1,8% tanaman muda (4-7 tahun) dan 97,7% tanaman berumur prima (>8 tahun). Adapun perkebunan kelapa sawit tanaman plasma mencakup area seluas 11.973 Ha, dengan komposisi 98,1% tanaman berumur prima dan 1,8% tanaman muda.

In 2024, the composition of plant age of the Subsidiaries' crops consisted of 1.8% young plants (4-7 years old) and 97.7% prime-aged plants (>8 years old), with an average plant age of 15.1 years old. Meanwhile, the nucleus palm plantations covered 48,542 Ha, consisting of 1.8% young plants (4-7 years old) and 97.7% prime-aged plants (>8 years old). Whereas, the plasma plantations covered 11,973 Ha, comprising of 98,1% prime aged plants and 1,8% young plants.

Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit

Pada tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak mengoperasikan 6 pabrik kelapa sawit (PKS) dengan total kapasitas 335 ton TBS/jam dan 1 pabrik pengolahan inti sawit dengan kapasitas 100 ton inti sawit/hari. Seluruh pabrik kelapa sawit (PKS) yang dikelola Entitas Anak telah tersertifikasi *Indonesia*

Palm Oil Mills

In 2024, the Company and its Subsidiaries operated six palm oil mills (POM) with a total capacity of 335 tons of FFB per hour and 1 palm kernel processing plant with a capacity of 100 tons of palm kernel/day. All palm oil mills (POM) managed by the Subsidiaries have been certified by the Indonesia Sustainable

Sustainable Palm Oil (ISPO), yang menegaskan komitmen Perseroan terhadap praktik operasional yang berkelanjutan dan sesuai standar nasional.

Palm Oil (ISPO), reaffirming the Company's commitment to sustainable operational practices in compliance with national standards.

(dalam ton, kecuali dinyatakan lain / in tons, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal Amount	%	
TBS yang Diolah	**1.381.677**	1.409.552	(27.875)	(2,0)	Processed FFB
Produksi Minyak Sawit	**324.857**	327.688	(2.831)	(0,9)	Palm Oil Production
Produksi Inti Sawit	**50.787**	52.207	(1.420)	(2,7)	Palm Kernel Production
Produksi Minyak Inti Sawit	**5.262**	-	5.262	100,0	Palm Kernel Oil Production
Produksi Bungkil Sawit	**6.862**	-	6.862	100,0	Palm Kernel Expeller Production
Tingkat Ekstraksi Minyak Sawit (%)	**23,5**	23,2	0,3	1,1	Oil Extraction Rate (%)
Tingkat Ekstraksi Inti Sawit (%)	**3,7**	3,7	-	-	Kernel Extraction Rate (%)
Tingkat Ekstraksi Minyak Inti Sawit (%)	**40,0**	-	40,0	100,0	Kernel Oil Extraction Rate (%)
Volume Penjualan Minyak Sawit	**314.457**	343.748	29.302	(8,5)	Palm Oil Sales Volume
Volume Penjualan Inti Sawit	**40.102**	55.172	(15.070)	(27,3)	Palm Kernel Sales Volume
Volume Penjualan Minyak Inti Sawit	**4.619**	-	4.619	100,0	Palm Kernel Oil Sales Volume
Harga Rata-Rata Minyak Sawit (dalam ribuan Rp per ton)	**12.230**	10.959	1.271	11,6	Average Price for Palm Oil (thousand Rp per ton)
Harga Rata-Rata Inti Sawit (dalam ribuan Rp per ton)	**6.782**	4.339	2.443	56,3	Average Price for Palm Kernel (thousand Rp per ton)
Harga Rata-Rata Minyak Inti Sawit (dalam ribuan Rupiah per ton)	**19.461**	-	19.461	100,0	Average Price for Palm Kernel Oil (thousand Rp per ton)
Nilai Penjualan (dalam jutaan Rupiah)	**4.211.482**	4.007.082	204.400	5,1	Total Sales (millions of Rp)

Pada tahun 2024, hasil produksi tandan buah segar (TBS) Perseroan tercatat mengalami peningkatan sebesar 0,5% atau 6.226 ribu ton, dari 1,21 juta ton pada tahun sebelumnya menjadi 1,22 juta ton.

In 2024, the Company's fresh fruit bunches (FFB) production recorded 0.5% increase or 6,226 thousand tons, from 1.21 million tons in the previous year to 1.22 million tons.

Di sisi lain, volume penjualan minyak kelapa sawit (CPO) Perseroan mengalami penurunan sebesar 8,5% atau 29,3 ribu ton menjadi 314,46 ribu ton pada tahun 2024, dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar 343,75 ribu ton.

On the other hand, the Company's crude palm oil (CPO) sales volume recorded 8.5% drop or 29.3 thousand tons, to 314.46 thousand tons in 2024, compared to 343.75 thousand tons recorded in 2023.

Sementara itu, harga CPO Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp12,23 juta per ton, meningkat sebesar 11,6% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp10,60 juta per ton. Harga rata-rata *palm kernel* (PK) di tahun 2024 tercatat sebesar Rp6,78 juta per ton, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4,34

Meanwhile, the Company's CPO price in 2024 was recorded at Rp12.23 million per ton, an 11.6% increase compared to Rp10.60 million per ton in 2023. The average palm kernel (PK) price in 2024 was recorded at Rp6.78 million per ton, an increase from Rp4.34 million per ton recorded in the previous year. Further, the Company's CPO sales reached Rp3.85

juta per ton. Di samping itu, penjualan CPO Perseroan mencapai Rp3,85 triliun, mengalami peningkatan sebesar 2,1% atau Rp78,8 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp3,76 triliun.

Sejak April 2024, Perseroan telah menambah produk turunan kelapa sawit melalui KCP yang berlokasi di Kutai Timur, pada salah satu kebun milik Entitas Anak Perseroan. KCP memiliki kapasitas pengolahan sebesar 100 ton PK per hari, dengan menggunakan inti kelapa sawit sebagai bahan baku untuk menghasilkan CPKO dan PKE. Sejak awal beroperasi hingga Desember 2024, KCP berhasil memproduksi 5,26 ribu ton CPKO dan 6,86 ribu ton PKE. Langkah ini telah memperluas lini produk, serta meningkatkan nilai tambah produk kelapa sawit dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan.

Energi Terbarukan

PT Daya Lestari (DL), sebagai Entitas Anak Perseroan, berperan penting dalam mendukung pemanfaatan energi terbarukan. Pada 5 November 2024, DL meresmikan *Biogas Power Plant* (BPP) sebagai sumber energi terbarukan di area operasional Entitas Anak Perseroan. BPP telah beroperasi dengan mengolah *palm oil mill effluent* (POME) menjadi gas metana. Energi listrik yang dihasilkan mendukung operasional KCP dan pabrik pengolahan kelapa sawit lainnya yang berlokasi di area Entitas Anak Perseroan. Hal ini secara langsung mengurangi ketergantungan pada energi fosil sekaligus meningkatkan penggunaan energi terbarukan.

Keberhasilan ini tidak hanya mendukung pengurangan emisi gas rumah kaca, tetapi juga memperkuat komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dan ekonomi sirkular dengan memanfaatkan limbah hasil produksi pabrik kelapa sawit menjadi sumber energi. Melalui sinergi antara KCP dan BPP, Perseroan berhasil meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, dan memperkuat daya saing di industri kelapa sawit.

Selain menghasilkan listrik untuk kebutuhan internal, DL juga konsisten menjual kelebihan tenaga listrik (*excess power*) kepada PT PLN (Persero). Energi ini dihasilkan oleh generator berbasis kelapa sawit yang berlokasi di pabrik pengolahan kelapa sawit PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (TBP) di Kecamatan Talisayan, Kabupaten Berau, dengan kapasitas 200 kW, serta PT Telen (TLN) di Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur, yang juga memiliki kapasitas 200 kW.

trillion, a 2.1% increase or Rp78.8 billion compared to Rp3.76 trillion recorded in 2023.

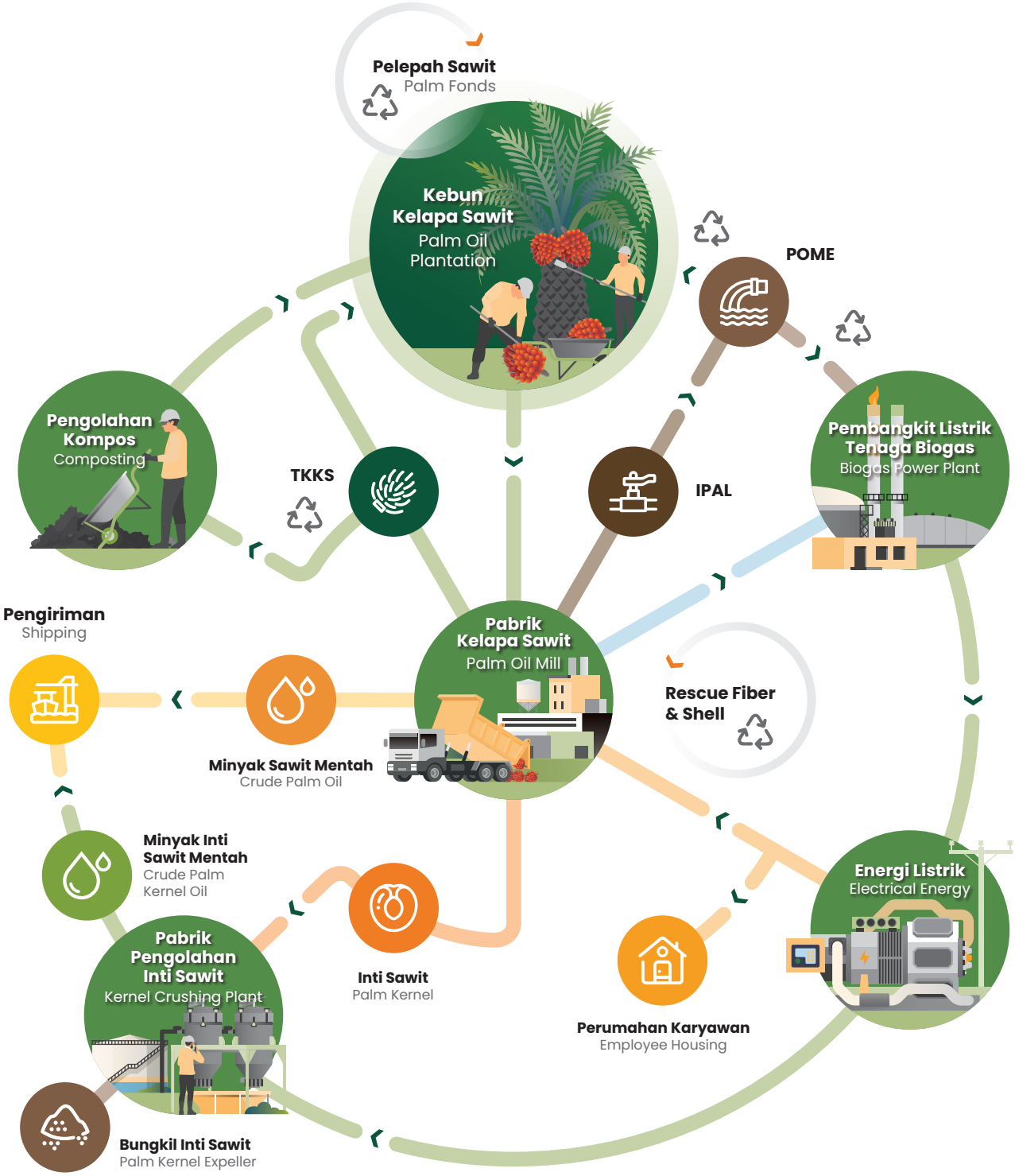
Since April 2024, the Company has expanded its palm oil derivative product line through a KCP located in East Kutai, within one of its Subsidiaries' plantations. The KCP has a processing capacity of 100 tons of PK per day, utilizing palm kernel as raw material to produce CPKO and PKE. Since the start of its operation to December 2024, the KCP successfully produced 5.26 thousand tons of CPKO and 6.86 thousand tons of PKE. This measure has expanded the product line, as well as enhancing the value-added of palm oil products, and contributed to revenue.

Renewable Energy

PT Daya Lestari (DL), a subsidiary of the Company, plays a key role in supporting the utilization of renewable energy. On 5 November 2024, DL inaugurated a Biogas Power Plant (BPP) as a renewable energy source within the operational area of the Company's Subsidiary. The BPP is now operational and processing palm oil mill effluent (POME) into methane gas. The electricity produced supports the operations of the KCP and other palm oil processing facilities within the Subsidiary's operational area. This initiative directly reduces dependence on fossil energy while increasing the use of renewable energy.

This achievement not only contributes to reducing greenhouse gas emissions but also strengthens the Company's commitment to sustainability and the circular economy by converting palm oil mill waste into an energy source. Through the synergy between KCP and BPP, the Company has successfully improved operational efficiency, optimized resource utilization, and enhanced its competitiveness in the palm oil industry.

In addition to generating electricity for internal needs, DL consistently sells excess power to PT PLN (Persero). This energy is produced by palm oil-based generators located at the palm oil processing plant of PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (TBP) in Talisayan District, Berau Regency, with a capacity of 200 kW, as well as PT Telen (TLN) in Karangan District, East Kutai Regency, which also has a capacity of 200 kW.



POME : *Palm Oil Mill Effluent* (Limbah Cair Kelapa Sawit)
IPAL : Instalasi Pengolahan Air Limbah
TKKS : Tandan Kosong Kelapa Sawit / Empty Fruits Bunches

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal Amount	%	
Penjualan Tenaga Listrik Lebih (kWh)	149.413	177.594	(28.181)	(15,9)	Sale of Excess Power (kWh)
Nilai Penjualan (Rp juta)	172	204	(32)	(15,7)	Sales Value (Rp million)

Implementasi Ekonomi Sirkular pada Kegiatan Operasional

Perseroan terus memperkuat komitmen keberlanjutan dengan menerapkan prinsip ekonomi sirkular. Pada tahun 2024, Perseroan meresmikan KCP dan BPP di Kecamatan Muara Bengkal, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Dengan konsep *closing the loop*, Perseroan memastikan setiap proses pengolahan tandan buah segar (TBS) meminimalkan limbah yang terbuang. Limbah seperti POME diolah di BPP menjadi gas metana untuk pembangkit listrik yang mendukung operasional KCP dan pabrik lainnya. Selain itu, tandan buah kosong (EFB) digunakan kembali sebagai pupuk organik di perkebunan, sehingga membantu meningkatkan kesuburan tanah secara alami.

Sebagai bagian dari penerapan konsep *zero waste*, Perseroan juga memanfaatkan inti kelapa sawit (PK) untuk menghasilkan produk bernilai tambah seperti CPKO dan PKE, yang memiliki nilai komersial tinggi. Langkah ini tidak hanya mendukung pengurangan dampak lingkungan dan mitigasi perubahan iklim, tetapi juga menciptakan peluang pendapatan baru melalui diversifikasi produk kelapa sawit.

Integrasi antara KCP dan BPP mencerminkan strategi Perseroan dalam efisiensi operasional serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya. Inisiatif ini memperkuat daya saing perusahaan, mendukung keberlanjutan industri kelapa sawit, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi berbasis sirkular yang selaras dengan komitmen global terhadap lingkungan.

Implementation of Circular Economy in Operational Activities

The Company continues to strengthen its commitment to sustainability by applying circular economy principles. In 2024, the Company inaugurated a KCP and a BPP in Muara Bengkal District, East Kutai Regency, East Kalimantan. Through the concept of closing the loop, the Company ensures that every stage of fresh fruit bunch (FFB) processing minimizes waste. Waste such as POME is processed in the BPP into methane gas, which serves as a power source for KCP operations and other processing plants. Additionally, empty fruit bunches (EFB) are repurposed as organic fertilizer for plantations, naturally enhancing soil fertility.

As part of its zero-waste approach, the Company also utilizes PK to produce high-value products such as CPKO and PKE, which have strong commercial potential. This initiative not only reduces environmental impact and supports climate change mitigation but also creates new revenue opportunities through palm oil product diversification.

The integration of KCP and BPP reflects the Company's strategy to enhance operational efficiency and optimize resource utilization. This initiative strengthens the Company's competitiveness, supports the sustainability of the palm oil industry, and contributes to the development of a circular economy aligned with global environmental commitments.

Profitabilitas
Profitability

(dalam % / in %)

Uraian	2024	2023	Description
Margin Laba Kotor	34,6	26,7	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	26,4	17,7	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	19,6	11,3	Net Profit Margin
Imbal Hasil atas Aset	14,6	8,3	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	26,3	18,4	Return on Equity

Per Desember 2024, indikator profitabilitas Perseroan menunjukkan kinerja yang positif. Margin laba kotor, margin usaha, dan margin laba bersih masing-masing tercatat sebesar 34,6%, 26,4%, dan 19,6%, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 yang masing-masing tercatat sebesar 26,7%, 17,7%, dan 11,3%.

Selain itu, imbal hasil atas aset (ROA) dan imbal hasil atas ekuitas (ROE) juga mencatatkan kinerja yang baik. ROA mencapai 14,6%, meningkat dari 8,3% pada tahun 2023, sementara ROE tercatat sebesar 26,3%, tumbuh dari 18,4% pada tahun sebelumnya.

Strategi Pengembangan Usaha Tahun 2024

Strategi pengembangan usaha yang diterapkan Perseroan di tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

1. Meningkatkan efisiensi operasional dengan menekan biaya produksi melalui pengoptimalan proses dan peningkatan kapasitas pabrik.
2. Mendiversifikasi produk dengan mengolah sebagian *palm kernel* menjadi CPKO dan PKE untuk memperluas lini produk dan meningkatkan nilai tambah produk kelapa sawit.
3. Mengintegrasikan pendekatan ekonomi sirkular dengan mengolah limbah, seperti POME menjadi biogas untuk menghasilkan energi terbarukan, mengurangi ketergantungan pada energi fosil, dan mendukung keberlanjutan.
4. Memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan dan energi terbarukan dengan membangun BPP untuk mendukung penggunaan energi terbarukan dan mengurangi emisi gas rumah kaca.
5. Memperluas implementasi teknologi ramah lingkungan dengan menerapkan teknologi ramah lingkungan untuk mengelola limbah dan mendukung keberlanjutan lingkungan di seluruh operasional.
6. Memanfaatkan limbah untuk inovasi produk dengan menggunakan produk sampingan seperti tandan buah kosong (EFB) untuk dijadikan kompos yang meningkatkan kualitas tanah dan mengurangi penggunaan pupuk sintetis.

As of December 2024, the Company's profitability indicators showed positive performances. The gross profit margin, operating margin, and net profit margin recorded at 34.6%, 26.4%, and 19.6% respectively, increased compared to 2023 which were recorded at 26.7%, 17.7%, and 11.3% respectively.

Meanwhile, the return on assets (ROA) and return on equity (ROE) also recorded good performances. The ROA reached 14.6%, increased from 8.3% in 2023, while ROE was recorded at 26.3%, growing from 18.4% in previous year.

Business Development Strategy for 2024

The Company's business development strategy implemented in 2024 is outlined as follows.

1. Enhancing operational efficiency by reducing production costs through process optimization and increasing plant capacity.
2. Diversifying products by processing a portion of palm kernel into CPKO and PKE to expand the product line and increase the added value of palm oil products.
3. Integrating a circular economy approach by processing waste, such as POME, into biogas to generate renewable energy, reduce reliance on fossil fuels, and support sustainability.
4. Strengthening the commitment to sustainability and renewable energy by developing a BPP to promote renewable energy use and reduce greenhouse gas emissions.
5. Expanding the implementation of environmentally friendly technology by adopting sustainable waste management solutions across operations to support environmental sustainability.
6. Utilizing waste for product innovation by repurposing by-products such as empty fruit bunches (EFB) into compost to improve soil quality and reduce the use of synthetic fertilizers.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Perseroan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2024 dan 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, dan Surja. Laporan tersebut memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material dan ditandatangani oleh Dede Rusli (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1716) pada tanggal 20 Maret 2025.

The Company disclosed financial information based on the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2024 and 2023, which were audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro, and Surja. The report received an unqualified opinion in all material respects and was signed by Dede Rusli (Public Accountant Registration No. AP.1716) on 20 March 2025.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal Amount	%	
Aset Lancar	1.766.580	1.613.999	152.581	9,5	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3.897.865	3.809.800	88.065	2,3	Non-Current Assets
Total Aset	**5.664.445**	**5.423.799**	**240.646**	**4,4**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	1.572.692	1.689.684	(116.992)	(6,9)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	946.936	1.275.838	(328.902)	(25,8)	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**2.519.627**	**2.965.522**	**(445.895)**	**(15,0)**	**Total Liabilities**
Ekuitas	**3.144.818**	**2.458.277**	**686.541**	**27,9**	**Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**5.664.445**	**5.423.799**	**240.646**	**4,4**	**Total Liabilities and Equity**

Aset

Pada tahun 2024, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp5,66 triliun, meningkat sebesar 4,4% atau Rp240,65 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp5,42 triliun. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya aset lancar sebesar 9,5% atau setara Rp152,58 miliar dan meningkatnya aset tidak lancar sebesar 2,3% atau setara Rp88,07 miliar.

Perseroan mencatatkan aset lancar sebesar Rp1,77 triliun, meningkat sebesar 9,5% atau Rp152,58 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,61 triliun. Kondisi ini dipengaruhi oleh menurunnya kas dan setara kas, pajak dibayar di muka, uang muka pemasok dan aset lancar lainnya sebesar Rp141,44 miliar, namun diimbangi dengan kenaikan pada persediaan, aset biologis, piutang usaha, dan piutang lainnya sebesar Rp294,02 miliar.

Assets

In 2024, the Company recorded a total assets amounted to Rp5.66 trillion, a 4.4% increase or Rp240.65 billion compared to Rp5.42 trillion recorded in the previous year. This was due to 9.5% increase in current assets or equal to Rp152.58 billion, and 2.3% increase in non-current assets or equal to Rp88.07 billion.

The Company recorded current assets amounted to Rp1.77 trillion, a 9.5% increase or Rp152.58 billion compared to Rp1.61 trillion in 2023. This condition was influenced by the decreases in cash and cash equivalents, prepaid taxes, advances to suppliers, and other current assets totaling Rp141.44 billion, which was offset by increases in inventory, biological assets, trade receivables, and other receivables amounted to Rp294.02 billion.

Aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp3,90 triliun di tahun 2024, meningkat sebesar 2,3% atau Rp88,06 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3,81 triliun. Peningkatan ini terutama dilatarbelakangi oleh meningkatnya aset tetap sebesar Rp147,20 miliar dan uang muka perolehan aset tetap sebesar Rp2,61 miliar.

Liabilitas

Perseroan mencatatkan total liabilitas sebesar Rp2,52 triliun di tahun 2024. Jumlah tersebut menurun sebesar 15,0% atau Rp445,90 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp2,97 triliun. Kondisi ini sejalan dengan menurunnya liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Pada tahun 2024, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp1,57 triliun, mengalami penurunan sebesar 6,9% atau Rp116,99 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,69 triliun. Perubahan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya utang jangka pendek dari utang bank sebesar 23,9% atau Rp106,02 miliar, serta liabilitas kontrak yang menurun 26,1% atau Rp86,39 miliar.

Liabilitas jangka panjang Perseroan juga menurun sebesar 25,8% atau Rp328,90 miliar, dari Rp1,28 triliun di tahun 2023 menjadi Rp946,94 miliar di tahun 2024. Keadaan ini dipengaruhi oleh menurunnya bagian jangka panjang dari utang bank dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp336,46 miliar dan Rp58,34 miliar.

Ekuitas

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat total ekuitas sebesar Rp3,14 triliun, meningkat 27,9% atau Rp686,54 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,46 triliun. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 67,8% atau Rp686,534 miliar.

In 2024, the Company's recorded non-current assets amounted to Rp3.90 trillion, a 2.3% increase or Rp88.06 billion compared to Rp3.81 trillion recorded in the previous year. This increase was mainly due to increase in fixed assets amounted to Rp147.20 billion and advances for fixed assets acquisitions amounted to Rp2.61 billion.

Liabilities

In 2024, the Company recorded total liabilities of Rp2.52 trillion, a 15.0% decrease or Rp445.90 billion compared to Rp2.97 trillion recorded in 2023. This decline was in line with the decreases in current and non-current liabilities.

In 2024, the Company's recorded current liabilities amounted to Rp1.57 trillion, which had a 6.9% decrease or Rp116.99 billion compared to Rp1.69 trillion in the previous year. This change was mainly caused by the decrease in short-term bank loans by 23.9% or Rp106.02 billion, as well as the decrease in contract liabilities by 26.1% or Rp86.39 billion.

The Company's non-current liabilities also decreased by 25.8% or Rp328.90 billion, from Rp1.28 trillion in 2023 to Rp946.94 billion in 2024. This condition was influenced by the decrease in long-term portion of the bank loans and lease liabilities, of Rp336.46 billion and Rp58.34 billion, respectively.

Equity

In 2024, the Company recorded a total equity amounted to Rp3.14 trillion, a 27.9% increase or Rp686.54 billion from Rp2.46 trillion recorded in previous year. This increase was mainly influenced by 67.8% or Rp686.534 billion increase in unappropriated retained earnings.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal Amount	%	
Pendapatan	**4.211.481**	4.007.082	204.399	5,1	Revenue
Beban Pokok Penjualan	**(2.755.325)**	(2.936.769)	181.444	(6,2)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	**1.456.156**	**1.070.313**	**385.843**	**36,0**	**Gross Profit**
Laba (Rugi) atas Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis	**86.258**	1.389	84.869	6.112,3	Gain (Loss) on the Changes in the Fair Value of Biological Assets
Beban Penjualan dan Distribusi	**(173.790)**	(203.652)	(29.862)	(14,7)	Selling and Distribution Expenses
Beban Umum dan Administrasi	**(258.644)**	(206.434)	52.210	25,3	General and Administrative Expenses
Penghasilan Operasi Lain	**33.191**	72.648	(39.457)	(54,3)	Other Operating Income
Beban Operasi Lain	**(33.022)**	(24.238)	8.783	36,2	Other Operating Expenses
Laba Usaha	**1.110.149**	**710.026**	**400.123**	**56,4**	**Operating Profit**
Penghasilan Keuangan	**20.001**	22.169	(2.168)	(9,8)	Finance Income
Pajak Final atas Penghasilan Keuangan	**(3.998)**	(3.504)	494	14,1	Final Tax on Financial Income
Beban Keuangan	**(67.775)**	(107.542)	(39.767)	(37,0)	Finance Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**1.058.376**	**621.149**	**437.227**	**70,4**	**Profit Before Income Tax**
Beban Pajak Penghasilan	**(232.782)**	(169.355)	63.426	37,5	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	**825.594**	**451.794**	**373.800**	**82,7**	**Profit for the Year**
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	**19.308**	**1.233**	**18.075**	**1.465,9**	**Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax**
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**844.902**	**453.026**	**391.876**	**86,5**	**Total Comprehensive Income for the Year**
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: **Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:**					
Pemilik Entitas Induk	**825.587**	451.790	373.798	82,7	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	**7**	4	3	75,0	Non-Controlling Interests
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: **Profit for the Year Attributable to:**					
Pemilik Entitas Induk	**844.895**	453.022	391.869	86,5	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	**7**	4	3	75,0	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar (Angka Penuh)	**63,77**	34,90	29	82,7	Basic Earnings per Share (Full Amount)

Pendapatan

Pada tahun 2024, pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp4,21 triliun, meningkat 5,1% atau setara Rp204,40 miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp4,01 triliun. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan dari pihak ketiga minyak kelapa sawit dan minyak inti kelapa sawit.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp2,76 triliun. Jumlah tersebut menurun sebesar 6,2% atau Rp181,44 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,94 triliun. Kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung, namun diimbangi dengan penyesuaian pada persediaan.

Laba Bruto

Pada tahun 2024, laba bruto Perseroan tercatat sebesar Rp1,46 triliun, meningkat sebesar 36,0% atau Rp385,84 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1,07 triliun. Kondisi ini sejalan dengan meningkatnya pendapatan serta menurunnya beban pokok penjualan Perseroan.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi tercatat sebesar Rp258,64 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 25,3% atau Rp52,21 miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp206,43 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya semua komponen beban umum dan administrasi.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan meningkat sebesar 56,4% atau Rp400,12 miliar, dari Rp710,03 miliar di tahun 2023 menjadi Rp1,11 triliun di tahun 2024. Kondisi ini terutama didorong oleh kenaikan laba bruto sebesar Rp385,84 miliar serta keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis sebesar Rp84,87 miliar. Di sisi lain, peningkatan beban umum dan administrasi serta perubahan dalam pendapatan dan beban operasi lainnya turut memengaruhi kinerja laba usaha sepanjang tahun.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan tercatat sebesar Rp1,06 triliun di tahun 2024. Jumlah tersebut meningkat sebesar 70,4% atau Rp437,23 miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp621,15 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya laba usaha sebesar Rp400,12 miliar dan menurunnya beban keuangan sebesar Rp37,10 miliar.

Revenue

In 2024, the Company's recorded revenue amounted to Rp4.21 trillion, a 5.1% increase or Rp204.40 billion compared to Rp4.01 trillion recorded in 2023. This was influenced by higher third-party revenue from the sales of palm oil and palm kernel oil.

Cost of Goods Sold

In 2024, the recorded cost of goods sold reached Rp2.76 trillion. It represents a 6.2% decrease or Rp181.44 billion compared to Rp2.94 trillion recorded in the previous year. This condition was influenced by the rises in the direct and indirect production costs, although they were offset by adjustments made in the inventory.

Gross Profit

In 2024, the Company's recorded gross profit amounted to Rp1.46 trillion, a 36.0% increase or Rp385.84 billion compared to Rp1.07 trillion recorded in 2023. This increase reflected the Company's increasing revenue and decreasing cost of goods sold.

General and Administrative Expenses

In 2024, the recorded general and administrative expenses amounted to Rp258.64 billion, a 25.3% increase or Rp52.21 billion from Rp206.43 billion recorded in 2023. This condition was influenced by increases experienced by all components of general and administrative expenses.

Operating Profit

The company's operating profit experienced 56.4% increase or Rp400.12 billion, from Rp710.03 billion in 2023 to Rp1.11 trillion in 2024. This was mainly due to increasing gross profit of Rp385.84 billion, as well as gains from fair value changes of biological assets of Rp84.87 billion. Meanwhile, the increases in the general and administrative expenses and changes in other operating income and expenses, also influenced the operating profit performance throughout the year.

Profit Before Income Tax

In 2024, the recorded profit before income tax amounted to Rp1.06 trillion. It reflected a 70.4% increase or Rp437.23 billion from Rp621.15 billion recorded in 2023. This condition was mainly influenced by Rp400.12 billion increase in operating profit and Rp37.10 billion decrease in finance costs.

Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2024, beban pajak penghasilan Perseroan tercatat sebesar Rp232,78 miliar, mengalami peningkatan sebesar 37,5% atau setara Rp63,43 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp169,36 miliar. Kondisi ini sejalan dengan meningkatnya laba sebelum pajak penghasilan Perseroan.

Income Tax Expense

In 2024, the Company's recorded income tax expense amounted to Rp232.78 billion, a 37.5% increase or Rp63.43 billion from Rp169.36 billion recorded in 2023. This increase was in line with the increase of Company's profit before income tax.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, laba tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp825,59 miliar, mengalami peningkatan sebesar 82,7% atau Rp373,80 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp451,79 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya laba usaha dan menurunnya beban keuangan Perseroan.

Profit for the Year

In 2024, the Company's recorded profit for the year reached Rp825.59 billion, a 82.7% increase or Rp373.80 billion compared to Rp451.79 billion recorded in 2023. It was mainly driven by the increasing operating profit and coupled with decreasing financial expenses of the Company.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal Amount	%	
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**1.140.257**	1.313.646	(173.389)	(13,2)	Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(415.471)**	(410.091)	5.380	1,3	Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(821.536)**	(907.798)	(86.262)	(9,5)	Cash Flows Used in Financing Activities
Penuruna Neto Kas dan Setara Kas	**(96.750)**	(4.243)	92.507	2.180,2	Decrease in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	**42**	(16)	58	(362,5)	Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**583.295**	587.555	(4.259)	(0,7)	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**486.588**	**583.295**	**(96.707)**	**(16,6)**	**Cash and Cash Equivalents at End of Year**

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp1,14 triliun. Jumlah tersebut menurun sebesar 13,2% atau Rp173,39 miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1,31 triliun. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp209,33 miliar.

Cash Flows Provided by Operating Activities

In 2024, the Company's cash flows provided by operating activities amounted to Rp1.14 trillion. It reflects a 13.2% decrease or Rp173.39 billion compared to Rp1.31 trillion recorded in 2023. This increase was mainly due to higher payments made to suppliers and employees, amounted to Rp209.33 billion.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp415,47 miliar, meningkat sebesar 1,3% atau Rp5,38 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp410,09 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh meningkatnya perolehan aset tetap sebesar Rp10,10 miliar, namun diimbangi dengan menurunnya pelepasan aset tetap sebesar Rp2,13 miliar dan uang muka perolehan aset tetap sebesar Rp3,07 miliar.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Perseroan telah menggunakan kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp821,54 miliar di tahun 2024. Jumlah tersebut menurun sebesar 9,5% atau Rp86,26 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp907,80 miliar. Keadaan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp60,56 miliar, namun diimbangi dengan menurunnya pembayaran utang bank sebesar Rp110,43 miliar dan pembayaran dividen kas sebesar Rp16,40 miliar.

Cash Flows Used in Investing Activities

In 2024, the cash flows used in investing activities amounted to Rp415.47 billion, a 1.3% increase or Rp5.38 billion compared to Rp410.09 billion recorded in the previous year. This was mainly due to higher fixed assets acquisitions, amounted to Rp10.10 billion, although it was offset by lower disposal of fixed assets amounted to Rp2.13 billion and advances for fixed assets acquisitions amounted to Rp3.07 billion.

Cash Flows Used in Financing Activities

In 2024, the Company has used cash flows for financing activities amounted to Rp821.54. This reflects 9.5% decrease or Rp86.26 billion compared to Rp907.80 billion recorded in 2023. This condition was mainly influenced by increasing repayments of lease liabilities amounted to Rp60.56 billion, but offset by the decreasing repayments of bank loans amounted to Rp110.43 billion and payment of cash dividend amounted Rp16.40 billion.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Debt Repayment Ability

Kemampuan membayar utang Perseroan dihitung berdasarkan perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas sebagai berikut.

The Company's ability to pay its debts is calculated based on liquidity ratios and solvency ratios as follows.

(dalam x / in x)

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Likuiditas			**Liquidity Ratios**
Rasio Lancar	**1,1**	1,0	Current Ratio
Rasio Kas	**0,3**	0,3	Cash Ratio
Rasio Solvabilitas			**Solvency Ratios**
Rasio Liabilitas terhadap Aset	**0,4**	0,5	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	**0,8**	1,2	Liabilities to Equity Ratio

Rasio Likuiditas

Perseroan menggunakan rasio likuiditas, yang terdiri dari rasio lancar dan rasio kas, untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Pada tahun 2024, rasio lancar tercatat sebesar 1,1 kali, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 1,0 kali. Rasio kas pada tahun 2024 tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar 0,3 kali.

Rasio Solvabilitas

Perseroan mengukur kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang melalui perhitungan rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas. Pada tahun 2024, rasio liabilitas terhadap aset tercatat sebesar 0,4 kali, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 0,5 kali. Begitu juga dengan rasio liabilitas terhadap ekuitas yang menunjukkan penurunan, dari 1,2 kali di tahun 2023 menjadi 0,8 kali di tahun 2024.

Liquidity Ratios

The Company uses liquidity ratios, consisting of the current ratio and cash ratio, to measure its ability to meet short-term obligations. In 2024, the current ratio was recorded at 1.1, an increase compared to 1.0 recorded in previous year. The 2024 cash ratio remained unchanged from the previous year, which was recorded at 0.3.

Solvency Ratios

The Company measures its ability to meet long-term obligations through the calculation of the liability-to-asset ratio and the liability-to-equity ratio. In 2024, the liabilities to assets ratio was recorded at 0.4, a decrease compared to 0.5 recorded in 2023. The similar goes for the liabilities to equity ratio that declined from 1.2 in 2023 to 0.8 in 2024.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Accounts Receivable Collection Rate

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Rata-Rata Lama Penagihan (hari)	5	4	Average Collection Period (days)
Rasio Perputaran Piutang (x)	93,6	100,7	Receivables Turnover Ratio (x)

Pada tahun 2024, rata-rata waktu pengumpulan piutang Perseroan meningkat menjadi 5 hari, lebih lama dibandingkan dengan 4 hari pada tahun sebelumnya. Sementara itu, tingkat perputaran piutang tercatat sebesar 93,6 kali, menurun dibandingkan dengan 100,7 kali pada tahun 2023.

In 2024, the average collection period for the Company's receivables increased to 5 days, longer than the 4 days in the previous year. Meanwhile, the receivable turnover rate was recorded at 93.6 times, a decrease compared to 100.7 times in 2023.

STRUKTUR PERMODALAN
Capital Structure

Perseroan berkomitmen menjaga kinerja keuangan yang sehat dengan mempertahankan struktur permodalan yang efektif melalui pemantauan perubahan kondisi ekonomi dan industri, serta pengupayaan pendanaan dari Pemegang Saham sesuai kebijakan yang berlaku. Upaya ini juga mencakup pengawasan terhadap kepemilikan modal dan utang melalui perhitungan rasio utang terhadap modal.

Pada tahun 2024, struktur modal Perseroan tetap terjaga dalam kondisi sehat dan efektif, sebagaimana tercermin dari rasio total liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0,8 kali. Di sisi lain, rasio utang bank terhadap ekuitas menurun menjadi 0,2 kali, dibandingkan dengan 0,4 kali pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan pengelolaan utang yang lebih efisien untuk mendukung keberlanjutan keuangan.

The Company is committed to maintaining a healthy financial performance by ensuring an effective capital structure through continuous monitoring of economic and industry changes, as well as securing funding from Shareholders in accordance with applicable policies. This effort also includes overseeing capital and debt ownership by calculating the debt-to-equity ratio.

In 2024, the Company's capital structure remained sound and effective, as reflected in a total liabilities-to-equity ratio of 0.8x. Meanwhile, the bank debt-to-equity ratio declined to 0.2x from 0.4x in 2023. This decrease demonstrates more efficient debt management to support financial sustainability.

IKATAN MATERIAL TERKAIT INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments Related to Capital Goods Investments

Perseroan melakukan investasi barang modal untuk mendukung kelancaran dan keberlanjutan aktivitas operasional. Pada tahun 2024, Perseroan memiliki komitmen pembelian barang modal sebesar Rp401,71 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp385,52 miliar. Entitas Anak yang berkontribusi dalam pembelian barang modal adalah PT Telen, PT Telen Prima Sawit, PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, dan PT Daya Lestari.

The Company invests in capital goods to support the smooth operation and sustainability of its business activities. In 2024, the Company committed to capital expenditures amounting to Rp401.71 billion, an increase compared to Rp385.52 billion recorded in the previous year. The subsidiaries contributing to the purchase of capital goods were PT Telen, PT Telen Prima Sawit, PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, and PT Daya Lestari.

PT Telen, memiliki kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk pembangunan Dermaga Labaika dan tanki penyimpanan. Per 31 Desember 2024, jumlah nilai kontrak yang belum dibayar dan masih dalam proses penyelesaian sebesar Rp2,10 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1,14 miliar.

PT Telen has capital goods purchase contracts with third parties for the construction of Labaika Dock and storage tanks. Total unpaid/outstanding and in-progress contract value as of 31 December 2024, amounted to Rp2.10 billion, an increase from Rp1.14 billion recorded in 2023.

PT Telen Prima Sawit, memiliki kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk pembangunan *kernel crushing plant*, Dermaga Batu Balai, dan perumahan pegawai. Per 31 Desember 2024, jumlah nilai kontrak yang belum dibayar dan masih dalam proses penyelesaian sebesar Rp1,96 miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp5,53 miliar.

PT Telen Prima Sawit has capital goods purchase contracts with third parties for the construction of a kernel crushing plant, Batu Balai Dock, and employee housing. Total unpaid/outstanding and in-progress contract value as of 31 December 2024, amounted to Rp1.96 billion, a decrease from Rp5.53 billion recorded in previous year.

PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, memiliki kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk pembangunan perumahan pegawai. Per 31 Desember 2024, jumlah nilai kontrak yang belum dibayar dan masih dalam proses penyelesaian sebesar Rp56,5 juta, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp952,52 juta.

PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation has capital goods purchase contracts with third parties for the construction of employee housing. Total unpaid/outstanding and in-progress contract value as of 31 December 2024, amounted to Rp56.5 million, a decrease compared to Rp952.52 million recorded in previous year.

PT Daya Lestari, memiliki kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga biogas dan perumahan pegawai. Per 31 Desember 2024, jumlah nilai kontrak yang belum dibayar dan masih dalam proses penyelesaian sebesar Rp2,22 miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp14,50 miliar.

PT Daya Lestari has capital goods purchase contracts with third parties for the construction of a biogas power plant and employee housing. Total unpaid/outstanding and in-progress contract value as of 31 December 2024, 2024, amounted to Rp2.22 billion, a decrease compared to Rp14.50 billion recorded in previous year.

Realisasi investasi barang modal Perseroan dalam 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

The Company's capital goods investment realization over the past two years is outlined as follows.

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian	2024	2023	Description
Tanaman Produktif			**Bearer Plants**
Telah Menghasilkan	-	-	Mature
Belum Menghasilkan	6.450	15.192	Immature
Tanah	27.270	26.700	Land
Bangunan dan Prasarana	252.237	172.503	Buildings and Facilities
Mesin dan Peralatan	72.433	21.671	Machinery and Equipment
Alat Berat dan Kendaraan	-	134	Heavy Equipment and Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	13.050	9.899	Office Supplies
Aset dalam Penyelesaian	30.268	139.422	Assets Under Construction
Total	**401.708**	**385.521**	**Total**

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Pada tahun 2024, Perseroan tidak hanya memproduksi CPO dan PK, tetapi juga mengembangkan produk kelapa sawit lainnya, yaitu CPKO dan PKE. Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang solid guna mempertahankan keberhasilan jangka panjang. Selama tahun 2024, Perseroan melanjutkan strategi pemasaran dari tahun sebelumnya, yakni:

1. Pemasaran seluruh komoditas yang dihasilkan oleh Perseroan dilaksanakan dengan cara penjualan langsung tanpa pihak ketiga dan melakukan negosiasi ketentuan pengiriman pada tiap penjualan;
2. Keragaman penjualan ke beberapa pembeli (*non-single buyer*) dengan syarat dan ketentuan penjualan yang kompetitif;
3. Menggunakan standar referensi harga komoditas baik referensi harga nasional maupun internasional; dan
4. Bekerja sama dengan pihak ketiga penguji kualitas komoditas yang bersertifikasi nasional dan internasional untuk menjaga kualitas mutu produk.

Marketing Strategy

In 2024, the Company not only produced CPO and PK, but also developed other palm oil products, namely CPKO and PKE. The Company implements a solid marketing strategy to sustain long-term success. Throughout 2024, the Company continued its marketing strategy from the previous year, which includes:

1. The marketing of all the commodities produced by the Company is done through direct selling without third parties, and negotiating shipment terms for each sale;
2. Diversifying sales to non-single buyers with competitive sales terms and conditions;
3. Using commodity price reference standards, both national and international; and
4. Collaborating with third-party commodity quality certifiers that are nationally and internationally certified to maintain product quality.

Pangsa Pasar

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mendiversifikasikan pelanggannya ke beberapa pembeli utama di berbagai wilayah, termasuk Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Jawa Timur, dan Sulawesi Utara. Produk Perseroan ditargetkan untuk segmen produsen utama pengolahan CPO dan PK di Indonesia. Pada tahun 2024, Wilmar Group menjadi penyumbang terbesar terhadap penjualan Perseroan, yakni sekitar 30%, diikuti oleh Wings Group dan KPN Group yang masing-masing berkontribusi sekitar 15%.

Tujuan utama operasi penjualan Perseroan dan Entitas Anak dapat dijelaskan sebagai berikut.

Market Share

Throughout 2024, the Company has been diversifying its customers to several key buyers from various regions, including East Kalimantan, West Kalimantan, East Java, and North Sulawesi. The Company's products are targeted at major processing producers of CPO and PK in Indonesia. In 2024, Wilmar Group was the largest contributor to Company's sales, of around 30%, followed by Wings Group and KPN Group, of approximately 15% respectively.

The primary objectives of the Company's and its Subsidiaries' sales operations can be outlined as follows.



1 **Grup Perseroan** The Company's Group

2 *Refinery* Pihak Ketiga di Bontang, Kalimantan Timur / Third-party Refineries in Bontang, East Kalimantan
3 *Refinery* Pihak Ketiga di Balikpapan, Kalimantan Timur / Third-party Refineries in Balikpapan, East Kalimantan
4 *Refinery* Pihak Ketiga di Benua Puhun, Kalimantan Timur / Third-party Refineries in Balikpapan, East Kalimantan
5 *Refinery* Pihak Ketiga di Gresik, Jawa Timur / Third-party Refineries in Gresik, East Java
6 *Refinery* Pihak Ketiga di Sulawesi Utara (hanya PK)/ Third-party Refineries in North Sulawesi (only PK)

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN
Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Dividen

Perseroan menerapkan kebijakan dividen sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Anggaran Dasar, serta memperhatikan hal lainnya, seperti laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa mendatang dan kebutuhan kas. Kebijakan pembagian dividen juga menjadi tanggung jawab dari Direksi melalui persetujuan Dewan Komisaris untuk dividen interim dan melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk pembagian dividen tunai.

Dividen interim dibagikan sebelum akhir tahun keuangan, dengan syarat tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan, modal disetor penuh, serta cadangan wajib. Apabila pembagian dividen interim tersebut menyebabkan kerugian setelah akhir tahun keuangan, Pemegang Saham diwajibkan mengembalikan dividen tersebut kepada Perseroan. Dalam situasi ini, Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh untuk memastikan proses pengembalian berlangsung sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sementara itu, dividen tunai dibagikan kepada Pemegang Saham pada *recording date*, memberikan hak atas dividen dalam jumlah penuh. Dividen tunai ini dikenakan pajak penghasilan berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, yang juga berlaku bagi Pemegang Saham yang berdomisili di luar negeri.

Dividend Policy

The Company applies a dividend policy in accordance with applicable regulations, namely Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) and the Articles of Association, and considers other factors such as retained earnings, financial condition, liquidity condition, future business prospects, and cash requirements. The dividend distribution policy is also the responsibility of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners for interim dividends and with the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) for cash dividend distribution.

Interim dividends are distributed before the end of the fiscal year, provided they do not cause the Company's net assets to fall below the issued capital, fully paid-up capital, and required reserves. If the distribution of interim dividends causes a loss after the end of the fiscal year, the Shareholders are required to return the dividend to the Company. In this situation, the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for ensuring the return process proceeds in accordance with applicable regulations.

Meanwhile, cash dividends are distributed to the Shareholders on the recording date, granting full entitlement to the dividend amount. These cash dividends are subject to income tax based on the taxation regulations in Indonesia, which also apply to Shareholders residing abroad.



Pembagian Dividen

Perseroan telah melaksanakan pembagian dividen sesuai dengan kebijakan yang berlaku, sebagaimana diuraikan berikut ini.

Dividend Distribution

The Company has distributed dividends in accordance with the applicable policies, as outlined below.

Tahun Buku Fiscal Year	Uraian Pembagian Dividen Dividend Distribution Details	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payout Date	Total Dividen per Lembar Saham Total Dividend per Share (Rp)	Total Dividen per Tahun Total Dividend in the Year (Rp)	Rasio Dividen Dividend Ratio (%)
2021	Final	31 Mei 2022 31 May 2022	29 Juni 2022 29 June 2022	6,17	79.880.091.334	15,2
2022	Final	5 Mei 2023 5 May 2023	30 Mei 2023 30 May 2023	13,52	175.037.088.304	30,5
2023	Final	8 Mei 2024 8 May 2024	21 Mei 2024 21 May 2024	12,21	158.077.133.742	35,0

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA

Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering

Perseroan secara berkala menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) Penawaran Umum Perdana Saham, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Pada tahun 2024, laporan tersebut telah disampaikan kepada regulator terkait dengan rincian sebagai berikut.

The Company regularly submits the Report on the Realization of the Use of Proceeds (LRPD) from its Initial Public Offering, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015 dated 16 December 2015, regarding the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering. In 2024, this report has been submitted to the relevant regulators with the following details.

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceeds			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Funding Usage Plan in Prospectus	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Actual Funding Usage as per Prospectus	Sisa Dana Remaining Proceeds Ratio
		Total Hasil Penawaran Umum Total Proceeds from Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Expenditures	Hasil Realisasi Bersih Net Proceeds			
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering of Shares	31 Maret 2022 31 March 2022	300.359.496.000	14.754.919.060	285.604.576.940	285.604.576.940	84.000.000.000	201.604.576.940

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2024
Target and Achievement Comparison in 2024

Penyusunan strategi yang tepat serta implementasi yang baik menjadi faktor kunci dalam mendorong pencapaian kinerja operasional dan finansial Perseroan yang tumbuh positif sepanjang tahun 2024.

Secara operasional, produksi TBS dari kebun inti dan plasma selama tahun 2024 mencapai 1,22 juta ton, lebih rendah 3,0% dari target. Sementara itu, produksi CPO dan PK tercatat sebesar 375,64 ribu ton, atau lebih rendah 8,4% dari target. Tidak terpenuhinya target produksi ini terutama disebabkan oleh perubahan iklim. Di sisi diversifikasi produk, operasional PKO dan PKE yang dimulai sejak akhir kuartal pertama 2024 telah berjalan optimal. Hingga akhir tahun, volume produksi mencapai 5,26 ribu ton untuk CPKO dan 6,86 ribu ton untuk PKE, menandai pencapaian penting dalam strategi diversifikasi produk yang memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Dari sisi finansial, Perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 5,1% menjadi Rp4,21 triliun dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini didorong oleh naiknya harga jual rata-rata CPO dan PK sepanjang tahun. EBITDA juga mengalami pertumbuhan positif sebesar 43,2% menjadi Rp1,39 triliun atau 39,7% lebih tinggi dari target. Dengan demikian, Perseroan mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar 82,7% menjadi Rp825,60 miliar, jauh melampaui target yang ditetapkan sebesar 51,4%. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas pengelolaan operasional serta strategi efisiensi yang mampu menekan biaya hingga 9,7%.

Pencapaian positif ini menunjukkan bahwa langkah strategis Perseroan dalam meningkatkan efisiensi operasional, memanfaatkan teknologi modern, serta memperluas diversifikasi produk telah membuahkan hasil. Dengan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan dan ekonomi sirkular, Perseroan optimis untuk terus mencatatkan kinerja solid dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Formulating the right strategy and an effective implementation remain as the key factors driving the achievement of Company's operational and financial performances that have grown positively throughout 2024.

In terms of operations, the FFB production from the nucleus and plasma estates in 2024 reached 1.22 million tons, 3.0% lower from the target. Meanwhile, CPO and PK production reached 375.64 thousand tons, 8.4% lower from the target. The unmet production targets was primarily due to climate change. As for product diversification, the operations of PKO and PKE, that started at the end of the first quarter of 2024, have been running optimally. Until the end of the year, production volume reached 5.26 thousand tons CPKO and 6.86 thousand tons PKE, marking an important milestone in the product diversification strategy that added value to the Company.

From a financial perspective, the Company recorded a 5.1% revenue increase to Rp4.21 trillion compared to 2023. The increase was driven by higher average selling prices of CPO and PK throughout the year. EBITDA also recorded a positive growth of 43.2% to Rp1.39 trillion, or 39.7% higher than the target. Thus, the Company recorded a 82.7% net profit growth, to Rp825.60 billion, far exceeding the set target of 51.4%. This success shows the effectiveness of operational management and the efficiency strategies, that succeeded to reduce costs by 9.7%.

These positive achievements demonstrate that the Company's strategic measures to improve its operational efficiency, utilizing the modern technology, and expanding the product diversification have bear fruits. With a commitment to sustainability principles and circular economy, the Company remains optimistic to be able to keep on delivering solid performance and provide added value for all of the stakeholders.

PROSPEK USAHA DI TAHUN 2025
Business Prospects in 2025

Industri kelapa sawit Indonesia pada tahun 2025 diproyeksikan tetap kuat, didukung oleh tingginya permintaan global dan berbagai kebijakan strategis pemerintah. Implementasi program mandatori Biodiesel B40, yang mulai diterapkan pada 2025, diharapkan dapat memperkuat posisi Indonesia di pasar internasional serta mendorong peningkatan konsumsi domestik minyak sawit. Program ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil, meningkatkan nilai tambah industri kelapa sawit, serta mendukung komitmen Indonesia dalam transisi energi berkelanjutan.

Selain itu, pemerintah terus mempercepat peremajaan sawit rakyat dan penguatan hilirisasi industri sebagai langkah strategis untuk meningkatkan produktivitas dan nilai tambah produk sawit. Peremajaan ini bertujuan untuk meningkatkan hasil produksi melalui pemanfaatan bibit unggul dan praktik pertanian berkelanjutan. Di sisi lain, pengembangan sektor hilir seperti oleokimia dan bioenergi menjadi fokus utama untuk mengurangi ketergantungan pada ekspor CPO mentah yang masih rentan terhadap fluktuasi harga global.

Namun, industri ini juga menghadapi berbagai tantangan, terutama dari regulasi internasional seperti European Union Deforestation Regulation (EUDR), yang dapat membatasi akses pasar ekspor ke Uni Eropa. Dalam menghadapi tantangan ini, pemerintah berkomitmen untuk memperkuat prinsip keberlanjutan dengan mendorong pemanfaatan lahan terdegradasi untuk ekspansi perkebunan serta penguatan sertifikasi berkelanjutan guna memenuhi standar internasional. Selain itu, berbagai insentif, seperti dukungan program biodiesel dan penguatan teknologi pengolahan, terus diperkuat guna memperkokoh daya saing industri sawit di pasar global. Dengan berbagai strategi yang diterapkan, industri kelapa sawit diharapkan tetap menjadi pilar utama dalam menopang perekonomian nasional, menjaga stabilitas devisa, serta menciptakan peluang pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan dan inklusif.

The Indonesian palm oil industry in 2025 is projected to remain strong, supported by high global demand and various strategic government policies. The implementation of the mandatory Biodiesel B40 program, which will be enforced starting in 2025, is expected to strengthen Indonesia's position in the international market and boost domestic palm oil consumption. This program aims to reduce dependence on fossil energy, increase the added value of the palm oil industry, and support Indonesia's commitment to sustainable energy transition.

Additionally, the government continues to accelerate the rejuvenation of smallholder palm oil plantations and strengthen industry downstreaming as strategic steps to improve productivity and added value of palm oil products. The rejuvenation aims to increase production yields through the use of superior seeds and sustainable farming practices. On the other hand, the development of downstream sectors such as oleochemicals and bioenergy has become a key focus to reduce dependence on raw CPO exports, which remain vulnerable to global price fluctuations.

However, the industry also faces various challenges, especially from international regulations such as the European Union Deforestation Regulation (EUDR), which may limit export market access to the European Union. In response to these challenges, the government is committed to strengthening sustainability principles by promoting the use of degraded land for plantation expansion and enhancing sustainable certification to meet international standards. Additionally, various incentives, such as support for the biodiesel program and the strengthening of processing technologies, are continually reinforced to enhance the competitiveness of the palm oil industry in the global market. With these strategies in place, the palm oil industry is expected to remain a key pillar in supporting the national economy, maintaining foreign exchange stability, and creating sustainable and inclusive long-term growth opportunities.

PROYEKSI USAHA DI TAHUN 2025
2025 Business Projection

Dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi global, regional, dan domestik, serta dinamika industri dan prospek usaha sepanjang tahun 2024, Perseroan memperkirakan kenaikan pendapatan sebesar 10% pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini diharapkan berasal dari arus kas baru, khususnya produksi CPKO dan PKE. Berdasarkan asumsi harga acuan rata-rata komoditas minyak kelapa sawit, inti kelapa sawit, dan turunannya selama tahun 2024, diperkirakan akan terjadi penyesuaian harga bahan baku pada tahun 2025, yang kemungkinan mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan mempertimbangkan proyeksi pendapatan dan beban, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan laba setelah pajak sebesar 10% pada tahun 2025.

Considering the global, regional, and domestic economic conditions, also the industry dynamics and business prospects throughout 2024, the Company projects a 10% revenue increase in 2025 compared to the previous year. This growth is expected to come from the new cash flows, in particular from the CPKO and PKE production. Based on the assumption of average reference prices for palm oil, palm kernel, and its derivatives throughout 2024, a raw materials price adjustment is projected to occur in 2025, which is likely will be experiencing an increase compared to the previous year. Considering the projected revenues and expenses, the Company is projecting a 10% growth in profit after tax in 2025.

Untuk mencapai target pertumbuhan usaha dan mendukung pencapaian proyeksi tersebut, Perseroan akan terus menjaga struktur modal yang sehat, termasuk mengelola rasio liabilitas terhadap aset dan ekuitas secara optimal. Langkah ini bertujuan untuk memastikan tingkat pengembalian yang optimal bagi Pemegang Saham.

To meet the business growth targets and support achievement of that projection, the Company be striving to maintain a sound capital structure, including managing the liabilities-to-assets and liabilities-to-equity ratio optimally. This measure aims to ensure optimal returns for the Shareholders.

Kebijakan dividen Perseroan mencerminkan komitmen terhadap pengembalian yang optimal bagi Pemegang Saham. Pada 21 Mei 2024, Perseroan telah membagikan dividen tunai kepada seluruh Pemegang Saham. Ke depan, Perseroan berupaya untuk terus mendistribusikan dividen minimal sebesar 10% dari laba bersih setelah penyisihan cadangan wajib untuk tahun 2025. Pemenuhan target ini akan disesuaikan dengan ketentuan pembagian dividen berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, dengan tetap memperhatikan kesehatan keuangan Perseroan serta tanpa mengurangi hak RUPS untuk menetapkan keputusan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company's dividend policy reflects its commitment to providing an optimal returns for Shareholders. On 21 May 2024, the Company distributed cash dividends to all Shareholders. Moving forward, the Company strives to keep on distributing the dividend at a minimum of 10% of the net profit, after setting aside for the mandatory reserve in 2025. The fulfillment of this target will be adjusted in accordance with the provisions of Limited Liability Company Law on dividend distribution, while observing the Company's financial health and without prejudice to the rights of the GMS to make other decisions in line with the Company's Articles of Association.

STRATEGI USAHA 2025
2025 Business Strategy

Strategi usaha yang diterapkan oleh Perseroan untuk menghadapi kondisi bisnis di tahun 2025, yakni:

1. Memperkuat kapasitas operasional KCP dan BPP dengan menambah unit produksi pada Entitas Anak Perseroan lainnya untuk mendukung penerapan ekonomi sirkular, khususnya melalui pemanfaatan limbah menjadi energi terbarukan dan produk turunan bernilai tambah;
2. Mengembangkan produk turunan dengan nilai tambah lebih tinggi sebagai bagian dari strategi diversifikasi guna meningkatkan daya saing dan nilai bisnis Perseroan;
3. Melanjutkan investasi dalam teknologi keberlanjutan sebagai langkah proaktif untuk meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas, serta memitigasi dampak lingkungan. Investasi ini mencakup penerapan teknologi modern yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan;
4. Mengembangkan lahan *forestry* untuk mendukung program *carbon credit rating*, yang bertujuan menambah nilai keberlanjutan Perseroan sekaligus berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim. Inisiatif ini disertai dengan pengembangan lahan tertanam guna mendukung produksi tanaman menghasilkan, serta memastikan peningkatan volume produksi secara berkelanjutan sesuai dengan rencana pengembangan bisnis kelapa sawit. Dengan pendekatan berbasis rekomendasi agronomi, Perseroan fokus pada optimalisasi produksi lahan potensial, penurunan *yield gap*, serta minimalisasi *losses* di kebun; dan
5. Meningkatkan sinergi internal melalui penguatan struktur organisasi, optimalisasi pengelolaan kinerja individu, serta implementasi nilai-nilai TELADAN sebagai dasar dalam membangun budaya kolaborasi yang proaktif dan produktif di seluruh lini organisasi.

The business strategy implemented by the Company to address the business conditions in 2025 is as follows:

1. Strengthen the operational capacity of both the KCP and BPP by adding production units on other Subsidiaries to support the circular economy implementation, especially from the utilization of waste into renewable energy and value-added derivative products;
2. Develop derivative products with higher added value as part of the diversification strategy to boost the competitiveness and business value;
3. Keep on investing in the sustainability technologies as a proactive measure to improve the operational efficiency, productivity, as well as mitigating the environmental impacts. This investment includes the implementation of modern, technologies that are more environmentally friendly, and sustainable;
4. Develop forestry land to support the carbon credit rating program, aiming to add points of sustainability for the Company, as well as contributing to climate change mitigation. This initiative is coupled with the development of planted land to support the production of mature plants, and ensuring sustainable production volume growth in line with the palm oil business development plan. With the agronomic-based approach in place, the Company focuses on optimizing production on potential lands, reducing yield gaps, and minimizing losses in the plantations; and
5. Enhance internal synergy by strengthening the organizational structure, optimizing the management of individual performance, and implementing TELADAN values as a base for building a proactive and productive culture of collaboration on all organization levels.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Information and Material Facts After the Accountant Report Date

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

Throughout 2024, there were no material information or events that occurred after the date of the Accountant's Report.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Information and Material Facts Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material terkait investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal selama tahun 2024.

The Company did not have any material information or events related to investments, expansion, divestment, acquisitions, or debt/equity restructuring during 2024.



TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Material Transactions Involving Conflicts of Interest or Transactions with Related Parties

Perseroan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Selain itu, Perseroan juga senantiasa mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan untuk meningkatkan perlindungan Pemegang Saham independen dan kualitas keterbukaan oleh Perseroan dalam transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan.

Seluruh transaksi yang dilakukan pada tahun 2024 dilakukan secara wajar (*arms' length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Kewajaran transaksi dengan pihak berelasi atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan.

Informasi terkait sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi diungkapkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 pada bagian Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi.

The Company has implemented Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 (2010 Revision), "Related Party Disclosures", which requires the disclosure of related party's relationships, transactions, and balances, including commitments, in the Consolidated Financial Statements. Transactions with related parties are conducted based on mutually agreed-upon terms. In addition, the Company also consistently complies with Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020, dated 1 July 2020, concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions to enhance the protection of independent Shareholders and the quality of disclosure by the Company regarding affiliate transactions and conflict of interest transactions.

All transactions conducted in 2024 were carried out at arm's length and in accordance with standard commercial terms. Transactions with related parties or containing conflicts of interest were carried out at arm's length in accordance with the laws and regulations.

Information regarding the nature of relationships and material transactions with related parties is disclosed in the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2024, under the section on Related Party Transactions and Balances.

Kewajaran Transaksi Hubungan Berelasi

Perseroan senantiasa memastikan kewajaran dalam setiap transaksi dengan pihak berelasi. Sepanjang tahun 2024, transaksi dengan pihak berelasi telah dilaksanakan secara wajar, mengikuti kebijakan harga dan syarat transaksi yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Langkah ini juga diambil untuk meminimalkan potensi konflik kepentingan di internal Perseroan, sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik.

Fairness of Related Party Transactions

The Company ensures fairness in every transaction with related parties. Throughout 2024, transactions with related parties have been carried out fairly, following the pricing policies and transaction terms agreed upon by both parties. This step is also taken to minimize the potential for conflicts of interest within the Company, in line with good governance principles.

Alasan Transaksi Hubungan Berelasi

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan atas dasar kebutuhan operasional dan dengan tujuan meningkatkan kinerja kedua belah pihak.

Reasons for Related Party Transactions

All transactions with related parties are conducted based on operational needs and aimed to boost the performance of both parties.

Kebijakan Mekanisme Tinjauan Transaksi

Perseroan menetapkan mekanisme tinjauan dalam setiap transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, dilakukan dengan syarat normal dan wajar. Mata uang yang menjadi denominasi transaksi adalah Rupiah. Seluruh pinjaman dalam mata uang Rupiah dan suku bunga dinyatakan dalam suku bunga tetap, sehingga Perseroan tidak memiliki risiko terhadap fluktuasi kurs mata uang asing atau pun suku bunga acuan pinjaman.

Transaction Review Mechanism Policy

The Company has established a review mechanism for transactions with related parties. All significant transactions and balances with related parties are conducted under normal and fair terms. The currency denomination for transactions is the Rupiah. All loans are in Rupiah and fixed interest rates. Thus, the Company does not bear any risk related to foreign exchange or benchmark interest rate fluctuations.

Mitigasi Benturan Kepentingan dengan Pihak Berelasi

Benturan kepentingan dengan pihak berelasi berpotensi terjadi dalam proses bisnis. Untuk menghindari dan meminimalkan risiko tersebut, Perseroan berupaya meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, yang mencakup transparansi, kewajaran, dan pengawasan. Langkah ini memastikan kebijakan dan kegiatan operasional dilaksanakan secara terukur dan sesuai dengan prinsip yang berlaku. Selain itu, Perseroan memastikan setiap organ memiliki kesadaran penuh terhadap tugas dan tanggung jawabnya, yang dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dan itikad baik. Ketentuan ini merujuk pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, di mana setiap pihak memiliki tanggung jawab secara pribadi atas kerugian yang timbul akibat kelalaian dalam menjalankan tugas.

Mitigating Conflicts of Interest with Related Parties

Conflicts of interest with related parties may arise in business processes. To avoid and minimize these risks, the Company strives to enhance the implementation of good corporate governance, which includes transparency, fairness, and oversight. This step ensures that policies and operational activities are carried out in a measured manner and in accordance with applicable principles. In addition, the Company ensures that each organ is fully aware of its duties and responsibilities, which are carried out in accordance with the applicable policies and in good faith. This provision refers to the Company Law, where each party is personally responsible for losses resulting from negligence in carrying out their duties.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Terkait

Sepanjang tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak tidak mencatat adanya pelanggaran terkait transaksi dengan pihak berelasi.

Compliance with Relevant Regulations

Throughout 2024, the Company and its Subsidiaries did not record any violations related to transactions with related parties.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Significant Changes in Legal Regulations Impacting the Company

Selama periode pelaporan, sejumlah peraturan baru telah disahkan oleh pemerintah dan mulai berlaku efektif. Peraturan-peraturan ini memiliki kaitan langsung dengan operasional Perseroan dan dijelaskan sebagai berikut.

During the reporting period, several new regulations were enacted by the government and became effective. These regulations are directly related to the Company's operations and are explained as follows.

Perubahan Undang-Undang Changes in Law	Ikhtisar Ringkas Brief Overview	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
Surat Edaran Direktur Jenderal Perkebunan No. 286/KB.410/E/03/2024 tentang Kewajiban Sertifikasi ISPO Indonesia **Director General of Plantation Circular Letter No. 286/KB.410/E/03/2024 regarding the Obligation for ISPO Indonesia Certification**	Peraturan ini memperluas cakupan pihak yang wajib memiliki sertifikat ISPO dengan menambah perusahaan perkebunan kelapa sawit dan petani swadaya yang melakukan kegiatan usaha budidaya, pengolahan dan Integrasi usaha budidaya kelapa sawit, serta usaha pengolahan kelapa sawit. Adapun untuk petani swadaya khususnya diwajibkan memiliki sertifikat ISPO pada 24 November 2025. This regulation expands the scope of parties required to have the ISPO certificate by including palm oil plantation companies and independent smallholder farmers involved in cultivation, processing, and integration of palm oil cultivation, as well as palm oil processing. Independent smallholder farmers, in particular, are required to obtain the ISPO certificate by 24 November 2025.	Seluruh Entitas Anak telah memperoleh sertifikat ISPO sejak tahun 2022. Namun, dengan diberlakukannya peraturan baru ini, mitra plasma Perseroan juga diwajibkan untuk memperoleh sertifikat ISPO. Oleh karena itu, Perseroan akan secara aktif membantu dan bekerja sama dengan mitra plasma untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan ini di seluruh mitra plasma Perseroan. All Subsidiaries have obtained the ISPO certificate since 2022. However, with the implementation of this new regulation, the Company's plasma partners are also required to obtain the ISPO certificate. Therefore, the Company will actively assist and cooperate with its plasma partners to ensure compliance with this regulation across all plasma partners.
Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 2 Tahun 2024 tentang Tata Cara Perizinan Berusaha Penggunaan Sumber Daya Air dan Persetujuan Penggunaan Sumber Daya Air **Minister of Public Works and Public Housing Regulation No. 2 of 2024 concerning Procedures for Business Licensing for the Use of Water Resources and Approval for the Use of Water Resources**	Permen PUPR No. 2/2024 menyatakan bahwa Izin Usaha dan Persetujuan Penggunaan harus dilaksanakan berdasarkan wilayah sungai. Kerangka baru ini menegaskan bahwa hanya wilayah sumber daya air permukaan yang berhak melaksanakan kegiatan yang didasarkan pada izin pengusahaan sumber daya air dan izin penggunaan sumber daya air. Permen PUPR No. 2/2024 states that Business Licenses and Use Approvals must be carried out based on river basin areas. This new framework emphasizes that only surface water resource areas are entitled to carry out activities based on water resource management licenses and water resource use licenses.	Setiap izin pengusahaan sumber daya air dan izin penggunaan sumber daya air yang diterbitkan sebelum berlakunya peraturan ini akan tetap berlaku hingga masa berlakunya berakhir. Perseroan telah memperoleh seluruh izin tersebut sebelum pemberlakuan peraturan ini. Namun, perlu dicatat bahwa setiap perpanjangan izin akan diproses sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam kerangka baru Permen PUPR No. 2/2024. Oleh karena itu, Perseroan akan memastikan kepatuhan terhadap peraturan ini di masa mendatang. Any water resource management licenses and water resource use licenses issued before the enactment of this regulation will remain valid until their expiration. The Company has obtained all such licenses before the enactment of this regulation. However, it should be noted that any license extensions will be processed in accordance with the provisions set out in the new framework of Permen PUPR No. 2/2024. Therefore, the Company will ensure compliance with this regulation in the future.

Perubahan Undang-Undang Changes in Law	Ikhtisar Ringkas Brief Overview	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 32 Tahun 2024 tentang Klasifikasi Komoditas Turunan Kelapa Sawit	Peraturan ini disusun untuk meningkatkan nilai strategis industri pengolahan kelapa sawit serta memberikan kepastian dan kemudahan dalam menentukan identifikasi teknis setiap komoditas turunan kelapa sawit. Peraturan ini mengatur klasifikasi komoditas turunan kelapa sawit, yang akan digunakan dalam pelaksanaan hilirisasi industri kelapa sawit, penyusunan kebijakan di bidang fiskal, kebijakan ekspor atas komoditas turunan kelapa sawit, serta identifikasi teknis komoditas tersebut.	Dengan berlakunya peraturan ini, Perseroan akan berpedoman pada ketentuan yang diatur terkait klasifikasi komoditas turunan kelapa sawit. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, Perseroan turut memproduksi produk turunan kelapa sawit yang mengacu pada ketentuan dalam Peraturan Kemenperin No. 32/2024.
Minister of Industry of the Republic of Indonesia Regulation No. 32 of 2024 concerning the Classification of Palm Oil Derivative Commodities	This regulation is designed to enhance the strategic value of the palm oil processing industry and provide certainty and ease in determining the technical identification of each palm oil derivative commodity. The regulation governs the classification of palm oil derivative commodities, which will be used in the implementation of palm oil industry downstreaming, fiscal policy formulation, export policies for palm oil derivative commodities, and the technical identification of these commodities.	With the enactment of this regulation, the Company will adhere to the provisions related to the classification of palm oil derivative commodities. As a company engaged in palm oil plantation and processing, the Company also produces palm oil derivative products that refer to the provisions in the Minister of Industry Regulation No. 32/2024.
Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 26 Tahun 2024 tentang Ketentuan Ekspor Produk Turunan Kelapa Sawit	Peraturan ini merupakan penegasan yang mengatur kembali ekspor produk turunan kelapa sawit dengan menggantikan peraturan sebelumnya, yaitu Peraturan Menteri Perdagangan No. 50 Tahun 2022 tentang Ketentuan Ekspor *Crude Palm Oil, Refined, Bleached, and Deodorized Palm Oil, Refined, Bleached, and Deodorized Palm Olein,* serta *Used Cooking Oil.*	Hingga saat ini, produk turunan kelapa sawit yang dihasilkan dan diproduksi oleh Perseroan hanya dipasarkan dan dijual untuk pasar dalam negeri, sehingga peraturan ini tidak berdampak langsung pada Perseroan. Namun, jika di masa mendatang Perseroan memutuskan untuk melakukan penjualan dan ekspor produk turunan kelapa sawit ke luar negeri, Perseroan akan memastikan untuk mematuhi dan memenuhi ketentuan dalam Peraturan Kemenperin No. 26/2024.
Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 26 of 2024 concerning the Export Provisions for Palm Oil Derivative Products	This regulation is a reaffirmation that governs the export of palm oil derivative products, replacing the previous regulation, namely Minister of Trade Regulation No. 50 of 2022 concerning the Export Provisions for Crude Palm Oil, Refined, Bleached, and Deodorized Palm Oil, Refined, Bleached, and Deodorized Palm Olein, and Used Cooking Oil.	To date, the palm oil derivative products produced by the Company are only marketed and sold in the domestic market, so this regulation does not directly impact the Company. However, if in the future the Company decides to sell and export palm oil derivative products abroad, the Company will ensure compliance with the provisions set out in Minister of Trade Regulation No. 26/2024.



STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BERLAKU EFEKTIF

Accounting Standards Issued but Effective

Standar akuntansi yang telah diterbitkan hingga tanggal penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian, namun baru berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2025, dijelaskan dalam tabel berikut.

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Consolidated Financial Statements, but only effective on or after 1 January 2025, are outlined in the below table.

ISAK/Amandemen PSAK ISAK/Amendments to PSAK	Ikhtisar Ringkas Brief Overview	Dampak terhadap Laporan Keuangan Impact on Financial Statements
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117: Kontrak Asuransi	PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi, mencakup pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan. Setelah berlaku efektif, PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. Standar ini berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, baik jiwa maupun non-jiwa, asuransi langsung maupun reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya. Selain itu, PSAK 117 juga mencakup jaminan atas instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, dengan beberapa pengecualian dalam cakupan penerapannya. Secara keseluruhan, tujuan PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang lebih bermanfaat dan konsisten bagi perusahaan asuransi.	Dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian masih dalam proses estimasi hingga tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian ini.
Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) 117: Insurance Contract	PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contract, covering the recognition, measurement, presentation, and disclosure. Once declared effective, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contract. This standard applies to all types of insurance contracts, including life and non-life insurance, direct insurance or reinsurance, regardless of the issuing entity. In addition, PSAK 117 also covering guarantees on specific financial instruments with non-binding participation feature, with some exceptions in the scope of application. Overall, PSAK 117 aims to provide more useful and consistent accounting model for insurance companies.	Its impact on the position and consolidated financial performance is still being estimated until the completion date of this Consolidated Financial Statements.

ASPEK OPERASIONAL

Operational Aspect




HASLAN
TELADAN PRIMA AGRO

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Sumber daya manusia (SDM) memainkan peran kunci dalam mencapai tujuan Perseroan. Maka dari itu, Perseroan secara berkala meningkatkan potensi, kemampuan, keterampilan, dan keahlian SDM melalui berbagai program pengembangan kompetensi yang telah ditetapkan. Perseroan juga berkomitmen untuk memenuhi hak dan kewajiban setiap SDM dengan baik dan bertanggung jawab, serta berupaya menciptakan hubungan yang harmonis di lingkungan kerja.

Human resources (HR) play an important role in helping the Company reach its goals. Therefore, the Company regularly improves the potential, abilities, skills, and expertise of its HR through various development programs. The Company is also committed to fulfilling the rights and responsibilities of all HR members responsibly, and strives to create a harmonious work environment.

Fokus Pengelolaan SDM

Human Resource (HR) Division adalah pihak yang bertanggung jawab untuk menetapkan fokus pengelolaan SDM Perseroan. Penentuan fokus tersebut didasarkan pada evaluasi pengelolaan SDM di tahun-tahun sebelumnya dan disesuaikan dengan kondisi industri terkini. Pada tahun 2024, Perseroan menetapkan fokus pengelolaan SDM sebagai berikut.

1. Penguatan kapabilitas fungsi SDM melalui sertifikasi bidang SDM oleh Badan Sertifikasi Nasional Profesi (BNSP) sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang berlaku.
2. Penguatan kompetensi dan budaya TELADAN bagi karyawan baru melalui program *onboarding* dan *induction*, salah satunya adalah "Sekolah Lapang Pemanen" (SELAPA), guna mempermudah proses adaptasi dan akselerasi kinerja SDM di Perseroan.
3. Penguatan kapabilitas SDM di industri kelapa sawit secara berkelanjutan melalui program pengembangan SDM berbasis kompetensi atau *competency based human resources management* (CBHRM) yang diberikan berjenjang mulai dari jabatan non-staf, supervisor, hingga manajer.
4. Peningkatan kompetensi kepemimpinan di seluruh lini organisasi melalui pelatihan kepemimpinan berjenjang "*Teladan Leadership Development Program*".
5. Penguatan kompetensi teknis SDM melalui sertifikasi wajib yang dipersyaratkan untuk posisi tertentu guna mendukung program *sustainability* di Perseroan.

Focus on HR Management

The Human Resource (HR) Division is responsible for setting the focus of the Company's HR management. This focus is based on evaluations of HR management in previous years and adjusted to the current industry conditions. In 2024, the Company has set the following HR management focus.

1. Strengthening the capabilities of HR functions through HR certification by the National Professional Certification Body (BNSP) in accordance with the applicable Indonesian National Work Competency Standards (SKKNI).
2. Enhancing competence and TELADAN culture for new employees through onboarding and induction programs, such as the "Sekolah Lapang Pemanen" (SELAPA), to facilitate the adaptation process and accelerate HR performance in the Company.
3. Strengthening HR capabilities in the palm oil industry through continuous development programs based on competency-based human resources management (CBHRM), provided at different levels, starting from non-staff positions, supervisors, to managers.
4. Improving leadership competencies at every level of organization through the tiered leadership training program "Teladan Leadership Development Program".
5. Strengthening HR technical competencies through mandatory certifications required for specific positions to support sustainability programs in the Company.

6. Peningkatan pemahaman dan partisipasi SDM terhadap inisiatif perbaikan dan perubahan melalui program "*Teladan Individual Project Improvement*".
7. Pelaksanaan program *assessment*, pengelolaan talenta dan suksesi berbasis kinerja dan potensi guna mempersiapkan suksesor atau calon pemimpin masa depan bagi Perseroan.
8. Pelaksanaan evaluasi pengembangan karier karyawan atau *career development review* dalam rangka memberikan kesempatan promosi bagi karyawan yang berprestasi untuk memiliki karier atau tanggung jawab yang lebih besar, serta melakukan penyegaran bagi karyawan melalui program mutasi.

6. Increasing understanding and participation of HR in improvement and change initiatives through "Teladan Individual Project Improvement" program.
7. Implementing assessment programs, talent management, and succession planning based on performance and potential to prepare successors or future leaders for the Company.
8. Conducting career development reviews for employees to provide promotion opportunities for high-performing employees to have greater career responsibilities, and to refresh employees through relocation programs.

Rekrutmen SDM

Perseroan melaksanakan rekrutmen SDM untuk menemukan kandidat yang memiliki kualifikasi, keterampilan, dan nilai sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Proses rekrutmen dilakukan secara sistematis, dengan mengutamakan prinsip keterbukaan dan kesetaraan, serta mengacu pada perencanaan kebutuhan tenaga kerja yang tertuang dalam dokumen *Manpower Planning* (MPP) di setiap divisi/departemen/unit kerja yang disetujui oleh Direktur Utama. Tahapan rekrutmen di Perseroan meliputi pencarian kandidat, *screening* dan wawancara dengan HR, wawancara dengan pengguna, tes tertulis, psikotes, tes kesehatan, kesepakatan kerja, serta *onboarding* sebagai karyawan baru.

Employee Recruitment

The Company conducts HR recruitment to find candidates who have the qualifications, skills, and values that match the Company's needs. The recruitment process is carried out systematically, prioritizing openness and equality, and is based on workforce planning outlined in the Manpower Planning (MPP) document for each division/department/work unit, approved by the President Director. The recruitment stages in the Company include candidate search, screening and interviews with HR, interviews with the hiring manager, written tests, psychological tests, health tests, work agreements, and onboarding as new employees.

Profil SDM

Perseroan dan Entitas Anak mempunyai karyawan sebanyak 11.210 orang di tahun 2024. Jumlah tersebut menurun sebesar 1,3% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 11.359 orang. Informasi terkait profil SDM Perseroan dan Entitas Anak dalam 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

HR Profile

The Company and its subsidiaries have a total of 11,210 employees in 2024. This number decreased by 1.3% compared to the previous year which was recorded at 11,359 people. Information related to the HR profile of the Company and its Subsidiaries in the last 3 years is described as follows.



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status
Workforce Composition by Status

Uraian	2024	2023	2022	Description
Karyawan Tetap	**10.647**	10.262	9.158	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	**563**	1.097	1.794	Contract Employee
Total	**11.210**	**11.359**	**10.952**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Workforce Composition by Gender

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pria	**8.913**	8.994	8.421	Male
Wanita	**2.297**	2.365	2.531	Female
Total	**11.210**	**11.359**	**10.952**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia
Workforce Composition by Age Group

Uraian	2024	2023	2022	Description
≤25 tahun	**1.329**	1.819	1.668	≤25 years
26 - 35 tahun	**3.745**	3.824	3.840	26 - 35 years
36 - 45 tahun	**3.862**	3.842	3.638	36 - 45 years
46 - 55 tahun	**2.126**	1.831	1.756	46 - 55 years
>56 tahun	**148**	43	50	>56 years
Total	**11.210**	**11.359**	**10.952**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Workforce Composition by Position Level

Uraian	2024	2023	2022	Description
Upper Management	**12**	13	6	Upper Management
Middle Management	**52**	74	73	Middle Management
Lower Management	**86**	74	73	Lower Management
Supervisor	**309**	294	277	Supervisor
Non-Staf	**167**	145	135	Non-Staff
SKU B&H	**10.052**	9.696	8.619	SKU B&H
PHL	**532**	1.063	1.769	PHL
Total	**11.210**	**11.359**	**10.952**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Workforce Composition by Education

Uraian	2024	2023	2022	Description
S2	24	25	22	Master Degree
S1	459	419	376	Bachelor Degree
Diploma	156	137	120	Diploma
SMP/SMA	2.294	2.079	1.718	Middle School/High School
SD/TK	8.277	8.699	8.716	Primary School or Lower
Total	11.210	**11.359**	**10.952**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi
Workforce Composition by Location

Uraian	2024	2023	2022	Description
Kantor				**Office**
Kantor Pusat	176	165	150	Head Office
Kantor Perwakilan	104	101	99	Representative Office
Kebun				**Plantation**
Area Berau	2.142	2.175	2.123	Berau Area
Area Kutai Timur	5.918	6.028	6.033	East Kutai Area
Kutai Kartanegara	1.032	1.005	885	Kutai Kartanegara Area
Area Paser	1.051	1.086	923	Paser Area
Pabrik				**Plant**
Area Berau	167	159	162	Berau Area
Area Kutai Timur	397	422	376	East Kutai Area
Area Kutai Kartanegara	117	119	116	Kutai Kartanegara Area
Area Paser	106	99	85	Paser Area
Total	11.210	**11.359**	**10.952**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Perusahaan
Workforce Composition by Subsidiary

Uraian	2024	2023	2022	Description
PT Teladan Prima Agro Tbk	19	19	18	PT Teladan Prima Agro Tbk
PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation	2.090	2.141	2.075	PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation
PT Inti Energi Kaltim	299	270	277	PT Inti Energi Kaltim
PT Telen	3.090	3.128	2.937	PT Telen
PT Sawit Prima Nusantara	543	533	513	PT Sawit Prima Nusantara
PT Telen Prima Sawit	1.967	2.039	2.172	PT Telen Prima Sawit
PT Gemilang Sejahtera Abadi	870	896	929	PT Gemilang Sejahtera Abadi
PT Multi Jayantara Abadi	1.170	1.198	1.022	PT Multi Jayantara Abadi
PT Cahaya Anugerah Plantation	1.162	1.135	1.009	PT Cahaya Anugerah Plantation
PT Daya Lestari	-	-	-	PT Daya Lestari
Total	11.210	**11.359**	**10.952**	**Total**

Tenaga Kerja Asing
Pada tahun 2024, Perseroan memiliki 1 orang tenaga kerja asing (TKA) di Entitas Anak, yaitu di PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation.

Foreign Employees
In 2024, the Company had 1 foreign worker (TKA) employed at its Subsidiary, PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation.

Nama Name	Warga Negara Nationality	Jabatan Position	No. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA) Foreign Worker Utilization Plan No. (RPTKA)	Masa Berlaku RPTKA RPTKA Validity Period	No. Izin Tinggal Terbatas Elektronik (e-KITAS) Electronic Limited Stay Permit No. (e-KITAS)	Masa Berlaku e-KITAS e-KITAS Validity Period
Goh Kok Meng	Malaysia	*Quality Control Advisor*	No. B.3/19841/PK.04.00/IV/2024	31 Mei 2025 31 May 2025	2C21JB0601-A	30 April 2025

Pengembangan Kompetensi SDM

Perseroan menyediakan program pengembangan kompetensi untuk memaksimalkan kemampuan SDM, sehingga dapat beradaptasi dengan berbagai tantangan dan dinamika bisnis di masa depan. Pengembangan kompetensi ini dilakukan dengan mengacu pada pendekatan *Competency Based Human Resources Management* (CBHRM), yang terbagi menjadi 2 kategori berikut.

HR Competency Development

The Company provides competency development programs to maximize the abilities of its HR, enabling them to adapt to various future business challenges and dynamics. This competency development is based on the Competency Based Human Resources Management (CBHRM) approach, which is divided into the following 2 categories.

Soft Competency

Kompetensi Inti
Core Competency

Keterampilan atau perilaku yang perlu dan penting dimiliki seluruh karyawan perusahaan. Kompetensi ini dikembangkan berdasarkan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan.

Skills or behaviors that are necessary and important for all company employees. This competency is developed based on the Vision, Mission, and Values of the Company.

Kompetensi Kepemimpinan
Leadership Competence

Kemampuan dalam memimpin yang dibutuhkan untuk mencapai target perusahaan. Pada karyawan yang sudah menduduki jabatan struktural tertentu, seperti *head of section/head of department*.

Leadership skills needed to achieve company targets. For employees who have occupied certain structural positions, such as section heads/department heads.

Hard Competency

Kompetensi Teknis Generik
Generic Technical Competency

Keterampilan teknis yang penting untuk dimiliki seluruh karyawan Perseroan.

Important technical skills for all employees of the Company.

Kompetensi Teknis Spesifik
Specific Technical Competency

Keterampilan teknis yang penting untuk dimiliki oleh karyawan berdasarkan fungsi pekerjaan, disesuaikan kebutuhan divisi/departemen.

Important technical skills possessed by employees based on job function, adjusted to the needs of the division/department.

Perseroan memulai setiap program pengembangan kompetensi dengan menganalisis kebutuhan karyawan berdasarkan hasil penilaian kinerja. Rencana pengembangan individu kemudian disusun dan disetujui oleh atasan masing-masing. Berikut uraian mengenai jenis-jenis program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh Perseroan.

The Company begins each competency development program by analyzing employee needs based on performance evaluation results. Individual development plans are then prepared and approved by their respective supervisors. Below is a description of the types of competency development programs organized by the Company.

Managerial Development Program

Pelatihan kepemimpinan berjenjang "*Teladan Prima Future Leader*" yang bertujuan mengembangkan kompetensi kepemimpinan (*leadership competency*) melalui program pelatihan *Basic, Supervisory, Managerial and Executive Development Program*.

"Teladan Prima Future Leader" tiered leadership training, which aims to develop leadership competency through the Basic, Supervisory, Managerial and Executive Development Programs.

Technical Development Program

Pelatihan yang dilakukan oleh Pusat Pelatihan (*Training Center*) di Talisayan berupa kegiatan pelatihan penyegaran di kelas, maupun praktik kegiatan langsung di lapangan atau area kerja. Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan keahlian khusus bagi karyawan secara terus-menerus. Materi pelatihan difokuskan untuk memperkuat standar kerja (Standar Operasional Prosedur, Instruksi Kerja, dan Petunjuk Pelaksanaan) serta meningkatkan produktivitas karyawan.

Training conducted by the Training Center in Talisayan is in the form of refresher training activities in class, as well as practical activities in the field or work area. This training is intended to improve specific skills for employees on an ongoing basis. Training materials are focused on strengthening work standards (Standard Operating Procedures, Work Instructions and Implementation Policy) as well as increasing employee productivity.

Certified Development Program

Berbagai pelatihan sertifikasi yang menjadi syarat karyawan dalam menjalankan bidang pekerjaannya, seperti:

- Pelatihan Ahli Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan kerja (K3) Umum;
- Bimbingan Teknis Kebakaran Hutan dan Lahan;
- Petugas Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K);
- Higiene Perusahaan, Kesehatan (HIPERKES) & Keselamatan Kerja (KK);
- Gada Pratama;
- Pembinaan dan Sertifikasi K3 Operator Alat;
- Petugas Kebakaran Bangunan Gedung;
- Auditor ISPO;
- Sertifikasi CHR Business Partner (CHRBP); serta
- Sertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Staf Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).

Various certification trainings that are required for employees in carrying out their work, such as:

- General Occupational Safety, Health and Security (K3) Expert Training;
- Technical Guidance on Forest and Land Fires;
- First Aid Officer for Accidents (P3K);
- Corporate Hygiene, Health (HIPERKES) & Occupational Safety (KK);
- Gada Pratama;
- Tool Operator K3 Coaching and Certification;
- Building Fire Officer;
- ISPO Auditor;
- CHR Business Partner (CHRBP) Certification; and
- National Board for Professional Certification (BNSP) Certification for Human Resource Management (HRM) Staff.

Perseroan telah melaksanakan program pengembangan kompetensi kepada 3.129 karyawan dengan biaya sebesar Rp2.085.797.302,- di sepanjang tahun 2024. Informasi terkait kegiatan program pengembangan kompetensi diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan.

The Company has implemented competency development programs for 3,129 employees at a cost of Rp2,085,797,302.- throughout the year 2024. Information related to the activities of the competency development programs is disclosed in the Sustainability Report.

Remunerasi

Remunerasi merupakan kompensasi atau imbalan yang diterima oleh karyawan atas pekerjaan yang dilakukan. Pemberian remunerasi juga ditujukan untuk meningkatkan produktivitas dan kesadaran karyawan akan tanggung jawab yang dijalankan, sehingga mencapai kinerja yang lebih baik di masa depan. Perseroan memberikan remunerasi merujuk pada asas keadilan, dengan memperhatikan tingkat jabatan, lama waktu bekerja, prestasi, penilaian kinerja, serta komponen penentu lainnya. Selain itu, Perseroan tidak membedakan gaji *entry level*, baik karyawan pria atau wanita, keduanya berbanding 1:1.

Pemberian remunerasi juga disesuaikan dengan peraturan yang berlaku terkait pemberian upah minimum kabupaten (UMK), upah minimum provinsi (UMP), dan tingkat upah yang berlaku di industri sejenis. Dengan penyesuaian tersebut, Perseroan mampu memberikan remunerasi yang lebih tinggi dibandingkan ketetapan UMP di masing-masing wilayah operasional. Selain itu, Perseroan turut memberikan tunjangan dan fasilitas bagi seluruh karyawan, baik tetap maupun kontrak. Informasi terkait remunerasi karyawan telah disampaikan secara lengkap pada Bab Laporan Keberlanjutan.

Remuneration

Remuneration is the compensation or reward that employees receive for their work. The purpose of providing remuneration is also to enhance productivity and employee awareness of their responsibilities, leading to better performance in the future. The Company provides remuneration based on the principle of fairness, considering factors such as job level, length of service, performance, and other determining components. Additionally, the Company does not differentiate entry-level salaries between male and female employees, maintaining a 1:1 ratio.

Remuneration is also adjusted according to applicable regulations regarding regional minimum wages (UMK), provincial minimum wages (UMP), and wage levels in similar industries. With these adjustments, the Company is able to offer remuneration that is higher than the UMP set for each operational area. Furthermore, the Company provides allowances and facilities for all employees, both permanent and contract. Information regarding employee remuneration is fully detailed in the Sustainability Report.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan prioritas utama dalam setiap aktivitas operasional Perseroan, dengan target tidak ada kecelakaan (*zero accident*) di Perseroan dan Entitas Anak. Untuk mewujudkan komitmen ini, Perseroan melakukan identifikasi bahaya dan risiko kerja, analisa keselamatan pekerjaan dan *near miss*, *safety campaign*, serta pelatihan K3 secara rutin. Selain itu, Perseroan juga menerapkan sanksi terkait perilaku yang tidak aman dan memperbaiki komponen K3 yang belum memenuhi ketentuan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil mencapai *zero accident* dan meraih penghargaan atas komitmen keselamatan kerja. Perseroan juga memperoleh pengakuan melalui Penghargaan Kecelakaan Nihil Tahun 2024 yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur kepada beberapa Entitas Anak. Untuk mempertahankan pencapaian ini, pelatihan K3 diadakan secara berkala di seluruh wilayah operasional Perseroan dan Entitas Anak, guna memastikan karyawan aktif berpartisipasi dan peduli terhadap penerapan K3.

Occupational Health and Safety

Occupational health and safety (OHS) is a top priority in all operational activities of the Company, with the goal of achieving zero accidents across the Company and its Subsidiaries. To fulfill this commitment, the Company conducts hazard and risk identification, job safety analysis, near miss reporting, safety campaigns, and regular OHS training. Additionally, the Company enforces sanctions for unsafe behaviors and improves OHS components that do not meet the required standards.

Throughout 2024, the Company achieved zero accidents and received awards for its commitment to workplace safety. The Company was also recognized with the 2024 Zero Accident Award, presented by the East Kalimantan Provincial Government to several of its Subsidiaries. To maintain this accomplishment, regular OHS training is held across all operational areas of the Company and its subsidiaries, ensuring that employees actively participate and remain committed to OHS practices.

Strategi Pengembangan SDM 2025

Perseroan senantiasa mengoptimalkan penerapan strategi pengembangan SDM untuk memaksimalkan potensi karyawan dan mencapai tujuan bisnis secara efektif. Strategi pengembangan SDM untuk tahun 2025 telah ditetapkan sebagai berikut.

1. Penguatan manajemen suksesi melalui implementasi *talent management* guna memastikan tersedianya kandidat suksesor untuk memenuhi kebutuhan posisi-posisi strategis di Perseroan.
2. Optimalisasi program pengembangan dan retensi talenta untuk mempertahankan talenta terbaik yang dimiliki oleh Perseroan.
3. Penguatan kaderisasi internal melalui program rekrutmen *Management Training* untuk mendapatkan talenta-talenta terbaik sebagai calon pemimpin masa depan di Perseroan.
4. Penguatan Budaya TELADAN di seluruh unit operasional Perseroan melalui standarisasi kegiatan atau program kerja.
5. Pelaksanaan evaluasi implementasi Nilai-Nilai TELADAN melalui implementasi *Teladan Culture Fit Assessment.*
6. Penguatan kapabilitas SDM di industri kelapa sawit secara berkelanjutan melalui program pengembangan SDM berbasis kompetensi atau *competency based human resources management* (CBHRM) yang diberikan secara bertahap mulai dari jabatan non-staf, supervisor, hingga manajer.
7. Peningkatan kompetensi kepemimpinan di seluruh lini organisasi secara berkelanjutan melalui pelatihan kepemimpinan berjenjang, yaitu *Teladan Leadership Development Program*.
8. Penguatan kompetensi teknis SDM di unit operasional Perseroan melalui sertifikasi bidang perkebunan kelapa sawit oleh Badan Sertifikasi Nasional Profesi (BSNP) sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang berlaku.
9. Penguatan kapabilitas Perseroan terkait penciptaan ide atau inovasi, serta perbaikan berkelanjutan melalui Program *Teladan Innovation & Improvement Award* (TIIAs).
10. Pelaksanaan evaluasi kinerja individu secara periodik yang diikuti dengan optimalisasi pelaksanaan *coaching* guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam mencapai target kerja yang ditetapkan.

HR Development Strategy 2025

The Company consistently optimizes the implementation of Human Resource Development strategies to maximize employee potential and effectively achieve business objectives. The Human Resource Development strategies for 2025 have been established as follows.

1. Strengthening succession management through talent management to ensure the availability of potential successor for strategic positions within the company.
2. Optimizing the talent development and retention programs in retaining the Company's best talents.
3. Strengthening internal talent formation via Management Training recruitment program to identify best talents to be nurtured as the Company's future leaders.
4. Strengthening TELADAN culture across all Company's operational units by implementing standardized activities or work programs.
5. Evaluating implementation of TELADAN Values via Teladan Culture Fit Assessment.
6. Continuous strengthening of HR capabilities in palm oil industry through Competency-Based Human Resources Management (CBHRM) program, provided in stages from non-staff positions, supervisors, to managers.
7. Continuous improvement of leadership competencies at every level of the organization through the tiered leadership training program, Teladan Leadership Development Program.
8. Strengthening HR technical competencies in Company's operational units through palm oil plantation sector certification by National Professional Certification Agency (BSNP) in accordance with the applicable Indonesian National Work Competency Standards (SKKNI).
9. Strengthening Company's capabilities in generating ideas or innovations, as well as driving continuous improvements through Teladan Innovation & Improvement Award (TIIAs).
10. Implementing the individual performance evaluations periodically, as well as the subsequent coaching to improve both the effectiveness and productivity in achieving the established work targets.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Dalam perkembangan Perseroan hingga saat ini, penerapan serta pengembangan teknologi informasi (TI) menjadi elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan responsivitas operasional Perseroan. Sebagai perusahaan agrikulutur modern, Perseroan telah berhasil memanfaatkan TI dengan mengintegrasikan berbagai aktivitas sehingga kebutuhan data dan informasi yang diperlukan dapat diakses dengan cepat, akurat, dan tepat waktu.

Sejak tahun 2022, Perseroan melalui 2 sistem berbasis *Internet of Things* (IoT), yaitu *Teladan Green Metrics* (TGM) dan *Teladan Productivity Technology Science* (TPTS), telah berhasil untuk membuat sistem TI yang menyediakan data dan analitik terintegrasi yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), serta memantau pengelolaan operasional kebun. Dengan TGM dan TPTS, Perseroan memiliki kemampuan untuk melakukan deteksi secara dini penurunan tingkat kehijauan atau kelembaban di area tertentu, sehingga dapat segera mengambil tindakan korektif untuk memaksimalkan produktivitas. Dengan sistem TI terintegrasi ini, Perseroan kini dapat melaksanakan, memantau, dan melaporkan kinerja keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan secara lengkap, berbasis data, dan hampir secara *real time*.

Kedua sistem tersebut senantiasa dikembangkan guna mencapai integrasi teknologi yang lebih lanjut. Pada tahun 2024, pengembangan difokuskan pada TPTS. Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk melakukan analisis terhadap dampak perubahan iklim, terutama terkait fenomena *El Niño-Southern Oscillation* (ENSO). ENSO merupakan anomali iklim yang memengaruhi produktivitas perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur, di mana Perseroan menjalankan aktivitas operasional. Adapun pendekatan analisis dampak ENSO yang dilakukan oleh Perseroan melalui TPTS menggunakan pendekatan parameter *Ocean Nino Index 3.4* (ONI3.4) dan *Multivariate ENSO Index* (MEI) untuk memantau perubahan cuaca dan menganalisis dampaknya terhadap produksi TBS dan indikator lainnya seperti indeks kesehatan tanaman serta cadangan air. Analisis ENSO diperlukan oleh manajemen untuk mengetahui seberapa besar nilai dan potensi kehilangan produksi dan hasil, serta membantu Perseroan untuk menentukan arah kebijakan dan strategi ke depannya.

In the Company's development to date, the implementation and advancement of information technology (IT) have become key elements in enhancing operational efficiency, effectiveness, and responsiveness. As a modern agribusiness enterprise, the Company has successfully leveraged IT to integrate various activities, enabling fast, accurate, and timely access to the required data and information.

Since 2022, the Company has implemented two Internet of Things (IoT)-based systems, Teladan Green Metrics (TGM) and Teladan Productivity Technology Science (TPTS), to establish an IT system that provides integrated data and analytics covering environmental, social, and governance (ESG) aspects, as well as monitoring plantation operational management. Through TGM and TPTS, the Company can detect early signs of declining vegetation or moisture levels in specific areas, enabling corrective actions to maximize productivity. With this integrated IT system, the Company is now able to execute, monitor, and report sustainability performance to all stakeholders comprehensively, data-driven, and almost in real-time.

Both systems are continuously developed to achieve further technological integration. In 2024, development is focused on TPTS. This aligns with the Company's efforts to analyze the impacts of climate change, particularly concerning the El Niño-Southern Oscillation (ENSO) phenomenon. ENSO is a climate anomaly that affects palm oil plantation productivity in East Kalimantan, where the Company conducts its operations. The approach to analyzing the impacts of ENSO undertaken by the Company through TPTS uses the Ocean Nino Index 3.4 (ONI3.4) and Multivariate ENSO Index (MEI) parameters to monitor weather changes and analyze their effects on Fresh Fruit Bunch (TBS) production and other indicators, such as plant health index and water reserves. ENSO analysis is essential for the management to assess the scale and potential loss of production and yields, as well as to support the Company in determining future policies and strategies.



Di samping itu, Perseroan juga mengoptimalkan teknologi penginderaan jauh (*remote sensing*) dan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*/AI) untuk mendeteksi dan mencegah timbulnya penyakit tanaman kelapa sawit, seperti *Ganoderma sp*. Penyakit ini menyerang akar dan batang sawit, menyebabkan pembusukan hingga kematian tanaman. Dengan data penginderaan jauh dan analisis *big data*, kondisi tanaman sawit yang sehat dan kurang sehat dapat diidentifikasi lebih awal, memungkinkan observasi lapangan yang cepat.

Teknologi *remote sensing* dan AI memanfaatkan citra satelit, *drone*, serta data geospasial untuk mendiagnosis penyakit lebih cepat. Melalui sistem TPTS, Perseroan mengombinasikan data sensor satelit dan *drone* untuk mengukur indeks kesehatan tanaman. Dengan dukungan AI dan *machine learning*, TPTS mampu memantau kondisi tanaman secara akurat dan memberikan solusi lapangan berdasarkan data yang terkumpul.

In addition, the Company is also optimizing remote sensing technology and Artificial Intelligence (AI) to detect and prevent the emergence of diseases in palm oil plants, such as Ganoderma sp. This disease attacks the roots and stems of oil palms, leading to rot and potentially causing the death of the plants. With remote sensing data and big data analysis, healthy and unhealthy oil palm conditions can be identified early, allowing for swift field observations.

Remote sensing technology and AI utilize satellite imagery, drones, and geospatial data to diagnose diseases more quickly. Through the TPTS system, the Company combines data from satellite sensors and drones to measure plant health indices. With the support of AI and machine learning, TPTS can accurately monitor plant conditions and provide field solutions based on the collected data.

PENGEMBANGAN OPERASIONAL PERKEBUNAN
Plantation Operational Development

Perseroan berupaya untuk menciptakan proses operasional yang berkesinambungan dan efektif terutama dalam proses mekanisasi perkebunan kelapa sawit. Pada tahun sebelumnya, Perseroan telah melaksanakan *pilot project* pemupukan anorganik di Kebun Feliza Estate, PT Cahaya Anugerah Plantation (CAP), di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, sesuai dengan Rencana Jangka Panjang 2020-2024.

Mekanisme pemupukan mengikuti prinsip tepat dosis, tepat cara, tepat waktu, tepat sasaran, dan tepat jenis (5T), dengan traktor berban *low ground pressure* (LGP) untuk menjaga struktur tanah. Hasil dari proyek ini menunjukkan:

1. Luas lahan yang dipupuk per hari meningkat 5 kali lipat dari metode manual;
2. Penggunaan tenaga kerja berkurang hingga 80%, dengan penghematan biaya 47%;
3. Pemupukan mencapai 30-35 Ha per unit per hari, 10 kali lebih cepat dari manual;
4. Prosesnya 2-3 kali lebih cepat, memastikan pemupukan sesuai dengan prinsip 5T; serta
5. Penggunaan GPS menjadikan aplikasi pemupukan lebih presisi dan merata.

Dengan keberhasilan ini, Perseroan berencana memperluas mekanisasi ke kebun Entitas Anak lainnya, dengan mempersiapkan infrastruktur, pengembangan keterampilan SDM, dan peningkatan sistem pelaporan.

Selain itu, Perseroan juga telah mengimplementasikan teknologi agrikultur modern berupa *Hatch and Carry Mobile Station* (HCMS). HCMS merupakan teknologi terapan yang digunakan untuk penetasan serangga penyerbuk kelapa sawit (*Elaeidobius Kamerunicus*) dalam sebuah kotak, serta untuk penyemprotan polen pada kumbang hasil penetasan yang kemudian dilepaskan ke lapangan. Pelepasan kumbang dilakukan setiap hari di area yang terindikasi mengalami permasalahan dengan tingkat *fruit-set* (tatanan buah) yang rendah.

The Company strives to create sustainable and effective operational processes, particularly in the mechanization of palm oil plantations. In the previous year, the Company implemented a pilot project for inorganic fertilization at Feliza Estate, PT Cahaya Anugerah Plantation (CAP), in Kutai Kartanegara, East Kalimantan, in accordance with the Long-Term Plan 2020-2024.

The fertilization mechanism follows the principles of correct dosage, correct method, correct timing, correct targeting, and correct type (5T), using low ground pressure (LGP) tractors to maintain soil structure. The results of this project show:

1. The area fertilized per day increased fivefold compared to the manual method;
2. Labor usage decreased by up to 80%, resulting in cost savings of 47%;
3. Fertilization reached 30-35 Ha per unit per day, which is ten times faster than manual methods;
4. The process is 2-3 times quicker, ensuring fertilization aligns with the 5T principles; and
5. The use of GPS made the fertilization application more precise and uniform.

With this success, the Company plans to expand mechanization to other Subsidiary plantations by preparing infrastructure, developing HR skills, and improving reporting systems.

In addition, the Company has implemented modern agricultural technology known as the Hatch and Carry Mobile Station (HCMS). HCMS is an applied technology used for hatching oil palm pollinating insects (Elaeidobius kamerunicus) in a controlled box and spraying pollen onto the hatched beetles, which are then released into the field. Beetle releases are conducted daily in areas identified with low fruit-set rates.

Pada periode Juni hingga Agustus 2024, Perseroan telah menerapkan HCMS di 2 lokasi perkebunan kelapa sawit, yaitu Benua Baru Estate (BBE) yang terletak di Kabupaten Kutai Timur dan Tanjung Harapan Estate (THE) di Kabupaten Paser. Ke depan, Perseroan akan terus mengimplementasikan teknologi bio-agro sebagai bagian dari strategi untuk menjaga kualitas dan pertumbuhan produksi minyak kelapa sawit, sekaligus memastikan keberlanjutan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ramah lingkungan.

From June to August 2024, the Company applied HCMS technology in two oil palm plantation locations: Benua Baru Estate (BBE) in East Kutai Regency and Tanjung Harapan Estate (THE) in Paser Regency. Moving forward, the Company will continue to adopt bio-agro technologies as part of its strategy to maintain the quality and growth of palm oil production while ensuring sustainability through the use of environmentally friendly natural resources.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance





KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Commitment to Corporate Governance Implementation

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) merupakan fondasi utama dalam menciptakan nilai berkelanjutan. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk terus menunjukkan kinerja unggul dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten memelihara dan mengembangkan praktik tata kelola yang transparan, akuntabel, dan etis di setiap aspek operasional, sesuai dengan pedoman GCG dan standar keberlanjutan yang berlaku.

The Company considers Good Corporate Governance (GCG) as the main foundation in creating sustainable values. This allows the Company to keep showcasing superior performances and achieving sustainable business growth. Thus, the Company has been consistently maintaining and developing transparent, accountable, and ethical governance practices in every operational aspect, in line with the applicable GCG policy and sustainability standards.

Dasar Hukum GCG

Penerapan GCG Perseroan mengacu pada kebijakan dan peraturan yang berlaku sebagai berikut.

1. Peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu.
2. Peraturan lainnya terkait perusahaan terbuka yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dipublikasikan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).
5. ISO 37000:2021 - *Governance of Organizations*.

Legal Basis for GCG

The implementation of GCG in the Company refers to the following applicable policies and regulations.

1. Applicable laws and regulations in Indonesia, particularly Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as may be amended from time to time.
2. Other regulations related to publicly listed companies issued by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
3. The Company's Articles of Association.
4. The Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI) published by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
5. ISO 37000:2021 - Governance of Organizations.

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG

Berlandaskan pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, yang dipublikasikan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), dan ISO 37000:2021 - *Governance of Organizations*, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG melalui pilar-pilar governansi korporat sebagai berikut.

Implementation of GCG Principles

Based on 2021 Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI) published by the National Committee on Governance Policy (KNKG) and ISO 37000:2021 - Governance of Organizations, the Company implements GCG principles through the following pillars of corporate governance:

Pilar Governansi Korporat Corporate Governance Pillars	Penjelasan Descriptions	Penerapan di Perseroan Company Implementation
Perilaku Beretika	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	• Pedoman Etika dan Perilaku menjadi acuan bagi seluruh insan Perseroan, termasuk seluruh organ serta pihak eksternal. Pedoman Etika dan Perilaku tersebut telah disosialisasikan secara masif kepada seluruh insan Perseroan agar menjadi pribadi yang menjunjung tinggi penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dapat menghindari segala tindakan yang melanggar ketentuan seperti korupsi, benturan kepentingan, dan tidak adanya tindakan diskriminasi di Perseroan; • Memastikan Nilai-Nilai Perusahaan disosialisasikan secara menyeluruh; • Memasifkan penerapan kebijakan anti-korupsi dan anti-penyuapan; serta • Menerapkan sistem pelaporan dugaan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS) sebagai media untuk menyampaikan adanya dugaan pelanggaran atas Etika dan Perilaku, peraturan internal, atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem ini dijalankan dengan profesional mengacu pada Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran yang telah ditetapkan oleh Perseroan.
Ethical Behavior	In carrying out its activities, the corporation always prioritize honesty, treat all parties respectfully, meet its commitment, build and maintain moral values and trust consistently. The Corporation pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently to keep each of the company organ from dominating each other and cannot be intervened by other parties.	• The Code of Ethics and Conduct serves as a guide for every employee within the Company, encompassing all organs and external parties. It has been extensively communicated to all Company employees with the aim of fostering a commitment to upholding the principles of good corporate governance, adhering to relevant laws and regulations, and avoiding engaging in activities that violate regulations, including but not limited to corruption, conflicts of interest, and discrimination within the Company; • Ensure the corporate values are comprehensively disseminated; • Intensifying the implementation of anti-corruption and anti-bribery policies; and • Implement the Whistleblowing System (WBS) as a means to report alleged violations on Ethics and Behavior, internal regulations, or applicable laws and regulations. The system is operated professionally by referring to the Policy for Alleged Violation Reporting System already implemented by the Company.

Pilar Governansi Korporat Corporate Governance Pillars	Penjelasan Descriptions	Penerapan di Perseroan Company Implementation
Akuntabilitas **Accountability**	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Corporation can be held accountable for its performance transparently and fairly. Therefore, corporation should be managed properly, measurably, and in line with corporate interests while considering the interests of Shareholders and stakeholders. Accountability is a required prerequisite for sustainable performance.	• Melakukan evaluasi secara berkala struktur organisasi Perseroan; • Memastikan strategi usaha yang ditetapkan sesuai dengan prinsip akuntabilitas; • Melakukan evaluasi terhadap penerapan aspek GCG, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ GCG; • Melakukan audit, baik internal dan eksternal, terhadap kinerja Perseroan; • Memastikan terlaksananya manajemen risiko yang baik pada praktik kerja dan bisnis Perseroan; serta • Memastikan penerapan sistem pengendalian internal berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan yang berlaku. • Evaluate the Company's organization structure periodically; • Ensure the business strategy set is in line with the accountability principles; • Evaluate the implementation of GCG aspect, as well as the implementation of duties and responsibilities of GCG organs; • Conduct audits, both internal and external, of the Company's performance; • Ensure the implementation of good risk management in the Company's work and business practices; and • Ensure the implementation of internal control system runs well and according to the applicable provisions.
Transparansi	Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.	• Memastikan seluruh pemangku kepentingan Perseroan mendapatkan informasi yang benar dan akurat, serta memperbarui secara berkala informasi mengenai Perseroan, baik di situs web Perseroan (www.teladanprima.com) maupun di situs web Bursa Efek Indonesia; • Memastikan komunikasi dengan pemangku kepentingan berjalan dengan baik dan transparan sesuai dengan peraturan yang berlaku; • Menyampaikan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan laporan lain terkait Perseroan kepada regulator, masyarakat, dan pemangku kepentingan melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia sesuai dengan periode yang telah ditentukan; serta • Menerbitkan berita terkini dan terbaru perihal perkembangan Perseroan dan memberikan keterbukaan informasi kepada seluruh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya yang dapat diakses melalui situs web Perseroan (www.teladanprima.com).

Pilar Governansi Korporat Corporate Governance Pillars	Penjelasan Descriptions	Penerapan di Perseroan Company Implementation
Transparency	To maintain objectivity in doing business, the corporation is providing material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Corporation took the initiative by disclosing not only issues required by the laws and regulations, but also important for decision making by Shareholders, creditors, and other stakeholders.	• Guarantee correct and accurate information reaches all Company stakeholders, with regular updates both on the Company's website (www.teladanprima.com) and the Indonesia Stock Exchange website; • Foster effective and transparent communication with stakeholders in compliance with relevant regulations; • Submitting the Annual Report, Financial Statements, and other reports related to the Company to regulators, the public, and stakeholders through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website within the specified period; and • Publishing the latest and updated news regarding the Company's developments and providing transparency to the public and other stakeholders, accessible through the Company's website (www.teladanprima.com).
Keberlanjutan **Sustainability**	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Corporation complies with the laws and regulations and is committed to implement the community and environment responsibilities to contribute to sustainable development through cooperation with all stakeholders to improve their lives through ways that are in line with the business interests and sustainable development agenda.	Menerapkan prinsip berkelanjutan dalam operasional Perseroan yang berfokus pada aspek *good governance, agro-ecological, socio-territorial,* dan *economic viability,* serta melanjutkan komitmen untuk membangun industri kelapa sawit yang berkualitas baik dan bernilai keberlanjutan serta senantiasa berpedoman pada Kebijakan Sawit Lestari (KSL). Perseroan juga menyusun Laporan Keberlanjutan secara terpisah dari Laporan Tahunan, serta telah dipublikasikan di situs web Perseroan ataupun Bursa Efek Indonesia. Implementing sustainability principles in the Company's operations, focusing on good governance, agro-ecological, socio-territorial, and economic viability aspects, while maintaining the commitment to building a high-quality and sustainable palm oil industry, continuously guided by the Sustainable Palm Oil Policy (KSL). The Company also prepares a Sustainability Report separately from the Annual Report, which has been published on the Company's website and the IDX website.

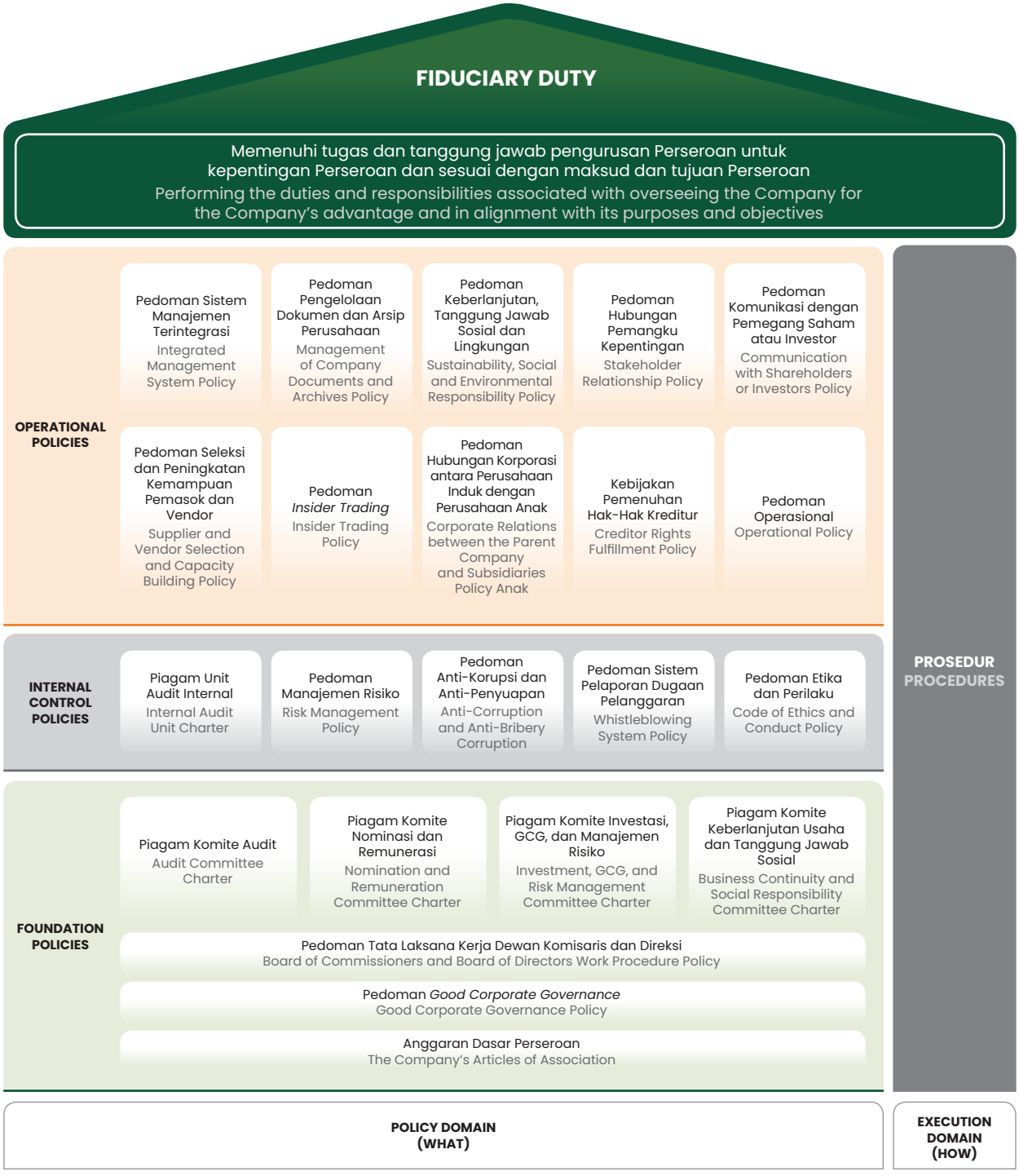


Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan

Perseroan telah menyusun infrastruktur tata kelola perusahaan sebagai kerangka kerja komprehensif untuk menerapkan, mengelola, dan memelihara praktik-praktik GCG. Infrastruktur ini mencakup kebijakan, pedoman, dan prosedur yang dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG, standar etika, dan hukum yang berlaku.

Corporate Governance Infrastructure

The Company has developed corporate governance infrastructure as a comprehensive framework to implement, manage, and maintain GCG practices. This infrastructure includes the policies, guidelines, and procedures designed to support the Company in achieving its objectives as well as ensuring compliance with applicable GCG principles, ethical standards, and laws.



Sebagai bagian dari infrastruktur GCG, Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi landasan utama penerapan GCG di Perseroan. Pedoman ini berlaku setelah disahkan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Teladan Prima Agro Tbk No. 02/SK-DIR-DEKOM/GCG/TPA/XI/2023 tanggal 24 November 2023. Tujuan penyusunan pedoman tersebut, antara lain:

1. Mengoptimalkan nilai (*value*) Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemilik kepentingan dan mendorong tercapainya kesinambungan bisnis didasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran;
2. Mendorong organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi agar dalam membuat seluruh keputusan dan menjalankan tindakannya untuk senantiasa dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Mendorong pengelolaan Perseroan lebih profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan;
4. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko usaha Perseroan dengan penerapan prinsip kehati-hatian (*prudent*), akuntabilitas, dan bertanggungjawab sejalan dengan prinsip-prinsip GCG;
5. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan; serta
6. Meningkatkan daya saing Perseroan, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mendapatkan kepercayaan pasar guna mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

Integral to GCG infrastructure, Good Corporate Governance (GCG) Policy serves as a key fundamental in applying GCG in the Company. This policy was officially enacted with its ratification via Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Teladan Prima Agro Tbk No. 02/SK-DIR-DEKOM/GCG/TPA/XI/2023 on 24 November 2023. The policy is prepared for the following objectives, namely:

1. Enhancing the Company's value while still considering the stakeholders' interests and promoting the achievement of sustained business continuity based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness;
2. Encouraging the Company's organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and Board of Directors, in making all decisions and actions to be consistently guided by high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable regulations;
3. Promoting more professional, transparent, and efficient Company management, while enhancing the functions and bolstering the independence of Company's organs;
4. Encouraging and supporting the development and management of the Company's resources and addressing the Company's business risks by applying the principles of prudence, accountability, and responsibility in line with GCG principles;
5. Promoting Company's awareness and social responsibility toward the community and environmental sustainability, particularly surrounding the Company; and
6. Improving Company's competitiveness, both nationally and internationally, thereby gaining market confidence to promote investment flows and fostering sustainable national economic growth.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Structure

Perseroan telah membentuk struktur tata kelola perusahaan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta perubahannya dari waktu ke waktu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Struktur ini berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan pengelolaan dan pengawasan perusahaan guna memastikan operasional yang transparan, akuntabel, serta sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Perseroan tidak menerapkan kebijakan pemisahan peran antara *Chairman of The Board dan Chief Executive Officer* (CEO). Direktur Utama memiliki kewenangan dalam mengawasi arah strategis, manajemen risiko, serta pengambilan keputusan eksekutif, sekaligus bertanggung jawab atas implementasi strategi dan operasional harian Perseroan. Model kepemimpinan ini dirancang untuk memastikan efektivitas dalam pengambilan

The Company has established a corporate governance structure based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and its amendments from time to time, Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015, and Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015. This structure serves as a guideline for managing and supervising the company to ensure operations are transparent, accountable, and aligned with the principles of GCG.

The Company is not implementing the role separation policy between the Chairman of the Board dan Chief Executive Officer (CEO). The President Director has the authority to oversee the strategic direction, risk management, and executive decision-making, and also responsible for the implementation of strategies and daily operations of the Company. The leadership model is designed to ensure effectiveness in decision-making as well as consistency in the

keputusan serta konsistensi dalam eksekusi strategi bisnis, sejalan dengan visi dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Berikut uraian fungsi dan peran penting masing-masing organ GCG di Perseroan.

1. **RUPS**, organ tertinggi dalam struktur GCG yang berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan bagi Pemegang Saham.

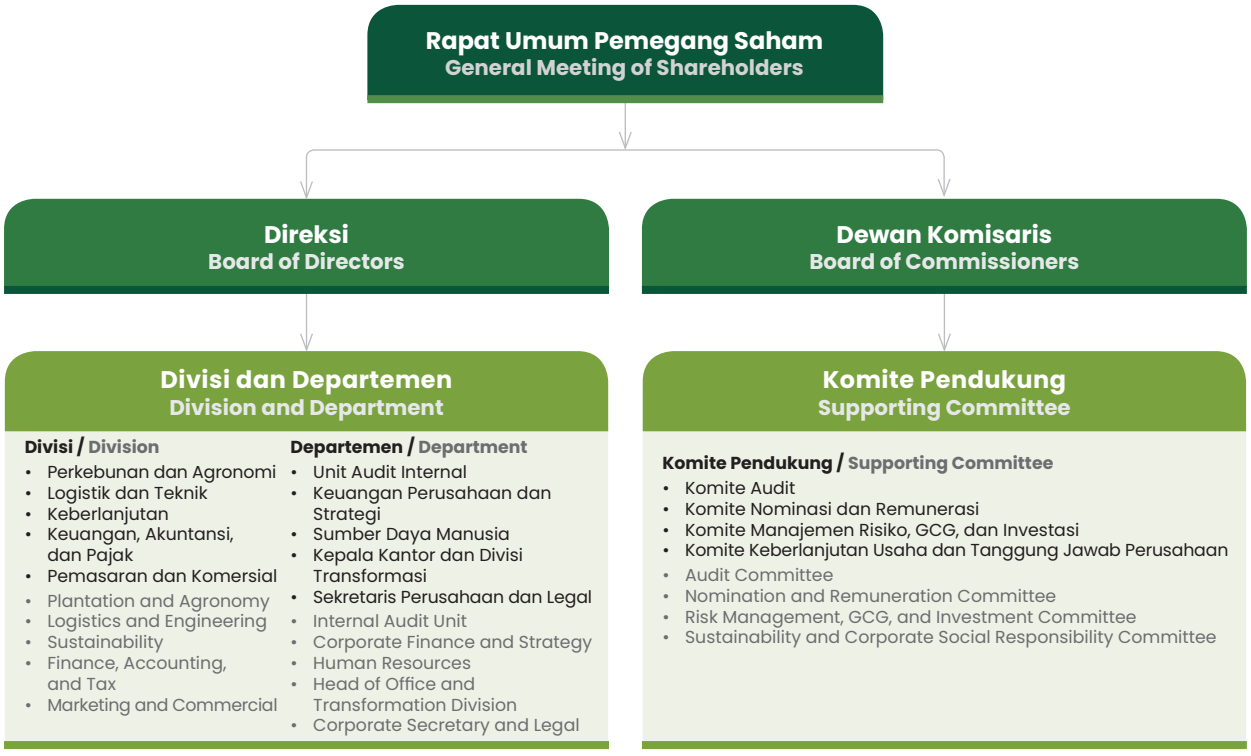
2. **Dewan Komisaris**, organ utama yang berperan sebagai pengawas kinerja Direksi. Organ ini didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi serta Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

3. **Direksi**, organ utama yang berperan sebagai pengelola dan pengurus Perseroan. Organ ini didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan divisi pendukung lainnya.

execution of business strategies, in accordance with Company's vision and long-term objectives.

Following are the description of functions and crucial role of each of the GCG organ within the Company.

1. **General Meeting of Shareholders (GMS),** the highest organ within the GCG structure, functioning as the decision-making assembly for Shareholders.
2. **Board of Commissioners,** the main organ overseeing the Board of Directors' performance. This organ is assisted by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management, GCG, and Investment Committee, and Business Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee.
3. **Board of Directors,** the main organ responsible for managing and administering the Company. This organ receives support from the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other auxiliary divisions.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya dalam mengambil keputusan terkait Perseroan. Wewenang RUPS tidak dapat diwakilkan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan RUPS terbagi menjadi 2 jenis, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilaksanakan minimal 6 bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa diadakan secara inisidental sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan organ utama Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for Shareholders to exercise their rights and authorities to make any decision related to the Company. GMS authority cannot be delegated to Board of Commissioners and Board of Directors, as stated in Articles and Association and applicable laws and regulations.

There are 2 types of GMS implementations, namely Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held no later than 6 months following the end of the financial year, while Extraordinary GMS can be held at any time based on the needs and interests of the Company's main organs.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 25 April 2024 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 13 Desember 2024. Perseroan juga telah menyampaikan pengumuman pelaksanaan RUPS melalui situs web, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Implementation of the 2024 GMS

In 2024, the Company held its Annual GMS on 25 April 2024 and an Extraordinary GMS on 13 December 2024. The Company also announced the implementation of the General Meetings through its website, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Securities Depository.

Kehadiran
Attendance

RUPS Tahunan 25 April 2024 Annual GMS 25 April 2024		RUPS Luar Biasa 13 Desember 2024 Extraordinary GMS 13 December 2024	
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Komisaris Utama President Commissioner	: Indracahya Basuki	**Komisaris Utama President Commissioner**	**: Indracahya Basuki**
Komisaris Commissioner	: Widiyanti Putri	**Komisaris Independen Independent Commissioner**	**: Iwa Kartiwa Hudaya**
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Iwa Kartiwa Hudaya		
Direksi / Board of Directors			
Direktur Utama President Director	: Wishnu Wardhana	**Direktur Utama President Director**	**: Wishnu Wardhana**
Direktur Director	: Mahirudin	**Direktur Director**	**: Mahirudin**
Direktur Director	: Noor Falich	**Direktur Director**	**: Noor Falich**

RUPS Tahunan 25 April 2024 Annual GMS 25 April 2024		RUPS Luar Biasa 13 Desember 2024 Extraordinary GMS 13 December 2024	
Direktur Director	: Yayan Handian Ginanjar	**Direktur Director**	**: Yayan Handian Ginanjar**
Direktur Director	: Imam Syaifullah	**Direktur Director**	**: Imam Syaifullah**
Direktur Director	: Santos Ibrahim Noor		
Pemegang Saham / Shareholders			
Pemegang Saham sebanyak 12.148.783.900 saham atau sebesar 93,84% dari 12.946.530.200 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. 12,148,783,900 shareholders or 93.84% of 12,946,530,200 shares with valid voting rights issued by the Company.		**Pemegang Saham sebanyak 12.070.926.000 saham atau sebesar 93,24% dari 12.946.530.200 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. 12,070,926,000 shareholders or 93.24% of 12,946,530,200 shares with valid voting rights issued by the Company.**	
Pihak Independen / Independent Party			
Notaris Notary	: Jose Dima Satria, SH, MKn	**Notaris Notary**	**: Jose Dima Satria, SH, MKn**
Biro Administrasi Efek Share Registrar	: PT Datindo Entrycom	**Biro Administrasi Efek Share Registrar**	**: PT Datindo Entrycom**
Akuntan Publik Public Accounting	: Purwantono, Sungkoro & Surja		

Mata Acara
Agenda

RUPS Tahunan
25 April 2024
Annual GMS
25 April 2024

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk tahun buku 2023, dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian (*audited*), untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun 2023.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
3. Penunjukan serta penetapan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024.
4. Persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.
5. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2024.
6. Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana.

1. Approval of the Annual Report for the 2023 financial year and Ratification of the Consolidated Financial Statements (audited), for the financial year ended 31 December 2023, as well as granting full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management duties that were carried out during the 2023 financial year, provided that such duties were reflected in the Company's 2023 Financial Statements.
2. Determination of the Company's net profit utilization for the financial year ended 31 December 2023.
3. Appointment and determination of a public accountant and/or public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024.
4. Approval of changes in the composition of members of the Company's Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
5. Determination of remuneration for members of the Board of Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024.
6. Submission of report on the realization of funds generated from the Initial Public Offering.

RUPS Luar Biasa
13 Desember 2024
Extraordinary GMS
13 December 2024

Persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
Approval of changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 25 April 2024
Resolutions of Annual GMS on 25 April 2024

Keputusan Resolution	Persetujuan Pemegang Saham Shareholder Approval	Realisasi Realization
Mata Acara 1 / Agenda 1		
Mengesahkan dan menerima, baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2023 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian (*audited*), untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) dan dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023.	Disetujui oleh 99,58% Pemegang Saham yang hadir.	**Telah direalisasikan sepenuhnya.**
Approved and accepted, both the Annual Report for the 2023 financial year and ratified the Consolidated Financial Statements (audited), for the financial year ended 31 December 2023 as audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) and thereby granted full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management duties that were carried out during the 2023 financial year, provided that such duties were reflected in the Company's 2023 Financial Statements.	Approved by 99.58% of Shareholders who attended.	**Fully implemented.**
Mata Acara 2 / Agenda 2		
Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 sebesar Rp451.793.733.560,- dengan perincian sebagai berikut. 1. Sebesar Rp1.000.000.000,- disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas. 2. Sebesar Rp158.077.133.742,- dibagikan sebagai dividen kepada para Pemegang Saham. 3. Sisanya sebesar Rp292.716.599.818,- dimasukkan sebagai laba ditahan.	Disetujui oleh 99,58% Pemegang Saham yang hadir.	**Telah direalisasikan sepenuhnya. Pembayaran dividen tunai kepada Pemegang Saham dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2024.**
Determined the Company's net profit utilization for the 2023 financial year of Rp451,793,733,560 with the following details. 1. An amount of Rp1,000,000,000 was appropriated as a reserve fund to comply with the provisions of Article 25 paragraph (3) of the Company's Articles of Association and Article 70 of Limited Liability Company Law. 2. An amount of Rp158,077,133,742 was distributed as dividends to Shareholders. 3. The remaining Rp292,716,599,818 was included as retained earnings.	Approved by 99.58% of Shareholders who attended.	**Fully implemented. Payment of cash dividends to Shareholders was carried out on 21 May 2024.**
Mata Acara 3 / Agenda 3		
Merujuk pada Pasal 59 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15, dengan ini memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang memiliki pengalaman, kredibilitas yang baik dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir tanggal 31 Desember 2024, serta untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dan usulan dari Direksi dan Komite Audit Perseroan.	Disetujui oleh 99,58% Pemegang Saham yang hadir.	**Telah direalisasikan sepenuhnya.**
Referring to Article 59 of Financial Services Authority Regulation No. 15, hereby granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a public accountant and/or public accounting firm with experience, good credibility, and registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024, as well as to determine the amount of honorarium and other requirements relevant with the appointment of the public accountant and/or public accounting firm by considering the recommendations and proposals from the Company's Board of Directors and Audit Committee.	Approved by 99.58% of Shareholders who attended.	**Fully implemented.**

Keputusan Resolution	Persetujuan Pemegang Saham Shareholder Approval	Realisasi Realization
Mata Acara 4 / Agenda 4		
1. Menyetujui pemberian ratifikasi atas setiap tindakan Dewan Komisaris dan Direksi dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan tercermin jelas dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. 2. Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi efektif setelah ditutupnya Rapat ini, sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun 2027. Dan oleh karenanya, dengan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini menjadi sebagai berikut. **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Indracahya Basuki Komisaris : Widiyanti Putri Komisaris Independen : Iwa Kartiwa Hudaya **Direksi** Direktur Utama : Wishnu Wardhana Direktur : Noor Falich Direktur : Yayan Handian Ginanjar Direktur : Imam Syaifullah Direktur : Mahirudin Direktur : Santos Ibrahim Noor 3. Memberikan kuasa kepada Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, dengan hak untuk memindahkan kekuasaan ini kepada pihak lain untuk hadir di hadapan notaris untuk menyatakan keputusan ini ke dalam bentuk akta dan meminta persetujuan, melakukan pemberitahuan kepada pihak yang berwenang, membuat, dan menandatangani segala surat yang diperlukan serta dianggap perlu dan berguna untuk menyelesaikan hal-hal tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.	Disetujui oleh 99,58% Pemegang Saham yang hadir.	**Telah direalisasikan sepenuhnya.**
1. Approved to ratify every duty of the Board of Commissioners and Board of Directors and granted release and discharge of responsibility to every member of the Board of Commissioners and Board of Directors provided that such duties do not violate any laws and regulations and are clearly reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements. 2. Approved the reappointment of all members of the Board of Commissioners and Board of Directors effective as of the closing of this Meeting, until the closing of the Company's Annual GMS in 2027. And therefore, with reappointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the composition of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of closing of this Meeting is as follows. **Board of Commissioners** President Commissioner : Indracahya Basuki Commissioner : Widiyanti Putri Independent Commissioner : Iwa Kartiwa Hudaya **Board of Directors** President Director : Wishnu Wardhana Director : Noor Falich Director : Yayan Handian Gina njar Director : Imam Syaifullah Director : Mahirudin Director : Santos Ibrahim Noor 3. Granted power to Board of Directors either individually or collectively, with the right to transfer this power to another party to appear before a notary and state these resolutions into a deed and seek approval, notify the authorized party, to make and sign all letters required and deemed necessary and useful to complete these issues, without exemption of any action.	Approved by 99.58% of Shareholders who attended.	**Fully implemented.**

Keputusan Resolution	Persetujuan Pemegang Saham Shareholder Approval	Realisasi Realization
Mata Acara 5 / Agenda 5		
Menyerahkan wewenang penetapan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris satu dan lain hal dengan memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Granted the authority to determine the amount and type of remuneration and other facilities for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners for one reason or another by considering inputs from the Nomination and Remuneration Committee.	Disetujui oleh 99,58% Pemegang Saham yang hadir. Approved by 99.58% of Shareholders who attended.	**Telah direalisasikan sepenuhnya.** **Fully implemented.**
Mata Acara 6 / Agenda 6		
Agenda ini bersifat laporan dan karenanya tidak mengambil keputusan. This agenda serves as a report and, as such, does not involve decision-making.	-	-

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 13 Desember 2024
Resolutions of Extraordinary GMS on 13 December 2024

Keputusan Resolution	Persetujuan Pemegang Saham Shareholder Approval	Realisasi Realization
Mata Acara 1 / Agenda 1		
1. Dengan mengesampingkan ketentuan penyampaian pengunduran diri paling lambat 90 hari sebelum efektifnya pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam dan Pasal 21 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan, menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Ibu Widiyanti Putri dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal surat pengunduran dirinya disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan, selama tindakan tersebut sesuai dan tidak menyimpang dari Anggaran Dasar Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan. 2. Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat ini hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2027 sebagai berikut. **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Indracahya Basuki Komisaris Independen : Iwa Kartiwa Hudaya **Direksi** Direktur Utama : Wishnu Wardhana Direktur : Mahirudin Direktur : Yayan Handian Ginanjar Direktur : Imam Syaifullah Direktur : Noor Falich Direktur : Santos Ibrahim Noor 3. Memutuskan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, dengan hak substitusi, untuk menghadap pada Notaris dan untuk menyatakan kembali seluruh atau sebagian dari Keputusan yang diambil dalam mata acara ini, dan untuk membuat, menandatangani dan menyampaikan semua dokumen terkait dan permohonan untuk memberitahukan dan mendaftarkan perubahan susunan Pengurus Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum Republik Indonesia dan Otoritas yang berwenang, serta mengambil segala sesuatu tindakan pada umumnya yang diperlukan untuk melaksanakan tujuan tersebut di atas.	Disetujui oleh 100% Pemegang Saham yang hadir.	**Telah direalisasikan sepenuhnya.**

Keputusan Resolution	Persetujuan Pemegang Saham Shareholder Approval	Realisasi Realization
1. By disregarding the provision requiring the submission of a resignation notice no later than 90 days prior to the effective date of the resignation as a member of the Board of Commissioners, as stipulated in Article 21 paragraph (8) of the Company's Articles of Association, the resignation of Ms. Widiyanti Putri from her position as Commissioner of the Company is hereby approved and graciously accepted, effective from the date of her resignation letter. The Company extends its gratitude and highest appreciation for her dedication and contributions to the Company during her tenure. Furthermore, full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) is granted for the supervisory actions she has undertaken, provided that such actions are in accordance with and do not deviate from the Company's Articles of Association and are reflected in the Company's Financial Statements. 2. The composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, effective from the conclusion of this Meeting until the conclusion of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2027, is as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner : Indracahya Basuki Independent Commissioner : Iwa Kartiwa Hudaya **Board of Directors** President Director : Wishnu Wardhana Director : Mahirudin Director : Yayan Handian Ginanjar Director : Imam Syaifullah Director : Noor Falich Director : Santos Ibrahim Noor 3. It is resolved to grant power and authority to the Company's Board of Directors, either collectively or individually, with the right of substitution, to appear before a Notary to restate all or part of the resolutions adopted in this agenda, and to draft, sign, and submit all relevant documents and applications to notify and register the changes in the composition of the Company's Management with the Ministry of Law of the Republic of Indonesia and other authorized bodies, as well as to undertake any actions necessary to fulfill the purposes stated above.	Approved by 100% of Shareholders who attended.	**Fully implemented.**

Keputusan dan Realisasi Atas Keputusan RUPS Tahun 2023

Berikut keputusan dan realisasi dari masing-masing mata acara RUPS Tahunan 2023.

Resolutions and Realization of the 2023 GMS Resolutions

Following are the resolutions and realizations of each agenda of the 2023 Annual GMS.

Keputusan Resolution	Persetujuan Pemegang Saham Shareholder Approval	Realisasi Realization
Mata Acara 1 / Agenda 1		
Mengesahkan Laporan Tahunan tahun buku 2022 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian (*audited*) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022.	Disetujui oleh 99,60% Pemegang Saham yang hadir.	**Telah direalisasikan sepenuhnya.**
Approved the Annual Report for the 2022 financial year and Ratified the Consolidated Financial Statements (audited) for the financial year ended 31 December 2022 as audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, and thereby granted full release and discharge of	Approved by 99.60% of Shareholders who attended.	**Fully implemented.**

Keputusan Resolution	Persetujuan Pemegang Saham Shareholder Approval	Realisasi Realization
responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management duties that were carried out during the 2022 financial year, provided that such duties were reflected in the Company's 2022 Financial Statements.		
Mata Acara 2 / Agenda 2		
Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp573.979.161.472,- dengan perincian sebagai berikut. 1. Sebesar Rp1.000.000.000,- disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas. 2. Sebesar Rp175.037.088.304,- dibagikan sebagai dividen kepada para Pemegang Saham. 3. Sisanya sebesar Rp397.942.073.168,- dimasukkan sebagai laba ditahan.	Disetujui oleh 99,60% Pemegang Saham yang hadir.	**Telah direalisasikan sepenuhnya. Pembayaran dividen tunai kepada Pemegang Saham dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2023.**
Determined the Company's net profit utilization for the 2022 financial year of Rp573,979,161,472 with the following details. 1. An amount of Rp1,000,000,000 was appropriated as a reserve fund to comply with the provisions of Article 25 paragraph (3) of the Company's Articles of Association and Article 70 of the Limited Liability Company Law. 2. An amount of Rp175,037,088,304 was distributed as dividends to Shareholders. 3. The remaining Rp397,942,073,168 was included as retained earnings.	Approved by 99.60% of Shareholders who attended.	**Fully implemented. Payment of cash dividends to Shareholders was carried out on 30 May 2023.**
Mata Acara 3 / Agenda 3		
Merujuk pada Pasal 59 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15, dengan ini memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang memiliki pengalaman, kredibilitas yang baik, terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir tanggal 31 Desember 2023, serta untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dan usulan dari Direksi dan Komite Audit Perseroan.	Disetujui oleh 99,60% Pemegang Saham yang hadir.	**Telah direalisasikan sepenuhnya.**
Referring to Article 59 of Financial Services Authority Regulation No. 15, hereby granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a public accountant and/or public accounting firm with experience, good credibility, and registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2023, as well as to determine the amount of honorarium and other requirements relevant with the appointment of the public accountant and/or public accounting firm by considering the recommendations and proposals from the Company's Board of Directors and Audit Committee.	Approved by 99.60% of Shareholders who attended.	**Fully implemented.**
Mata Acara 4 / Agenda 4		
Menyetujui pengangkatan Bapak Santos Ibrahim Noor sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat tanggal 3 Mei 2023. Dan oleh karenanya, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini menjadi sebagai berikut. **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Indracahya Basuki Komisaris : Widiyanti Putri Komisaris Independen : Iwa Kartiwa Hudaya **Direksi** Direktur Utama : Wishnu Wardhana Direktur : Imam Syaifullah Direktur : Mahirudin Direktur : Noor Falich Direktur : Yayan Handian Ginanjar Direktur : Santos Ibrahim Noor Meratifikasi segala tindakan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sehubungan dengan tugas pengurusan dan pengawasan terhadap Perseroan sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan ditutupnya Rapat.	Disetujui oleh 99,60% Pemegang Saham yang hadir.	**Telah direalisasikan sepenuhnya.**

Keputusan Resolution	Persetujuan Pemegang Saham Shareholder Approval	Realisasi Realization
Approved the appointment of Mr. Santos Ibrahim Noor as the Company's Director effective as of the closing of the Meeting on 3 May 2023. And therefore, the compositions of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing of this Meeting is as follows. **Board of Commissioners** President Commissioner : Indracahya Basuki Commissioner : Widiyanti Putri Independent Commissioner : Iwa Kartiwa Hudaya **Board of Directors** President Director : Wishnu Wardhana Director : Imam Syaifullah Director : Mahirudin Director : Noor Falich Director : Yayan Handian Ginanjar Director : Santos Ibrahim Noor Ratified all actions conducted by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in relation to management and supervisory duties of the Company from the date of appointment until the closing of the meeting.	Approved by 99.60% of Shareholders who attended.	**Fully implemented.**
Mata Acara 5 / Agenda 5		
Menyerahkan wewenang penetapan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris satu dan lain hal dengan memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Granted the authority to determine the amount and type of remuneration and other facilities for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners for one reason or another by considering inputs from the Nomination and Remuneration Committee.	Disetujui oleh 99,60% Pemegang Saham yang hadir. Approved by 99.60% of Shareholders who attended.	**Telah direalisasikan sepenuhnya.** **Fully implemented.**
Mata Acara 6 / Agenda 6		
Agenda ini bersifat laporan dan karenanya tidak mengambil keputusan. This agenda serves as a report and, as such, does not involve decision-making.	-	-

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat serta masukan kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Perseroan menerapkan praktik GCG di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

The Board of Commissioners is the Company organ responsible collectively for overseeing and providing advice and recommendations to the Board of Directors. The Board of Commissioners also ensures that the Company applies GCG practices at all levels of the organization.

Pedoman Kerja

Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai panduan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan secara profesional, telah diselaraskan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021, serta Anggaran Dasar. Pedoman ini terakhir diperbarui melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi dan dapat ditinjau serta diperbarui secara berkala. Pedoman tersebut dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Work Policy

The Board of Commissioners and Board of Directors Charter as the work procedure policy for Board of Commissioners to professionally conduct its supervisory duty, has been aligned with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, and Articles of Association. The Charter was last updated through the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors and can be reviewed and updated periodically. The Charter can be accessed through the Company's website.

Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan

Pengangkatan Dewan Komisaris ditetapkan melalui keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa. Pada 25 April 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat kembali melalui RUPS Tahunan, sesuai dengan Akta No. 105 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima, SH, MKn, di Jakarta Selatan.

Masa jabatan Dewan Komisaris ditetapkan selama 3 tahun, serta berlaku sejak tanggal pengangkatan, sesuai dengan Anggaran Dasar dan Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Namun, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir berdasarkan hasil keputusan RUPS.

Basis of Appointment and Term of Office

The Board of Commissioners appointment is ratified through Shareholders' resolution in the Annual or Extraordinary GMS. On 25 April 2024, all members of the Board of Commissioners were reappointed through Annual GMS, as stated in Deed No. 105 made before Jose Dima, SH, MKn, Notary in South Jakarta.

The term of office of Board of Commissioners is set for 3 years, effective from the date of appointment, in line with Articles of Association and the Board of Commissioners and Board of Directors Work Procedures Policy. However, members of the Board of Commissioners can be dismissed prior to the end of their term of office based on GMS resolution.

Komposisi dan Independensi

Komposisi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 anggota, dengan salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama. Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Selama tahun 2024, telah terjadi perubahan dalam komposisi anggota Dewan Komisaris yang diputuskan berdasarkan RUPS Luar Biasa Perseroan, sesuai dengan Akta No. 116 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima, SH, MKn, di Jakarta Selatan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2024 diungkapkan sebagai berikut.

Composition and Independence

Composition

According to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners consists of at least two members, with one serving as the President Commissioner. The Board of Commissioners is appointed by the GMS based on recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners as decided in the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders, based on Deed No. 116 drawn up by Notary Jose Dima, SH, MKn, in South Jakarta. The composition of the Company's Board of Commissioners in 2024 is disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Pertama Kali Menjabat Start of Term of Office	Masa Akhir Jabatan End of Term of Office	Independensi Independence
Indracahya Basuki	Komisaris Utama President Commissioner	2021	2027	
Widiyanti Putri*)	Komisaris Commissioner	2021	2024	
Iwa Kartiwa Hudaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021	2027	✓

*) Mengundurkan diri pada tanggal 21 Oktober dan disahkan dalam RUPS Luar Biasa tanggal 13 Desember 2024. / Resigned on 21 October 2024 and officially approved during the Extraordinary GMS on 13 December 2024.

Independensi

Dewan Komisaris selalu menjunjung tinggi independensi dalam menjalankan tugas pengawasan Perseroan. Setiap keputusan yang diambil didasarkan pada prinsip profesionalisme dan akuntabilitas, demi kepentingan terbaik Perseroan serta seluruh pemangku kepentingan, sesuai dengan pedoman GCG.

Independence

The Board of Commissioners always uphold independence in carrying out its supervisory duties for the Company. Every decision made is based on professionalism and accountability principles, for the best interests of the Company and all of the stakeholders, in line with the GCG policy.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan pihak eksternal yang bertugas mengutamakan objektivitas dan menghindari benturan kepentingan. Pada tahun 2024, posisi Komisaris Independen yang dijabat oleh Bapak Iwa Kartiwa Hudaya tidak mengalami perubahan. Hingga pelaksanaan RUPS Luar Biasa pada 13 Desember 2024, Dewan Komisaris terdiri dari 3 anggota, di mana satu di antaranya adalah Komisaris Independen, sehingga proporsinya mencapai 33,33%. Setelah RUPS Luar Biasa 13 Desember 2024 dilaksanakan, komposisi Dewan Komisaris berubah menjadi 2 orang, yang secara otomatis meningkatkan proporsi Komisaris Independen menjadi 50%. Jumlah ini sesuai dan memenuhi ketentuan minimum 30% yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is an external party responsible for prioritizing objectivity and avoiding conflicts of interest. In 2024, the position of Independent Commissioner, held by Mr. Iwa Kartiwa Hudaya, remained unchanged. Until the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 13 December 2024, the Board of Commissioners consisted of 3 members, with one serving as an Independent Commissioner, making the proportion 33.33%. Following the Extraordinary GMS held on 13 December 2024, the Board of Commissioners consists of 2 members, which automatically increased the proportion of Independent Commissioners to 50%. This is in line and meet the minimum 30% requirement, as stipulated by Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Kriteria Komisaris Independen

Bapak Iwa Kartiwa Hudaya juga telah memenuhi kriteria sebagai Komisaris Independen, sebagai berikut.

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.

Criteria for Independent Commissioner

Mr. Iwa Kartiwa Hudaya has also met the criteria as an Independent Commissioner, as follows.

1. Did not work or held the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner in the following period.

2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama/Saham Mayoritas, atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen yang telah menjabat 2 periode berturut-turut bisa diangkat kembali untuk periode berikutnya. Namun, jika menjabat lebih dari 2 periode, diperlukan Pernyataan Independensi. Saat ini, Perseroan tidak memiliki Komisaris Independen yang menjabat lebih dari 2 periode berturut-turut.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dijelaskan sebagai berikut.

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan terhadap tindakan pengurusan yang dilakukan Direksi, baik mengenai Perseroan maupun terhadap kegiatan usaha Perseroan, termasuk tugas-tugas yang secara khusus diberikan kepadanya sesuai dengan keputusan RUPS, keputusan Dewan Komisaris dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Meneliti, menelaah, dan menyetujui Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi, dan memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perseroan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan, tanggung jawab utama serta jabatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan di perusahaan-perusahaan lain (bila ada), termasuk rapat-rapat yang telah dilakukan Dewan Komisaris dalam satu tahun buku (baik rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dari Perseroan.
3. Mengkaji, menelaah, memberikan saran, dan persetujuan atas usulan Rencana Jangka Panjang (RJP) dan *Strategic Business Plan* (SBP) Perseroan yang disampaikan oleh Direksi paling lambat 30 hari sebelum periode 5 tahun periode berikutnya dimulai.

2. Did not have shares, either directly or indirectly in the Company.
3. Had no affiliation with the Company, whether as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, Main/Majority Shareholder, or Controlling Shareholder of the Company.
4. Did not have any business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Independent Commissioner's Statement of Independence

Independent Commissioners who have served in 2 consecutive terms may be reappointed for the following period. However, an Independence Statement is required for anyone serving more than 2 terms. Currently, the Company has no Independent Commissioners who have served more than 2 consecutive terms.

Duties and Responsibilities

The Duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as explained below.

1. Supervising in the interests of the Company on management carried out by the Board of Directors, both regarding the Company and the Company's business activities, including tasks specifically assigned to them following the resolutions of the GMS, resolutions of the Board of Commissioners and/or applicable laws and regulations.
2. Examining, analyzing, and approving the Annual Report prepared by the Board of Directors, and ensuring that the Company's Annual Report contains information regarding the identity, job, main responsibilities, and positions of the member of the Board of Commissioners concerned in other companies (if any), including meetings held by the Board of Commissioners in one financial year (both meetings of the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors), as well as honorarium, facilities and/or other allowances received by members of the Board of Commissioners from the Company.
3. Reviewing, analyzing, providing advice, and approving the proposed Long-Term Plan (RJP) and Strategic Business Plan (SBP) of the Company submitted by the Board of Directors no later than 30 days before the start of the next 5-year period.

4. Mengkaji, menelaah, memberikan saran, dan persetujuan atas usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) atau *Annual Business Plan* (ABP) Perseroan yang disampaikan oleh Direksi paling lambat 30 hari sebelum tahun buku berikutnya dimulai.
5. Mengawasi pelaksanaan RJP dan SBP serta RKAP/ABP Perseroan serta menyampaikan hasil penilaian dan pendapatnya kepada RUPS.
6. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan memberikan pendapat dan saran kepada Direksi, sesuai dengan tugas pengawasannya, atas setiap persoalan yang dianggap penting dalam pengurusan Perseroan, termasuk hal-hal penting yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perseroan, secara tepat waktu dan relevan.
7. Memantau efektivitas praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik yang diterapkan di Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan sesuai dengan Tata Nilai Perusahaan. Hasil pelaksanaan penilaian dan evaluasi tersebut dilaporkan kepada RUPS.
8. Menyampaikan kepada Direksi saran, harapan, permasalahan, dan keluhan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan kepada Dewan Komisaris, untuk ditindaklanjuti.
9. Membentuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
10. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari komite-komite Dewan Komisaris Perseroan.
11. Mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 kali setiap 2 bulan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
12. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perseroan.
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang telah lampau kepada RUPS, disertai dengan saran.
14. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan tugasnya sebagai Dewan Komisaris secara profesional.
15. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya di Perseroan, termasuk setiap perubahannya untuk dilaporkan kepada regulator sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

4. Reviewing, analyzing, providing advice, and approving the proposed Company Work Plan and Budget (RKAP) or Annual Business Plan (ABP) submitted by the Board of Directors no later than 30 days before the start of the next financial year.
5. Supervising the implementation of the Company's RJP and SBP as well as the Company's RKAP/ABP and submitting the results of the assessment and opinion to the GMS.
6. Following the development of the Company's activities and providing opinions and advice to the Board of Directors in accordance with their supervisory duties on any issues considered important for the Company, including important issues, which are expected to have a major impact on the business and performance of the Company, in a timely and relevant manner.
7. Monitoring the effectiveness of good corporate governance practices implemented in the Company, as well as providing advice to the Board of Directors in implementing good corporate governance practices consistently and in line with the Company's Values. The results of the implementation of the assessment and evaluation are then reported to GMS.
8. Delivering to the Board of Directors, the advices, expectations, problems and grievances submitted by stakeholders to the Board of Commissioners to be followed up.
9. Establishing the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee following the provisions of applicable laws and regulations in capital market sector.
10. Examining and analyzing reports from the committees under the Company's Board of Commissioners.
11. Conducting meetings of the Board of Commissioners at least 1 every 2 months following the applicable laws and regulations.
12. Maintaining the confidentiality of the Company's data and/or information.
13. Providing a report on supervisory duties that have been carried out during the past financial year to the GMS, accompanied by suggestions.
14. Improving competence and knowledge on an ongoing basis to carry out their duties as the Board of Commissioners in a professional manner.
15. Informing the Corporate Secretary on their share ownership in the Company, including any changes that needs to be reported to regulators following the applicable laws and regulations.

16. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan setiap dan seluruh jabatan pada perusahaan lain, termasuk perusahaan terbuka lainnya, termasuk jabatan dalam komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris perusahaan terbuka lainnya (bila ada).
17. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS Perseroan.

16. Informing the Corporate Secretary of any and all concurrent positions in other companies, including other public companies and positions in committees under the Board of Commissioners of other public companies (if any).
17. Carrying out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or the resolutions of the Company's GMS.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2024 sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku, dengan rincian sebagai berikut.

1. Mengawasi pengelolaan dan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi secara keseluruhan.
2. Meneliti, menelaah, dan menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun 2023.
3. Melakukan pertemuan serta meneliti dan menelaah laporan dari komite di bawah Dewan Komisaris.
4. Mengkaji, menelaah, memberikan saran, dan persetujuan atas usulan RJP dan SBP untuk periode 2020-2024, serta RKAP dan ABP tahun 2024.
5. Melakukan pengawasan dan pemberian masukan secara aktif atas pembentukan Rencana Jangka Panjang (RJP) dan *Strategic Business Plan* (SBP) Perseroan untuk periode tahun 2025-2030.

Implementation of Duties in 2024

Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners had carried out their duties and responsibilities following the applicable work policy, with the following details.

1. Supervised the overall management and organization of the Company carried out by the Board of Directors.
2. Examined, analyzed, and approved the 2023 Annual Report and Sustainability Report.
3. Held meeting as well as examined and analyzed reports from committees under the Board of Commissioners.
4. Assessed, analyzed and provided advice and approval on the proposed RJP and SBP for the 2020-2024 period, as well as the 2024 RKAP and ABP.
5. Actively supervising and providing input on the formation of the Company's Long-Term Plan (RJP) and Strategic Business Plan (SBP) for the 2025-2030 period.

Rapat

Dewan Komisaris perlu melaksanakan fungsi pengawasan dan penetapan kebijakan secara efektif melalui rapat internal dan rapat gabungan dengan Direksi. Rapat internal harus dilakukan minimal setiap 2 bulan, sedangkan rapat gabungan dengan Direksi harus diadakan minimal setiap 4 bulan. Rapat internal dapat diselenggarakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan atau di luar jadwal, asalkan mematuhi ketentuan dalam Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris. Rapat yang melibatkan Dewan Komisaris bersama komite pendukung juga dihitung sebagai rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal dan gabungan sebanyak 22 kali, dengan rincian sebagai berikut.

Meetings

The Board of Commissioners must conduct its supervisory and policy-making functions effectively through internal meetings and joint meetings with Board of Directors. Internal meeting must be held at least every 2 months, while joint meeting with Board of Directors must be held at least every 4 months. Internal meetings can be held following or outside the preset schedule, provided they comply with the provisions set in the Board of Commissioners' Manual. Meeting involving the Board of Commissioners and its supporting committee will be considered as Board of Commissioners meeting.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 22 internal and joint meetings, with the following details.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal dan Gabungan Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal and Joint Meetings		
		Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Indracahya Basuki	Komisaris Utama President Commissioner	22	22	100,0
Widiyanti Putri*)	Komisaris Commissioner	22	16	72,7
Iwa Kartiwa Hudaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	22	22	100,0
Rata-rata Kehadiran Rapat **Average Meeting Attendance**				90,9

*) Mengundurkan diri pada tanggal 21 Oktober dan disahkan dalam RUPS Luar Biasa tanggal 13 Desember 2024. / Resigned on 21 October 2024 and officially approved during the Extraordinary GMS on 13 December 2024.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memfasilitasi program pengembangan kompetensi untuk meningkatkan efektivitas dan kinerja Dewan Komisaris, serta memastikan pemahaman mereka terhadap tren, tantangan, dan perkembangan terkini di industri. Program ini dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris sebagai berikut.

Competence Development

The Company is facilitating competence development program to improve the effectiveness and performance of the Board of Commissioners, as well ensuring their understanding on the latest trends, challenges, and development in the industry. This program is implemented in line with Company Work Plan and Budget (RKAP).

Throughout 2024, the Company has held competence development program for members of the Board of Commissioners as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Location/Facility and Period of Training	Penyelenggara Organizer
Indracahya Basuki	Komisaris Utama President Commissioner	**Breaking The Wall: Who Wants to be a Transformers?**	Balikpapan, 24 May 2024	Internal Perseroan Company Internal (TPA Conference)
		Penerapan Anti-Korupsi, Anti-Penyuapan, dan Praktik Perilaku Usaha Beretika di Perusahaan **Implementation of Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Ethical Business Practices in the Company**	Jakarta, 29 November 2024	Internal Perseroan Company Internal
Iwa Kartiwa Hudaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	**Breaking The Wall: Who Wants to be a Transformers?**	Balikpapan, 24 May 2024	Internal Perseroan Company Internal (TPA Conference)
		Penerapan Anti-Korupsi, Anti-Penyuapan, dan Praktik Perilaku Usaha Beretika di Perusahaan **Implementation of Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Ethical Business Practices in the Company**	Jakarta, 29 November 2024	Internal Perseroan Company Internal

DIREKSI
Board of Directors

Direksi adalah organ yang bertanggung jawab sepenuhnya atas pengurusan dan pencapaian tujuan Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Setiap anggota Direksi menjalankan fungsi dan tanggung jawab berdasarkan kapasitas dan kapabilitas masing-masing.

The Board of Directors is the organ fully responsible for the management and achievement of Company objectives following the preset targets. Every member of the Board of Directors has their own function and responsibilities based on their respective capacity and capability.

Pedoman Kerja

Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai panduan bagi Direksi dalam mengurus dan mengelola Perseroan secara profesional telah diselaraskan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021, serta Anggaran Dasar. Pedoman ini terakhir diperbarui melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi, dan dapat ditinjau serta diperbarui secara berkala. Pedoman tersebut dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Work Policy

The Board of Commissioners and Board of Directors Work Procedure Policy as a guide for the Board of Directors in managing and overseeing the Company professionally, has been aligned with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, and the Articles of Association. This Work Procedure Policy was last updated through a Joint Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors and may be reviewed and updated periodically. The guideline can be accessed through the Company's website.

Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan

Pengangkatan Direksi ditetapkan melalui keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa. Pada 25 April 2024, seluruh anggota Direksi diangkat kembali melalui RUPS Tahunan, sesuai dengan Akta No. 105 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima, SH, MKn, di Jakarta Selatan. Masa jabatan Direksi ditetapkan selama 3 tahun, serta berlaku sejak tanggal pengangkatan, sesuai dengan Anggaran Dasar dan Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Namun, anggota Direksi dapat diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir berdasarkan hasil keputusan RUPS.

Basis of Appointment and Term of Office

Board of Directors appointment is ratified through Shareholders' resolution in the Annual or Extraordinary GMS. On 25 April 2024, all members of the Board of Directors were reappointed through Annual GMS, as stated in Deed No. 105 made before Jose Dima, SH, MKn, Notary in South Jakarta. The term of office of Board of Directors is set for 3 years, effective from the date of appointment, in line with Articles of Association and the Board of Commissioners and Board of Directors Work Procedures Policy. However, members of the Board of Directors can be dismissed prior to the end of their term of office based on GMS resolution.

Komposisi dan Independensi

Komposisi
Selama tahun 2024, tidak terjadi perubahan dalam komposisi anggota Direksi, yang diungkapkan sebagai berikut.

Composition and Independence

Composition
Throughout 2024, there was no change in the composition of members of the Board of Directors, as disclosed below.

Nama Name	Jabatan Position	Pertama Kali Menjabat Start of Term of Office	Masa Akhir Jabatan End of Term of Office
Wishnu Wardhana	Direktur Utama President Director	2021	**2027**
Noor Falich	Direktur Director	2021	**2027**
Imam Syaifullah	Direktur Director	2021	**2027**
Yayan Handian Ginanjar	Direktur Director	2021	**2027**
Mahirudin	Direktur Director	2021	**2027**
Santos Ibrahim Noor	Direktur Director	2023	**2027**

Independensi

Direksi selalu menjunjung tinggi independensi dalam menjalankan tugas pengelolaan Perseroan. Setiap keputusan yang diambil didasarkan pada prinsip profesionalisme dan akuntabilitas, demi kepentingan terbaik Perseroan serta seluruh pemangku kepentingan, sesuai dengan pedoman GCG.

Independence

The Board of Directors always uphold independence in carrying out its management duties for the Company. Every decision made is based on professionalism and accountability principles, for the best interests of the Company and all of the stakeholders, in line with the GCG policy.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi dijelaskan sebagai berikut.

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
2. Memelihara, menjaga, dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Menyiapkan Struktur Organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya.
4. Menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.
5. Mengembangkan dan memimpin penerapan pedoman tata kelola perusahaan yang baik.
6. Menyiapkan pada waktunya RJP Perseroan dan kemudian menyampaikannya kepada Dewan Komisaris guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan.
7. Menyiapkan RKAP dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris selambatnya 30 hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan.
8. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan tata kelola.

Duties and Responsibilities

The Duties and responsibilities of the Board of Directors are as explained below.

1. Leading and managing the Company following the aims and objectives of the Company and always strives to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
2. Maintaining, safeguarding, and managing Company's assets.
3. Preparing the Company's Organizational Structure complete with details of their duties.
4. Determining the division of duties and authorities of members of the Board of Directors.
5. Developing and leading the implementation of good corporate governance policy.
6. Preparing the Company's RJP in a timely manner and later submit it to the Board of Commissioners for approval and ratification.
7. Preparing RKAP and submit it to the Board of Commissioners no later than 30 days before the start of the next financial year in order to get approval and ratification.
8. Establishing and implementing an integrated corporate risk management program, which is part of the implementation of good corporate governance.

9. Menetapkan kebijakan tentang sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi, kegiatan usaha dan aset Perseroan.
10. Menyusun sistem akuntansi sesuai standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
11. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan untuk menghasilkan penyelenggaraan pembukuan yang tertib, kecukupan modal kerja dengan biaya modal yang efisien, struktur neraca yang baik dan kokoh, penyajian laporan dan analisa keuangan tepat waktu dan akurat serta prinsip-prinsip lain sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan.
12. Menyampaikan Laporan Keuangan dan laporan berkala lainnya kepada Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
13. Menyiapkan dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat sejak tahun buku berakhir atau pada tanggal pemanggilan RUPS Tahunan Perseroan, mana yang lebih dahulu.
14. Memastikan tersedianya Laporan Tahunan bagi Pemegang Saham Perseroan paling lambat pada akhir bulan keempat sejak tahun buku berakhir atau pada tanggal pemanggilan RUPS Tahunan Perseroan, mana yang lebih dahulu.
15. Menyelenggarakan RUPS Tahunan selambat-lambatnya bulan keenam setelah tahun buku berakhir.
16. Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa dengan cara dan waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.
17. Memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan.
18. Membuat, menyimpan, dan memelihara dokumen perusahaan, di tempat kedudukan Perseroan, antara lain daftar Pemegang Saham, risalah RUPS, risalah rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya.
19. Mengungkapkan informasi penting terkait Perseroan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham atau pihak lainnya, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia secara tepat waktu, akurat, jelas, dan objektif.
20. Mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 kali setiap 1 bulan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

9. Establishing policies on effective internal control system to safeguard the investment, business activities, and assets of the Company.
10. Developing an accounting system according to financial accounting standards and based on the internal control principles, especially the separation of management, registration, safekeeping, and supervision functions.
11. Organizing and maintaining the Company's bookkeeping and administration for an orderly bookkeeping, working capital adequacy with efficient capital costs, a good and robust balance sheet structure, timely and accurate presentation of financial statements and analysis, as well as other principles in accordance with the accepted practices that are applicable to the Company.
12. Delivering the Financial Statements and other periodic reports to Shareholders following the applicable laws and regulations.
13. Preparing and submitting the Annual Report to the Financial Services Authority no later than the end of the fourth month following the end of the financial year or on the summon date of the Company's Annual GMS, whichever comes first.
14. Ensuring the availability of Annual Report for the Company's Shareholders no later than the end of the fourth month following the end of the financial year or on the summon date of the Company's Annual GMS, whichever comes first.
15. Conducting an Annual GMS, no later than the sixth month following the end of the financial year.
16. Summon and conducting the Annual GMS and/or Extraordinary GMS following the method and time stipulated by the Company's Articles of Association and applicable laws.
17. Having the function of Corporate Secretary.
18. Preparing, safe keep, and maintain company documents, at the place of domicile of the Company, including the list of Shareholders, GMS minutes, minutes of Board of Commissioners meetings and minutes Board of Directors meetings, Annual Reports, and the Company's financial documents as well as other Company documents.
19. Disclosing important information related to the Company in the Annual Report and Financial Statements to Shareholders or other parties following the applicable laws and regulations in Indonesia in timely, accurate, clear, and objective manner.
20. Conducting Board of Directors meetings at least 1 every month following the applicable laws and regulations in Indonesia.

21. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perseroan.
22. Memastikan Perseroan melakukan tanggung jawab sosial.
23. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan tugasnya sebagai Direksi Perseroan secara profesional.
24. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya di Perseroan, termasuk setiap perubahannya untuk dilaporkan kepada regulator sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.
25. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan setiap dan seluruh jabatan pada perusahaan lain, termasuk perusahaan terbuka lainnya, termasuk jabatan dalam komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris perusahaan terbuka lainnya (bila ada).
26. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS Perseroan.

21. Maintaining the confidentiality of the Company's data and/or information.
22. Ensuring the Company carries out social responsibility.
23. Improving its competence and knowledge on an ongoing basis to carry out their duties as the Board of Directors of the Company in a professional manner.
24. Informing the Corporate Secretary on their share ownership in the Company, including any changes that needs to be reported to the regulator following the applicable laws and regulations in Indonesia.
25. Informing the Corporate Secretary of any and all concurrent positions in other companies, including other public companies and positions in committees under the Board of Commissioners of other public companies (if any).
26. Conducting other obligations in the context of carrying out their duties and responsibilities, as long as they do not conflict with the applicable laws and regulations in Indonesia, the Company's Articles of Association, and/or the resolutions of the Company's GMS.

Pembagian Tugas Direksi

Perseroan telah menetapkan pembagian tugas masing-masing Direksi sebagai berikut.

Provision of Duties of the Board of Directors

The Company has set the following duties for each member of the Board of Directors.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Wishnu Wardhana Direktur Utama President Director	1. Mengoordinasikan, mengawasi, dan memimpin manajemen Perseroan dan memastikan semua kegiatan usaha Perseroan dijalankan sesuai dengan Visi, Misi, dan Nilai Perseroan. 2. Menetapkan kebijakan umum dalam memimpin dan mengurus Perseroan. 3. Menyiapkan rencana kerja umum Perseroan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana kerja. 4. Menyusun laporan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan. 5. Membentuk komite untuk membantu tugas Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut. 6. Memastikan penerapan tata kelola secara konsisten. 7. Melaksanakan RUPS sebagai bentuk tanggung jawab terhadap Pemegang Saham dan memastikan keputusan RUPS telah direalisasikan dengan baik. 8. Membina dan menjaga hubungan dengan otoritas pasar modal dan investor publik. 1. Coordinating, supervising, and lead the management of the Company and ensuring that all business activities of the Company are carried out following the Vision, Mission, and Company Value. 2. Establishing general policies in leading and managing the Company. 3. Preparing the general work plan of the Company and evaluating the work plan implementation. 4. Preparing an accountability report on the management of the Company. 5. Establishing committees to assist the duties of the Board of Directors and evaluating the performance of those committees. 6. Ensuring consistent implementation of good corporate governance. 7. Carrying out GMS as a form of responsibility to Shareholders and ensuring that GMS resolutions are properly realized. 8. Fostering and maintaining relationships with capital market authorities and public investors.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Noor Falich Direktur Perkebunan dan Agronomi Director of Plantation and Agronomy	1. Menetapkan rencana, strategi, serta pencapaian Perseroan atas operasional perkebunan dan industri kelapa sawit Perseroan. 2. Bertanggung jawab untuk memonitor pelaksanaan kinerja operasional dan produksi perkebunan dan industri kelapa sawit untuk mencapai kinerja yang maksimal. 3. Bertanggung jawab terhadap kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan daerah yang berlaku. 4. Menyusun dan melakukan koordinasi untuk pelaksanaan Rencana Kerja Perseroan yang berhubungan dengan aspek agronomi, manajemen operasional, dan pengelolaan sumber daya. 1. Determining the Company's plans, strategies, and achievements for the Company's palm oil plantation and industry operations. 2. Is responsible for monitoring the operational and production performances of plantations and the palm oil industry to achieve maximum performance. 3. Is responsible for compliance in accordance with applicable laws and regulations. 4. Preparing and coordinating the implementation of the Company's Work Plan relating to aspects of agronomy, operational management, and resources management.
Imam Syaifullah Direktur Logistik dan Teknik Director of Logistics and Engineering	1. Bertanggung jawab terhadap strategi, kebijakan, dan program di bidang logistik dan teknik pada seluruh perkebunan dan industri kelapa sawit Perseroan. 2. Melakukan koordinasi untuk pelaksanaan Rencana Kerja Perseroan yang berhubungan dengan pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan aset-aset teknik dari Perseroan. 1. Is responsible for strategies, policies and programs in logistics and engineering for all of the Company's palm oil plantations and industry. 2. Coordinating the implementation of the Company's Work Plan relating to the construction, operation, and maintenance of the Company's technical assets.
Yayan Handian Ginanjar Direktur Keberlanjutan Director of Sustainability	1. Merumuskan strategi, kebijakan dan program di bidang keberlanjutan, terutama terkait dengan aspek lingkungan, sosial, tata kelola (*environment, social, governance*/ESG) Perseroan. 2. Melakukan *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan seluruh program keberlanjutan dan ESG tersebut. 3. Bertanggung jawab terhadap kepatuhan di bidang keberlanjutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 4. Menerapkan prinsip-prinsip ESG dalam seluruh usaha Perseroan dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan digitalisasi untuk mendukung pemantauan dan pelaporan atas pelaksanaan ESG Perseroan, terutama penggunaan platform ESG *Teladan Green Metrics* (TGM) dan *Teladan Productivity Technology Science* (TPTS). 1. Preparing strategies, policies, and programs in the sustainability sector, especially those related to the Company's environmental, social, governance (ESG) aspects. 2. Monitoring and evaluating the implementation of all the sustainability and ESG programs. 3. Is responsible for compliance in the sustainability sector following applicable laws and regulations. 4. Implementing ESG principles in all of the Company's businesses and optimizing the use of technology and digitalization to support monitoring and reporting on the implementation of the Company's ESG, especially in the use of Teladan Green Metrics (TGM) and Teladan Productivity Technology Science (TPTS) platforms.
Mahirudin Direktur Keuangan, Akuntansi, dan Pajak Director of Finance, Accounting, and Tax	1. Bertanggung jawab dalam pengembangan strategi dan pengelolaan keuangan, akuntansi, dan pajak Perseroan. 2. Bertanggung jawab di bidang kepatuhan Perseroan, khususnya memastikan terpenuhinya seluruh kewajiban pelaporan serta ketentuan akuntansi dan audit yang ditetapkan oleh peraturan pasar modal. 3. Melakukan koordinasi untuk pelaksanaan Rencana Kerja Perseroan yang berhubungan dengan manajemen akuntansi, keuangan, pajak, serta pengelolaan sumber dana bagi pengembangan Perseroan ke depan. 4. Melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Perseroan dan Entitas Anak Perseroan. 5. Membina dan menjaga hubungan dengan otoritas pasar modal, pihak perbankan, dan investor publik. 1. Is responsible for strategy development and management of the Company's finances, accounting, and taxes. 2. Is responsible for the Company's compliance, particularly in ensuring the fulfillment of all reporting obligations as well as accounting, and auditing provisions stipulated by capital market regulations. 3. Coordinating the implementation of the Company's Work Plan relating to accounting, finance, tax management, as well as managing sources of funds for the future development of the Company. 4. Carrying out efficiency and effectiveness of financial functions in the Company and its Subsidiaries. 5. Fostering and maintaining relationships with capital market authorities, banks, and public investors.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Santos Ibrahim Noor Direktur Pemasaran dan Komersial Director of Marketing and Commercial	1. Melakukan riset pasar perdagangan serta tren naik turun untuk memaksimalkan penjualan komoditas Perseroan. 2. Melakukan penetapan harga sesuai riset pasar yang ada, pemasaran produk, komunikasi pemasaran, dan hubungan masyarakat. 3. Melakukan pertemuan antara Perseroan dengan klien dan distributor serta menjaga hubungan baik dengan lingkungan sektoral, kompetitor, dan vendor. 4. Melakukan pengembangan strategi penjualan dan strategi pemasaran. 5. Melakukan pengecekan atas komoditas yang didistribusikan dan dijual kepada klien. 1. Researching trade market and up-down trends to maximize the sales of Company's commodities. 2. Set pricing based on existing market research, product marketing, marketing communications, and public relations. 3. Facilitating meetings between the Company, clients, and distributors while maintaining good relationships with the sectoral environment, competitors, and vendors. 4. Developing sales and marketing strategies. 5. Checking the commodities distributed and sold to clients.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku.

Implementation of Duties in 2024

Throughout 2024, the Board of Directors had carried out their duties and responsibilities well, following the applicable work policy.

Rapat

Direksi perlu berkoordinasi dalam pengambilan keputusan strategis Perseroan melalui rapat internal dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Rapat internal wajib dilaksanakan minimal 1 kali setiap bulan, sedangkan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal 1 kali setiap 4 bulan. Kedua jenis rapat ini dapat diselenggarakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan atau di luar agenda yang ada, selama tetap mematuhi ketentuan yang diatur dalam Pedoman Tata Laksana Kerja Direksi.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 50 kali dan rapat gabungan sebanyak 22 kali, dengan rincian sebagai berikut.

Meetings

Board of Directors needs to coordinate in making Company's strategic decisions through internal meetings and joint meetings with Board of Commissioners. Internal meeting must be held at least 1 every month, while joint meeting with Board of Commissioners at least 1 every 4 months. Both the internal and joint meetings can be held following the preset schedule or outside the existing agenda, provided they comply with the provisions set in the Board of Directors' Manual.

Throughout 2024, the Board of Directors held 50 internal meetings and 22 joint meetings, with the following details.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners		
		Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Wishnu Wardhana	Direktur Utama President Director	50	50	100,0	22	22	100,0
Noor Falich	Direktur Director	50	50	100,0	22	22	100,0
Imam Syaifullah	Direktur Director	50	50	100,0	22	22	100,0
Yayan Handian Ginanjar	Direktur Director	50	50	100,0	22	22	100,0

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners		
		Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Mahirudin	Direktur Director	50	50	100,0	**22**	**22**	**100,0**
Santos Ibrahim Noor	Direktur Director	50	50	100,0	**22**	**22**	**100,0**
Rata-rata Kehadiran Rapat **Average Meeting Attendance**				100,0			**100,0**

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memfasilitasi program pengembangan kompetensi untuk meningkatkan efektivitas dan kinerja Direksi, serta memastikan pemahaman mereka terhadap tren, tantangan, dan perkembangan terkini di industri. Program ini dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi sebagai berikut.

Competence Development

The Company is facilitating competence development program to improve the effectiveness and performance of the Board of Directors, as well ensuring their understanding on the latest trend, challenges, and development in the industry. This program is implemented in line with Company Work Plan and Budget (RKAP).

Throughout 2024, the Company has held competence development program for members of the Board of Directors as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Location/Facility and Period of Training	Penyelenggara Organizer
Wishnu Wardhana	Direktur Utama President Director	**Macro Days**	Jakarta, 5 March 2024	Mandiri Investment Forum, Mandiri Sekuritas
		Penerapan Anti-Korupsi, Anti-Penyuapan, dan Praktik Perilaku Usaha Beretika di Perusahaan **Implementation of Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Ethical Business Practices in the Company**	Jakarta, 29 November 2024	Internal Perseroan Company Internal
Noor Falich	Direktur Director	**Breaking The Wall: Who Wants to be a Transformers?**	Balikpapan, 24 May 2024	Internal Perseroan Company Internal (TPA Conference)
		Penerapan Anti-Korupsi, Anti-Penyuapan, dan Praktik Perilaku Usaha Beretika di Perusahaan **Implementation of Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Ethical Business Practices in the Company**	Jakarta, 29 November 2024	Internal Perseroan Company Internal
Imam Syaifullah	Direktur Director	**Penerapan Anti-Korupsi, Anti-Penyuapan, dan Praktik Perilaku Usaha Beretika di Perusahaan** **Implementation of Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Ethical Business Practices in the Company**	Jakarta, 29 November 2024	Internal Perseroan Company Internal

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Location/Facility and Period of Training	Penyelenggara Organizer
Yayan Handian Ginanjar	Direktur Director	**Breaking The Wall: Who Wants to be a Transformers?**	Balikpapan, 24 May 2024	Internal Perseroan Company Internal (TPA Conference)
		IDX Net Zero Incubator - Modul 1 **IDX Net Zero Incubator - Module 1**	Jakarta, 1 August 2024	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
		IDX Net Zero Incubator - Modul 2 **IDX Net Zero Incubator - Module 2**	Jakarta, 20-21 August 2024	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
		Memajukan Transisi Energi di Negara Berkembang **Advancing Energy Transition in Developing Countries**	Jakarta, 5 September 2024	Indonesia International Sustainability Forum (ISF)
		Kepentingan Kerja Sama dalam Melawan Perubahan Iklim **Importance of Collaborations in Combating Climate Change**	Jakarta, 5 September 2024	Indonesia International Sustainability Forum (ISF)
		Industri Hijau: Solusi Penyimpanan Energi **Green Industry: Energy Storage Solution**	Jakarta, 5 September 2024	Indonesia International Sustainability Forum (ISF)
		IDX Net Zero Incubator - Modul 3 **IDX Net Zero Incubator - Module 3**	Jakarta, September 2024	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
		IDX Net Zero Incubator - Modul 4 **IDX Net Zero Incubator - Module 4**	Jakarta, October 2024	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
		Penerapan Anti-Korupsi, Anti-Penyuapan, dan Praktik Perilaku Usaha Beretika di Perusahaan **Implementation of Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Ethical Business Practices in the Company**	Jakarta, 29 November 2024	Internal Perseroan Company Internal
Mahirudin	Direktur Director	**Breaking The Wall: Who Wants to be a Transformers?**	Balikpapan, 24 May 2024	Internal Perseroan Company Internal (TPA Conference)
		Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 **Deepening of Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 and Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020**	Jakarta, 15 August 2024	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Academy
		Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan Terbuka **Material Transactions and Changes to Business Activities of Public Companies**	Jakarta, 9 September 2024	Internal Perseroan Company Internal
		Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan **Affiliated Transaction and Conflict of Interest**	Jakarta, 9 September 2024	Internal Perseroan Company Internal
Santos Ibrahim Noor	Direktur Director	**Bursa Malaysia Derivatives Palm Oil Conference 2023**	Malaysia, 4-6 March 2024	Bursa Malaysia Malaysia Stock Exchange
		Breaking The Wall: Who Wants to be a Transformers?	Balikpapan, 24 May 2024	Internal Perseroan Company Internal (TPA Conference)
		Indonesian Palm Oil Conference and 2024 Price Outlook	Bali, 6-8 November 2024	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (IPOA)

TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Information Transparency About the Board of Commissioners and the Board of Directors

Benturan Kepentingan dan Pencegahan Konflik Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Ketentuan mengenai Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam *Board Manual*, khususnya pada bagian Nilai-Nilai dan Etika Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi menandatangani Pakta Integritas, yang mencakup pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan. Selain itu, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengungkapkan secara tertulis setiap kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan. Potensi benturan kepentingan yang teridentifikasi harus dilaporkan kepada RUPS atau Otoritas Jasa Keuangan.

Sementara itu, Pedoman Etika dan Perilaku menegaskan bahwa benturan kepentingan mencakup situasi konflik antara kepentingan ekonomis Perseroan dan kepentingan ekonomis pribadi insan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan juga memastikan pencegahan konflik kepentingan dengan mewajibkan pengungkapan kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan konflik dalam transaksi atau pengambilan keputusan. Upaya pencegahan dilakukan melalui sosialisasi berkala kepada jajaran manajemen dan evaluasi rutin atas laporan potensi benturan kepentingan.

Sepanjang tahun 2024, tidak ditemukan kasus benturan atau konflik kepentingan yang melibatkan Dewan Komisaris maupun Direksi. Hal ini mencerminkan kepatuhan terhadap *Board Manual*, Pedoman Etika dan Perilaku, serta komitmen Perseroan terhadap prinsip tata kelola yang sehat.

Conflicts of Interest and Conflicts of Interest Prevention of the Board of Commissioners and Board of Directors

The provisions on conflicts of interest for the Board of Commissioners and Board of Directors are outlined in the Board Manual, specifically in the Values and Ethics of the Board of Commissioners and Board of Directors section. The Company requires all members of the Board of Commissioners and Board of Directors to sign an Integrity Pact, which includes a statement of no conflicts of interest. Also, members of the Board of Commissioners and Board of Directors must disclose in writing any personal interests that may influence their decision-making. Any identified potential conflicts of interest must be reported to the GMS or Financial Services Authority.

Meanwhile, the Code of Ethics and Behavior affirmed that conflicts of interest include situations where there is a conflict between the Company's economic interests and the personal economic interests of Company personnel. Thus, the Company also ensures the prevention of conflicts of interest by requiring disclosure of any personal interests that may lead to conflicts in the transactions or decision-making. Preventive measure is done through regular dissemination to management and periodic evaluation of the potential conflicts of interest reports.

Throughout 2024, there was no case of conflicts of interest involving the Board of Commissioners or Board of Directors. It reflects compliance with the Board Manual, the Code of Ethics and Behavior, and the Company's commitment to a sound governance principles.

Kriteria Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi

Ketentuan mengenai kriteria pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam *Board Manual* pada bagian Persyaratan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan

Appointment Criteria of the Board of Commissioners and Board of Directors

The provisions on appointment criteria of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are outlined in the Board Manual, in the Requirements section, which are prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on

Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Hal tersebut menegaskan bahwa setiap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki integritas, kompetensi, reputasi yang baik, serta memahami prinsip GCG.

Perseroan memastikan bahwa proses seleksi dilakukan secara objektif dan profesional, sesuai prinsip tata kelola yang sehat. Penetapan persyaratan yang selaras dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan bertujuan menjaga efektivitas pengawasan, kualitas pengambilan keputusan strategis, dan kemampuan pengelolaan risiko, termasuk yang terkait dengan aspek keberlanjutan. Dengan pendekatan ini, Perseroan menegaskan komitmennya terhadap kepatuhan regulasi dan penerapan prinsip.

the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. It emphasizes every potential member of Board of Commissioners and Board of Directors must have integrity, competence, good reputation, and understand the GCG principles.

The Company ensures the selection process is conducted objectively and professionally, in line with the principles of sound governance. The establishment of requirements in line with the Financial Services Authority regulations is aimed to maintain the effectiveness of supervision, quality of strategic decision-making, and ability to manage risks, including those related to sustainability aspect. With this approach, the Company affirms its commitment to regulatory compliance and the principles implementation.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Serta Pemegang Saham Pengendali

Informasi hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham Pengendali diungkapkan sebagai berikut.

Affiliated Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors and Controlling Shareholders

Information regarding the affiliated relationship of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders are disclosed as follows.

Nama / Name	Hubungan Keluarga dengan / Family Relations with						Hubungan Keuangan dengan / Financial Relations with					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Dewan Komisaris / Board of Commissioners												
Indracahya Basuki	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Widiyanti Putri*)	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Iwa Kartiwa Hudaya		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direksi / Board of Directors												
Wishnu Wardhana	✓		✓		✓		✓			✓	✓	
Noor Falich		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Imam Syaifullah		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Yayan Handian Ginanjar		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Mahirudin		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Santos Ibrahim Noor	✓		✓			✓		✓		✓		✓

*) Mengundurkan diri pada tanggal 21 Oktober dan disahkan dalam RUPS Luar Biasa tanggal 13 Desember 2024. / Resigned on 21 October 2024 and officially approved during the Extraordinary GMS on 13 December 2024.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mempertimbangkan aspek keberagaman. Aspek yang diperhatikan mencakup latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, usia, jenis kelamin, dan independensi.

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

Determination of composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors considers the diversity aspect. The aspects to be considered including educational background, work experiences, age, gender, and independence.

Keberagaman Dewan Komisaris
Diversity of the Board of Commissioners

Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Realisasi Realization
Pendidikan **Education**	Latar belakang pendidikan Dewan Komisaris beragam, mulai dari lulusan S1 hingga S2, dengan kompetensi di bidang teknik mesin, administrasi bisnis, dan pertanian. The Board of Commissioners has diverse educational background from Bachelor to Master graduates, with competencies in mechanical engineering, business administration, and agriculture.
Pengalaman Kerja **Work Experience**	Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman di berbagai bidang, baik dari industri sejenis dengan Perseroan ataupun di luar industri kelapa sawit. Parties appointed as members of the Board of Commissioners have experience in various fields, both from similar industry to the Company or outside the palm oil industry.
Usia **Age**	Anggota Dewan Komisaris memiliki usia yang beragam, mulai dari 51-77 tahun. Board of Commissioners' members have diverse age, from 51 to 77 years old.
Jenis Kelamin **Gender**	Per 31 Desember 2024, anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak ada yang berjenis kelamin wanita. As of 31 December 2024, there is no woman in the Company's Board of Commissioners.
Independensi **Independence**	Perseroan telah memenuhi jumlah minimum Komisaris Independen sebesar 50%, dengan 1 dari 2 anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. The Company met the minimum number of Independent Commissioner of 50%, with 1 out of 2 members of the Board of Commissioners is an Independent Commissioner.

Keberagaman Direksi
Diversity of the Board of Directors

Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Realisasi Realization
Pendidikan **Education**	Latar belakang pendidikan Direksi beragam, mulai dari lulusan S1, dengan kompetensi di bidang ekonomi, perkebunan, teknik, agronomi agrikultur, akuntansi, dan keuangan bisnis. The Board of Directors has diverse educational background from Bachelor to Master graduates, with competencies in economics, agriculture, engineering, agricultural agronomy, accounting, and business finance.
Pengalaman Kerja **Work Experience**	Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Direksi memiliki pengalaman di berbagai bidang, baik dari industri sejenis dengan Perseroan ataupun di luar industri kelapa sawit. Parties appointed as members of the Board of Directors have experience in various fields, both from similar industry to the Company or outside the palm oil industry.
Usia **Age**	Anggota Direksi memiliki usia yang beragam, mulai dari 52-64 tahun. Board of Commissioners' members have diverse age, from 52 to 64 years old.
Jenis Kelamin **Gender**	Per 31 Desember 2024, anggota Direksi Perseroan tidak ada yang berjenis kelamin wanita. As of 31 December 2024, there is no woman in the Company's Board of Directors.
Independensi **Independence**	4 dari 6 anggota Direksi tidak memiliki keterkaitan dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan. 4 out of 6 members of the Board of Directors has no relationships with the Company's Major and Controlling Shareholders.

Program Pengenalan Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru untuk mempercepat adaptasi terhadap kondisi perusahaan. Pelaksanaan program ini menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, dengan materi sebagai berikut.

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan.
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, pengendalian internal, dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, serta Komite Audit.
4. Keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab, dan hak-hak Dewan Komisaris dan Direksi, serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
5. Pemahaman terkait dengan prinsip etika dan norma yang berlaku di lingkungan Perseroan serta masyarakat setempat.

Program pengenalan Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilaksanakan dalam bentuk presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke kantor-kantor cabang, pengkajian dokumen Perseroan, atau program lainnya sesuai kebutuhan. Anggota Dewan Komisaris juga dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Direksi untuk menyelenggarakan program pengenalan khusus bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat dalam RUPS. Setiap pelaksanaan program harus didokumentasikan dengan mencatat tingkat kehadiran dan keaktifan peserta.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi karena tidak ada pengangkatan anggota baru selama periode tersebut.

Board of Commissioners and Board of Directors Orientation Program

The Company held orientation program for new members of the Board of Commissioners and Board of Directors to allow faster adaption to company's condition. The Corporate Secretary is responsible to implement this program, with the following materials.

1. Implementation of the principles of good corporate governance in the Company.
2. An overview of the Company in terms of objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategy, short and long-term business plans, competitiveness, risk, internal control, and other strategic issues.
3. Information related to delegation of authority, internal and external audits, internal control systems and policies, and the Audit Committee.
4. Information on the obligations, duties, responsibilities and rights of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as prohibited things.
5. Comprehension of the ethical principles and norms that apply within the Company and the local community.

The orientation program of the Board of Commissioners and Board of Directors can be in the form presentation, meeting, visit to the Company's facilities, visit to branch offices, review of Company documents, or other programs as needed. Members of the Board of Commissioners may also submit a written request to Board of Directors for special orientation program for members of the Board of Commissioners recently appointed at the GMS. Every implementation of this program must be documented by recording of the level of attendance and engagement of the participants.

Throughout 2024, the Company did not conduct an orientation program for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as no new members were appointed during this period.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Organ Pendukung

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Sebagai upaya meningkatkan kinerja, Dewan Komisaris melakukan penilaian berkala menggunakan metode *self-assessment* yang berpedoman pada kebijakan yang berlaku. Kriteria penilaian mencakup efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan amanat Pemegang Saham. Hasil penilaian ini kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan untuk ditelaah.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai *Board Manual*. Hal ini terbukti dari intensitas pemberian saran dan nasihat kepada Direksi serta efektivitas pengawasan terhadap Perseroan dan Direksi.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja anggota Direksi dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui *Key Performance Indicator* (KPI), yaitu:

1. Pencapaian target Perseroan yang tertuang dalam RKAP;
2. Kontribusi dalam aktivitas usaha Perseroan;
3. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan; dan
5. Tingkat kehadiran dalam rapat Direksi maupun rapat-rapat dengan Dewan Komisaris.

Hasil penilaian kinerja Direksi, baik secara kolegial maupun individual, dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah lebih lanjut. Kinerja Direksi tercermin dari hasil pengelolaan Perseroan selama tahun buku, baik dari segi operasional maupun keuangan. Hasil penilaian ini berpengaruh pada pemberian remunerasi dan tunjangan anggota Direksi, serta menjadi pertimbangan bagi Pemegang Saham dalam keputusan tentang masa jabatan Direksi.

Performance Assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Supporting Organs

Board of Commissioners Performance Assessment

As an effort to improve performance, Board of Commissioners conducts periodic assessment using self-assessment method by referring to the applicable policies. The assessment criteria includes effectiveness in implementing the duties and responsibilities in line with laws and regulations, Company's Articles of Association, and Shareholders' mandate. This assessment results are later submitted for review by Shareholders in the Annual GMS.

In 2024, the Board of Commissioners had done its duties and responsibilities following the Board Manual. This was shown from intensity of suggestions and advices to Board of Directors and effectiveness of supervision to the Company and Board of Directors.

Board of Directors Performance Assessment

The performance of members of the Board of Directors was evaluated by Nomination and Remuneration Committee based on the criteria set by the Board of Commissioners through Key Performance Indicator (KPI), namely:

1. Achievement of the Company's targets set out in the Company's RKAP;
2. Contribution to the Company's business activities;
3. Commitment to advancing the interests of the Company;
4. Compliance with applicable laws and regulations and the Company's policies; and
5. Level of attendance at the meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners.

Performance assessment results of the Board of Directors, both collegially and individually, then reported to the Board of Commissioners for further analysis. Performance of the Board of Directors were reflected from results of Company managed throughout the financial year, both in operational and financial aspects. This assessment results affect the remuneration or allowances given to members of Board of Directors, and used as consideration for Shareholders to decide the term of office of Board of Directors.

Pada tahun 2024, Direksi telah memaksimalkan tugas dan tanggung jawabnya, terlihat dari kinerja operasional dan keuangan yang terjaga dengan baik. Direksi juga memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan melaksanakan rapat sesuai ketentuan.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian kinerja terhadap Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko dan Investasi, serta Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan setiap komite menjalankan fungsinya dengan baik dan mendorong peningkatan tata kelola di internal perusahaan.

Kriteria penilaian didasarkan pada aspek kehadiran rapat, keaktifan dalam rapat, dan pencapaian target kerja. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, efektif, dan sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Pendukung Direksi

Hingga Desember 2024, Direksi Perseroan belum membentuk komite pendukung. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait penilaian kinerja komite pendukung Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Nominasi

Proses nominasi menjadi tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi diterapkan oleh Perseroan untuk melaksanakan proses pencalonan dan pemilihan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen kunci lainnya secara objektif dan transparan. Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengusulkan kandidat yang memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan pada RUPS. Calon anggota Direksi atau Dewan Komisaris dapat berasal dari pihak eksternal maupun internal perusahaan melalui mekanisme suksesi.

In 2024, the Board of Directors had optimized its implementation of duties and responsibilities, seen in the well-maintained operational and financial performances. The Board of Directors also ensured compliance with applicable regulations, and meetings according to the regulations.

Assessment of the Performance of the Supporting Committees of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners periodically assess the performance of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management and Investment Committee, as well as the Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee. These assessments seek to ensure that each committee is implementing its functions well and to improve the company's internal governance.

The assessment criteria are based on the meeting attendance, engagement in meetings, and achievement of work targets. Throughout 2024, the Board of Commissioners considered all of committees had carried out their duties and responsibilities well and in accordance with the applicable work policy.

Assessment of the Performance of the Supporting Committees of the Board of Directors

As of December 2024, no supporting committee established by the Company's Board of Directors. Hence, there is no information on the performance assessment of the supporting committee of the Board of Directors in this Annual Report.

Nomination and Remuneration Policy

Nomination Policy

The nomination process is the responsibility of the Nomination and Remuneration Committee set by the Company to carry out the nomination and selection of members of the Board of Commissioners, Board of Directors and other key management objectively and transparently. The Nomination and Remuneration Committee will propose qualified candidates to the Board of Commissioners, which will then present them to the AGMS. Candidates for the Board of Directors or Board of Commissioners may be sourced from external or internal parties within the Company through a succession mechanism.

Kandidat yang lolos dalam proses nominasi harus memenuhi persyaratan formal, materiil, dan persyaratan lain yang tercantum dalam Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Hal ini untuk memastikan bahwa semua calon memiliki kualifikasi yang sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku, serta mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Kebijakan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menetapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang mengacu pada peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan beberapa kondisi berikut.

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sejenis.
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel.

Selain itu, Dewan Komisaris menentukan besaran dan jenis remunerasi (gaji, fasilitas, tunjangan lainnya, dan/atau insentif) bagi anggota Direksi dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, besaran dan jenis remunerasi (honorarium, tunjangan, atau fasilitas lain, termasuk santunan purna jabatan) bagi anggota Dewan Komisaris menjadi kewenangan Pemegang Saham, yang diputuskan dalam RUPS Tahunan.

Besaran Remunerasi

Besaran remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2024 diungkapkan sebagai berikut.

Candidates who pass the nomination process must meet the formal, substantive, and other requirements outlined in the Board of Commissioners and Board of Directors Work Implementation Guidelines (Board Manual). This ensures that all candidates possess qualifications that comply with applicable standards and regulations and are capable of effectively carrying out their duties and responsibilities.

Remuneration Policy

The Nomination and Remuneration Committee prepares the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors by referring to the laws and regulations and Company's Articles of Association, by considering following conditions.

1. Remuneration that applied to similar industries.
2. Duties, responsibilities and authorities of the members of Board of Commissioners and Board of Directors related to the achievement of Company's goals and performance.
3. Performance targets or performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Balance between fixed remuneration and variable remuneration.

The Board of Commissioners also determine the amount and remuneration types (salary, facility, other allowances and/or incentives) for Board of Directors members by considering the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, Shareholders determine the amount and remuneration types (honorarium, allowances or other facilities, including post-service compensation) for Board of Commissioners members in the Annual GMS.

Amount of Remuneration

Amount of remuneration received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2024 is disclosed as follows.

Jabatan Position	Jumlah Remunerasi Remuneration Amount (Rp)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	7.218.070.718
Direksi Board of Directors	14.904.041.914

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit merupakan komite pendukung Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi informasi keuangan, pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

Audit Committee is the Board of Commissioners supporting committee tasked to oversee financial information, internal control, risk management, and compliance to the applicable laws dan regulations.

Pedoman Kerja

Piagam Komite Audit ditetapkan pada tanggal 29 November 2021. Piagam ini ditinjau dan dikaji secara berkala, dengan pembaruan terakhir pada 24 November 2023 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, No. 56/POJK.04/2015, dan No. 13/POJK.03/2017 Pedoman kerja ini menjadi panduan bagi anggota komite dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya secara profesional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam tersebut dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Work Policy

The Audit Committee Charter was established on 29 November 2021. This charter is reviewed and evaluated periodically, with the latest update on 24 November 2023, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, No. 56/POJK.04/2015, and No. 13/POJK.03/2017. This guideline serves as a reference for committee members in carrying out their duties, responsibilities, and authority in a professional manner, in compliance with applicable laws and regulations. The charter can be accessed through the Company's website.

Komposisi dan Independensi

Komposisi

Komposisi Komite Audit terdiri dari seorang ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen dan 2 anggota yang berasal dari luar Perseroan. Masa jabatan anggota Komite Audit tidak melebihi masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau dapat diberhentikan sewaktu-waktu sesuai keputusan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan kebijakan yang berlaku. Selama tahun 2024, tidak terjadi perubahan dalam komposisi anggota Komite Audit Perseroan.

Composition and Independence

Composition

The Audit Committee consisted one chairman served by the Independent Commissioner and 2 members from outside the Company. The term of office of Audit Committee members is not exceeding the term of office of Board of Commissioners members and/or can be dismissed any time following Board of Commissioners' decision, by considering the applicable policy. In 2024, there was no change in the composition of members of the Company's Audit Committee.

Independensi

Seluruh anggota Komite Audit senantiasa menghindari benturan kepentingan, menjunjung tinggi prinsip independensi, dan kehati-hatian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Komitmen ini dibuktikan dengan pemenuhan aspek independensi berikut.

Independence

All Audit Committee members always avoid conflict of interest, uphold the independence principle, and prudence in carrying out their duties and responsibilities. This commitment is shown by fulfilling the following independence aspects.

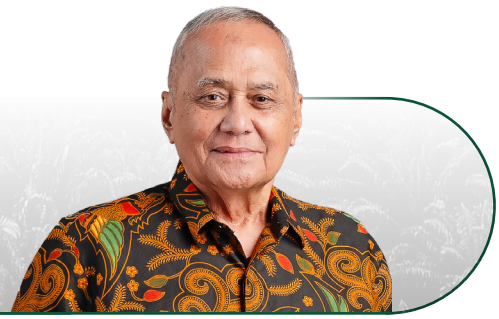
Aspek Independensi Independence Aspect	Iwa Kartiwa Hudaya Ketua Chairman	Djalaludin Djaprie Anggota Member	Iman Subekti Anggota Member
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Does not have a management relationship with Shareholders, Subsidiaries, or affiliated companies.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. Does not have a share ownership relationship in the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Audit Committee.	✓	✓	✓

✓ : Terpenuhi / Fulfilled | ✕ : Tidak terpenuhi / Not fulfilled

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Iwa Kartiwa Hudaya

Ketua
Chairman



Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2022-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/SK-DEKOM/TPA/V/2022 tanggal 27 Mei 2022; serta
- 2024-2027: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 tanggal 25 April 2024.

Period and Basis of Appointment

- 2022-2024: Decree of the Board of Commissioners No. 05/SK-DEKOM/TPA/V/2022 dated 27 May 2022; and
- 2024-2027: Decree of the Board of Commissioners No. 02/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 dated 25 April 2024.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Djalaludin Djaprie

Anggota
Member



Warga Negara Indonesia, berusia 76 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 76 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 tanggal 29 November 2021; serta
- 2024-2027: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 tanggal 25 April 2024.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1976).

Pengalaman Kerja

Memiliki pengalaman selama 50 tahun di berbagai bidang, khususnya perkebunan. Kariernya dimulai di PT Pfizer Indonesia (1972-1980), PT Resources Jaya - Teknik Management Ind (1980-1983), PT John Holland Construction Ind (1983), dan PT Bredero Price Ind (1983-1988). Beliau pernah menjabat sebagai *Vice President Finance and Administration* Salim Plantation (1988-2001) dan *Vice President* HRM Minamas Plantation (2001-2004). Selanjutnya, beliau bergabung dengan Perseroan dengan jabatan terakhir sebagai *Board of Advisor* (2005-2020). Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan baik di Perseroan dan Entitas Anak ataupun perusahaan publik lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Period and Basis of Appointment

- 2021-2024: Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 dated 29 November 2021; and
- 2024-2027: Decree of the Board of Commissioners No. 02/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 dated 25 April 2024.

Education History

Bachelor of Economics from Universitas Indonesia (1976).

Work Experience

50 years of experience in various sectors, especially plantations. His career began at PT Pfizer Indonesia (1972-1980), PT Resources Jaya - Teknik Management Ind (1980-1983), PT John Holland Construction Ind (1983), and PT Bredero Price Ind (1983-1988). He served as Vice President Finance and Administration Salim Plantation (1988-2001) and Vice President HRM Minamas Plantation (2001-2004). Later, he joined the Company with the last position as Board of Advisor (2005-2020). Currently, he did not hold concurrent positions in the Company and Subsidiaries or other public companies.

Affiliation Relationships

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Iman Subekti



Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 52 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 tanggal 29 November 2021; serta
- 2024-2027: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 tanggal 25 April 2024.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia dan memiliki sertifikasi profesi *Certified Management Accountant* (CMA) dari Institute of Certified Management Accountant, Australia, *Chartered Accountant* (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia, *Chartered Accountants Worldwide* dan *Lean Six Sigma Green Belt* (LSSGB) dari General Electric, serta *Certification in Audit Committee Practices* dari Ikatan Komite Audit Indonesia.

Pengalaman Kerja

Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang keuangan dan audit. Kariernya dimulai di Kantor Akuntan Publik KPMG dan Ernst & Young (1997-2004). Kemudian, menduduki jabatan strategis di beberapa perusahaan, seperti Direktur & Komisaris WPP Group (2016-2018), *Head Finance* Herbalife (2014-2016), *Head Finance* GE Power & Water (2012-2014), serta beberapa posisi manajerial dengan jabatan terakhir sebagai *Lead Corporate Audit* Medco Energi (2006-2012). Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan baik di Perseroan dan Entitas Anak ataupun perusahaan publik lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Period and Basis of Appointment

- 2021-2024: Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 dated 29 November 2021; and
- 2024-2027: Decree of the Board of Commissioners No. 02/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 dated 25 April 2024.

Education History

Bachelor of Economics from Universitas Indonesia and holds a Certified Management Accountant (CMA) professional certification from Institute of Certified Management Accountant, Australia, a Chartered Accountant (CA) from Institute of Indonesia Chartered Accountants, Chartered Accountants Worldwide and Lean Six Sigma Green Belt (LSSGB) from General Electric, as well Certification in Audit Committee Practices from Indonesian Audit Committee Association.

Work Experience

20+ years of experience in finance and auditing. His career began at KPMG and Ernst & Young Public Accounting Firm (1997-2004). Later, held strategic positions in several companies, such as WPP Group Director & Commissioner (2016-2018), Head Finance Herbalife (2014-2016), Head Finance GE Power & Water (2012-2014), as well as several managerial positions with last position as Lead Corporate Audit Medco Energi (2006-2012). Currently, he did not hold concurrent positions in the Company and Subsidiaries or other public companies.

Affiliation Relationships

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2024 Implementation of Duties and Responsibilities in 2024
Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan ke publik dan/atau pihak otoritas, seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. Analyzing the financial information to be released by the Company to public and/or authorities, such as Financial Statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.	Mengawasi dan menelaah penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2023 dan Laporan Keuangan Triwulanan 2024. Supervised and analyzed the preparation of 2023 Financial Report and 2024 Quarterly Financial Statements.
Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. Analyzing grievances related to the Company's accounting and financial reporting processes.	
Menelaah ketaatan pada peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Analyzing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.	Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan aktivitas bisnis Perseroan. Selama tahun 2024, Perseroan telah menyesuaikan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan kebijakan internal. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's business activities. In 2024, the Company has adjusted developments in applicable laws and regulations with internal policies.
Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya. Providing an independent opinion if there is a difference of opinion between the management and public accountant for the services rendered.	Memberikan pendapat independen dan profesional kepada Dewan Komisaris, terutama mengenai audit internal ataupun eksternal terkait pelaporan keuangan, serta hal lain yang dilaporkan Direksi kepada Dewan Komisaris. Pendapat tersebut disampaikan dalam pelaksanaan rapat gabungan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dengan audit eksternal. Provided independent and professional opinions to Board of Commissioners, especially on internal and external audits related to financial reporting, and other issues reported by the Board of Directors to Board of Commissioners. This opinion was conveyed in joint meeting. Throughout 2024, there was no difference of opinion between management and external audit.
Menelaah atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik. Analyzing the adequacy of audits conducted by public accountants.	
Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of a public accountant based on independence, scope of assignment, and fee.	Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik Dede Rusli dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk periode 2024 dengan mempertimbangkan independensi, ruang lingkup, penugasan, dan *fee*. Provided recommendation for the appointment of Public Accountant Dede Rusli from Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm for the 2024 period by considering the independence, scope, assignment, and fee.
Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik. Analyzing the independence and objectivity of public accountants.	
Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. Analyzing the implementation of audit by internal auditors and overseeing the follow-up implementation by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.	• Menelaah independensi dan objektivitas, serta kecukupan pemeriksaan akuntan publik bersama Unit Audit Internal untuk proses audit Laporan Keuangan tahun buku 2024. • Menelaah temuan audit internal serta memantau tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Direksi dan unit di bawahnya. Hasil penelaahan tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris. • Analyzed the independence, objectivity, and adequacy of public accountant audit with Internal Audit Unit for the audit of Financial Statements for the 2024 financial year. • Analyzed internal audit findings and monitored follow-up actions carried out by Board of Directors and its supporting units. Analysis results were then submitted to the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2024 Implementation of Duties and Responsibilities in 2024
Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit. Reporting the analysis results to members of the Company's Board of Commissioners after the completion of the analysis result conducted by the Audit Committee.	Menyampaikan laporan penelaahan, yaitu Laporan Keuangan 2023 dan Laporan Triwulanan 2024, pengendalian atau proses audit eksternal kepada Dewan Komisaris. Submitting review reports, including the 2023 Financial Statements and 2024 Quarterly Reports, as well as external control or audit processes, to the Board of Commissioners.
Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan. Analyzing and providing advice to the Board of Commissioners on the potential conflict of interest of the Company.	Melakukan identifikasi dan pengawasan mengenai situasi dan hubungan afiliasi di dalam lingkungan Perseroan, serta memberikan saran kepada Dewan Komisaris jika terjadinya potensi benturan kepentingan. Selama tahun 2024, tidak ditemukannya potensi benturan kepentingan terhadap Dewan Komisaris. Identified and monitored the situation and affiliation relationships within the Company, and provided advice to Board of Commissioners if there is a potential conflict of interest. In 2024, there was no potential conflict of interest with Board of Commissioners.
Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. Maintaining the confidentiality of Company's documents, data, and information.	Memastikan kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan selama proses audit secara efektif. Ensuring the confidentiality of the company's documents, data, and information throughout the audit process effectively.

Wewenang

Selain melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Komite Audit memiliki wewenang yang diatur dalam Piagam Komite Audit. Pada tahun 2024, Komite Audit menjalankan wewenang tersebut dengan baik dan bertanggung jawab, tanpa mengalami kendala atau intervensi dari pihak mana pun. Wewenang tersebut meliputi:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan terkait karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); serta
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authority

Other than carrying out its duties and responsibilities, Audit Committee also has the authority governed under the Audit Committee Charter. In 2024, the Audit Committee exercised this authority well and responsibly, without any obstacles or intervention from any party. Included in this authority are:

1. Accessing Company's documents, data, and information pertaining the employees, funds, assets, and necessary company resources;
2. Communicating directly with employees, including Board of Directors and parties conducting the internal audit, risk management, and accountant functions related to duties and responsibilities of Audit Committee;
3. Involving independent parties outside Audit Committee members as needed to assist in running its duties (if necessary); and
4. Exercising any other authorities granted by the Board of Commissioners.

Rapat

Komite Audit mengadakan rapat setidaknya sekali setiap 3 bulan, dengan kehadiran lebih dari ½ jumlah anggota. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran diungkapkan dalam tabel berikut.

Meetings

The Audit Committee held meeting at least once every 3 months, attended by more than ½ of its members. Throughout 2024, the Audit Committee held 4 meetings, with the level of attendance disclosed in the below table.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Iwa Kartiwa Hudaya	Ketua Chairman	4	4	**100,0**
Djalaludin Djaprie	Anggota Member	4	4	**100,0**
Iman Subekti	Anggota Member	4	4	**100,0**
Rata-rata Kehadiran Rapat **Average Meeting Attendance**				**100,0**

Agenda Rapat

Pada tahun 2024, agenda rapat Komite Audit Perseroan membahas mengenai:

1. Pembahasan hasil audit AP dan KAP atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023;
2. Peninjauan dan penilaian kinerja akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) terkait audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023;
3. Pemaparan dan pembahasan Laporan Keuangan Tengah Tahunan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 serta perbandingannya dan kesesuaiannya antara anggaran dan realisasi periode Juni 2024; serta
4. Pembahasan mengenai keputusan RUPS Tahunan yang memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukkan AP dan KAP untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Meeting Agenda

In 2024, the following agenda were discussed in the Company's Audit Committee meetings:

1. Discussion of the audit results by the AP and KAP on the Company and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2023;
2. Review and evaluation of the performance of the public accountant (AP) and public accounting firm (KAP) in relation to the audit of the Company's and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2023;
3. Presentation and discussion of the Company's Mid-Year Financial Statements for the period ending 30 June 2024, along with a comparison and alignment between the budget and the actual results for the period ending June 2024; and
4. Discussion on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders that provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the AP and KAP to audit the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2024.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memfasilitasi program pengembangan kompetensi untuk mendorong efektivitas dan kinerja Komite Audit, serta memastikan komite ini memahami tren, tantangan, dan perkembangan terbaru yang terjadi di industri. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi anggota Komite Audit sebagai berikut.

Competence Development

The Company is facilitating competence development program to boost the effectiveness and performance of the Audit Committee, while ensuring this committee understands the latest trend, challenges, and development occurring in the industry. Throughout 2024, the Company has held competence development program for members of the Audit Committee as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Location/Facility and Period of Training	Penyelenggara Organizer
Iwa Kartiwa Hudaya	Ketua Chairman	**Breaking The Wall: Who Wants to be a Transformers?**	Balikpapan, 24 May 2024	Internal Perseroan Company Internal (TPA Conference)
		Penerapan Anti-Korupsi, Anti-Penyuapan, dan Praktik Perilaku Usaha Beretika di Perusahaan **Implementation of Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Ethical Business Practices in the Company**	Jakarta, 29 November 2024	Internal Perseroan Company Internal
Djalaludin Djaprie	Anggota Member	**Breaking The Wall: Who Wants to be a Transformers?**	Balikpapan, 24 May 2024	Internal Perseroan Company Internal (TPA Conference)
		Penerapan Anti-Korupsi, Anti-Penyuapan, dan Praktik Perilaku Usaha Beretika di Perusahaan **Implementation of Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Ethical Business Practices in the Company**	Jakarta, 29 November 2024	Internal Perseroan Company Internal
Iman Subekti	Anggota Member	**PMK 172 on Transfer Pricing**	Jakarta, 16 February 2024	PricewaterhouseCoopers (PwC)
		Digital CFO Asia Symposium 2024	Jakarta, 7 March 2024	Digital CFO Asia
		Driving Economic Value Across Trade System	Jakarta, 25 April 2024	CFO Club
		Breaking The Wall: Who Wants to be a Transformers?	Balikpapan, 24 May 2024	Internal Perseroan Company Internal (TPA Conference)
		Indonesia Miner Conference 2024	Jakarta, 4-6 June 2024	Indonesia Miner
		Future CFO Conference 2024	Jakarta, 25 July 2024	CXOCIETY
		Sertifikasi Certifcation in Audit Committee Practices (CACP)	Jakarta, 6-8 August 2024	Ikatan Komite Audit Indonesia Audit Committee of Indonesia
		CFO Stratech 2024	Jakarta, 12 September 2024	NetNex
		Avoiding IFRS 17 Auditing Pitfalls	Jakarta, 29 October 2024	Certified Practising Accountants (CPA) Australia
		Biomass & Bioenergy Asia Summit 2024	Jakarta, 30-31 October 2024	Innovation Networking Brainstorm Connection (INBC) Global

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite pendukung Dewan Komisaris yang berfungsi membantu proses pencalonan kandidat dan menentukan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Nomination and Remuneration Committee is the supporting committee of Board of Commissioners assisting with the candidate nomination process and determine remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pedoman Kerja

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan pada tanggal 29 November 2021. Piagam ini ditinjau dan dikaji secara berkala, dengan pembaruan terakhir pada 24 November 2023 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014. Pedoman kerja ini menjadi panduan bagi anggota komite dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya secara profesional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Work Policy

The Nomination and Remuneration Committee Charter was established on 29 November 2021. This charter is reviewed and evaluated periodically, with the latest update on 24 November 2023, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014. This guideline serves as a reference for committee members in carrying out their duties, responsibilities, and authority in a professional manner, in compliance with applicable laws and regulations.

Komposisi dan Independensi

Komposisi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari:

1. Seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai ketua;
2. Seorang Komisaris Utama yang menjabat sebagai anggota; serta
3. Seorang pihak dengan jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia sebagai anggota.

Masa jabatan anggota komite ini tidak melebihi masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau dapat diberhentikan sewaktu-waktu sesuai keputusan Dewan Komisaris dengan memperhatikan kebijakan yang berlaku. Selama tahun 2024, tidak terjadi perubahan komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Independensi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa menghindari benturan kepentingan, menjunjung tinggi prinsip independensi, dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan kehati-hatian. Jika terdapat potensi

Composition and Independence

Composition

The Composition of Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

1. One Independent Commissioner who serves as a chairman;
2. One President Commissioner who serves as a member; and
3. One person holding a managerial position under the Board of Directors in charge of human resources as a member.

Term of office of members of this committee is not exceeding the term of office of Board of Commissioners members and/or can be dismissed any time following Board of Commissioners' decision, by considering the applicable policy. In 2024, there was no change in composition of members of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Independence

Nomination and Remuneration Committee members always avoid conflict of interest, uphold the independence principle, and carrying out their duties and responsibilities with prudence. If there is potential conflict of interest among the committee

benturan kepentingan di antara anggota komite, maka dalam proses pemberian usulan harus diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.

members, such conflict of interest must be disclosed during the provision of proposal process, along with the considerations underlying the proposal.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of the Nomination and Remuneration Committee



Iwa Kartiwa Hudaya

Ketua
Chairman

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2022-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 06/SK-DEKOM/TPA/V/2022 tanggal 27 Mei 2022; serta
- 2024-2027: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 tanggal 25 April 2024.

Period and Basis of Appointment

- 2022-2024: Decree of the Board of Commissioners No. 06/SK-DEKOM/TPA/V/2022 dated 27 May 2022; and
- 2024-2027: Decree of the Board of Commissioners No. 03/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 dated 25 April 2024.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Indracahya Basuki

Anggota
Member

Periode dan Dasar Pengangkatan

2024-2027: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/SK-DEKOM/TPA/X/2024 tanggal 22 Oktober 2024.

Period and Basis of Appointment

2024-2027: Decision Letter of the Board of Commissioners No. 05/SK-DEKOM/TPA/X/2024 dated 22 October 2024.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Sutarto Hadi

Anggota
Member



Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2022-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 tanggal 29 November 2021; serta
- 2024-2027: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 tanggal 25 April 2024.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Gajah Mada dan gelar Magister Manajemen (SDM) dari Universitas Mercu Buana. Beliau juga memiliki berbagai sertifikasi profesi, di antaranya *Certified Professional Human Resource Management* (CPHRM), *Certified Professional Human Capital Management* (CPHCM), *Certified Industrial Relation Professional* (CIRP), *Certified Public Speaking Professional* (CPSP), *Certified Performance Management Professional* (CPMP), *Certified Talent Management Professional* (CTMP), dan *Certified Excellence Trainer Professional* (CETP).

Pengalaman Kerja

Memiliki pengalaman selama 20 tahun di bidang perkebunan, khususnya agronomi dan sumber daya manusia. Karier dimulai di Asian Agri Group (2003-2009). Beliau juga pernah menduduki jabatan strategis di beberapa perusahaan, yaitu *Estate Manager* PT Cisadane Sawit Raya (2009), *Head of Human Resource Development* PT Pinago Utama (2009-2012), *HR People and Organization Development Division Head*, serta *Plantation Human Capital Operation Head* KPN Plantation (2012-2020). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Head of Human Resources Division* Perseroan (sejak 2020).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Period and Basis of Appointment

- 2022-2024: Decree of the Board of Commissioners No. 04/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 dated 29 November 2021; and
- 2024-2027: Decree of the Board of Commissioners No. 03/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 dated 25 April 2024.

Education History

Bachelor of Agriculture from Universitas Gajah Mada and a Master in Management (HR) from Universitas Mercu Buana. He also holds various professional certifications, including Certified Professional Human Resource Management (CPHRM), Certified Professional Human Capital Management (CPHCM), Certified Industrial Relations Professional (CIRP), Certified Public Speaking Professional (CPSP), Certified Performance Management Professional (CPMP), Certified Talent Management Professional (CTMP), and Certified Excellence Trainer Professional (CETP).

Work Experience

20 years of experience in the plantation sector, particularly in agronomy and human resources. Career started at Asian Agri Group (2003-2009). He held strategic positions in several companies, namely Estate Manager PT Cisadane Sawit Raya (2009), Head of Human Resource Development PT Pinago Utama (2009-2012), HR People and Organization Development Division Head, and Plantation Human Capital Operation Head KPN Plantations (2012-2020). Currently, he also serves as Head of Human Resources Division of the Company (since 2020).

Affiliation Relationships

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dijelaskan sebagai berikut.

1. **Terkait Fungsi Nominasi**
   a) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      1) Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
      2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; serta
      3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
   b) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
   c) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi.
   d) Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan di dalam RUPS.
2. **Terkait Fungsi Remunerasi**
   a) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      1) Struktur remunerasi;
      2) Kebijakan atas remunerasi; dan
      3) Besaran atas remunerasi.
   b) Struktur remunerasi yang dimaksud pada poin a di atas, termasuk remunerasi dalam bentuk insentif jangka panjang (*long time incentive*).
   c) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Duties and Responsibilities

The Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as explained below.

1. **On the Nomination Function**
   a) Providing recommendations to Board of Commissioners regarding:
      1) Position composition of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors;
      2) Policies and criteria needed in the nomination process; and
      3) Performance evaluation policy for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.
   b) Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors based on the predetermined benchmarks as evaluation material.
   c) Providing recommendations to the Board of Commissioners on competence development programs for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.
   d) Providing proposals for candidates eligible as members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS.
2. **On the Remuneration Function**
   a) Providing recommendations to Board of Commissioners regarding:
      1) Remuneration structure;
      2) Remuneration policy; and
      3) Remuneration amount.
   b) The remuneration structure mentioned in point a above encompasses remuneration, including long-term incentives.
   c) Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance according to the remuneration received by each member of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2024 sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku, sebagai berikut.

1. Melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi sesuai dengan pedoman penilaian yang telah ditentukan.

Implementation of Duties in 2024

Throughout 2024, Nomination and Remuneration Committee had carried out their duties and responsibilities following the applicable work policy, as follows.

1. Evaluated the performance of members of the Board of Directors according to the predetermined benchmarks.

2. Menyampaikan rekomendasi terkait pelaksanaan program pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2024, serta melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan program tersebut. Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan RKAP.

3. Mengevaluasi kebijakan terkait remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan usulan dan saran kepada Dewan Komisaris terkait penetapan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi tersebut untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan kinerja Perseroan dan penetapan di industri sejenis.

2. Provided recommendation on the implementation of competence development program of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2024 financial year, monitored and evaluated the program implementation. In 2024, the Company has held the competence development program for members of the Board of Commissioners and Board of Directors according to RKAP.
3. Evaluated the remuneration policy of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as provided suggestion and advice to the Board of Commissioners on the determination of structure, policy, and remuneration amount for 2024 financial year by considering Company's performance and determination in similar industry.

Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat setidaknya sekali setiap 3 bulan, dengan kehadiran lebih dari ½ jumlah anggota. Sepanjang tahun 2024, komite ini telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran diungkapkan dalam tabel berikut.

Meetings

Nomination and Remuneration Committee held meeting at least once every 3 months, attended by more than ½ of the members. Throughout 2024, this committee has held 4 meetings, with the level of attendance disclosed in the below table.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Iwa Kartiwa Hudaya	Ketua Chairman	4	4	100,0
Indracahya Basuki*)	Anggota Member	1	1	100,0
Widiyanti Putri**)	Anggota Member	4	3	75,0
Sutarto Hadi	Anggota Member	4	4	100,0
Rata-rata Kehadiran Rapat **Average Meeting Attendance**				93,8

*) Efektif menjabat sejak 22 Oktober 2024. / Effective as 22 October 2024.
**) Mengundurkan diri pada tanggal 21 Oktober dan disahkan dalam RUPS Luar Biasa tanggal 13 Desember 2024. / Resigned on 21 October 2024 and officially approved during the Extraordinary GMS on 13 December 2024.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memfasilitasi program pengembangan kompetensi untuk mendorong efektivitas dan kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi, serta memastikan komite ini memahami tren, tantangan, dan perkembangan terbaru yang terjadi di industri. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut.

Competence Development

The Company is facilitating competence development program to boost the effectiveness and performance of the Nomination and Remuneration Committee, while ensuring this committee understands the latest trend, challenges, and development occurring in the industry. Throughout 2024, the Company has held competence development program for members of the Nomination and Remuneration Committee as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Location/Facility and Period of Training	Penyelenggara Organizer
Iwa Kartiwa Hudaya	Ketua Chairman	Telah diungkapkan pada uraian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Has been disclosed in the description of Board of Commissioners Competency Development		
Indracahya Basuki*)	Anggota Member			
Sutarto Hadi	Anggota Member	Seminar Nasional Planter Indonesia (SNPI) Indonesia Planter National Seminar (SNPI)	Jakarta, 15-16 May 2024	Indonesia Planter Society (IPS)
		Breaking The Wall: Who Wants to be a Transformers?	Balikpapan, 24 May 2024	Internal Perseroan Company Internal (TPA Conference)
		Fieldtrip Malaysia Palm Oil Plantation	Malaysia, 31 July-3 August 2024	Indonesia Planter Society (IPS)
		Penerapan Anti-Korupsi, Anti-Penyuapan, dan Praktik Perilaku Usaha Beretika di Perusahaan Implementation of Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Ethical Business Practices in the Company	Jakarta, 29 November 2024	Internal Perseroan Company Internal

*) Efektif menjabat sejak 22 Oktober 2024. / Effective as 22 October 2024.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO, GCG, DAN INVESTASI

Risk Management, GCG, and Investment Committee

Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi penerapan manajemen risiko, GCG, dan investasi. Komite ini dibentuk untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dan pengawasan di internal Perseroan, serta memastikan bahwa penerapan manajemen risiko, GCG, serta keputusan investasi diambil dengan cara yang benar dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

The Risk Management, GCG, and Investment Committee is the supporting organ of Board of Commissioners tasked to oversee the risk management implementation, GCG, and investment. This committee was established to boost the effectiveness of management and supervision within the Company, while ensuring the implementation of risk management, GCG, and investment decisions are made properly and in line with applicable regulations.

Pedoman Kerja

Piagam Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi ditetapkan pada 29 November 2021. Piagam ini ditinjau dan dikaji secara berkala dengan pembaruan terakhir pada 24 November 2023. Pedoman kerja ini menjadi panduan bagi anggota komite untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Work Policy

The Risk Management, GCG, and Investment Committee Charter was established on 29 November 2021. This charter is reviewed and evaluated periodically, with the latest update on 24 November 2023. This guideline serves as a reference for committee members to carry out their duties and responsibilities professionally in accordance with applicable policies.

Komposisi dan Independensi

Komposisi

Komposisi Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi terdiri dari 1 ketua dan 1 anggota. Masa jabatan anggota komite ini tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu sesuai keputusan Dewan Komisaris dengan mengacu pada kebijakan yang berlaku. Selama tahun 2024, tidak terjadi perubahan komposisi Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi.

Independensi

Anggota Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi senantiasa menghindari benturan kepentingan, menjunjung tinggi prinsip independensi, dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan kehati-hatian. Jika terdapat potensi benturan kepentingan di antara anggota komite, maka dalam proses pemberian usulan harus diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.

Composition and Independence

Composition

The Risk Management, GCG, and Investment Committee consists of 1 chairman and 1 member. The term of office of members of this committee is not exceeding the term of office of Board of Commissioners and can be dismissed at any time following the Board of Commissioners decision by considering the applicable policy. Throughout 2024, there was no change in the composition of Risk Management, GCG, and Investment Committee.

Independence

Risk Management, GCG, and Investment Committee members always avoid conflict of interest, uphold the independence principle, and carrying out their duties and responsibilities with prudence. If there is potential conflict of interest among the committee members, such conflict of interest must be disclosed during the provision of proposal process, along with the considerations underlying the proposal.

Profil Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi
Risk Management, GCG, and Investment Committee Profile



Indracahya
Basuki

Ketua
Chairman

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2022-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK-DEKOM/TPA/I/2022 tanggal 28 Januari 2022; serta
- 2024-2027: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 tanggal 25 April 2024.

Period and Basis of Appointment

- 2022-2024: Decree of the Board of Commissioners No. 03/SK-DEKOM/TPA/I/2022 dated 28 January 2022; and
- 2024-2027: Decree of the Board of Commissioners No. 04/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 dated 25 April 2024.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Nurcahya Basuki



Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2022-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK-DEKOM/TPA/I/2022 tanggal 28 Januari 2022; serta
- 2024-2027: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 tanggal 25 April 2024.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar *Bachelor of Science International Business*, di Pepperdine University, Malibu, California, Amerika Serikat (2000) dan menyelesaikan program pendidikan eksekutif di Institut Européen d'Administration des Affaires (INSEAD), Singapura dalam bidang *Finance for Executives* (2017).

Pengalaman Kerja

Beliau pernah menjabat berbagai posisi manajemen, di antaranya Komisaris dan Komisaris Utama di PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2010-2021), Direktur Perseroan (2012-2021), dan Direktur di PT Matra Daya Investama (2014-2018). Saat ini, beliau juga menjabat Komisaris di beberapa Entitas Anak (sejak 2005). Beliau juga tercatat sebagai Komisaris PT Teladan Properties (sejak 2005) serta Komisaris Utama di PT Aquaria Shipping (sejak 2015) dan PT Imeco Inter Sarana (sejak 2017). Selain itu, beliau juga merupakan Direktur di beberapa perusahaan, seperti PT Bahtera Daya Utama (sejak 2013), PT Trans Marine Utama (sejak 2014), dan PT Teladan Resources (2008-2009 dan 2016-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

Period and Basis of Appointment

- 2022-2024: Decree of the Board of Commissioners No. 03/SK-DEKOM/TPA/I/2022 dated 28 January 2022; and
- 2024-2027: Decree of the Board of Commissioners No. 04/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 dated 25 April 2024.

Education History

Bachelor of Science International Business from Pepperdine University, Malibu, California, USA (2000) and completed an executive education program at Institut Européen d'Administration des Affaires (INSEAD), Singapore in the field of Finance for Executives (2017).

Work Experience

He has held various management positions, including Commissioner and President Commissioner at PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2010-2021), Director of the Company (2012-2021), and Director at PT Matra Daya Investama (2014-2018). Currently, he also serves as Commissioner in several Subsidiaries (since 2005). He is also listed as the Commissioner of PT Teladan Properties (since 2005) and President Commissioner of PT Aquaria Shipping (since 2015) and PT Imeco Inter Sarana (since 2017). He also serves as a Director in several companies, such as PT Bahtera Daya Utama (since 2013), PT Trans Marine Utama (since 2014), and PT Teladan Resources (2008-2009 and 2016-present).

Affiliation Relationships

Has affiliated relationship with members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Terkait Fungsi GCG

a. Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi dan melakukan penilaian terhadap konsistensi penerapannya, termasuk aspek-aspek yang berkaitan dengan etika bisnis dan pengembangan masyarakat di sekitar Perseroan.

b. Memastikan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan dalam setiap kegiatan usaha dan seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Duties and Responsibilities

1. In connection with the GCG Function

a. Aiding the Board of Commissioners in reviewing the overall GCG policy prepared by the Board of Directors and evaluating the uniformity of its execution, encompassing considerations such as business ethics and community development in the Company's vicinity.

b. Ensuring the consistency and continuity of GCG principles implementation across all business activities and organizational levels.

c. Membantu Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap kepatuhan yang sudah dijalankan oleh Direksi untuk memenuhi segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku berkaitan dengan bisnis Perseroan.

2. Terkait Fungsi Manajemen Risiko

a. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna diterapkannya Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management*) terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kebijakan investasi yang telah ditetapkan dan dijalankan oleh Perseroan.

b. Memantau kinerja Perseroan terhadap kerangka manajemen risiko, termasuk memantau apakah Perseroan beroperasi dalam selera risiko (*risk appetite*) yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

c. Memantau pengendalian terhadap risiko-risiko utama, termasuk risiko utama pelaporan keuangan dan risiko kecurangan (*fraud risk*).

d. Menyusun rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan perubahan yang harus dilakukan pada kerangka Manajemen Risiko Perseroan atau selera risiko (*risk appetite*) yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

3. Terkait Fungsi Investasi

a. Memberikan masukan, saran, pendapat profesional, dan independen kepada Dewan Komisaris atas Kebijakan Investasi Perseroan.

b. Melakukan reviu, telaah, dan kajian risiko atas kelayakan investasi yang diajukan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris.

c. Melakukan penilaian dan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan investasi yang telah dilaksanakan oleh Perseroan serta melaporkan hasil penilaian dan evaluasi tersebut kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2024 sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku, sebagai berikut.

1. Berkomunikasi, bekerja sama, dan berkoordinasi dengan Unit Audit Internal dan unit kerja lainnya yang terkait dalam melakukan penelaahan dan

c. Assisting the Board of Commissioners in overseeing the compliance undertaken by the Board of Directors to meet all relevant laws and regulations pertaining to the Company's business.

2. In connection with Risk Management Function

a. Assisting the Board of Commissioners by offering professional and independent insights into the implementation of Enterprise Risk Management concerning risk management implementation activities and investment policies established and executed by the Company.

b. Monitoring the Company's performance in alignment with risk management framework, including assessing whether the Company operates within the risk appetite approved by the Board of Commissioners.

c. Overseeing controls related to key risks, encompassing significant financial reporting risks and fraud risks.

d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding adjustments that should be made to the Company's Risk Management framework or the risk appetite approved by the Board of Commissioners.

3. In connection with Investment Functions

a. Offering input, advice, and professional, independent opinions to the Board of Commissioners on the Company's Investment Policy.

b. Conducting review, assessment, and risk management on feasibility investment proposed by the Board of Directors to be presented to Board of Commissioners.

c. Conducting periodic assessments and evaluations of the Company's executed investment activities and reporting the outcomes of such assessments and evaluations to the Board of Commissioners.

Implementation of Duties in 2024

Throughout 2024, the Risk Management, GCG, and Investment Committee had carried out their duties and responsibilities following the applicable work policy, as follows.

1. Communicated, cooperated, and coordinated with Internal Audit Unit and other related work units in analyzing and evaluating risk management,

mengevaluasi manajemen risiko, kebijakan investasi, pengendalian internal, dan menilai toleransi risiko investasi.
2. Membantu dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris dalam rangka rencana investasi dan pengembangan bisnis Perseroan.

investment policies, internal controls, and assessing investment risk tolerance.

2. Assisted and provided advice to the Board of Commissioners in terms of Company's investment and business development plans.

Rapat

Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi menyelenggarakan rapat setidaknya sekali setiap 4 bulan, dengan kehadiran lebih dari ½ jumlah anggota. Sepanjang tahun 2024, komite ini telah mengadakan rapat sebanyak 2 kali, dengan tingkat kehadiran diungkapkan dalam tabel berikut.

Meetings

Risk Management, GCG, and Investment Committee held meeting at least once every 4 months, attended by more than ½ of the members. Throughout 2024, this committee has held 3 meetings, with the level of attendance disclosed in the below table.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Indracahya Basuki	Ketua Chairman	2	2	100,0
Nurcahya Basuki	Anggota Member	2	2	100,0
Rata-rata Kehadiran Rapat **Average Meeting Attendance**				100,0

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memfasilitas program pengembangan kompetensi untuk mendorong efektivitas dan kinerja Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi, serta memastikan komite ini memahami tren, tantangan, dan perkembangan terbaru yang terjadi di industri. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi anggota Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi sebagai berikut.

Competence Development

The Company is facilitating competence development program to boost the effectiveness and performance of the Risk Management, GCG, and Investment Committee, while ensuring this committee understands the latest trend, challenges, and development occurring in the industry. Throughout 2024, the Company has held competence development program for members of the Risk Management, GCG, and Investment Committee as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Location/Facility and Period of Training	Penyelenggara Organizer
Indracahya Basuki	Ketua Chairman	**Telah diungkapkan pada uraian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris** **Has been disclosed in the description of Board of Commissioners Competency Development**		
Nurcahya Basuki	Anggota Member	**Breaking The Wall: Who Wants to be a Transformers?**	Balikpapan, 24 May 2024	Internal Perseroan Company Internal (TPA Conference)
		Penerapan Anti-Korupsi, Anti-Penyuapan, dan Praktik Perilaku Usaha Beretika di Perusahaan **Implementation of Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Ethical Business Practices in the Company**	Jakarta, 29 November 2024	Internal Perseroan Company Internal

KOMITE KEBERLANJUTAN USAHA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee

Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berperan penting dalam memastikan Perseroan tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat.

The Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee has a key role in ensuring the Company is not only focusing on financial profits but also considering the long-term impacts both to the environment and community.

Pedoman Kerja

Piagam Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ditetapkan pada 28 Januari 2022. Piagam ini ditinjau dan dikaji secara berkala dengan pembaruan terakhir pada 24 November 2023 Pedoman kerja ini menjadi panduan bagi anggota komite untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Work Policy

The Business Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee Charter was established on 28 January 2022. This charter is reviewed and assessed periodically, with the latest update on 24 November 2023. This work guideline serves as a reference for committee members to carry out their duties and responsibilities professionally in accordance with the applicable policies.

Komposisi dan Independensi

Komposisi

Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terdiri dari 1 ketua dan 2 anggota. Masa jabatan anggota komite tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu sesuai keputusan Dewan Komisaris, dengan mengacu pada kebijakan yang berlaku. Selama tahun 2024, tidak ada perubahan dalam komposisi Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Independensi

Anggota Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan senantiasa menghindari benturan kepentingan, menjunjung tinggi prinsip independensi, dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan kehati-hatian. Jika terdapat potensi benturan kepentingan di antara anggota komite, maka dalam proses pemberian usulan harus diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.

Composition and Independence

Composition

The Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee consists of 1 chairman and 2 members. The term of office of committee members is not exceeding the term of office of the Board of Commissioners and can be dismissed at any time following Board of Commissioners' decision, by referring to the applicable policy. Throughout 2024, there was no change in the composition of Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee.

Independence

Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee members always avoid conflict of interest, uphold the independence principle, and carrying out their duties and responsibilities with prudence. If there is potential conflict of interest among the committee members, such conflict of interest must be disclosed during the provision of proposal process, along with the considerations underlying the proposal.

Profil Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee Profile



Dr. Yaya Rayadin

Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, berdomisili di Samarinda.
Indonesian Citizen, 52 years old, domiciled in Samarinda.

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2022-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-DEKOM/TPA/I/2022 tanggal 28 Januari 2022; serta
- 2024-2027: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 tanggal 25 April 2024.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Kehutanan dari Universitas Mulawarman (1998), Magister Kehutanan dari Universitas Mulawarman (2002), dan *Doctor of Philosophy for Wildlife Ecology and Conservation* dari Hokkaido University, Japan (2009). Beliau juga pernah mengikuti pendidikan *non-degree*, seperti *Forest Markets & Society* di University of Freiburg, Jerman (2004) dan *Natural Research Program and Fund Raising* di University of Freiburg, Jerman (2005).

Pengalaman Kerja

Memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun dan keahlian luas di bidang ekologi konservasi. Beberapa pengalamannya di antaranya adalah Koordinator Perencanaan Hutan Kalimantan Timur PT Inhutani I (1999-2002), Editor Jurnal Ekologi dan Konservasi untuk Studi Tropis (Ecositrop) (2011-2013), Peneliti Ekologi Konservasi di Pusat Penelitian Hutan Tropis Universitas Mulawarman (2009-2012), serta Kepala Laboratorium Ekologi & Konservasi Biodiversitas Hutan Tropis Universitas Mulawarman (2012-2016). Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan, baik di Perseroan dan Entitas Anak ataupun perusahaan publik lain.

Period and Basis of Appointment

- 2022-2024: Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK-DEKOM/TPA/I/2022 dated 28 January 2022; and
- 2024-2027: Decision Letter of the Board of Commissioners No. 05/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 dated 25 April 2024.

Education History

Bachelor of Forestry from Mulawarman University (1998), Master of Forestry from Mulawarman University (2002), and Doctor of Philosophy for Wildlife Ecology and Conservation from Hokkaido University, Japan (2009). He has also attended non-degree education, such as Forest Markets & Society at University of Freiburg, Germany (2004) and the Natural Research Program and Fund Raising at University of Freiburg, Germany (2005).

Work Experience

More than 25 years of experience and extensive expertise in the field of conservation ecology. Some of his experiences include Coordinator of East Kalimantan Forest Planning PT Inhutani I (1999-2002), Editor of the Journal of Ecology and Conservation for Tropical Studies (Ecositrop) (2011-2013), Conservation Ecology Researcher at Tropical Forest Research Center, Mulawarman University (2009-2012), and Head of Ecology & Conservation of Tropical Forest Biodiversity Laboratory, Mulawarman University (2012-2016). Currently, he has no concurrent positions, either in the Company and Subsidiaries or other public companies.

Penghargaan

Memperoleh beberapa *scholarship* dan penghargaan lokal ataupun internasional, seperti Orangutan Conservation Services Program (OCSP) United States Agency for International Development (USAID) untuk *Consultant and Reviewer for Orangutan Project and Services in Kalimantan Timur* (2010); The Nature Conservancy-USA untuk *Anthropogenic effect on Orangutan Ecology and Behavior in the Multi-Functional Landscape* (2011-2012); *Collaboration Research between* UNMUL dan Wisconsin Oshkosh University USA (2012-2013); UTEP-UNMUL-USAID untuk *Enhancing Behavior Change Through Conservation Program*, Texas El Paso dan Wisconsin Oshkosh (2015); Arcus Foundation-USA untuk *Study Orangutan Ecology and Behavior in The Forest Plantation*; dan *Islamic Development Bank* untuk *Overseas Training and Visiting Researcher*, di Univ Texas, El Paso dan Univ Wisconsin Madison, Amerika Serikat (2020).

Aktivitas di Bidang Keberlanjutan

Aktif menulis jurnal ilmiah dan film dokumenter terkait ekologi, konservasi, dan Orangutan. Beberapa karya beliau, yaitu Film Dokumenter, Bornean Orangutan: Jeritan Orangutan Terjerat, (Bornean orangutan trapped by Snare) dipublikasikan oleh Pustaka Tropis & Ecositrop (2020); Jurnal *Managing and reforesting Degraded Post Mining Landscape in Indonesia, A Review* diterbitkan oleh Journal Land (2021); Jurnal *What Does It Take to Have A Mutually Beneficial Research Collaboration Across* Countries? dipublikasikan oleh International Journal Conservation Science and Practice (2022); Film Dokumenter, Bornean Orangutan: Orangutan dalam Perut Phyton (Bornean orangutan Inside Phyton); serta Film Dokumenter Bekantan (Proboscis Monkey) Behind Reclamation Forest yang dipublikasikan oleh Pustaka Tropis & Ecositrop.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Awards

Awardee of several local and international scholarships and awards, such as the Orangutan Conservation Services Program (OCSP) United States Agency for International Development (USAID) for Consultant and Reviewer for Orangutan Project and Services in East Kalimantan (2010); The Nature Conservancy-USA for Anthropogenic effects on Orangutan Ecology and Behavior in the Multi-Functional Landscape (2011-2012); Collaboration Research between UNMUL and Wisconsin Oshkosh University USA (2012-2013); UTEP-UNMUL-USAID for Enhancing Behavior Change Through Conservation Program, Texas El Paso and Wisconsin Oshkosh (2015); Arcus Foundation-USA for the Study of Orangutan Ecology and Behavior in The Forest Plantation; and Islamic Development Bank for Overseas Training and Visiting Researchers, at Univ Texas, El Paso and Univ Wisconsin Madison, United States of America (2020).

Activities in the Sustainability Sector

Actively writing scientific journals and documentaries related to ecology, conservation, and Orangutans. Some of his works, namely Documentary Film, Bornean Orangutan: Jeritan Orangutan Terjerat, (Bornean orangutan trapped by Snare) published by Pustaka Tropis & Ecositrop (2020); Journal of Managing and reforesting Degraded Post Mining Landscape in Indonesia, A Review published by Journal Land (2021); Journal: What Does It Take to Have A Mutually Beneficial Research Collaboration Across Countries? published by International Journal Conservation Science and Practice (2022); Documentary Film, Bornean Orangutan: Orangutan dalam Perut Phyton (Bornean orangutan Inside Phyton); and Documentary Bekantan (Proboscis Monkey) Behind Reclamation Forest, published by Pustaka Tropis & Ecositrop.

Affiliation Relationships

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Richard Bruce Ness



Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 75 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 75 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2022-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-DEKOM/TPA/I/2022 tanggal 28 Januari 2022; serta
- 2024-2027: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 tanggal 25 April 2024.

Riwayat Pendidikan

Merupakan lulusan Moorhead Technical Institute, Minnesota, Amerika Serikat dan selanjutnya meneruskan pendidikan lanjutan ke Moorhead State University, Minnesota, Amerika Serikat. Beliau juga menempuh *Program Professional Management* (PMD) di Harvard Business School, Massachusetts, Amerika Serikat (1992).

Pengalaman Kerja

Memiliki pengalaman kerja yang panjang selama 46 tahun di bidang energi, sumber daya alam, dan pertambangan, membuat beliau berhasil menduduki berbagai posisi strategis, yaitu *Vice President* PT Freeport Indonesia, *General Manager*/Direktur PT Newmont Nusa Tenggara, Direktur Utama PT Newmont Minahasa Raya (1999-2007), Direktur PT Indika Energy Tbk (2009-2016), Komisaris Independen (2014-2018), *Vice President* - CEO (2018-2020) dan Komisaris PT Merdeka Copper & Gold Tbk (2020-2022). Beliau juga pernah menduduki posisi penting di PT Petrosea Tbk sebagai Presiden Direktur (2014-2016) dan Presiden Komisaris (2010-2014 & 2016-2022). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Indika Energy Tbk (sejak 2018).

Aktivitas di Bidang Keberlanjutan

Memiliki pengalaman sebagai delegasi *United Nations World Summit for Sustainable Development* (WSSD) di Johannesburg, Afrika Selatan yang mewakili International Chamber of Commerce, serta menjadi delegasi dari *International Council of Mining & Metals Advisory Member & Industry* pada *World Bank Extractive Industry Review.*

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Period and Basis of Appointment

- 2022-2024: Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK-DEKOM/TPA/I/2022 dated 28 January 2022; and
- 2024-2027: Decision Letter of the Board of Commissioners No. 05/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 dated 25 April 2024.

Education History

Graduated from Moorhead Technical Institute, Minnesota, United States of America and then pursued further education at Moorhead State University, Minnesota, United States of America. He also took the Professional Management Program (PMD) at Harvard Business School, Massachusetts, USA (1992).

Work Experience

Has a long 46 years of experience in energy, natural resources and mining sectors, he successfully held various strategic positions, namely Vice President PT Freeport Indonesia, General Manager/Director PT Newmont Nusa Tenggara, President Director PT Newmont Minahasa Raya (1999-2007), Director PT Indika Energy Tbk (2009-2016), Independent Commissioner (2014-2018), Vice President-CEO (2018-2020) and Commissioner PT Merdeka Copper & Gold Tbk (2020-2022). He once held important positions at PT Petrosea Tbk as President Director (2014-2016) and President Commissioner (2010-2014 & 2016-2022). Currently, he also serves as Deputy President Commissioner PT Indika Energy Tbk (since 2018).

Activities in the Sustainability Sector

Has experience as United Nations World Summit for Sustainable Development (WSSD) delegate in Johannesburg, South Africa representing International Chamber of Commerce, and International Council of Mining & Metals Advisory Member & Industry delegate at World Bank Extractive Industry Review.

Affiliation Relationships

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Shakeb Afsah

Anggota
Member



Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun, berdomisili di Amerika Serikat.
Indonesian Citizen, 61 years old, domiciled in United States of America.

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2022-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-DEKOM/TPA/I/2022 tanggal 28 Januari 2022; serta
- 2024-2027: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 tanggal 25 April 2024.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar *Bachelor of Technology* dari Indian Institute of Technology, New Delhi, India (1985) dan *Master of Public Policy* dari Kennedy School of Government, Harvard University, Cambridge, Amerika Serikat.

Pengalaman Kerja

Mempunyai pengalaman kerja selama 36 tahun dan keahlian yang luas di bidang ekonomi lingkungan. Mengawali karier sebagai *Design Engineer, Society for Development Alternatives*, New Delhi, India (1985-1989); *Teaching Fellow*, Harvard Institute for International Development, Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat (1991); *World Bank's Resident Advisor* untuk Kementerian Lingkungan Republik Indonesia dan bekerja dengan Tim Pemerintah Indonesia dalam merancang dan melaksanakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) secara nasional dalam Pengelolaan Lingkungan (1991-1997); *Senior Manager* (1997-2000); *Vice President* International Resources Group, Ltd, Washington DC, Amerika Serikat (2000-2002); *Benchmarking Advisor*, Egyptian Electric Utility and Consumer Protection Regulatory Agency (2002-2003); dan *Resident Advisor* untuk Kementerian Lingkungan Republik Indonesia (2003-2004). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perseroan dan Entitas Anak ataupun perusahaan publik lain.

Period and Basis of Appointment

- 2022-2024: Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK-DEKOM/TPA/I/2022 dated 28 January 2022; and
- 2024-2027: Decision Letter of the Board of Commissioners No. 05/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 dated 25 April 2024.

Education History

Bachelor of Technology from Indian Institute of Technology, New Delhi, India (1985) and Master of Public Policy from Kennedy School of Government, Harvard University, Cambridge, United States of America.

Work Experience

Has 36 years of work experience and extensive expertise in environmental economics. Began his career as Design Engineer, Society for Development Alternatives, New Delhi, India (1985-1989); Teaching Fellow, Harvard Institute for International Development, Cambridge, Massachusetts, United States of America (1991); World Bank's Resident Advisor for the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia and worked with the Indonesian Government Team in designing and implementing the national Environmental Management Rating Program (PROPER) (1991-1997); Senior Manager (1997-2000); Vice President International Resources Group, Ltd, Washington DC, United States of America (2000-2002); Benchmarking Advisor, Egyptian Electric Utility and Consumer Protection Regulatory Agency (2002-2003); and Resident Advisor for the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia (2003-2004). Currently, he held no concurrent positions, either in the Company and Subsidiaries or other public companies.

Aktivitas di Bidang Keberlanjutan

Mengikuti seminar dan konferensi internasional, seperti *Presentation to the Minister of Energy and the Electricity Board, Government of Egypt*, Cairo (2003); *Regulation through Information and Benchmarking, Workshop on Utility Management*, Arab League, Cairo (2003); *Carbon Disclosure Policy Approaches, European Association of Environmental and Resource Economists* (EAERE), Gothenburg, Sweden (2008); *Role of Performance Management and Disclosure in Local Governments*, City of Guarulhos, Sao Paulo, Brazil (2010); *International Conference on Environmental Compliance and Enforcement*, Whistler, British Columbia, Canada (2011); dan *Benchmarking and Baseline Performance Results for the Electricity Sector* in Egypt. Beliau juga aktif menulis buku, riset, dan laporan internasional, di antaranya *Carbon Disclosure Policy Approaches-Lessons from Carbon Monitoring for Action* (CARMA) diterbitkan oleh EAERE (2008); *What Kinds of Firms are More Sensitive to Public Disclosure Programs for Pollution Control?* diterbitkan oleh EfD/RFF Discussion Paper (2008); *Which Firms are More Sensitive to Public Disclosure Schemes for Pollution Control? Evidence from Indonesia's PROPER Program* diterbitkan oleh Environmental and Resource Economics (2009*); Non-Conundrum of the Prius Fallacy, CO2Scorecard Policy Note* diterbitkan oleh The Washington Post (2012); serta *Environmental Regulation and Public Disclosure: The Case of PROPER in Indonesia* diterbitkan oleh Routledge/RFF Press (2013).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Activities in the Sustainability Sector

Attended international seminars and conferences, such as Presentation to the Minister of Energy and the Electricity Board, Government of Egypt, Cairo (2003); Regulation through Information and Benchmarking, Workshop on Utility Management, Arab League, Cairo (2003); Carbon Disclosure Policy Approaches, European Association of Environmental and Resource Economists (EAERE), Gothenburg, Sweden (2008); Role of Performance Management and Disclosure in Local Governments, City of Guarulhos, Sao Paulo, Brazil (2010); International Conference on Environmental Compliance and Enforcement, Whistler, British Columbia, Canada (2011); and Benchmarking and Baseline Performance Results for the Electricity Sector in Egypt. He is also actively writing books, research and international reports, including Carbon Disclosure Policy Approaches-Lessons from Carbon Monitoring for Action (CARMA) published by EEARE (2008); What Kinds of Firms are More Sensitive to Public Disclosure Programs for Pollution Control? published by EfD/RFF Discussion Paper (2008); What Kinds of Firms are More Sensitive to Public Disclosure Programs for Pollution Control? Evidence from Indonesia's PROPER Program published by Environmental and Resource Economics (2009); Non-Conundrum of the Prius Fallacy, CO2Scorecard Policy Note published by The Washington Post (2012); and Environmental Regulation and Public Disclosure: The Case of PROPER in Indonesia published by Routledge/RFF Press (2013).

Affiliation Relationships

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dijelaskan sebagai berikut.

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk pengembangan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial serta rencana dalam hal pengembangan kelestarian dan keberlanjutan usaha Perseroan dan Entitas Anak.
2. Mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan memantau pengembangan dan implementasi rencana program keberlanjutan dan tanggung jawab sosial di Perseroan dan Entitas Anak.
3. Melakukan pemantauan dan memastikan bahwa pelaksanaan praktik umum pengembangan kelestarian dan keberlanjutan usaha dan tanggung jawab sosial di Perseroan dan Entitas Anak dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee are as explained below.

1. Providing recommendations to Board of Commissioners on the development and implementation of social responsibility and plans of developing the sustainability and business continuity of the Company and Subsidiaries.
2. Supporting the supervisory function of the Board of Commissioners by monitoring the development and implementation of sustainability and social responsibility program plans in the Company and Subsidiaries.
3. Monitoring and ensuring the implementation of general practices for the development of sustainability and business continuity and social responsibility in the Company and its Subsidiaries are carried out following the provisions of the applicable laws and regulations.

4. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan aspek-aspek terkait *environment, social, and governance* (ESG) dan keberlanjutan usaha dari kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak diidentifikasi, didokumentasikan, dan dievaluasi secara akurat dan berkala.
5. Membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi pengawasan, pengembangan, saran dan arahan kepada Direksi Perseroan mengenai aspek terkait ESG dan keberlanjutan usaha dan program tanggung jawab sosial Perseroan.
6. Membantu Direksi dalam mengembangkan kemampuan manajemen dan karyawan Perseroan dalam hal aspek-aspek terkait ESG, keberlanjutan usaha, dan program tanggung jawab sosial.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2024 sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku, sebagai berikut.

1. Berkomunikasi, bekerja sama, dan berkoordinasi dengan Direksi serta semua unit kerja dalam rangka meminta informasi, klarifikasi, dan berkas-berkas atau laporan-laporan yang dirasa terkait dalam pelaksanaan kelestarian dan keberlanjutan usaha serta tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi dan unit kerja atas audit khusus dalam hal pengawasan kelestarian dan keberlanjutan serta tanggung jawab sosial perusahaan, khususnya sehubungan dengan pemenuhan kewajiban.
3. Melakukan pengawasan atas proses digitalisasi Perseroan dengan memberikan masukan dan saran untuk pengembangan platform *Teladan Green Metrics* (TGM) dan *Teladan Productivity Technology Science* (TPTS).
4. Memberikan masukan, saran, dan inisiatif kepada Manajemen Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, agar dapat menghasilkan dampak yang positif bagi seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan.
5. Melakukan pengawasan serta memberikan masukan dan saran untuk pembangunan *Biogas Power Plant* (BPP).

4. Assisting the Board of Commissioners in ensuring aspects related to environment, social, and governance (ESG) and business sustainability from the operational activities of the Company and Subsidiaries are identified, documented, and evaluated accurately and periodically.
5. Assisting the Board of Commissioners in carrying out the functions of supervision, development, advice and direction to the Company's Board of Directors on aspects related to ESG and business sustainability and the Company's social responsibility programs.
6. Assisting the Board of Directors in developing the capabilities of the Company's management and employees in terms of aspects related to ESG, business sustainability and social responsibility programs.

Implementation of Duties in 2024

Throughout 2024, the Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee had carried out its duties and responsibilities in accordance with the applicable work policy as follows.

1. Communicated, cooperated, and coordinated with the Board of Directors and all work units in order to request information, clarification, and files or reports deemed related to the implementation of business sustainability and continuity as well as corporate social responsibility.
2. Provided recommendations and inputs to the Board of Directors and work units on special audit to oversee the sustainability and continuity as well as the corporate social responsibility, particularly in relation to the fulfilment of obligations.
3. Supervised the Company's digitalization process by providing input and advices to improve the Teladan Green Metrics (TGM) and Teladan Productivity Technology Science (TPTS) platforms.
4. Provided inputs, advices, and initiatives to the Company's Management in carrying out a sustainable business in order to produce a positive impact on all stakeholders and the environment.
5. Conducted supervision and providing inputs and advices on the construction of the Biogas Power Plant (BPP).

Rapat

Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan menyelenggarakan rapat setidaknya sekali setiap 3 bulan, dengan kehadiran lebih dari ½ jumlah anggota. Sepanjang tahun 2024, komite ini telah mengadakan rapat sebanyak 5 kali, dengan tingkat kehadiran diungkapkan dalam tabel berikut.

Meetings

Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee held meeting at least once every 3 months, attended by more than ½ of the members. Throughout 2024, this committee has held 5 meetings, with the level of attendance disclosed in the below table.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Dr. Yaya Rayadin	Ketua Chairman	5	5	100,0
Richard Bruce Ness	Anggota Member	5	2	40,0
Shakeb Afsah	Anggota Member	5	5	100,0
Rata-rata Kehadiran Rapat **Average Meeting Attendance**				80,0

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memfasilitas program pengembangan kompetensi untuk mendorong efektivitas dan kinerja Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, serta memastikan komite ini memahami tren, tantangan, dan perkembangan terbaru yang terjadi di industri. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi anggota Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai berikut.

Competence Development

The Company is facilitating competence development program to boost the effectiveness and performance of the Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee, while ensuring this committee understands the latest trend, challenges, and development occurring in the industry. Throughout 2024, the Company has held competence development program for members of the Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Location/Facility and Period of Training	Penyelenggara Organizer
Dr. Yaya Rayadin	Ketua Chairman	**Narasumber: Pelepas Liaran Orangutan di Hutan Lindung Kutai Timur** **Speaker: Rewilding Orangutan in East Kutai Protected Forest**	Samarinda, 18 March 2024	TVRI Kalimantan Timur TVRI East Kalimantan
		Tenaga Ahli Aspek Perlindungan Lingkungan Tahun 2024 Dalam Rangka Mendukung Penyusunan Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria (NSPK) yang Melingkupi Pelaksanaan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan serta Reklamasi dan Pascatambang **Expert in 2024 Environmental Protection Aspects to Support the Formulation of Norms, Standards, Guidelines, and Criteria (NSPK) on the Implementation of Environmental Management, Monitoring, and Reclamation and Post-Mining Activities.**	Samarinda, 18 April 2024	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Energy and Mineral Resources (ESDM) Ministry

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Location/Facility and Period of Training	Penyelenggara Organizer
Dr. Yaya Rayadin	Ketua Chairman	**Breaking The Wall: Who Wants to be a Transformers?**	Balikpapan, 24 May 2024	Internal Perseroan Company Internal (TPA Conference)
		Narasumber: Lingkungan Pascatambang *"Mine Closure Adaro Indonesia (Challenges & Opportunities)* dan Konservasi *Biodiversity* Pascatambang" **Speaker: Post-Mining Environment "Mine Closure Adaro Indonesia (Challenges & Opportunities) and Post-Mining Biodiversity Conservation"**	Online, 30 May 2024	Forum Komunikasi Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Indonesia Communication Forum for Indonesian Mining Environmental Management
		Narasumber: Mitigasi Konflik dan Upaya Konservasi Orangutan PT Penambangan **Speaker: Conflict Mitigation and Conservation Effort of Orangutan in Mining Companies**	Samarinda, 1-4 September 2024	PT Penambangan
		Pelatihan Perhitungan Stok Karbon Hutan dan Kebun **Forest and Plantation Carbon Stock Calculation Training**	Online, 21-22 September 2024	Focus Consulting Group
		Narasumber: Lokakarya Peta Jalan Konservasi *Colobinae* dan Bekantan Indonesia Seri 2: Region Kalimantan **Speaker: Colobinae and Bekantan Conservation Roadmap in Indonesia Workshop Series 2: Kalimantan Region**	Online, 12 November 2024	Perhimpunan Ahli dan Pemerhati Primata Indonesia (PERHAPPI) Indonesian Primate Expert and Observers Association (PERHAPPI)
Richard Bruce Ness	Anggota Member	**Pada tahun 2024, Bapak Bruce Ness dan Bapak Shakeb Afsah secara mandiri meningkatkan kompetensi mereka melalui pembelajaran mandiri dengan membaca buku dan memanfaatkan berbagai sumber informasi digital.** **In 2024, Mr. Bruce Ness and Mr. Shakeb Afsah independently enhance their competencies through self-directed learning by reading books and utilizing various digital resources.**		
Shakeb Afsah	Anggota Member			

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dan pemangku kepentingan serta bertanggung jawab atas pelaksanaan tata kelola administrasi sesuai kebijakan yang berlaku.

The Corporate Secretary ensures a smooth communication between the Company and stakeholders and responsible for the implementation of administrative governance in line with the applicable policy.

Pedoman Kerja

Piagam Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) ditetapkan pada tanggal 29 November 2021. Piagam ini ditinjau dan dikaji secara berkala dengan pembaruan terakhir pada 24 November 2023. Selain

Work Policy

The Corporate Secretary Charter was established on 29 November 2021. This charter is reviewed and assessed periodically, with the latest update on 24 November 2023. Additionally, the charter complies

itu, piagam telah memenuhi dan menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

with and is aligned with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2024, posisi Sekretaris Perusahaan tidak mengalami perubahan dan masih dijabat oleh Bapak Arya Wibisana berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/TPA/XI/2022 tanggal 7 November 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, dengan rincian profil sebagai berikut.

Corporate Secretary Profile

In 2024, the Corporate Secretary remains unchanged and still served by Mr. Arya Wibisana as per the Decree of the Board of Directors No. 001/SK-DIR/TPA/XI/2022 dated 7 November 2022 regarding the appointment of the Corporate Secretary, with the detailed profile as follows.

Arya Wibisana

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 48 years old, domiciled in Jakarta.



Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (2001).

Pengalaman Kerja

Mengawali karier sebagai *Legal Officer* PT Gemari Mutu Manikam (2006-2008). Beliau juga pernah menjabat sebagai *Marketing and Reinsurance Officer* PT Asuransi Asei Indonesia (d/h PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)) (2009), *Corporate Lawyer* PT Timah (Persero) Tbk (2009-2013), *Head Legal* Wilberforce Argo Law Firm (in association with TJ Cheng Law Corporation Singapore) (2013-2019), *Senior Legal Manager* PT Aerowisata (2019-2020), dan *Legal Partner* PT Indo Dharma Persada (2020-2021). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau merupakan *Group Structural Integration Senior Manager Corporate Secretary* PT Bukalapak. com Tbk (Oktober 2021-November 2022). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perseroan dan Entitas Anak ataupun perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Education History

Bachelor of Law from Universitas Indonesia (2001).

Work Experience

Started his career as a Legal Officer at PT Gemari Mutu Manikam (2006-2008). He also served as Marketing and Reinsurance Officer at PT Asuransi Asei Indonesia (formerly PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)) (2009), Corporate Lawyer of PT Timah (Persero) Tbk (2009-2013), Head Legal Wilberforce Argo Law Firm (in association with TJ Cheng Law Corporation Singapore) (2013-2019), Senior Legal Manager of PT Aerowisata (2019- 2020), and Legal Partner of PT Indo Dharma Persada (2020-2021). Prior to joining the Company, he was a Group Structural Integration Senior Manager Corporate Secretary of PT Bukalapak.com Tbk (October 2021-November 2022). He did not have concurrent position, either in the Company and Subsidiaries or other companies.

Affiliation Relationships

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dijelaskan sebagai berikut.

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia, kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
6. Dilarang mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan.
7. Membuat laporan secara berkala paling kurang 1 kali dalam 1 tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
8. Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dan mengungkapkan uraian singkat pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan dan informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as explained below.

1. Following the development of the capital market, especially the laws and regulations that apply in the capital market sector, providing input to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company on compliance with the provisions of the laws and regulations in the capital market sector.
2. Providing input to the Board of Commissioners and Board of Directors to comply with the provisions of the laws and regulations in the capital market sector.
3. Assisting Board of Commissioners and Board of Directors to implement good corporate governance which includes:
   a. Information disclosure to the public, and availability of information on the Company's website;
   b. Submission of reports to Financial Services Authority in a timely manner;
   c. GMS implementation and documentation;
   d. Implementation and documentation of meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
   e. Implementation of Company's orientation program for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Company and the Company's Shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.
5. Mandatory safeguarding the confidentiality of confidential documents, data, and information, except when fulfilling obligations in accordance with laws and regulations or as otherwise specified in legal provisions.
6. Taking personal advantage, whether directly or indirectly, to the detriment of the Company is strictly prohibited.
7. Submitting periodic reports, at least once a year, on the implementation of the Corporate Secretary function to the Board of Directors and copying them to the Board of Commissioners.
8. Participating in education and/or training, the Corporate Secretary is required to disclose a brief description of the Corporate Secretary Function's implementation and provide information about the education and/or training attended.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai pedoman kerja yang berlaku, dengan rincian sebagai berikut.

1. Mengikuti berbagai perkembangan informasi yang disediakan oleh regulator terkait, seperti seminar, sosialisasi, dan kegiatan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan secara berkala memantau perkembangan pasar modal melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan menginformasikan perubahan atau penyesuaian peraturan yang terjadi kepada Direksi.
2. Melakukan pembaruan informasi di situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia.
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan, serta rapat internal dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta menyusun risalah rapat.
4. Menyampaikan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan laporan lainnya kepada regulator dengan tepat waktu.
5. Memaksimalkan komunikasi dengan menyediakan informasi dan data terbaru sesuai kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan, seperti menyusun *press release* untuk media, memperbarui situs web untuk pelanggan, media, Pemegang Saham, dan bentuk komunikasi lainnya.

Implementation of Duties in 2024

The Corporate Secretary had carried out its duties and responsibilities throughout 2024, in line with the applicable work policy, as detailed below.

1. Followed various development of information from relevant regulators, such as seminars, dissemination and other activities. The Corporate Secretary also regularly monitored the capital market development through Indonesia Stock Exchange website and informed any changes or adjustment of regulations to the Board of Directors.
2. Updated the information on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website.
3. Organized the Annual GMS, as well as internal and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as compiled the minutes of meetings.
4. Submitted Annual Reports, Financial Statements, and other reports to the regulators in a timely manner.
5. Optimizing communications by providing latest information and data, based on the needs of each stakeholder, such as preparing press releases for media, updating websites for customers, media, Shareholders, and other forms of communications.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memfasilitas program pengembangan kompetensi untuk mendorong efektivitas dan kinerja Sekretaris Perusahaan, serta memastikan organ ini memahami tren, tantangan, dan perkembangan terbaru yang terjadi di industri. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan sebagai berikut.

Competence Development

The Company is facilitating competence development program to boost the effectiveness and performance of Corporate Secretary, while ensuring this organ understands the latest trend, challenges, and development occurring in the industry. Throughout 2024, the Company has held competence development program for the Corporate Secretary as follows.

Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Location/Facility and Period of Training	Penyelenggara Organizer
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 tentang penyampaian Laporan Keuangan Emiten **Deepening of Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 on submission of Financial Statements of Issuers**	Jakarta, 7 March 2024	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Location/Facility and Period of Training	Penyelenggara Organizer
Pelaksanaan CSR Berbasis ISO 26000 **Implementation of ISO 26000 CSR**	Jakarta, 4 April 2024	OlahKarsa
Breaking The Wall: Who Wants to be a Transformers?	Balikpapan, 24 May 2024	Internal Perseroan Company Internal (TPA Conference)
Taksonomi Keuangan Berkelanj utan Indonesia: Inovasi untuk Mencapai Tujuan *Net Zero Emission* dalam Transisi Energi di Indonesia **Indonesia Sustainable Finance Taxonomy: Innovations in Achieving Net Zero Emission Goals in Indonesia's Energy Transition**	Jakarta, 28 May 2024	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Integrated Corporate Communication Strategy	Jakarta, 16 July 2024	Kawan Lama Group
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 **Deepening of Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 and Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020**	Jakarta, 15 August 2024	ICSA Academy
Transisi yang Adil: Kolaborasi Internasional dan Teknologi (AI Hijau) **Fair Transition: International Collaboration and Technology (Green AI)**	Jakarta, 5 September 2024	Indonesia International Sustainability Forum (ISF)/ Tony Blair Institute
Sumber Energi Baru **New Energy Sources**	Jakarta, 5 September 2024	Indonesia International Sustainability Forum (ISF)/ Pertamina New & Renewable Energy
Biofuel	Jakarta, 6 September 2024	Indonesia International Sustainability Forum (ISF)/ Sinarmas
Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan Terbuka **Material Transactions and Changes to Business Activities of Public Companies**	Jakarta, 9 September 2024	Internal Perseroan Company Internal
Role of Corporate Secretary	Jakarta, 24 September 2024	Hukumonline
Melindungi Reputasi, menjaga Integritas: Strategi *Anti-Money Laundering* Terkini **Safeguarding Reputation, Maintaining Integrity: Latest Anti-Money Laundering Strategies**	Jakarta, 25 September 2024	ICSA Academy
Regulatory Technology Talk II: The Role of Business Leaders in the Era of Digitalization	Bali, 17 October 2024	Hukumonline
Building a Strong ESG Culture: The Role of In-House Counsel in Ensuring Compliance and Transforming Organizational Behaviour	Bali, 18 October 2024	Hukumonline
Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan **Affiliated Transaction and Conflict of Interest**	Jakarta, 9 September 2024	Internal Perseroan Company Internal
Penerapan Anti-Korupsi, Anti-Penyuapan & Praktek Perilaku Usaha Beretika di Perusahaan **Implementation of Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Ethical Business Practices in the Company**	Jakarta, 29 November 2024	Internal Perseroan Company Internal

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah organ pendukung Direksi yang berperan dalam mengawasi efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan pelaksanaan GCG secara menyeluruh di Perseroan.

Internal Audit Unit is the Board of Directors' supporting organ that functions to oversee the overall effectiveness of internal control system, risk management and GCG implementation in the Company.

Pedoman Kerja

Piagam Unit Audit Internal ditetapkan pada tanggal 24 November 2023. Piagam ini telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dengan adanya piagam ini, diharapkan Unit Audit Internal dapat menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya secara profesional, sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Work Policy

The Internal Audit Unit Charter was established on 24 November 2023. This charter has been aligned with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter. With this charter, it is expected that the Internal Audit Unit can perform its duties, responsibilities, and authority professionally, in accordance with applicable policies.

Struktur dan Kedudukan

Berdasarkan struktur organisasi perusahaan, Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama dan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Unit ini memiliki wewenang untuk bekerja sama dengan Komite Audit serta akses menyeluruh, bebas, dan tak terbatas terhadap seluruh catatan, properti fisik, dan karyawan Perseroan, selama kegiatan audit berkaitan dengan penugasan dan mandat yang diberikan. Sementara itu, pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 29 Auditor Internal, termasuk Kepala Unit Audit Internal.

Structure and Position

Based on the organization structure of the company, the Internal Audit Unit serves under the President Director and led by Head of Internal Audit Unit who answers directly to the President Director. This unit has the authority to work with the Audit Committee as well as having full, free, and unrestricted access to all records, physical properties, and employees of the Company, provided that the audit activity is related to the assignment and mandate granted. Meanwhile, the Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by President Director with the approval of the Board of Commissioners.

As of 31 December 2024, the Company has 29 Internal Auditors, including the Head of Internal Audit Unit.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Selama tahun 2024, posisi Kepala Unit Audit Internal tidak mengalami perubahan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Teladan Prima Agro Tbk No. 04/SK-DIR/TPA/XI/2021, Bapak Rachmat Nugroho tetap menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal, dengan rincian profil sebagai berikut.

Profile of Head of Internal Audit Unit

Throughout 2024, the position of Head of the Internal Audit Unit remained unchanged. Based on the Decree of the Board of Directors of PT Teladan Prima Agro Tbk No. 04/SK-DIR/TPA/XI/2021, Mr. Rachmat Nugroho still serves as Head of the Internal Audit Unit, with detailed profile as follows.

Rachmat Nugroho

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 56 years old, domiciled in Jakarta.



Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (YKPN) Yogyakarta. Beliau juga telah mengikuti dan lulus ujian dari berbagai lembaga sertifikasi profesi, seperti Indonesian Society of Appraiser (MAPPI), Chartered Financial Analyst Institute (lulus ujian CFA-level 1), dan Institute of Financial Consultants.

Pengalaman Kerja

Memiliki pengalaman 31 tahun di bidang *Corporate Finance, Strategic Planning*, dan *Performance Management*. Kariernya dimulai sebagai *Product Posting Section Head* PT HM Sampoerna Tbk (1990-1992). Kemudian, melanjutkan karier di perusahaan *financial advisory* terkemuka di Indonesia, seperti PT Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG), PT Pricewaterhouse Cooper (PwC), Deloitte Konsultan Indonesia sebagai Direktur (2008-2012), *Senior Vice President Corporate Strategy, Finance & Treasury* PT Teladan Resources (2012-2018), serta Direktur Keuangan di PT Mandala Multifinance Tbk (2018-2021). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perseroan dan Entitas Anak atau perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Education History

Completed a degree in accounting at the College of Economics (STIE) Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (YKPN) Yogyakarta. He has also taken and passed exams from various professional certification agencies, such as the Indonesian Society of Appraisers (MAPPI), the Chartered Financial Analyst Institute (passed the CFA-level 1 exam), and the Institute of Financial Consultants.

Work Experience

Having 31 years of experience in Corporate Finance, Strategic Planning, and Performance Management. His career began as Product Posting Section Head PT HM Sampoerna Tbk (1990-1992). Then, continued his career at leading financial advisory companies in Indonesia, such as PT Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG), PT Pricewaterhouse Cooper (PwC), Deloitte Konsultan Indonesia as Director (2008-2012), Senior Vice President Corporate Strategy, Finance & Treasury PT Teladan Resources (2012-2018), and Director of Finance at PT Mandala Multifinance Tbk (2018-2021). He held no concurrent positions, either in the Company and Subsidiaries or other companies.

Affiliation Relationships

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal dijelaskan sebagai berikut.

1. Menyusun dan melaksanakan rencana dan anggaran audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberi saran perbaikan dan informasi yang objektif pada kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as explained below.

1. Prepare and implement an annual internal audit plan and budget, aligning with risk prioritization in accordance with the Company's objectives.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control system and management systems in accordance with Company policies.
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing improvement suggestions and objective info on the activities examined at all management levels.
5. Preparing an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
7. Cooperating with the Audit Committee.
8. Preparing a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities.
9. Carrying out special inspections, if necessary.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai pedoman kerja yang berlaku selama tahun 2024, dengan rincian sebagai berikut.

1. Mempersiapkan dan melaksanakan rencana dan anggaran aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan.
2. Menyampaikan dan membahas temuan dan rekomendasi perbaikan dari setiap audit yang dilaksanakan kepada penanggung jawab masing-masing unit ataupun kegiatan.
3. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara rutin pada pelaksanaan rapat.
4. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan (*corrective actions*) yang telah disarankan kepada seluruh bagian divisi Perseroan.
5. Menyelenggarakan rapat koordinasi dengan Komite Audit dan membahas berbagai kegiatan audit, progres, hasil, serta rekomendasi pemeriksaan internal Perseroan.

Implementation of Duties in 2024

Throughout 2024, the Company's Internal Audit Unit had carried out the duties and responsibilities in accordance with the applicable work policy, as detailed below.

1. Prepared and implemented the annual internal audit activity plan and budget based on risk priorities following the Company's goals.
2. Reported and discussed findings and recommendations for improvement from each audit carried out to the person in charge of each unit or activity.
3. Prepared and submitted audit reports to the President Director and the Board of Commissioners on a regular basis at meetings.
4. Monitored, analyzed, and reported the implementation of corrective actions that were suggested to all divisions of the Company.
5. Organized coordination meetings with Audit Committee and discussed various audit activities, progress, results, and recommendations for the Company's internal audit.

6. Menyusun program dalam mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukan. Pada tahun 2024, evaluasi terhadap mutu penerapan audit internal telah disampaikan dalam evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.
7. Melakukan pemeriksaan khusus yang terkait dengan pengawasan pelaksanaan proyek-proyek strategis yang dijalankan selama tahun 2024.
8. Melakukan pendampingan dan pengawasan atas penyusunan, pembuatan, dan pemutakhiran prinsip, serta praktik-praktik GCG di Perseroan.

6. Developed a program to evaluate the quality of audit activities conducted. In 2024, evaluation of the quality of internal audit implementation was submitted in the evaluation of the effectiveness of internal control system.
7. Carried out special inspections related to supervisory duties on the implementation of strategic projects carried out throughout 2024.
8. Assist and supervise the preparation, development, and updating of GCG principles and practices within the Company.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memfasilitas program pengembangan kompetensi untuk mendorong efektivitas dan kinerja Unit Audit Internal, serta memastikan organ ini memahami tren, tantangan, dan perkembangan terbaru yang terjadi di industri. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi Unit Audit Internal sebagai berikut.

Competence Development

The Company is facilitating competence development program to boost the effectiveness and performance of the Internal Audit Unit, while ensuring this organ understands the latest trend, challenges, and development occurring in the industry. Throughout 2024, the Company has held competence development program for the Internal Audit Unit as follows.

Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Location/Facility and Period of Training	Penyelenggara Organizer
Breaking The Wall: Who Wants to be a Transformers?	Balikpapan, 24 May 2024	Internal Perseroan Company Internal (TPA Conference)
Langkah-Langkah menuju *Carbon Neutral* dan *Net Zero Emission* **Steps Towards Carbon Neutrality and Net Zero Emissions**	Jakarta, June 2024	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 13 dan GRI 101 **Sustainability Reporting Standards GRI 13 and GRI 101**	Jakarta, June 2024	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
IDX Net Zero Incubator - Modul 1 **IDX Net Zero Incubator - Module 1**	Jakarta, 1 August 2024	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
IDX Net Zero Incubator - Modul 2 **IDX Net Zero Incubator - Module 2**	Jakarta, 20-21 August 2024	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
IDX Net Zero Incubator - Modul 3 **IDX Net Zero Incubator - Module 3**	Jakarta, September 2024	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
IDX Net Zero Incubator - Modul 4 **IDX Net Zero Incubator - Module 4**	Jakarta, October 2024	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Seminar Peranan Kawasan Ekonomi Khusus terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi Industri Hilir Sawit Bernilai Tambah Tinggi **Seminar on the Role of Special Economic Zones in Economic Growth and Investment in the High-Value-Added Palm Oil Downstream Industry**	Jakarta, November 2024	Majalah Sawit Indonesia Indonesian Palm Oil Magazine
GRI - Supply Chain	Jakarta, December 2024	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal (SPI) yang komprehensif untuk memastikan bahwa aktivitas keuangan dan operasional berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pengendalian keuangan dilakukan melalui mekanisme pelaporan berkala, audit internal, serta pemantauan kinerja keuangan untuk memastikan integritas Laporan Keuangan. Di sisi operasional, kebijakan dan prosedur operasional diterapkan guna memastikan efektivitas pelaksanaan operasional harian serta pemenuhan target yang telah ditetapkan. Selain itu, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik dari aspek hukum, lingkungan, maupun tata kelola perusahaan, dan melalui penilaian berkala.

The Company is implementing a comprehensive internal control system (ICS) to ensure the financial and operational activities run in line with the established standard. Financial control is done through regular reporting mechanism, internal audit, and financial performance monitoring to ensure the integrity of the Financial Statements. Operational wise, the operational policy and procedure are in place to ensure the effectiveness of daily operational implementation as well as fulfilment of the set targets. In addition, the Company also ensure the compliance to the applicable laws and regulations, both from the legal, environmental, or corporate governance aspect, and through periodic assessments.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka memastikan penerapan SPI berjalan efektif, Perseroan melakukan evaluasi berkala terhadap sistem tersebut. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas SPI dalam mendeteksi dan mencegah risiko, serta memperbaiki dan meningkatkan penerapannya di masa mendatang. Proses evaluasi dilakukan oleh Unit Audit Internal, dengan hasil yang disampaikan kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama untuk ditinjau lebih lanjut.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

In ensuring that the ICS implementation runs effectively, the Company regularly evaluates the system. The evaluation aims to measure the effectiveness of the ICS in detecting and preventing risk, as well as improving and enhancing its future implementation. The evaluation process is conducted by the Internal Audit Unit, with the results submitted for further review to the President Director and President Commissioner.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan SPI telah memadai dan berjalan efektif sesuai kebijakan yang berlaku. Penilaian ini didasarkan pada pencapaian kinerja operasional, keuangan, pengembangan GCG, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi terus mendukung Unit Audit Internal dan organ terkait lainnya dalam meningkatkan dan mengembangkan SPI guna menjaga stabilitas dan keberlanjutan bisnis di masa depan.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

Throughout 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors view the implementation of ICS had run well and effective in line with the applicable policy. This is based on the achievement of operational, financial performances, GCG development, and compliance to applicable laws and regulations. Board of Commissioners and Board of Directors continue to support the Internal Audit Unit and all relevant organs to improve and develop the ICS to maintain future stability and continuation of the business.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Manajemen risiko merupakan elemen penting dalam pengelolaan Perseroan guna meminimalkan dampak risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Prosedur manajemen risiko meliputi identifikasi, analisis, serta pengelolaan risiko.

Perseroan menerapkan manajemen risiko dengan pendekatan ISO 31000:2018, yang mencakup prinsip-prinsip, kerangka kerja, dan proses manajemen risiko. Prinsip-prinsip ini bertujuan menciptakan dan melindungi nilai, meningkatkan kinerja, mendorong inovasi dan kreativitas, serta adaptif terhadap perubahan lingkungan. Selain itu, penerapan manajemen risiko juga mendukung pencapaian sasaran dan pertumbuhan perusahaan. Seluruh organ Perseroan, mulai dari divisi, departemen, *estate*, *mill*, hingga pemilik proyek, terlibat dalam proses identifikasi, analisis, penyusunan profil risiko, mitigasi, serta pengelolaan risiko masing-masing.

Tanggung jawab pengelolaan risiko di Perseroan dibagi berdasarkan tingkatan manajemen. Direksi bertanggung jawab atas risiko korporasi sebagai *risk owner*, terutama risiko strategis seperti strategi ekspansi dan langkah-langkah strategis lainnya. Analisis risiko ini dilakukan oleh Departemen *Risk & Compliance* sebagai *risk officer*. Pada tingkat manajerial dan unit bisnis, masing-masing unit bertindak sebagai *risk owner*. Risiko di unit ini dikelola oleh Departemen *Risk & Compliance* bersama *risk officer* di setiap unit, termasuk dalam hal identifikasi, mitigasi, serta penentuan *risk appetite* atau *residual risk* sesuai arahan Direksi.

Risk management is a crucial element in the Company's management to minimize the impact of risks that could hinder the achievement of corporate objectives. The risk management procedures include the identification, analysis, and management of risks.

The Company is implementing risk management using ISO 31000:2018 approach, consisting of the principles, framework, and risk management process. These principles aim to create and safeguarding value, enhancing performance, promoting innovation and creativity, and adaptive to environmental changes. In addition, the risk management implementation also supports the realization of company goals and growth. All Company organs, from divisions, departments, estates, mills, and project owners are involved in identifying, analyzing, risk profiling, mitigating, as well as managing their respective risks.

The risk management responsibility in the Company is divided based on the managerial level. The Board of Directors is responsible for corporate risk as risk owner, particularly the strategic risks such as expansion strategy and other strategic measures. The risk analysis is conducted by Risk & Compliance Department as the risk officer. While on managerial levels and business units, each unit is acting as risk owner. Risk at units will be managed by the Risk & Compliance Department with risk officer in each unit, covering the identification, mitigation and risk appetite or residual risk determination in accordance with the Board of Directors' directives.



Selain itu, Perseroan berupaya memaksimalkan penerapan manajemen risiko di setiap periode dengan mengacu pada model 3 lini pertahanan (3 *lines of defense*/3D), yang terdiri dari:

1. Pertahanan lapis pertama dilaksanakan oleh unit atau fungsi bisnis yang melakukan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari, yaitu dengan lingkungan pengendalian (*control environment*) kondusif, menerapkan kebijakan manajemen risiko, mempertimbangkan faktor risiko di setiap keputusan, serta memiliki pengendalian internal yang efektif;
2. Pertahanan lapis kedua dilaksanakan oleh Departemen *Corporate Risk* & *Compliance*, yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko Perseroan, melakukan pengawasan pelaksanaan fungsi bisnis dalam koridor kebijakan manajemen risiko, memantau dan melaporkan risiko-risiko Perseroan kepada pemegang akuntabilitas tertinggi di Perseroan; serta
3. Pertahanan lapis ketiga dilaksanakan oleh auditor, baik auditor internal maupun auditor eksternal. Peran auditor internal jauh lebih intens dalam model 3LD ini. Perannya meliputi melakukan kajian dan evaluasi terhadap rancang bangun, implementasi manajemen risiko, dan memastikan bahwa pertahanan lapis pertama dan lapis kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Penerapan manajemen risiko dengan 3LD diharapkan mampu meningkatkan daya tahan (*resilience*) Perseroan terhadap risiko yang dihadapi. Selain itu, tingkat maturitas dan efektivitas penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) akan tercermin dari efektivitas penerapan model 3LD.

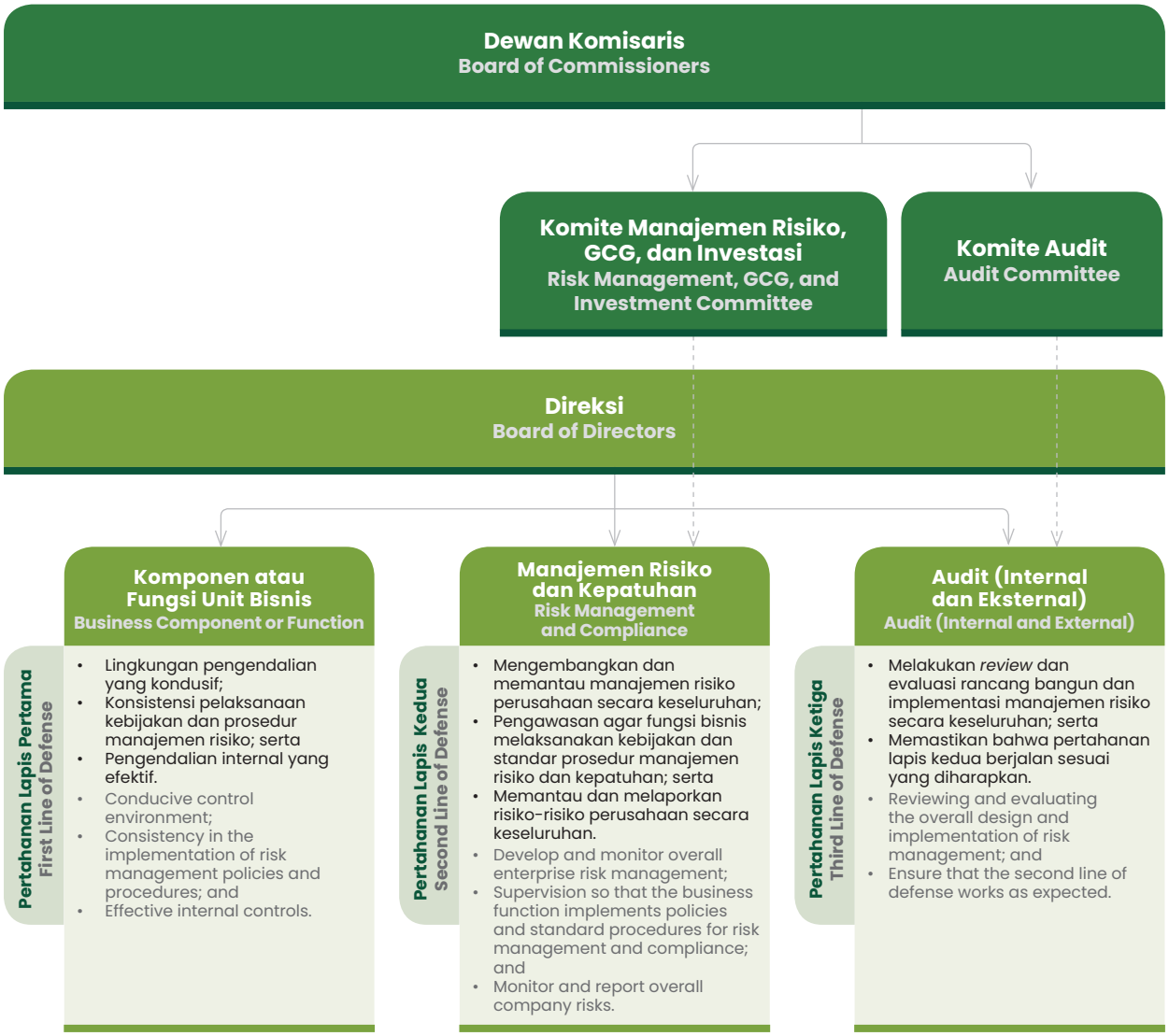
Dalam model 3LD ini, Direksi memiliki peran penting dalam pengelolaannya. Sementara Dewan Komisaris, bersama Komite Audit serta Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi, bertanggung jawab mengawasi penerapan model tersebut, terutama terkait lapisan pertahanan kedua dan ketiga, yang digambarkan sebagai berikut.

In addition, the Company also strives to optimize the risk management implementation in each period by referring to the 3 lines of defense (3LD) model, consisting of:

1. The first line of defense is carried out by business units or functions that carry out the company's daily operational activities, namely with a conducive control environment, implementing risk management policies, considering risk factors in every decision, and having effective internal controls;
2. The second line of defense is carried out by Corporate Risk & Compliance Department, responsible for developing and monitoring the implementation of the Company's risk management, overseeing the implementation of business functions within the risk management policies corridor, monitoring and reporting the Company's risks to the highest accountability holder in the Company; and
3. The third line of defense is carried out by auditors, both internal auditors and external auditors. The role of internal auditors is more intense in this 3LD model. This role includes assessing and evaluating the design, implementing risk management, and ensuring that the first and second line of defense work as expected.

The implementation of risk management using 3LD is believed to strengthen the Company's resilience against the risks faced. Also, the maturity level and effectiveness of Enterprise Risk Management (ERM) implementation will be reflected in the effectivity of implementation of the 3LD model.

In this 3LD model, the Board of Directors plays a key role in its management. While the Board of Commissioners, along with Audit Committee and Risk Management, GCG, and Investment Committee are responsible to supervise the implementation of the model, particularly related to the second and third line of defense, as pictured below.



Profil Risiko

Profil risiko dan proses mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak dijelaskan sebagai berikut.

Risk Profile

The risk profile and risk mitigation process conducted by the Company and its Subsidiaries are explained as follows.

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
Risiko Utama yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan / Main Risks that Have a Significant Influence on the Continuity of the Company's Business	
Risiko ketergantungan pada kegiatan serta pendapatan dari Entitas Anak **Risk of dependence on the activities and income of Subsidiaries**	Penurunan dalam kegiatan dan pendapatan Entitas Anak akan memengaruhi pendapatan Perseroan, sehingga Perseroan selalu menjaga agar penurunan kinerja di salah satu Entitas Anak dapat ditutupi oleh perbaikan kinerja di Entitas Anak lainnya. Pengelolaan keuangan dan operasional Perseroan dilakukan secara holistik sehingga kinerja operasional maupun kinerja keuangan Perseroan tetap dapat dimonitor dan dijaga dalam kondisi yang baik. The decline in the activities and income of Subsidiaries will affect the Company's revenue, therefore the Company always maintains that the decline in one of the Subsidiaries can be covered by improved performance in other Subsidiaries. The Company's financial and operational management is carried out holistically in order for the Company's operational and financial performance to be monitored and maintained in good condition.

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
Risiko Perseroan sebagai Induk Perusahaan / Risk of the Company as the Parent Company	
Risiko terkait kebijakan strategis dan rencana ekspansi yang dilakukan Perseroan dan Entitas Anak **Risks related to strategic policies and expansion plans carried out by the Company and Subsidiaries**	Kebijakan strategis yang dilakukan Perseroan, seperti akuisisi, pinjaman bank, dan langkah strategis lainnya cukup berisiko mengingat perkembangan industri kelapa sawit yang pesat, persaingan yang ketat, dan perubahan yang dapat terjadi secara tiba-tiba. Namun demikian, Perseroan selalu melakukan langkah dan analisis yang lengkap dan komprehensif, serta pertimbangan yang matang. Selain itu, Departemen Manajemen Risiko senantiasa melakukan *risk assessment* terhadap semua kebijakan strategis Perseroan. Dengan kondisi tersebut, diharapkan kebijakan strategis yang dilakukan Perseroan dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang optimum untuk perkembangan dan kemajuan Perseroan. The strategic policies carried out by the Company, such as acquisitions, bank loans, and other strategic steps are quite risky considering the rapid development of the palm oil industry, intense competition and changes that can occur suddenly. However, the Company always carries out complete and comprehensive steps and analysis, as well as careful considerations. In addition, the Risk Management Department always conducts risk assessments of all of the Company's strategic policies. Under these conditions, it is expected that the strategic policies carried out by the Company can run well and provide optimum results for the development and progress of the Company.
Risiko kesalahan dalam pengelolaan Entitas Anak **Risk of errors in the management of Subsidiaries**	Ketidakakuratan dalam pengelolaan Entitas Anak akan memengaruhi keberlangsungan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan selalu menjaga pengelolaan Entitas Anak dengan tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan juga senantiasa memastikan seluruh sistem, prosedur, dan kontrol di Entitas Anak dijalankan sesuai ketentuan yang berlaku dengan pengawasan secara reguler. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang diiringi dengan pengawasan yang tepat diharapkan dapat menjaga Entitas Anak dikelola sesuai dengan rencana Perseroan dan memberikan kontribusi bagi Perseroan secara berkelanjutan. Inaccuracies in the management of Subsidiaries will affect the sustainability of the Company. Therefore, the Company always maintains the management of Subsidiaries with Good Corporate Governance. The Company also always ensures that all systems, procedures and controls in Subsidiaries are carried out in accordance with applicable regulations with regular supervision. The implementation of Good Corporate Governance accompanied by proper supervision is expected to keep Subsidiaries managed in accordance with the Company's plans and contribute to the Company in a sustainable manner.
Risiko Terhadap Kelangsungan Usaha Entitas Anak Perseroan / Risks to the Business Continuity of the Company's Subsidiaries	
Risiko fluktuasi harga pasar produk kelapa sawit **Risk of fluctuations in the market price of palm oil products**	Fluktuasi harga pasar produk kelapa sawit dimitigasi dengan: • Menganalisis perkembangan harga minyak kelapa sawit (*crude palm oil*/CPO), tandan buah segar (TBS), fluktuasi atas kurs USD, kondisi perekonomian global, dan kebijakan negara importir dalam strategi pemasaran Perseroan dan Entitas Anak; • Mengikuti aktivitas dan kegiatan dalam lingkup asosiasi dan nasional dalam rangka untuk mengetahui perkembangan dan proyeksi harga CPO serta mengedepankan pengembangan citra positif bagi CPO Indonesia melalui kampanye sawit lestari; • Secara komprehensif, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisis dan pengalokasian penjualan untuk produk dengan harga jual *spot* (*current*) maupun harga jual *forward* (*long-term*). Hal ini dilakukan guna mengantisipasi kenaikan maupun penurunan harga di masa yang akan datang dengan memperhatikan target pencapaian harga jual masing-masing produk yang dihasilkan dalam kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak; serta • Dalam kondisi harga yang baik, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa melakukan pembelanjaan yang wajar dan menyediakan *buffer* yang cukup apabila terjadi penurunan harga, sehingga operasional Perseroan dan Entitas Anak berjalan dengan baik. Fluctuations in the market price of palm oil products are mitigated by: • Analyzing the price developments of crude palm oil (CPO), fresh fruit bunches (FFB), fluctuations in the USD exchange rate, global economic conditions, and policies of importing countries in the marketing strategy of the Company and its Subsidiaries; • Following activities and activities within the scope of the association and nationally to find out the progress and projections of CPO prices and to prioritize the development of a positive image for Indonesian CPO through a campaign for sustainable palm oil; • Comprehensively, the Company and its Subsidiaries analyze and allocate sales for products with spot (current) and forward (long-term) selling prices. This is done to anticipate future increases or decreases in prices by taking into account the target of achieving the selling price of each product produced in the operational of the Company and its Subsidiaries; as well as • In favorable pricing conditions, the Company and its Subsidiaries consistently make reasonable expenditures and establish sufficient reserves to safeguard against potential price declines, ensuring the smooth operation of both the Company and its Subsidiaries.

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
Risiko perubahan kebijakan pajak ekspor *crude palm oil* (CPO) dan kebijakan impor	Kebijakan pajak ekspor CPO ditetapkan berdasarkan perkembangan harga CPO. Saat ini, pajak ekspor CPO ditetapkan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 154/2022 tentang Perubahan ketiga atas PMK No. 103/2022 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Pungutan Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) pada Kementerian Keuangan yang ditetapkan dan diundangkan pada 1 November 2022. Pengenaan pajak ekspor CPO dapat mengurangi pendapatan, namun besaran nilai pungutan ekspor (PE) mengikuti pergerakan harga CPO, sehingga PE tidak terlalu mengganggu keuangan Perseroan. Namun demikian, tidak tertutup kemungkinan adanya perubahan atas kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah sehubungan dengan pengenaan PE ini. Di samping itu, pengenaan pajak impor untuk barang-barang kebutuhan industri perkebunan kelapa sawit berupa kendaraan, alat berat, peralatan, suku cadang, pupuk, dan lain-lain, dapat meningkatkan beban usaha Perseroan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan melakukan langkah-langkah efisiensi dan tata kelola yang baik sehingga profitabilitas Perseroan tetap terjaga dengan baik.
Risk of changes in crude palm oil (CPO) export tax policies and import policies	The policy regarding the export tax on CPO is determined based on the fluctuation of CPO prices. Presently, the CPO export tax is established in accordance with Minister of Finance Regulation (PMK) No. 154/2022, which amends PMK No. 103/2022 on the Service Tariff of the General Service Agency for the Management of Palm Oil Plantation Levy Fund (BPDPKS) at the Ministry of Finance, which was established and promulgated on 1 November 2022. Although the imposition of CPO export tax has the potential to reduce revenue, the export levy (PE) is aligned with the movement of CPO prices, minimizing disruption to the Company's finances. However, there is a possibility of Government policy changes related to the imposition of PE. Additionally, the introduction of import taxes on crucial items for the oil palm plantation industry, such as vehicles, heavy equipment, machinery, spare parts, fertilizers, etc., may increase the Company's operational expenses. To mitigate these risks, the Company implements efficiency measures and adheres to good governance practices to maintain its profitability.
Risiko kelalaian dan kegagalan dalam mendapatkan persetujuan, lisensi, registrasi, dan izin bisnis Entitas Anak	Dalam menjalankan usahanya, Entitas Anak dimungkinkan terkendala dalam memperoleh perizinan usaha dan perizinan lainnya (perpanjangan hak guna usaha (HGU), sertifikasi, izin lingkungan, dan perizinan lain) akibat perubahan ketentuan dan peraturan yang berlaku dan berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Perubahan ketentuan dan persyaratan terkait perizinan usaha dan perizinan lainnya selalu ditanggapi positif oleh Perseroan, karena terkait dengan tuntutan dan perkembangan zaman, dan juga merupakan bagian dari upaya Perseroan dan Entitas Anak untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk koperasi petani plasma dan masyarakat sekitar, sehingga perubahan ketentuan dan persyaratan tersebut selalu ditanggapi secara proaktif dan berusaha memenuhi seluruh ketentuan dan persyaratan yang diperlukan dengan baik. Dengan kondisi tersebut diharapkan tercipta kondisi yang harmonis yang memungkinkan Perseroan dan Entitas Anak terus tumbuh dan berkembang dengan baik.
Risk of negligence and failure to obtain approvals, licenses, registrations, and business permits for Subsidiaries	In carrying out its business, Subsidiaries may face problems in obtaining business permits and other licenses (extension of usufructuary rights (HGU), certification, environmental permits and other licenses) due to changes in the applicable terms and regulations and change following the times. Changes to terms and conditions related to business licenses and other permits are always positively responded to by the Company, as they are related to the demands and developments of the times, and also part of the efforts of the Company and its Subsidiaries to establish harmonious relationships with all stakeholders, including plasma farmer cooperatives and the surrounding community, so changes to these terms and conditions are always responded proactively and try to fulfill all terms and conditions needed properly. With these conditions, it is hoped that harmonious conditions will be created, enabling the Company and its Subsidiaries to continue to grow and develop well.
Risiko terkait kewajiban pembangunan kebun plasma	Pembangunan kebun plasma dan pengelolaannya merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan Perseroan dan Entitas Anak. Dengan luas areal kebun inti sebesar 48.542 Ha, Perseroan dan Entitas Anak telah membangun 11.973 Ha kebun plasma atau mencapai 20% dari total kebun yang dikelola oleh Perseroan dan Entitas Anak. Dalam pembangunan dan pengelolaan kebun plasma banyak ditemui hambatan dan tantangan, namun Perseroan dan Entitas Anak selalu mengambil posisi bekerja sama dengan masyarakat dan taat kepada hukum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga sejauh ini tidak terdapat kendala yang dapat menghambat atau mengganggu kerja sama Perseroan dan Entitas Anak dengan masyarakat. Kondisi ini diharapkan dapat terus berlanjut di masa mendatang.
Risks related to the obligation to develop plasma plantations	The development and management of plasma plantations are an integral part of the management of the Company and its Subsidiaries. With a nucleus plantation area of 48,542 Ha, the Company and Subsidiaries have built 11,973 Ha of plasma plantations or up to 20% of the total plantations managed by the Company and Subsidiaries. In the development and management of plasma plantations there are many obstacles and challenges, but the Company and its Subsidiaries always take a position to work with the community and comply with applicable laws and regulations, so that so far there have been no obstacles that could hinder or disrupt the Company's cooperation. and Subsidiaries with the community. This condition is expected to continue in the future.

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
Risiko perubahan kebijakan/peraturan pemerintah terkait lingkungan hidup **Risk of changes in government policies/regulations related to the environment**	Peraturan dan kebijakan Pemerintah terkait pengelolaan lingkungan hidup berkembang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan kebijakan global terkait dengan emisi rumah kaca, perubahan iklim dan deforestasi. Perseroan dan Entitas Anak bersikap proaktif dan berusaha mengikuti seluruh ketentuan terkait lingkungan hidup, sejalan dengan misi Perseroan yang senantiasa berkomitmen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan hidup secara berkelanjutan. Government regulations and policies related to environmental management are developed alongside the developments of science and global policies related to greenhouse emissions, climate change and deforestation. The Company and its Subsidiaries are proactive and tries to comply with all provisions related to the environment, in line with the Company's mission to always committed to all stakeholders and the environment in a sustainable manner.
Risiko terkait moratorium izin pembukaan lahan baru **Risks related to the moratorium on new land clearing permits**	Moratorium pemberian izin kelapa sawit telah berakhir pada 2021, namun tidak tertutup kemungkinan untuk dapat diberlakukan kembali sebagai reaksi dalam menanggapi salah satu isu global terkait dengan deforestasi yang menjadi perhatian seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia. Walaupun berpotensi memengaruhi rencana pertumbuhan Perseroan, namun moratorium ini dapat memperbaiki keseimbangan *supply* dan *demand* yang dapat memperbaiki posisi nilai tawar CPO di antara minyak nabati lainnya. Perseroan menanggapi moratorium ini secara positif dan proaktif dengan meningkatkan efisiensi di berbagai lini, walaupun biaya akuisisi lahan perkebunan semakin tinggi, Perseroan tetap dapat melakukan akuisisi secara terukur dan *prudent*. The moratorium on the issuance of palm oil licenses has ended in 2021, however, there is a possibility of its reinstatement as a response to global concerns about deforestation, an issue that affects all countries, including Indonesia. Even though it has the potential to affect the Company's growth plans, this moratorium can improve the supply and demand balance which can improve the bargaining value position of CPO among other vegetable oils. The Company responded positively and proactively to this moratorium by increasing efficiency in various lines, although the cost of acquiring plantation land is increasing, the Company can still make acquisitions in a measured and prudent manner.
Risiko tumpang tindih lahan **Risk of overlapping land**	Risiko tumpang tindih lahan mungkin terjadi, terutama terkait dengan harmonisasi peraturan dan kebijakan di bidang pertanahan dan kehutanan antara Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat maupun antar instansi. Apabila kondisi ini terjadi, Perseroan dan Entitas Anak selalu bersikap positif dan proaktif serta berusaha mengikuti seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku dengan selalu berkomunikasi dengan dinas dan instansi terkait seperti Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dan Badan Pertanahan Nasional (BPN) Provinsi Kalimantan Timur, serta instansi lain yang terkait. The risk of overlapping land is possible, especially related to the harmonization of regulations and policies in the land and forestry sector between the Regional Government and the Central Government as well as between agencies. If these conditions occur, the Company and Subsidiaries is always positive and proactive and tries to comply with all applicable rules and regulations by always communicating with relevant services and agencies such as the East Kalimantan Provincial Plantation Service and the East Kalimantan Province National Land Agency (BPN), as well as other relevant agencies.
Risiko terkait pembatasan luas kepemilikan lahan **Risks related to restriction of land ownership**	Peraturan Pemerintah (PP) No. 26/2021 menyatakan bahwa batas maksimum penggunaan lahan untuk usaha perkebunan kelapa sawit adalah 100.000 Ha yang berlaku bagi 1 grup perusahaan perkebunan secara nasional. Namun demikian, Pasal 234 PP No. 26/2021 menyatakan bahwa perusahaan perkebunan yang telah menggunakan lahan untuk usaha perkebunan sebelum PP No. 26/2021 diundangkan, dikecualikan terhadap ketentuan batas luas maksimum sebagaimana disebutkan sebelumnya. Saat ini, luas lahan Perseroan masih di bawah 100.000 Ha. Namun demikian, tidak tertutup kemungkinan Perseroan akan meningkatkan penggunaan lahannya lebih dari 100.000 Ha. Perseroan terus mengikuti perkembangan ketentuan mengenai hal ini. Government Regulation (PP) No. 26/2021 states the maximum land use limit for palm oil plantation businesses is 100,000 Ha for 1 plantation company group nationally. However, Article 234 PP No. 26/2021 states that plantation companies that have used land for plantation businesses before PP No. 26/2021 is promulgated, are exempted from the provisions of maximum area limit as previously stated. Currently the Company's land area is still under 100,000 Ha. However, it is possible that the Company will increase its land use surpassing 100,000 Ha. The Company continues to follow the development of provisions regarding this matter.

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
Risiko terkait kebijakan pengupahan **Risks related to wage policy**	Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak secara langsung dan tidak langsung tergantung pada aspek pengendalian biaya operasional, termasuk upah karyawan. Kenaikan upah minimum, secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan biaya operasional dan menurunkan margin keuntungan Perseroan dan Entitas Anak. Dengan perbaikan sarana dan prasarana, serta pelatihan, maka produktivitas tenaga kerja Perseroan dan Entitas Anak dapat semakin meningkat. Kenaikan upah minimum hingga saat ini masih dapat ditolerir Perseroan dan Entitas Anak. The business activities of the Company and Subsidiaries directly and indirectly depend on aspects of controlling operational costs, including employee wages. An increase in the minimum wage, directly or indirectly, can increase operational costs and reduce the Company's and Subsidiaries profit margins. With the improvement of facilities and infrastructure, and training, the productivity of the Company's and its Subsidiaries' workforce can increase. The increase in the minimum wage until now has been tolerated by the Company and its Subsidiaries.
Risiko atas adanya *negative campaign* **Risk of negative campaign**	Kampanye negatif banyak dilakukan di Amerika Serikat dan Uni Eropa, terutama terkait isu deforestasi, lingkungan, dan kesehatan. Di luar isu tersebut, juga terdapat persaingan dagang antara CPO dan minyak nabati lainnya yang diproduksi di Amerika Serikat dan Uni Eropa. Perseroan tetap fokus menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku dalam, yaitu tetap memperhatikan kelestarian lingkungan. Dengan keunggulan yang dimiliki kelapa sawit, khususnya produktivitas yang tinggi (5-7 ton CPO/Ha), maka *negative campaign* tidak terlalu berpengaruh terhadap posisi CPO sebagai salah satu sumber minyak nabati dunia. Many negative campaigns have been carried out in the United States and European Union, especially related to deforestation, environment, and health issues. Apart from this issue, there is also trade competition between CPO and other vegetable oils produced in the United States and European Union. The Company remains focused on carrying out its business activities in accordance with the applicable principles of, namely by paying attention to environmental sustainability. With the advantages of palm oil, especially its high productivity (5-7 tons of CPO/Ha), the negative campaign will not significantly affect CPO's position as one of the world's sources of vegetable oil.
Risiko atas persaingan usaha **Risk on business competition**	Persaingan usaha di antara perusahaan kelapa sawit di Indonesia tidak terlalu berpengaruh terhadap pendapatan dan biaya usaha Perseroan. Sebagai produk yang diperdagangkan secara global, persaingan usaha terutama berasal dari produsen minyak nabati lainnya, seperti *rapeseed, sunflower seed, soybean,* dan *peanut*. Kelapa sawit dinilai memiliki keunggulan yang tinggi khususnya dari sisi produktivitas dan posisi geografis Indonesia sebagai negara tropis yang memiliki keuntungan, yaitu matahari yang bersinar sepanjang tahun. Business competition among palm oil companies in Indonesia does not significantly affect Company's income and operating expenses. As a globally traded product, business competition mainly comes from other vegetable oil producers, such as rapeseed, sunflower seed, soybean and peanut. Palm oil is considered to have high advantages, especially in terms of productivity and Indonesia's geographical position as a tropical country which has the advantage of the sun shining all year round.
Risiko perubahan harga dan pasokan bahan baku **Risk of changes in price and supply of raw materials**	Perubahan harga dan pasokan bahan baku merupakan salah satu faktor risiko yang penting dalam perkebunan kelapa sawit. Ketersediaan bahan baku pupuk, bahan bakar, kendaraan, alat berat, peralatan, dan suku cadang dengan harga yang terjangkau merupakan modal utama perkebunan kelapa sawit. Kenaikan harga bahan baku secara langsung maupun tidak langsung meningkatkan biaya produksi produk kelapa sawit. Fluktuasi harga jual produk kelapa sawit pada tahun 2024 terkait perang yang terjadi di Ukraina dan pelemahan ekonomi global juga memengaruhi *cashflow* Perseroan dan Entitas Anak. Namun demikian, dengan melakukan efisiensi, meningkatkan produktivitas, dan menerapkan manajemen *cashflow* yang konservatif, fluktuasi harga produk kelapa sawit maupun fluktuasi harga bahan baku tidak mengganggu kinerja operasional dan kinerja finansial Perseroan dan Entitas Anak. Changes in price and supply of raw materials are one of the important risk factors in palm oil plantations. Availability of raw materials for fertilizers, fuel, vehicles, heavy equipment, equipment and spare parts at affordable prices is the main capital of palm oil plantations. Increase in raw material prices directly or indirectly increases the cost of producing palm oil products. Fluctuations in the selling price of palm oil products in 2024 related to war in Ukraine and global economic downturn also affect the cash flow of the Company and its Subsidiaries. However, by implementing efficiency, increasing productivity, and implementing conservative cash flow management, fluctuations in the prices of palm products and raw material prices do not interfere with the Company's and its Subsidiaries operational and financial performance.

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
Risiko perubahan iklim **Climate change risks**	Perubahan iklim yang ekstrem, seperti El Nino (kemarau panjang) dimitigasi Perseroan dan Entitas Anak dengan mengurangi evaporasi (aplikasi janjang kosong dan kompos) dan menampung air hujan dengan pembuatan rorak untuk mengurangi dampak kekeringan. Demikian pula dengan kondisi La Nina (musim hujan yang panjang) dimitigasi Perseroan dan Entitas Anak dengan perbaikan drainase dan pengelolaan air (*water management*). Extreme climate change, such as El Nino (long drought) is mitigated by the Company and Subsidiaries by reducing evaporation (application of empty fruit bunch and compost) and collecting rainwater by making rorak to reduce the impact of drought. Likewise, the condition of La Nina (long rainy season) was mitigated by the Company and Subsidiaries by improving drainage and water management.
Risiko serangan hama dan penyakit pada tanaman perkebunan milik Perseroan dan Entitas Anak **Risks of pest and disease attacks on plantation crops owned by the Company and its Subsidiaries**	Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam Kebijakan Sawit Lestari, Perseroan dan Entitas Anak memprioritaskan prinsip ekologis dalam mengendalikan hama yang berpotensi mengganggu pertumbuhan tanaman kelapa sawit. Untuk mengatasi penyebaran hama di perkebunan kelapa sawit, Perseroan dan Entitas Anak melaksanakan program pengendalian hama terpadu dengan pendekatan ramah lingkungan. Pengendalian dilakukan dengan memanfaatkan musuh/predator alami dari hama tertentu. Dengan demikian, dapat mengurangi penggunaan pestisida (kimia). Perseroan dan Entitas Anak terus mengeksplorasi musuh alami potensial untuk mengendalikan organisme pengganggu tanaman. Penggunaan musuh alami diprioritaskan dalam teknik pengendalian hama terpadu, sementara penggunaan pestisida merupakan pilihan terakhir. In line with Company's commitment in Sustainable Palm Oil Policy, the Company and its Subsidiaries prioritizes ecological principles in controlling pests that have the potential to disrupt the growth of palm oil plants. To overcome the spread of pests in palm oil plantations, the Company and Subsidiaries implements an integrated pest control program with an environmentally friendly approach. Control is carried out by utilizing natural enemies/predators of certain pests. Thus, reducing the use of (chemical) pesticides. The Company and Subsidiaries continues to explore potential natural enemies to control plant pests. Use of natural enemies is prioritized in integrated pest control techniques, while use of pesticides is a last resort.
Risiko kompetensi dan kemampuan karyawan **Risk of employee competence and capability**	Persaingan mendapatkan tenaga kerja yang kompeten dan memiliki kemampuan yang baik semakin ketat. Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko ini dengan perbaikan iklim kerja dan meningkatkan pelatihan di seluruh lini Manajemen Perseroan dan Entitas Anak (karyawan, staf, dan manajer). Competition for a competent workforce with good skills is getting tougher. Company and Subsidiaries manage this risk by improving the work climate and increasing training across all levels of management within the Company and Subsidiaries (including employees, staff, and managers).
Risiko perselisihan perburuhan atau perubahan undang-undang ketenagakerjaan, konflik sosial, dan gangguan keamanan **Risk of labor disputes or changes to labor laws, social conflicts, and security disturbances**	Perselisihan buruh, konflik sosial, tuntutan hukum, dan gangguan keamanan dapat terjadi sejalan dengan semakin meningkatnya aspirasi, keterbukaan, dan tuntutan hidup. Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko ini dengan terus berupaya menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk buruh dan masyarakat sekitar, mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku, dan menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik. Labor disputes, social conflicts, lawsuits and security disturbances can occur in line with the increasing aspirations, openness, and life demands. Company and Subsidiaries manage this risk by continuously trying to establish harmonious relationships with all stakeholders, including workers and surrounding community, complying with all applicable rules and regulations, and implementing good corporate governance.
Risiko perubahan teknologi **Technology change risks**	Perseroan dan Entitas Anak berupaya mengikuti perkembangan teknologi baik dalam sistem pelaporan dan administrasi maupun dalam teknologi perkebunan secara umum. The Company and Subsidiaries strive to keep abreast of technological developments both in reporting and administration systems as well as in plantation technology in general.
Risiko ketidakcukupan asuransi yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak **Risk of insufficiency of insurance owned by the Company and its Subsidiaries**	Perseroan dan Entitas Anak berupaya melakukan penutupan asuransi sejalan dengan praktik industri perkebunan dan industri asuransi, namun demikian risiko kerugian kurangnya penutupan asuransi akibat *force majeur* dimitigasi dengan *self-insurance* maupun perluasan pertanggungan asuransi. The Company and Subsidiaries strive to carry out insurance coverage in line with the practices of the plantation industry and insurance industry, however, the risk of loss of lack of insurance coverage due to force majeure is mitigated by self-insurance and expansion of insurance coverage.

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
Risiko Umum / General Risks	
Risiko atas kondisi perekonomian makro dan global **Risks on macroeconomic and global conditions**	CPO dan produk kelapa sawit adalah komoditas yang diperdagangkan secara global, sehingga perubahan kondisi perekonomian global, seperti perang Rusia-Ukraina, penurunan pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan resesi memengaruhi harga komoditas termasuk harga CPO dan produk kelapa sawit. Kelapa sawit memiliki beberapa keunggulan dibandingkan produk nabati lain (*competitive* & *comparative advantage*), sehingga dengan peningkatan efisiensi dan pengelolaan keuangan yang konservatif, Perseroan diharapkan dapat melaluinya dengan baik. CPO and palm oil products are globally traded commodities, so changes in global economic conditions, such as the Russia-Ukraine war, declining economic growth, inflation, and recession are affecting commodity prices, including the prices of CPO and palm oil products. Palm oil has several advantages compared to other vegetable products (competitive & comparative advantages), so that with increased efficiency and conservative financial management, the Company is expected to do well.
Risiko kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan bidang usaha **Risk of compliance with applicable laws and regulations related to the business sector**	Mematuhi seluruh peraturan yang berlaku dan mengkaji peraturan baru yang mungkin akan berdampak negatif terhadap operasional Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu, melalui Departemen Legal dan Hubungan Pemangku Kepentingan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan komunikasi aktif dengan konsultan hukum dan Pemerintah dalam menerapkan langkah-langkah yang sesuai untuk menjamin ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Comply with all applicable regulations and review new regulations that may have a negative impact on the Company's and Subsidiaries operations. Also, through Legal and Stakeholder Relations Department, Company and Subsidiaries maintains active communication with relevant legal consultants and Government in implementing appropriate steps to ensure obedience and compliance with laws and regulations applicable in palm oil plantations and processing sector.
Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing **Risk of changes in foreign currency exchange rates**	Perubahan nilai tukar valuta asing dapat berpengaruh terhadap pendapatan dan beban Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki eksposur pinjaman dalam valuta asing, sehingga risiko terkait perubahan nilai tukar valuta asing dapat dikelola oleh Perseroan. Changes in foreign currency exchange rates can affect the Company's and its Subsidiaries income and expenses. The Company and Subsidiaries do not have loan exposure in foreign currency, so that the risk related to changes in foreign currency exchange rates can be managed by the Company.
Risiko kebijakan negara-negara importir produk *crude palm oil* (CPO) **Policy risk of countries importing crude palm oil (CPO) products**	Negara pengimpor utama produk kelapa sawit saat ini sudah mulai bergeser dari sebelumnya dipimpin Amerika Serikat dan Uni Eropa ke berbagai negara Asia (India, Pakistan, dan China). Tuntutan atau kebijakan Amerika Serikat dan Uni Eropa yang lebih ketat dibandingkan negara Asia, menyebabkan penurunan permintaan dari sisi Amerika Serikat dan Uni Eropa. Namun demikian, Perseroan dan Entitas Anak berusaha untuk memenuhi standar yang berlaku melalui sertifikasi yang diakui, salah satunya sertifikasi. Currently, the main importing countries for palm oil products have begun to shift from previously led by United States and European Union to various Asian countries (India, Pakistan, and China). Demands or policies of United States and European Union are more stringent than Asian countries, causing a decrease in demand from United States and European Union. However, the Company and Subsidiaries strive to meet the applicable standards through recognized certifications, one of which is certification.
Risiko tuntutan hukum **Risk of lawsuits**	Mematuhi semua kewajiban hukum, perjanjian-perjanjian atau perikatan yang dimiliki, dan menjalankan kewajiban dengan seluruh pemangku kepentingan (Pemerintah, karyawan, pemasok, pembeli, dan masyarakat) di lokasi operasional Perseroan dan Entitas Anak, agar tidak menimbulkan gugatan atau tuntutan dari pihak lain. Comply with all legal obligations, agreements or existing engagements, and carry out obligations with all stakeholders (Government, employees, suppliers, buyers, and the public) at the Company's and Subsidiaries' operational locations, therefore not to cause lawsuits or demands from other parties.
Risiko bagi Investor / Risk for investors	
Risiko likuiditas saham **Risk of stock liquidity**	Perseroan dan Entitas Anak menjalankan bisnis CPO sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, mengelola bisnis dengan efisien sehingga kinerja usaha maupun kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak tergolong baik. Dengan kondisi seperti ini likuiditas saham Perseroan akan terjaga dengan baik. The Company and Subsidiaries run CPO business in accordance with applicable rules and regulations, manage the business efficiently so that the Company's and its Subsidiaries business performance and financial performance are good. Under these conditions the liquidity of the Company's shares will be properly maintained.

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
Risiko harga saham yang dapat berfluktuasi **Risk of fluctuating stock price**	Fluktuasi harga saham merupakan hal yang wajar, namun sebagai Perseroan yang melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, pergerakan harga saham yang tidak wajar dapat diantisipasi Perseroan dengan mekanisme yang ada. Stock price fluctuations are common, but as a company implementing Good Corporate Governance, the company can anticipate unusual stock price movements with the existing mechanisms.
Risiko kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari **Risk of the Company's ability to pay dividends in the future**	Berdasarkan data historikal fluktuasi harga penjualan dan beban usaha, sejauh ini bisnis CPO diproyeksikan tetap dapat membukukan keuntungan yang berfluktuasi, sehingga diproyeksikan Perseroan tetap dapat membayar dividen di kemudian hari. Based on historical fluctuations data in selling prices and operating expenses, so far, the CPO business is projected to still be able to record fluctuating profits, so it is projected that the Company will still be able to pay dividends in the future.
Risiko penjualan saham di masa datang dapat memengaruhi harga saham Perseroan **Risk of selling shares in the future may affect the Company's share price**	Perseroan dikelola secara profesional, transparan, dan konservatif yang ditunjukkan dengan kinerja usaha dan kinerja keuangan yang positif, sehingga penjualan saham di masa mendatang berpengaruh positif terhadap harga saham Perseroan. The company is managed in a professional, transparent and conservative manner as indicated by positive business performance and financial performance, so that the sale of shares in the future has a positive effect on the Company's share price.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Manajemen Risiko

Dalam rangka memastikan bahwa sistem dan proses manajemen risiko berfungsi dengan baik dan mencapai hasil yang diinginkan, Perseroan melakukan evaluasi efektivitas manajemen risiko secara berkala. Evaluasi ini melibatkan Direksi, Departemen *Risk & Compliance*, dan Unit Audit Internal, dengan pengawasan dari Dewan Komisaris serta Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi area perbaikan dan memastikan bahwa sistem manajemen risiko tetap relevan dan efektif.

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management

In ensuring that the risk management system and process run well and achieving its intended results, the Company regularly evaluates the effectiveness of risk management. The Board of Directors, Risk & Compliance Department, and Internal Audit Unit are involved in this evaluation, under the supervision of the Board of Commissioners and Risk Management, GCG, and Investment Committee. The evaluation results are used to identify area of improvement and ensuring that the risk management system remains relevant and effective.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Kecukupan Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan penilaian dan peninjauan kembali terhadap kecukupan manajemen risiko Perseroan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa manajemen risiko diterapkan dengan baik dan sesuai kebijakan yang berlaku. Tidak ditemukan risiko signifikan bagi Perseroan, baik pada aspek operasional maupun keuangan. Seluruh risiko berhasil dicegah atau diminimalkan melalui mitigasi yang cepat dan tepat. Dengan demikian, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan adalah cukup memadai untuk mendukung tujuan perusahaan.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on Adequacy of Risk Management

Throughout 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors had conduct assessment and review the adequacy of risk management of the Company. Assessment result show the risk management had been well-implemented and in line with the applicable policy. No significant risk to the Company was found, both in the operational and financial aspects. All risks had been prevented or minimized through proper and swift mitigation. Thus, the Board of Commissioners and Board of Directors consider the Company's risk management is adequate to support the company objectives.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF
Important Cases and Administrative Sanctions

Tidak terdapat perkara penting maupun sanksi administratif yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi, Perseroan, Entitas Anak, dan karyawan selama tahun 2024. Seluruh tindakan serta tugas dan tanggung jawab telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

There was no important case or administrative sanction received by the Board of Commissioners, Board of Directors, Company, Subsidiaries, and employees throughout 2024. All actions as well as the duties and responsibilities had been done in accordance with the applicable regulations.

ETIKA DAN PERILAKU
Ethics and Behavior

Perseroan menyusun Pedoman Etika dan Perilaku untuk memastikan integritas dan akuntabilitas dalam setiap tindakan organ Perseroan serta mengurangi potensi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman ini ditetapkan pada tanggal 24 November 2023 dan dapat diakses melalui situs web Perseroan.

The Company has established a Code of Ethics and Conduct to ensure integrity and accountability in every action of the Company's organs and to reduce the potential for violations of applicable laws and regulations. This guideline was enacted on 24 November 2023 and accessible through the Company's website.

Pokok-Pokok Etika dan Perilaku

Pedoman Etika dan Perilaku mencakup etika bisnis dan etika perilaku yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Etika Bisnis
   Memuat penjelasan tentang nilai dan norma yang menjadi acuan bagi setiap insan perusahaan untuk berperilaku dengan etika bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan kegiatan usahanya sehingga menjadi bagian dari budaya Perseroan. Adapun hal yang diatur dalam etika bisnis, terdiri dari:
   a. Terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) di lingkungan Perseroan;
   b. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan;
   c. Pemberian dan penerimaan hadiah, donasi, gratifikasi, dan suap;
   d. Kerahasiaan informasi oleh insan perusahaan; serta
   e. Kepedulian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup.

Principles of Ethics and Behavior

The Code of Ethics and Behavior covers the business ethics and ethical behavior as explained below.

1. Business Ethics
   Contains a clarification of the values and norms intended as policy for every company personnel to adhere to business ethics based on GCG principles while conducting their business activities, thus ingraining these principles into the Company's culture. The aspects governed by business ethics include:
   a. Addressing conflicts of interest within the Company;
   b. Ensuring compliance with laws and regulations;
   c. Managing the giving and receiving of gifts, donations, gratuities, and bribes;
   d. Upholding confidentiality of information by company personnel; and
   e. Demonstrating concern for occupational safety, health, and the environment.

2. Etika Kerja
   Membahas mengenai nilai dan norma yang menjadi acuan bagi setiap insan perusahaan agar dapat menjaga etika yang baik dan mampu mendukung Visi dan Misi Perseroan berdasarkan prinsip GCG dalam menjalankan segala aktivitasnya, baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan. Adapun hal yang diatur dalam etika kerja, terdiri dari:
   a. Hubungan dengan sesama karyawan dan atasan;
   b. Menjaga kerahasiaan informasi Perseroan;
   c. Menjaga dan penggunaan aset Perseroan;
   d. Penyampaian keluhan kerja;
   e. Perlakukan setara yang berkeadilan dan larangan diskriminasi;
   f. Berbicara di publik dan permintaan informasi;
   g. Menjaga nama baik perusahaan;
   h. Anti-korupsi dan anti-pencucian uang;
   i. Informasi rahasia, termasuk informasi orang dalam (*insider trading*);
   j. Kegiatan politik;
   k. Penegakan dan pelaporan;
   l. Keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja; serta
   m. Tempat kerja bebas narkoba, minuman keras, perjudian, merokok, dan senjata.
3. Etika Terhadap Pihak Luar
   Memuat penjelasan nilai dan norma yang menjadi panduan bagi setiap insan perusahaan dalam melakukan interaksi dengan pemangku kepentingan yang bersinggungan dengan jalannya bisnis Perseroan. Adapun hal yang diatur dalam etika terhadap pihak luar, terdiri dari:
   a. Hubungan dengan Pemegang Saham;
   b. Saling menghormati, menghargai keanekaragaman, dan mempromosikan budaya inklusivitas dengan masyarakat dan lingkungan sekitar;
   c. Hubungan dengan pemerintah baik, di tingkat pusat dan daerah, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
   d. Membina hubungan profesional dengan kreditur Perseroan;
   e. Menjalin hubungan profesional, setara, dan saling menguntungkan dengan mitra usaha dan bisnis;
   f. Mendukung iklim usaha yang baik dengan pesaing;
   g. Menjalin hubungan baik dan bertanggung jawab dengan media massa; serta
   h. Membangun sinergi dengan Entitas Anak.

2. Ethical Behavior
   Discusses the values and norms designed as a guide for each company employee to uphold ethical conduct and contribute to the realization of the Company's Vision and Mission, grounded in GCG principles, throughout all activities within and outside the Company's sphere. The aspects governed by work ethics include:
   a. Interaction with fellow employees and superiors;
   b. Maintaining confidentiality of Company's information;
   c. Maintaining and using the Company's assets;
   d. Lodging work-related grievances;
   e. Ensuring equal treatment and prohibiting discrimination;
   f. Public address and information requests;
   g. Preserving the good name of the company;
   h. Anti-corruption and anti-money laundering;
   i. Confidential information, including insider trading;
   j. Political activities;
   k. Enforcement and reporting;
   l. Occupational safety, security and health; and
   m. A workplace that prohibits drugs, alcohol, gambling, smoking, and weapons.
3. Ethics towards External Parties
   Includes an explanation of the values and norms that direct all company employees in their interactions with stakeholders who intersect with the course of the Company's business. The ethical considerations pertaining to engagements with external parties consist of:
   a. Interactions with Shareholders;
   b. Cultivating mutual respect, embracing diversity, and fostering a culture of inclusiveness within the local community and environment;
   c. Engaging with governmental authorities, both at the central and local levels, in connection with the Company's business activities;
   d. Nurturing professional connections with the Company's creditors;
   e. Cultivating professional, equitable, and mutually advantageous relationships with business partners;
   f. Promoting positive business climate with competitors;
   g. Cultivating positive and responsible connections with the mass media; and
   h. Creating synergy with Subsidiaries.

Sosialisasi serta Upaya Penegakan dan Pelaporan Etika dan Perilaku

Perseroan berkomitmen untuk melakukan sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku secara terus-menerus guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran di antara semua organ. Sosialisasi ini dilakukan melalui berbagai sarana interaksi langsung, seperti kegiatan pengembangan kompetensi, *workshop*, dan pelatihan internal. Selain itu, sosialisasi juga dilakukan melalui sarana komunikasi tidak langsung, seperti *e-mail*, brosur, pamflet, situs web, dan media sosial Perseroan.

Di sisi lain, Perseroan secara konsisten menegakkan etika dan perilaku melalui penandatanganan Pakta Integritas oleh setiap organ, yang mencakup pernyataan sebagai berikut.

1. Berkomitmen untuk melaksanakan segala tanggung jawab pekerjaan secara profesional, termasuk menjaga nama baik Perseroan dan menjaga suasana kerja tetap harmonis dengan mengimplementasikan perilaku yang sesuai dengan Nilai-Nilai Perusahaan.
2. Melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawab dengan memberi lebih dari yang diharap di situasi apa pun dengan ketulusan serta tetap berinovasi secara berkelanjutan untuk memberikan hasil terbaik bagi Perseroan.
3. Dalam melaksanakan tugas, akan mengutamakan dan menjunjung tinggi kepentingan Perseroan daripada kepentingan pribadi, kelompok, atau golongan.
4. Menjunjung tinggi dan menjaga kehormatan Perseroan dengan melakukan tindakan-tindakan yang jujur dan transparan, termasuk tidak melakukan perbuatan korupsi, kolusi, nepotisme, dan asusila di lingkungan Perseroan.
5. Tidak akan menerima atau memaksa seseorang untuk memberikan sesuatu yang penerimaan atau pemberian tersebut terkait dengan jabatan atau akan memengaruhi kewajiban terhadap Perseroan.
6. Tidak melakukan segala bentuk usaha yang dapat berdampak atau menimbulkan konflik kepentingan dengan kepentingan Perseroan, termasuk menguasai sebagian atau seluruh jenis usaha ekonomi yang terkait di area Perseroan dengan atas nama siapa pun tanpa terkecuali.
7. Bersedia diberikan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan, perdata dan/atau pidana yang berlaku apabila melakukan pelanggaran.

Dissemination and Efforts to Enforce and Report on Ethics and Behavior

The Company is committed to conduct ongoing awareness initiatives to improve the understanding and awareness among all organs. The initiatives are done through various forms of direct interaction, such as competency development activities, workshops, and internal trainings. Additionally, dissemination efforts also extend to indirect communication channels, such as email, brochures, pamphlets, the Company's website, and social media platforms.

Meanwhile, the Company also consistently enforce the ethics and behavior through signing of Integrity Pact by all organs, covering the following statement.

1. Commit to carry out all work responsibilities in a professional manner, including maintaining the Company's positive image and maintaining a harmonious work atmosphere by implementing behavior that is in accordance with the Company's Values.
2. Carrying out all duties and responsibilities by providing more than expected in any situation with sincerity and continue to innovate on an ongoing basis to provide the best results for the Company.
3. In carrying out the duties, will prioritize and uphold the interests of the Company over personal, group, or class interests.
4. Upholding and maintaining the honor of the Company by carrying out honest and transparent actions, including not committing acts of corruption, collusion, nepotism, and immorality within the Company.
5. Will not accept or force someone to give something, where such acceptance or gift is related to position or will be affecting obligations to the Company.
6. Will not do any form of business that may have an impact or cause a conflict of interest with the interests of the Company, including controlling part or all types of economic businesses related to the Company's area on behalf of anyone without exception.
7. Willing to receive sanctions in accordance with applicable labor, civil and/or criminal laws and regulations if a violation is committed.

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, Perseroan menyediakan sistem pelaporan sebagai tindak lanjut atas pelanggaran etika dan perilaku yang diwajibkan menurut Pedoman Etika dan Perilaku serta undang-undang yang berlaku. Sistem ini dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses informasi mengenai pelanggaran, didukung oleh bukti yang jelas. Selain itu, sistem ini bertujuan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Pihak yang dapat digunakan sebagai sarana pelaporan pelanggaran adalah:

1. Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*);
2. Atasan di perusahaan;
3. Kontak pengaduan; serta
4. Dewan Komisaris.

Perseroan menerima laporan pelanggaran yang bersifat objektif untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Laporan tidak boleh berkaitan dengan permasalahan pribadi atau bertujuan menjatuhkan pihak lain. Setiap laporan yang disampaikan harus disertai identitas pelapor dan bukti pelanggaran yang jelas. Seluruh laporan yang diterima akan diproses secara teliti sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, tanpa keberpihakan. Perseroan juga menjaga kerahasiaan laporan dan memberikan perlindungan kepada pelapor untuk menghindari kemungkinan intimidasi dari pihak terlapor.

Apabila laporan yang disampaikan terbukti benar, Manajemen akan menetapkan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran. Sanksi yang diberlakukan oleh Perseroan atas pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku serta pelanggaran hukum diuraikan sebagai berikut.

1. Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh atasan langsung atau Direksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya setelah mendapat laporan atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan bersangkutan.
2. Direksi memberikan arahan atas tindakan pembinaan, sanksi disiplin, dan/atau tindakan lainnya, serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing.
3. Sanksi bagi Direksi yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Dewan Komisaris.

In order to create a conducive work environment, the Company is providing a reporting system to follow up any violation of ethics and behavior as outlined in the Code of Ethics and Conduct as well as applicable laws. This system is designed to collect, store and process information of violation, supported by clear evidence. In addition, this system also aims to ensure compliance to the applicable regulations. Parties that can be used as channels to report any violation report are as follows:

1. Corporate Secretary;
2. Immediate superiors within the company;
3. Designated complaint contacts; and
4. Board of Commissioners.

The Company is receiving report of violation objectively, to ensure compliance with the applicable laws. Report must be unrelated to any personal matter or with the intention to defame others. Every report submitted must be accompanied with the reporter identity and clear evidence of the violation. All of the reports received will be carefully processed in line with the set procedure, with impartiality. The Company also maintain confidentiality of the report and provide protection to the reporter to avoid possible intimidation from the reported party.

If the report submitted is proven to be true, the Management will determine sanction commensurate to the level of the violation. Sanctions imposed by the Company on the violation of Code of Ethics and Conduct as well as violation of law are disclosed as follows.

1. Sanctions for employees who commit violations are decided by the direct supervisor or the Board of Directors according to the level of the violation after receiving a report on the violation committed by the employee concerned.
2. The Board of Directors provides directions for coaching actions, disciplinary sanctions, and/or other actions, as well as prevention that must be carried out by the direct supervisor in their respective environment.
3. Sanctions for Board of Directors who commit violations are decided by the Board of Commissioners.

4. Sanksi bagi Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.
5. Bila mitra kerja atau pemangku kepentingan yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana, dapat diteruskan ke pihak yang berwajib.

4. Sanctions for the Board of Commissioners who commit violations are decided by the Shareholders.
5. If a work partner or stakeholder commits a violation, then the provisions as stated in the contract will be imposed. If it is related to a criminal act, it can be forwarded to the authorities.

Laporan Pelanggaran Etika dan Perilaku

Sepanjang tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak tidak menerima laporan terkait pelanggaran etika dan perilaku. Hal ini menunjukkan bahwa Pedoman Etika dan Perilaku telah diterapkan secara baik dan efektif oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Reports of Ethics and Behavior Violations

Throughout 2024, the Company and Subsidiaries received no report of violation of ethics and behavior. This shows that the Code of Ethics and Behavior has been implemented well and effectively by the Company and Subsidiaries.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Share Ownership Program by Management and/or Employees

Perseroan menyediakan *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) sebagai upaya meningkatkan rasa keterikatan dan motivasi para karyawan. Pelaksanaan program ini merujuk pada Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS Luar Biasa tanggal 19 November 2021 dan Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-DIR/TPA/XI/2022 tentang Perubahan Pelaksanaan Program Pemberian Hak Opsi Pembelian Saham untuk Manajemen dan Karyawan PT Teladan Prima Agro Tbk. Jumlah saham yang diberikan oleh Perseroan adalah 1% dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat penawaran umum perdana (*initial public offering*/ IPO), atau sebanyak-banyaknya 130.773.000 saham baru kepada manajemen dan/atau karyawan.

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan kajian dan peninjauan lebih lanjut terhadap Program MESOP. Berdasarkan hasil kajian tersebut, melalui Surat Keputusan Direksi No. 003/2022, Perseroan bermaksud melakukan perubahan pada

The Company is preparing the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) as an effort to boost employee engagement and motivation. The implementation of this program is referring to the Circular Resolution of Shareholders in lieu of the Extraordinary GMS on 19 November 2021 and Board of Directors Decree No. 003/SK-DIR/TPA/XI/2022 on Amendments to the Implementation of the Share Purchase Option Granting Program for Management and Employees of PT Teladan Prima Agro Tbk. The Company granted a total amount of 1% of total issued and fully paid shares from the implementation of initial public offering (IPO) or a maximum of 130,773,000 new shares to the management and/or the employees.

In 2022, the Company has conducted further study and review of the MESOP. Based on the study As a result of the study, under the Board of Directors Decree No. 003/2022, the Company intends to make changes to the structure and provisions of the MESOP,

struktur dan ketentuan Program MESOP yang sebelumnya diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 05/2021. Perubahan ini dilakukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut.

1. Perseroan menilai terdapat sejumlah karyawan yang berhak untuk mendapatkan alokasi Program MESOP, yang akan memasuki usia pensiun pada periode tahun 2024-2025. Penyesuaian Program MESOP Perseroan diharapkan dapat memberikan keuntungan optimal untuk dinikmati oleh karyawan yang memasuki masa pensiun tersebut sebagai penghargaan masa kerja dan bakti kepada Perseroan.
2. Perseroan akan memperluas kriteria peserta Program MESOP. Perseroan bermaksud memberi kesempatan kepada karyawan kunci yang bergabung sebelum dan sesudah IPO untuk mengikuti Program MESOP guna meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) kepada Perseroan.
3. Pemberian program kepemilikan saham kepada karyawan kunci diharapkan akan lebih mendorong transformasi Perseroan dalam 2 tahun awal agar lebih optimal.

Karyawan yang eligible untuk mengikuti Program MESOP harus memenuhi kriteria berikut.

1. Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen.
2. Anggota Direksi yang menjabat pada saat penerbitan hak Opsi.
3. Karyawan yang memenuhi ketentuan sebagai berikut.
   a. Level manajer ke atas dan telah bekerja minimal selama 1 tahun.
   b. Dianggap memiliki jabatan strategis sebagaimana ditentukan oleh Direksi.

Perseroan telah melaksanakan Program MESOP yang dimulai tanggal persetujuan RUPS, yakni 19 November 2021. Program ini direalisasikan pada 2023, dengan Tahap I berlangsung dari 1 Juli hingga 14 Agustus 2023, dan Tahap II dari 1 Oktober hingga 12 November 2023. Saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, Program MESOP telah resmi berakhir, dan seluruh pelaksanaan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui SPE IDXNet, tanpa ada peserta yang melakukan konversi hak opsi MESOP.

previously regulated in the Board of Directors Decree No. 05/2021. The changes were made based on the following considerations.

1. The Company views that there are a number of employees who are entitled to receive MESOP allocation, who will enter retirement age in 2024-2025 period. Adjustment of the Company's MESOP is expected to provide optimal benefits to be enjoyed by employees who are entering retirement age as a reward for their years of service and loyalty to the Company.
2. The Company will expand the criteria for MESOP participants. The Company intends to provide opportunities for key employees who joined before and after the IPO to participate in the MESOP in order to increase their sense of belonging to the Company.
3. Providing a share ownership program to key employees is expected to further push the Company's transformation in the first 2 years to make it more optimal.

Employee eligible to participate in the MESOP must fulfil the following criteria.

1. Board of Commissioners, except for Independent Commissioners.
2. Members of the Board of Directors who were in office at the time the option rights were issued.
3. Employees who meet the following conditions.
   a. Manager level and above and have worked for at least 1 year.
   b. Considered to have a strategic position as determined by the Board of Directors.

The Company has executed the MESOP from approval date of the GMS, on 19 November 2021. This program is realized in 2023, with Phase I commenced from 1 July to 14 August 2023, and Phase II from 1 October to 12 November 2023. Upon the publication of this Annual Report, the MESOP has officially ended, and all of the aforementioned executions had been reported to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange through SPE IDXNet, with no participant opted to convert their MESOP option rights.

KEBIJAKAN PELAPORAN PELANGGARAN
Violation Reporting Policy

Perseroan membentuk sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) guna menjaga lingkungan kerja yang baik, nyaman, dan kondusif. Sistem ini juga membantu Perseroan dalam mendeteksi dan menangani potensi pelanggaran sejak dini, serta meningkatkan kesadaran seluruh organ perusahaan terkait budaya kepatuhan dan etika.

The Company has set up a reporting mechanism for suspected violations or whistleblowing system (WBS) to maintain good, comfortable, and conducive work environment. It also assist the Company on early detection and handling of any potential violation, while improving the awareness of all company organs on compliance culture and ethics.

Dalam rangka memastikan WBS berfungsi secara efektif, Perseroan menyusun Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran sebagai panduan dalam melaporkan dugaan kecurangan, pelanggaran hukum, etika, serta perilaku tidak pantas lainnya yang dilakukan oleh pemangku kepentingan. Pedoman ini disahkan pada tanggal 24 November 2023 dan dapat diakses melalui situs web Perseroan.

To ensure the WBS functions effectively, the Company has developed a Whistleblowing Reporting System Guideline as a reference for reporting suspected fraud, legal violations, ethical breaches, and other inappropriate behaviors by stakeholders. This guideline was approved on 24 November 2023 and accessible through the Company's website.

Melalui penerapan Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), Perseroan diharapkan mampu mencapai tujuan berikut.

1. Menciptakan iklim kerja yang kondusif dan menjadi sarana bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan karyawan untuk melaporkan hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan, baik finansial maupun non-finansial yang dapat merusak citra dan keberlangsungan usaha perusahaan.
2. Memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan karyawan dalam menyampaikan laporan dugaan pelanggaran berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.

With the implementation of the Whistleblowing System Policy, it is expected that the Company is achieving these following goals.

1. Fostering a conducive working climate and providing a mechanism for stakeholders and employees to report issues that may lead to losses for the company, both financial and non-financial, potentially damaging the Company's image and business continuity.
2. Offering opportunities for stakeholders and employees to submit reports of alleged violations, supported by verifiable evidence.

Penerapan Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) oleh Perseroan juga berkontribusi dalam mengoptimalkan transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran dalam penerapan prinsip-prinsip GCG.

The implementation of the Whistleblowing System Policy by the Company also contributes in improving the transparency, accountability, responsibility, independence, as well as the equality and fairness in implementing GCG principles.

Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran

Proses penanganan pelaporan pelanggaran dilakukan berdasarkan Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan sesuai pedoman ini meliputi pelanggaran yang dilakukan oleh:

1. Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite Perseroan, baik secara pribadi maupun bersama-sama;
2. Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak; serta
3. Karyawan Perseroan dan/atau Entitas Anak.

Handling of Reports of Alleged Violations

The handling of reports of alleged violations are conducted based on the Whistleblowing System Policy. In this policy, the forms of violations that can be reported are violations committed by:

1. Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of the Company's Committees, either individually or collectively;
2. Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries; as well as
3. Employees of the Company and/or Subsidiaries.

Jenis Tindakan Pelanggaran

Perseroan telah mengklasifikasikan jenis tindakan pelanggaran yang dapat dilaporkan, sebagai berikut.

1. Kejahatan/pelanggaran penyalahgunaan jabatan/wewenang.
2. Pembocoran rahasia perusahaan.
3. Penerimaan dan/atau pemberian gratifikasi.
4. Penyelewengan usaha perusahaan.
5. Penggelapan/penyalahgunaan aset perusahaan.
6. Pemerasan.
7. Penipuan.
8. Benturan kepentingan.
9. Pelanggaran etika dan perbuatan asusila.
10. *Fraud*, penyuapan atau korupsi.
11. Pencurian.
12. Pelanggaran Standar Operasional Perusahaan (SOP)/Peraturan Perusahaan.
13. Pelanggaran undang-undang yang berlaku di Indonesia.
14. Transaksi yang terkait dengan pencucian uang.

Type of Violations Action

The Company has classified types of violations that can be reported, as follows.

1. Crime/violation of abuse of office/authority.
2. Disclosure of company secrets.
3. Receiving and/or giving gratuities.
4. Misappropriation of company business.
5. Embezzlement/misuse of company assets.
6. Extortion.
7. Fraud.
8. Conflict of interest.
9. Ethical violations and immoral acts.
10. Fraud, bribery or corruption.
11. Theft.
12. Violation of Company Operating Standards (SOP)/Company Regulations.
13. Violation of laws in force in Indonesia.
14. Transactions related to money laundering.

Penyampaian Pelaporan Dugaan Pelanggaran

Sebagai bentuk komitmen untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif, Perseroan menyediakan sarana pelaporan dugaan pelanggaran yang dikelola secara baik, transparan, dan profesional. Seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan Perseroan maupun Entitas Anak dapat menyampaikan laporan pelanggaran melalui sarana berikut.

Submission of Reports of Alleged Violations

As a commitment to realize a conducive work environment, the Company is providing channels to report alleged violations that are well maintained, transparent, and professional. All of the stakeholders engaged with the Company or Subsidiaries may submit the report of alleged violation through the following channels.

E-mail
lapor@teladanprima.com

Telepon / Telephone
(021) 2960 0300

Situs Web / Website
www.teladanprima.com

Kotak pengaduan yang tersedia di kantor pusat dan cabang.
Complaint boxes available at the head office and branches.

Pelapor diharapkan mencantumkan alamat email, nomor telepon, atau WhatsApp untuk memudahkan tindak lanjut dan komunikasi oleh Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP).

Reporters are expected to provide email address, telephone number, or WhatsApp contact to facilitate further follow-up and communications made by the Special Violation Reporting Team (TKPP).

Organisasi Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran

Perseroan berupaya menerapkan sistem pelaporan dugaan pelanggaran secara efektif, yang dibuktikan dengan pembentukan penanggung jawab khusus sebagai berikut.

1. **Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP)**
   Tim ini dibentuk oleh Direksi sebagai tim pengelola pelaporan dugaan pelanggaran dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. TKPP memiliki tugas:
   a. Menerima, mencatat, dan mengelompokkan laporan pelanggaran berdasarkan kategori pelanggaran;
   b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelaporan dan terlapor (asas praduga tidak bersalah); serta
   c. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.

2. **Tim Investigasi**
   Terdiri dari tim investigasi internal, tim investigasi eksternal (apabila dipandang perlu oleh Perseroan), dan/atau tim investigasi Entitas Anak dan/atau fungsi lainnya, sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Secara umum, tim ini bertugas untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan guna memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Organization for Handling Reports of Alleged Violations

The Company is striving to implement whistleblowing system effectively, as shown with the appointment of dedicated teams in charge as follow.

1. **Special Team for Reporting Violations (TKPP)**
   The Board of Directors establishes this team to manage the report of alleged violations and directly reports to the Board of Directors. TKPP has the following tasks:
   a. Receive, record, and classify violation reports based on violation categories;
   b. Carry out the whistleblower protection program following established policies, including maintaining the confidentiality of reporting and the reported (presumption of innocence); as well as
   c. Maintain regular communication with reporters.

2. **Investigation Team**
   Consists of an internal investigation team, an external investigation team (if deemed necessary by the Company), and/or an investigation team of Subsidiaries and/or other functions, in accordance with Company Regulations. In general, the team is assigned the responsibility of conducting thorough investigations into reported violations. The goal is to uncover and gather essential evidence confirming the occurrence of a violation. The team reports directly to the Board of Directors.

3. **Dewan Komisaris**
   Dalam hal dugaan pelanggaran dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan, maka Direksi dapat menyerahkan hal ini kepada Pemegang Saham Pengendali untuk mendapatkan arahan lebih lanjut sebelum dibawa secara formal ke RUPS.
4. **Direksi**
   Direksi memastikan bahwa penanganan pelaporan dugaan pelanggaran dilakukan mengikuti ketentuan dan prosedur sebagai berikut:
   a. Menindaklanjuti pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan dan/atau Entitas Anak;
   b. Melakukan pemeriksaan atas kategori pelanggaran, pelaku, kelengkapan dokumen, dan kebenaran atas laporan tersebut kemudian memutuskan apakah laporan tersebut akan ditindaklanjuti atau diarsipkan; serta
   c. Menugaskan Tim Investigasi untuk melakukan investigasi terkait pelanggaran yang dilakukan karyawan Perseroan dan/atau Entitas Anak.

Jika dugaan pelanggaran dilakukan oleh anggota Direksi Perseroan, Dewan Komisaris berwenang untuk memberhentikan sementara yang bersangkutan dengan alasan yang jelas. Proses pemberhentian harus disampaikan secara tertulis. Selanjutnya, Dewan Komisaris dapat menunjuk Tim Investigasi melalui Komite Audit untuk meninjau laporan pelanggaran tersebut. Keputusan hasil peninjauan akan dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

Perlindungan Pelapor

Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor untuk mencegah kerugian atau intimidasi. Perlindungan ini juga memotivasi karyawan agar berani melaporkan pelanggaran di lingkungan internal. Jenis perlindungan yang diberikan diuraikan sebagai berikut.

1. Menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan serta keamanan bagi pelapor. Perseroan juga menjamin pelapor terhadap perlakuan yang merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, pelecehan dan/atau diskriminasi dalam segala bentuknya.

2. Memberikan jaminan kerahasiaan terhadap identitas terlapor selama dugaan pelanggaran belum terbukti.

3. **Board of Commissioners**
   In the event that the alleged violation is committed by the Board of Commissioners of the Company, the Board of Directors has the option to present the issue to the Controlling Shareholders for additional guidance before formally bringing it to the GMS.
4. **Board of Directors**
   The Board of Directors ensures that the handling of reports on alleged violations is carried out in accordance with the following provisions and procedures:
   a. Follow up on violations committed by employees of the Company and/or Subsidiaries;
   b. Examine the categories of violations, perpetrators, completeness of documents, and the veracity of the report and then decide whether the report will be followed up or archived; and
   c. Assign the Investigation Team to conduct investigations related to violations committed by employees of the Company and/or Subsidiaries.

If the alleged violation is committed by member of the Board of Directors of the Company, the Board of Commissioners is authorized to temporarily suspend the person concerned with obvious reason. The temporary suspension is communicated in writing. The Board of Commissioners may then appoint an Investigation Team through the Audit Committee to review the violation report. Decision subsequent to the review results is submitted to Shareholders at the GMS.

Protection for Reporters

The Company provides protection to the reporter to prevent any loss or intimidation. This protection also motivates other employee to be courageous to report internal violation. Types of protection provided is detailed as follows.

1. Ensure the confidentiality of the reporter's identity and the content of the report, as well as provide security for the reporter. The Company also guarantees protection for the reporter against adverse actions, such as unfair dismissal, demotion, intimidation, harassment, and/or discrimination in any form.

2. Provide confidentiality assurances regarding the identity of the accused party as long as the alleged violation remains unproven.

3. Memberikan jaminan kerahasiaan dan perlindungan bagi karyawan atau orang lain yang bukan pelapor, namun ditunjuk oleh TKPP untuk ikut membantu proses penyelidikan/investigasi suatu kasus, maka karyawan atau orang tersebut juga harus dilindungi sama seperti pelapor.
4. Memberikan jaminan kepada pelapor bahwa tidak ada sanksi yang diberikan kepada pelapor apabila hasil penyelidikan/investigasi atas laporannya tidak terbukti.

Sanksi Bagi Pelapor yang Menyalahgunakan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran

Pelapor yang menyalahgunakan sistem pelaporan dugaan pelanggaran untuk kepentingan pribadi akan dikenai sanksi sebagai berikut.

1. Perseroan melarang penyalahgunaan sistem pelaporan dan penanganan tindak pelanggaran oleh para pelapor dalam bentuk laporan palsu atau fitnah.
2. Perseroan tidak memberikan jaminan kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu atau fitnah.
3. Perseroan dapat melakukan tindakan terhadap pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu atau fitnah sesuai ketentuan yang berlaku.

Laporan Pelanggaran Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak tidak menerima laporan pelanggaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa Pedoman Etika dan Perilaku diterapkan secara efektif.

3. Assure confidentiality and protection for employees or individuals not reporting but appointed by the Special Violation Reporting Team (TKPP) to assist in the investigation process. These individuals should be safeguarded similarly to the reporter.
4. Assure the reporter that no sanctions will be imposed if the investigation into their report does not confirm any wrongdoing.

Sanctions for Reporters Who Misuse the Violation Reporting System

The reporter who misuse the violation reporting system for personal interest will be given these following sanctions.

1. The Company prohibits misuse of the reporting system and handling of violations by reporters in the form of false or slander reports.
2. The Company does not provide guarantees of confidentiality and protection for reporters who are proven to have made false or slanderous reports.
3. The Company can take action against a reporter who is proven to have made a false report or slander in accordance with applicable regulations.

Violation Reports in 2024

Throughout 2024, the Company and its Subsidiaries receive no violation report. This shows that Code of Ethics and Behavior has been effectively implemented.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI DAN ANTI-PENYUAPAN
Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari praktik korupsi dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dilakukan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dan menerapkan Kebijakan Anti-Korupsi secara konsisten. Kebijakan ini mengacu pada Pedoman Anti-Korupsi dan Anti-Penyuapan yang disahkan pada tanggal 24 November 2023 dan dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Sebagai acuan bagi seluruh karyawan, Pedoman Anti-Korupsi dan Anti-Penyuapan disosialisasikan secara berkala di lingkungan Perseroan maupun Entitas Anak. Selain itu, Perseroan telah melaksanakan kegiatan pelatihan anti-korupsi dengan judul "Stop Korupsi: Penerapan Anti-Korupsi, Anti-Penyuapan, dan Praktik Perilaku Usaha Beretika". Materi pelatihan tersebut disampaikan oleh Dr. Yenti Garnasih, SH, MH, di kantor Perseroan pada tanggal 29 November 2024. Informasi lebih lanjut mengenai kebijakan dan pelatihan anti-korupsi telah diungkapkan pada situs web Perseroan laman Tata Kelola Perusahaan bagian Kebijakan dan Sistem Tata Kelola serta Laporan Keberlanjutan.

The Company is committed to creating a corruption-free environment by ensuring that all operational activities are conducted in accordance with applicable policies and by consistently implementing the Anti-Corruption Policy. This policy refers to the Anti-Corruption and Anti-Bribery Guidelines, which were ratified on 24 November 2023 and accessible through the Company's website.

As a reference for all employees, the Anti-Corruption and Anti-Bribery Guidelines are periodically socialized within the Company and its Subsidiaries. In addition, the Company has conducted an anti-corruption training session titled "Stop Corruption: Implementation of Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Ethical Business Conduct Practices". The training materials were presented by Dr. Yenti Garnasih, SH, MH, at the Company's office on 29 November 2024. More detailed information on the anti-corruption policies and training have been disclosed in the Company's website under Corporate Governance section in the Policies and Governance Systems, along with Sustainability Reports.

KEBIJAKAN BENTURAN KEPENTINGAN
Conflict of Interest Policy

Perseroan telah menerapkan Kebijakan Benturan Kepentingan yang diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku serta Pedoman Anti-Korupsi dan Anti-Penyuapan. Kebijakan ini bertujuan meminimalkan kemungkinan benturan antara kepentingan pribadi organ perusahaan dan kepentingan perusahaan, serta mempertahankan integritas dan objektivitas. Berikut hal-hal yang termasuk dalam kategori benturan kepentingan.

1. Apabila insan perusahaan yang diamanahkan atas kekuasaan dan kewenangan, namun memiliki atau diduga memiliki kepentingan pribadi atas setiap penggunaan wewenang yang dimilikinya sehingga dapat memengaruhi kualitas dan kinerja.

The Company has been implementing Conflict of Interest Policy outlined in the Code of Ethics and Behavior Policy and the Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy. These policies aim to minimize the potential conflict between the personal interest of company organ and corporate interests, as well as maintaining integrity and objectivity. Following are instances considered as conflicts of interest.

1. When an employee entrusted with authority and responsibility has or is suspected to have personal interests in any use of their authority that may influence quality and performance.

2. Apabila terdapat konflik antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi insan perusahaan.
3. Apabila terlibat dengan pekerjaan atau aktivitas bisnis yang menguntungkan dalam bentuk apa pun, kecuali masih mempunyai hubungan dengan perusahaan seperti koperasi karyawan atau yang telah disetujui secara tertulis oleh Perseroan.
4. Apabila terlibat dalam pekerjaan pribadi atau perdagangan untuk keuntungan pribadi, baik pekerjaan tersebut dilaksanakan di dalam ataupun di luar wilayah Perseroan.
5. Apabila karyawan atau anggota keluarga dekat atau kerabatnya memiliki kepentingan signifikan di salah satu pemasok Perseroan, baik itu produk atau layanan, pelanggan, atau pesaing tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Manajemen Perseroan.
6. Jika karyawan atau anggota keluarga dekatnya menerima uang, hadiah lebih dari nilai nominal, keramahtamahan yang berlebihan, pinjaman atau perlakuan khusus dari pemasok, pelanggan, atau pesaing perusahaan mana pun. "Lebih dari nilai nominal" mengacu pada hadiah atau bantuan yang diterima dalam bentuk apa pun, yang mencegah karyawan untuk bertindak demi kepentingan terbaik Perseroan.
7. Apabila karyawan mencuri, meminjamkan, atau memberikan properti Perseroan kepada pihak ketiga tanpa mendapatkan persetujuan yang layak.
8. Apabila karyawan terlibat dalam aktivitas, kepentingan, investasi apa pun, atau asosiasi yang dapat mengganggu penilaian mereka tentang kepentingan terbaik Perseroan.

Melalui kebijakan ini, seluruh organ perusahaan diharapkan memahami batasan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan (*conflict of interest*) di lingkungan Perseroan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG serta mengoptimalkan etika bisnis dan etika kerja yang tinggi. Selain itu, seluruh organ perusahaan diharapkan menjalankan peran dengan memprioritaskan kepentingan Perseroan.

2. When there is a conflict between the Company's economic interests and the personal economic interests of an employee.
3. Involvement in profitable work or business activities, unless it is related to the company, such as employee cooperatives or those approved in writing by the Company.
4. Engagement in personal work or trade for personal gain, whether conducted within or outside the Company's premises.
5. In cases where an employee, or their close family member or relative, has significant interests in any of the Company's suppliers, whether products, services, customers, or competitors, without obtaining written approval from the Company Management.
6. If an employee or their close family member receives money, gifts exceeding nominal value, excessive hospitality, loans, or special treatment from any suppliers, customers, or competitors of any company. "Exceeding nominal value" refers to gifts or assistance received in any form that prevents an employee from acting in the best interests of the Company.
7. If an employee steals, loans, or provides Company property to a third party without proper approval.
8. If an employee is involved in any activity, interest, investment, or association that may interfere with their judgment on the best interests of the Company.

Under this policy, all company organs are expected to comprehend the boundaries that may lead to conflicts of interest within the Company. This aims to improve the implementation of GCG principles as well as optimizing the high business and work ethics. In addition, all of the company organs are expected to act by prioritizing Company interests.

KEBIJAKAN *INSIDER TRADING*
Insider Trading Policy

Kebijakan *Insider Trading* diterapkan oleh Perseroan untuk mencegah praktik perdagangan saham berdasarkan informasi yang belum diumumkan ke publik, serta memastikan keadilan bagi semua investor. Kebijakan ini diatur dalam Pedoman *Insider Trading* yang disahkan pada tanggal 24 November 2023 dan dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Pedoman tersebut melarang karyawan Perseroan untuk melakukan transaksi dengan menggunakan informasi orang dalam sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Perseroan berkomitmen untuk menghindari tindakan *insider trading* dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dari yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab pengelolaan informasi secara proporsional dan efisien.

Selain itu, Perseroan tidak memperkenankan karyawan menggunakan informasi yang belum resmi dipublikasikan untuk melakukan *insider trading*, termasuk tetapi tidak terbatas pada tindakan berikut.

1. Memengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek Perseroan.
2. Memberikan informasi kepada pihak mana pun yang patut diduga dapat menggunakan informasi dimaksud untuk melakukan pembelian atau penjualan atas saham atau efek Perseroan.

Perseroan juga mengawasi karyawan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab terkait akses informasi, baik yang bersifat umum maupun rahasia. Mereka harus bertanggung jawab atas:

1. Melindungi informasi rahasia Perseroan, baik saat masih aktif bekerja maupun sudah tidak bekerja atau tidak mempunyai ikatan kerja sama dengan Perseroan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menggunakan informasi Perseroan, baik yang bersifat umum maupun khusus, hanya untuk kepentingan Perseroan; dan
3. Tidak melakukan penyebaran informasi yang bersifat rahasia, baik secara lisan maupun tulisan, kepada pihak lain berupa perseorangan, perusahaan, asosiasi, atau badan hukum lainnya.

The Insider Trading Policy is implemented by the Company to prevent the practice of trading stocks based on information that has not been publicly disclosed, as well as to ensure fairness for all investors. This policy is outlined in the Insider Trading Guidelines, which were approved on 24 November 2023 and accessible through the Company's website.

The policy prohibits Company employee from engaging in transactions using insider information, as defined in Law No. 8 of 1995 regarding the Capital Market. The Company is committed to avoid insider trading act by strictly segregating confidential data and/or information from public information, as well as dividing the duties and responsibilities for managing such information proportionally and efficiently.

The Company also prohibits employees from information not officially published to engage in insider trading, including but not limited to the following actions:

1. Influencing others to buy or sell the Company's securities.
2. Providing information to anyone reasonably suspected of using the mentioned information to buy or sell the Company's stocks or securities.

The Company also supervises employees with authorities and responsibilities related to information access, both public or confidential. They must be responsible for:

1. Safeguarding the Company's confidential information, both while actively employed and after cessation of employment or termination of any collaboration with the Company, in accordance with applicable regulations;
2. Using the Company's information, whether general or specific, solely for the Company's interests; and
3. Refraining from disclosing confidential information, whether verbally or in writing, to third parties, including individuals, companies, associations, or other legal entities.

PRAKTIK *BAD CORPORATE GOVERNANCE*

Bad Corporate Governance Practice

Perseroan melaporkan bahwa tidak ada tindakan atau kebijakan yang berkaitan dengan praktik tata kelola perusahaan yang buruk (*bad corporate governance*). Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

The Company reports that there is no action or policy related to bad corporate governance practice. This reflects the Company commitment in implementing the principles of good corporate governance (GCG).

Uraian Description	Praktik Practice
Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan. Existing report as company that pollutes the environment.	Tidak terdapat laporan mengenai pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak. There is no report about environment pollution conducted by the Company and Subsidiaries.
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Direksi yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Important cases faced by the company, member of the sitting Board of Commissioners, and/or Board of Directors not disclosed in the Annual Report.	Tidak terdapat perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan anggota Dewan Komisaris, dan/atau Direksi sebagaimana diungkapkan dalam pembahasan Perkara Penting dan Sanksi Administratif. There were no important cases faced by the Company, member of the Board of Commissioners, and/or Board of Directors as stated in the Important Cases and Administrative Sanctions section.
Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Non-compliance in fulfillment of tax obligations.	Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perpajakan, Perseroan telah memenuhi kewajiban pajaknya dengan melakukan pembayaran pajak sesuai ketentuan yang berlaku. Informasi mengenai pembayaran pajak tahun 2024 telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, pada Catatan 11. As a form of compliance with the tax regulations, the Company has fulfilled its tax obligations by paying the tax in line with the applicable provisions. Information on the tax payments for the 2024 has been disclosed in the Company's Consolidated Financial Statements, in Note 11.
Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan. Non-conformity in presenting the Annual Report and Financial Statements following the applicable regulation and Financial Accounting Standards.	Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan telah disesuaikan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Laporan Tahunan memuat Laporan Manajemen yang mencakup pelaksanaan tugas, tantangan, serta capaian sepanjang tahun 2024, dan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Sementara itu, Laporan Keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, serta telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2024 telah diperiksa dan disahkan oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja yang ditunjuk oleh Perseroan. The Company has adjusted the preparation of its Annual Report and Financial Statements to the applicable laws and regulations. The Annual Report covers the Management Report that include implementation of duties, challenges, as well as the achievements throughout 2024, and is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies. Meanwhile, the Financial Statements have been prepared following the applicable Financial Accounting Standards and has complied with the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies. The Financial Statements as of 31 December 2024 have been audited and ratified by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja as appointed by the Company.
Kasus terkait buruh dan karyawan. Case related to labor and employee.	Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus terkait buruh dan karyawan di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak. Throughout 2024, there was no case related to labor and employee within the Company and Subsidiaries.

Uraian Description	Praktik Practice
Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi. No disclosure of operational segment.	Pengungkapan segmen operasi diungkapkan dalam Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini. Disclosure of operational segment is available at the Management Discussion and Analysis Chapter in this Annual Report.
Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan *hardcopy* dengan Laporan Tahunan *softcopy*. There are discrepancies between the hardcopy and softcopy of the Annual Report.	Perseroan selalu melakukan pengecekan sebelum mengunggah Laporan Tahunan dan memastikan kesesuaian data antara versi *hardcopy* dan *softcopy*. The company always do a checking prior to upload the Annual Report and ensures data conformity between the hardcopy and softcopy versions.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Public Company Governance Policy

Perseroan menerapkan pedoman tata kelola perusahaan terbuka berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Rincian pelaksanaannya selama tahun 2024 dapat dilihat dalam tabel berikut.

The Company is implementing the public company governance policy based on Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for the Governance of Public Companies. The detailed implementation throughout 2024 can be seen in the below table.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
I.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights**		
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** **Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS).**		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. The Public Company has a means or technical procedure for both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of Shareholders.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Tata cara pengumpulan suara diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pada RUPS Tahunan 2024, mekanisme ini juga dicantumkan dalam Tata Tertib RUPS yang tersedia di situs web Perseroan pada laman Tata Kelola Perusahaan bagian RUPS. Perseroan juga telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau validasi suara. The procedures for collecting votes are outlined in the Company's Articles of Association. In Annual GMS 2024, this mechanism has also been included in the Annual GMS Rules of Procedure available on Company's website under Corporate Governance, GMS section. The Company has also appointed PT Datindo Entrycom as Share Registrar Bureau to carry out the vote counting and/or validation process.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the BOD and BOC of the Public Company attend the AGMS and EGMS.	Terpenuhi Fulfilled	RUPS Tahunan tanggal 25 April 2024 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, baik secara langsung atau virtual. Sementara itu, pelaksanaan RUPS Luar Biasa tanggal 13 Desember 2023 dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direktur Utama, dan 4 Direktur Perseroan. The Annual General Meeting of Shareholders on 25 April 2024 was attended by all the member of Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company, either in person or virtually. Meanwhile, the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 13 December 2023 was attended by the Board of Commissioners, the President Director, and 4 Directors of the Company.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Public Company's Website for at least 1 year.	Terpenuhi Fulfilled	Ringkasan risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2024 dapat diakses di situs web Perseroan, laman Tata Kelola Perusahaan bagian RUPS. The summary of minutes of the 2024 Annual GMS and Extraordinary GMS can be accessed via the Company's website, under Corporate Governance, GMS section.
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** **Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/Investors.**		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The Public Company discloses its communications policy to the shareholders or Investors on the website.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor diatur dalam Pedoman Komunikasi Pemegang Saham dan Investor Perseroan. Perseroan juga menyediakan akses bagi Pemegang Saham dan Investor untuk menyampaikan pertanyaan, keluhan, atau saran melalui situs web resmi, www.teladanprima.com. The communications policy with Shareholders and investors is regulated in the Company's Shareholder and Investor Communication Policy. Additionally, the Company has provided access for Shareholders and Investors to submit questions, complaints, or suggestions, through the official website, www.teladanprima.com.
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. The Public Company discloses its communications policy to the shareholders or Investors on the website.	Terpenuhi Fulfilled	Pedoman Komunikasi Pemegang Saham dan Investor tersedia di situs web Perseroan pada laman Tata Kelola Perusahaan bagian Kebijakan dan Sistem Tata Kelola. Situs web juga mencantumkan email khusus untuk komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The Shareholder and Investor Communication Policy is available on the Company's website under Corporate Governance, Governance Policies and Systems section. The website also includes dedicated email to communicate with Shareholders or Investors.
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Functions and Roles of the Board of Commissioners (BOC)**		
3.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** **Strengthening the Membership and Composition of the BOC.**		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the BOC takes into consideration the conditions of the Public Company.	Terpenuhi Fulfilled	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi terkini Perseroan serta diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Determination of the number of members of the BOC takes into consideration the conditions of the Company and is outlined in the Articles of Association and the Board of Commissioners and Board of Directors' Manual.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Terpenuhi**	Dewan Komisaris terdiri dari individu-individu yang memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan kebutuhan Perseroan. Hal ini diatur dalam Anggaran Dasar, Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), serta peraturan terkait lainnya.
	Determination of BOC composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge, and experience requirement.	**Fulfilled**	The Board of Commissioners consists of individuals possess the expertise, knowledge, and experience relevant to Company needs. This is stipulated in the Articles of Association, the Board of Commissioners and Board of Directors' Manual, and other relevant regulations.
4.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the BOC.**		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	**Terpenuhi**	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui metode *self-assessment*, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Hasil penilaian ini juga telah dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.
	The BOC has its self-assessment policy to evaluate its own performance.	**Fulfilled**	The performance assessment of Board of Commissioners is conducted through self-assessment method, as reflected in the Board of Commissioners and Board of Directors' Manual. This assessment results has also been reported to the Shareholders during the GMS.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	**Terpenuhi**	Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.
	Self-assessment policy to evaluate the BOC performance is disclosed in the annual report of the Public Company.	**Fulfilled**	Assessment of the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in this Annual Report.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Terpenuhi**	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, tercantum dalam Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Selain itu, perihal pengunduran diri dan pergantian juga telah diatur pada Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu serta senantiasa berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
	BOC has a policy regarding the resignation of BOC members should they be involved in a financial crime.	**Fulfilled**	Policies related to the resignation of members of the Board of Commissioners, including if involved in financial crimes, is stated in the Board of Commissioners and Board of Directors' Manual. Additionally, matters related to resignation and replacement are also governed by the Company's Articles of Association, which always adhere to and are based on applicable regulations.
	d. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	**Terpenuhi**	Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana dicantumkan pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
	BOC or the committee carrying out the Nomination and Remuneration function prepares the succession policy in the Board of Directors nomination process.	**Fulfilled**	The Nomination and Remuneration Committee, as stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, has developed a succession policy in the nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** **Functions and Roles of the Board of Directors (BOD)**		
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** **Strengthening the Membership and Composition of the BOD.**		
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of BOD composition takes into consideration the Public Company's conditions and efficacy in decision making.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi terkini Perseroan serta diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Determination of the number of members of the BOD takes into consideration the conditions of the Company and is outlined in the Articles of Association and the Board of Commissioners and Board of Directors' Manual.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of BOD composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience requirement.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Direksi terdiri dari individu-individu yang memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan kebutuhan Perseroan. Hal ini diatur dalam Anggaran Dasar, Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), serta peraturan terkait lainnya. The Board of Directors consists of individuals possess the expertise, knowledge, and experience relevant to Company needs. This is stipulated in the Articles of Association, the Board of Commissioners and Board of Directors' Manual, and other relevant regulations.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the BOD in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Direktur yang bertanggung jawab atas bidang keuangan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi. The Director of Finance has an educational background and experience in accounting.
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **Improving the Quality of Implementation of BOD Duties and Responsibilities.**		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. BOD has a self-assessment policy to evaluate its own performance.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) dengan menggunakan metode KPI. Performance assessment of Board of Directors is carried out independently (self-assessment), using KPI method.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to evaluate the BOD performance is disclosed in the annual report of the Public Company.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Assessment of the performance of the Board of Directors has been disclosed in this Annual Report.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi, termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tercantum dalam Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Selain itu, perihal pengunduran diri dan pergantian juga telah diatur pada Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu serta senantiasa berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
	BOD has a policy regarding the resignation of BOD members should they be involved in a financial crime.	Fulfilled	Policies related to the resignation of members of the Board of Directors, including if involved in financial crimes, is stated in the Board of Commissioners and Board of Directors' Manual. Additionally, matters related to resignation and replacement are also governed by the Company's Articles of Association, which always adhere to and are based on applicable regulations.
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholders' Participation**		
7.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation**		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Terpenuhi	Kebijakan ini tercantum pada Pedoman *Insider Trading*, Pedoman Etika dan Perilaku, serta Pedoman Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Penyuapan. Ketiga dokumen tersebut telah dipublikasikan di situs web Perseroan pada laman Tata Kelola Perusahaan bagian Kebijakan dan Sistem Tata Kelola.
	The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Fulfilled	This policy has been stated in Insider Trading Policy, Code of Ethics and Conduct Policy, and Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy. All three documents have been published in the Company' website, under the Corporate Governance, Governance Policy and System section.
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud*.	Terpenuhi	Perseroan telah memiliki Pedoman Anti-Korupsi dan Anti-Penyuapan yang mengatur kebijakan tersebut dan telah diungkapkan pada situs web Perseroan laman Tata Kelola Perusahaan bagian Kebijakan dan Sistem Tata Kelola.
	The Public Company has a policy on anti-corruption and anti-fraud.	Fulfilled	The Company has Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy, which govern this policy and have been disclosed on the Company's website under the Corporate Governance, Governance Policy and System section.
	c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Terpenuhi	Perseroan telah memiliki Pedoman Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor yang mengatur kebijakan tersebut dan telah diungkapkan pada situs web Perseroan laman Tata Kelola Perusahaan bagian Kebijakan dan Sistem Tata Kelola.
	The Public Company has a policy on vendor/ supplier selection and enhancement of skills.	Fulfilled	The Company has Supplier and Vendor Selection and Capability Improvement Policy, which govern this policy and have been disclosed on the Company's website under the Corporate Governance, Governance Policy and System section.
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Terpenuhi	Perseroan telah memiliki Pedoman Pemenuhan Hak-Hak Kreditur yang mengatur kebijakan tersebut dan telah diungkapkan pada situs web Perseroan laman Tata Kelola Perusahaan bagian Kebijakan dan Sistem Tata Kelola.
	The Public Company has a policy on fulfilling creditors' rights.	Fulfilled	The Company has Creditor Rights Compliance Policy, which govern this policy and have been disclosed on the Company's website under the Corporate Governance, Governance Policy and System section.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has policies of whistleblowing system.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Perseroan telah memiliki Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran yang mengatur kebijakan tersebut dan telah diungkapkan pada situs web Perseroan laman Tata Kelola Perusahaan bagian Kebijakan dan Sistem Tata Kelola. The Company has Whistleblowing System Policy, which govern this policy and have been disclosed on the Company's website under the Corporate Governance, Governance Policy and System section.
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Publicly Listed Company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Perseroan telah memiliki kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, antara lain berupa program pensiun yang dapat diterima ketika karyawan menyelesaikan masa tugasnya pada usia 56 tahun. Program tersebut berupa BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP). The Company has established a long-term incentive policy for both the Board of Directors and employees, including a retirement program that becomes available when employees complete their service at the age of 56. This program is administered through Employment BPJS which includes Old Age Benefits (JHT) and Pension Benefits (JP).
V.	**Keterbukaan Informasi** **Information Disclosure**		
8.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** **Enhancing Information Disclosure Implementation.**		
	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Berbagai platform media sosial, seperti Youtube, Instagram, dan LinkedIn dimanfaatkan dengan baik oleh Perseroan sebagai sarana penyampaian informasi bagi para pemangku kepentingan. Various social media platforms, such as Youtube, Instagram, and LinkedIn are well utilized by the Company as a means of conveying information to stakeholders.
	b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Annual Report of the Publicly Listed Company discloses the ultimate beneficiary of its shares of at least 5% and discloses ultimate beneficiary of shares ownership of the publicly listed company via major and controlling shareholders.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Informasi terkait pemilik manfaat terakhir Perseroan diungkapkan pada bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Information regarding the ultimate beneficial owner of the Company is disclosed in the Major and Controlling Shareholders section of the Company Profile chapter in this Annual Report.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social and Environmental Responsibility





IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Highlights

Good Governance

Produk Ramah Lingkungan: Sertifikasi ISPO dan PROPER
Environmentally-Friendly Products: ISPO Certifications and PROPER

Kabupaten Berau
Berau Regency

- PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation
- PT Inti Energi Kaltim

Kabupaten Kutai Timur
East Kutai Regency

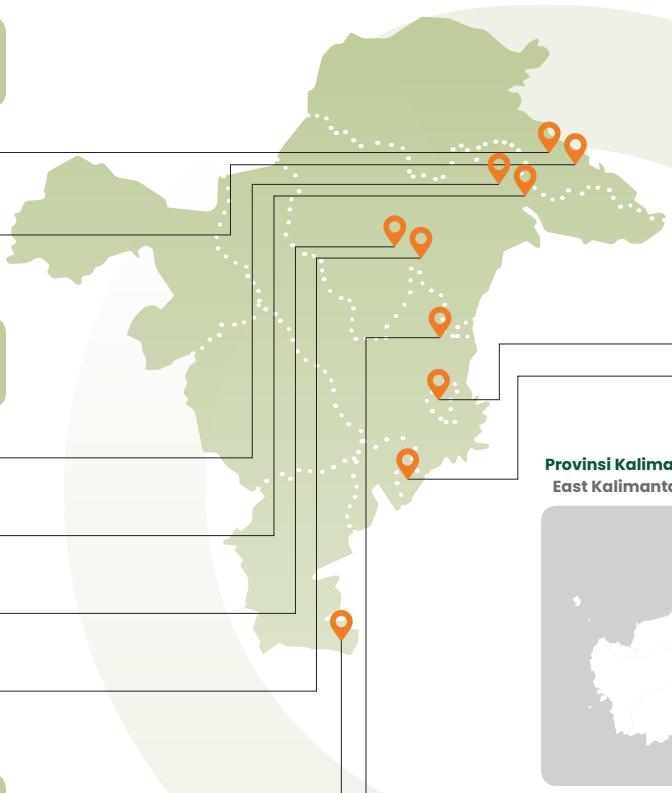
- PT Sawit Prima Nusantara
- PT Telen
- PT Gemilang Sejahtera Abadi
- PT Telen Prima Sawit

Kabupaten Paser
Paser Regency

- PT Multi Jayantara Abadi

Kabupaten Kutai Kartanegara
Kutai Kartanegara Regency

- PT Cahaya Anugerah Plantation



Provinsi Kalimantan Timur [C.3.d]
East Kalimantan Province [C.3.d]



Agro-Ecological

Uraian	Satuan Unit	2024	2023*	2022*	Description
Konsumsi Air	megaliter	**1.782**	1.814	1.809	Water Consumption
Intensitas Penggunaan Air	m^3/ton TBS m^3/ton of FFB	**1,15**	1,16	1,03	Water Usage Intensity
Produksi Limbah	ton	**600.477**	608.163	536.433	Waste Generated
Energi yang Dikonsumsi	GJ	**448.185**	442.256	381.611	Energy Consumed
Rasio Penggunaan Energi Terbarukan	%	**26**	27	27	Renewable Energy Use Ratio
Intensitas Energi	GJ/ton TBS Olah GJ/ton Processed FFB	**0,324**	0,314	0,284	Energy Intensity
Total Emisi GRK*	ton CO_2e	**341.149**	504.209	448.304	Total GHG Emissions*
Intensitas Emisi CPO*	CO_2eq/ton CPO	**1,05**	1,54	1,49	CPO Emissions Intensity
Entitas Anak Tersertifikasi ISPO	Entitas Anak Subsidiaries	**8**	8	8	ISPO-Certified Subsidiaries
Biaya Kegiatan Lingkungan	miliar Rupiah billion Rupiah	**5,22**	4,76	5,95	Environmental Activities Expenditures
Area HCV	ha	**4.669**	4.559	4.559*	HCV Area

*Data disajikan kembali. / Restated Data.

Socio-Territorial

Uraian	Satuan Unit	2024	2023*	2022*	Description
Ketenagakerjaan					**Employment**
Total Karyawan	orang personnel	**11.210**	11.359	10.952	Total Employees
Jam Kerja Aman	jam hours	**891.815**	746.841	818.809	Safe Working Hours
Durasi Pelatihan per Karyawan	jam/orang hours/person	**5,4**	5,2	3,4	Training Duration per Employee
Pemasok TBS					**FFB Suppliers**
Total Pemasok TBS Luar	unit usaha business units	**37**	30	29	Total External FFB Suppliers
Total Petani Plasma	orang individuals	**7.454**	7.454	7.504	Total Plasma Farmers
Pengembangan Masyarakat					**Community Development**
Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial	juta Rupiah million Rupiah	**2.497**	4.536	3.623	Social Responsibility Fund Disbursement

*Data disajikan kembali. / Restated Data.

Economic Viability

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Produksi					**Production**
Tandan Buah Segar (TBS)	ton	**1.219.294**	1.213.068	1.201.230	Fresh Fruit Bunches (FFB)
TBS Olah	ton	**1.381.677**	1.409.552	1.343.526	Processed FFB
Minyak Sawit Mentah	ton	**324.857**	327.688	300.504	Crude Palm Oil
Inti Sawit	ton	**50.787**	52.207	49.903	Palm Kernel
Crude Palm Kernel Oil (CPKO)	ton	**5.262**	-*	-*	Crude Palm Kernel Oil (CPKO)
Palm Kernel Expeller (PKE)	ton	**6.862**	-*	-*	Palm Kernel Expeller (PKE)
Penjualan					**Sales**
Minyak Sawit Mentah	ton	**314.457**	343.748	292.545	Crude Palm Oil
Inti Sawit	ton	**40.102**	55.172	47.752	Palm Kernel
Crude Palm Kernel Oil (CPKO)	ton	**4.619**	-*	-*	Crude Palm Kernel Oil (CPKO)
Palm Kernel Expeller (PKE)	ton	**4.588**	-*	-*	Palm Kernel Expeller (PKE)
Kinerja Keuangan					**Financial Performance**
Pendapatan	juta Rupiah million Rupiah	**4.211.482**	4.007.082	3.613.177	Revenue
Laba Tahun Berjalan	juta Rupiah million Rupiah	**825.594**	451.794	573.979	Profit for the Year

* Perseroan baru memproduksi dan menjual produk CPKO dan PKE sejak tahun 2024 seiring dengan mulai beroperasinya KCP. / The Company began producing and selling CPKO and PKE products in 2024, in line with the commencement of operations at the Kernel Crushing Plant (KCP).

Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial
Distribution of Social Responsibility Fund

Uraian	2024	2023*	2022*	Description
Bidang Ekonomi	**36**	222	1.031	Economy
Bidang Pendidikan	**1.138**	1.214	696	Education
Bidang Kesehatan	**37**	71	128	Health
Bidang Infrastruktur	**487**	1.955	897	Infrastructure
Bidang Sosial, Budaya, dan Keagamaan	**382**	455	349	Socio-Culture and Religion
Bidang Lingkungan Hidup	**4**	54	3	Environment
Bidang Hubungan Kelembagaan	**413**	564	519	Institutional Relations
Total Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial	**2.497**	**4.535**	**3.623**	**Total Social Responsibility FundDisbursement**

*Data disajikan kembali. / Restated Data.

KOMITMEN KEBERLANJUTAN
Sustainability Commitment

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan aktivitas bisnis yang tidak hanya memenuhi kebutuhan saat ini tetapi juga mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Komitmen ini diwujudkan melalui pengembangan Kebijakan Sawit Lestari (KSL), yang menjadi acuan bagi Perseroan dan Entitas Anak dalam melaksanakan operasional perkebunan kelapa sawit secara efektif dan berkelanjutan, dengan didukung oleh penggunaan teknologi terkini.

KSL yang disusun oleh Perseroan menjelaskan tentang 4 pilar keberlanjutan sebagai berikut.

1. ***Good Governance***
   Landasan pembentuk perilaku, tindakan, dan tata kelola Perseroan dalam menjalankan segala bentuk aktivitas bisnis yang relevan.

2. ***Agro-Ecological***
   Bentuk tanggung jawab Perseroan dalam melakukan pengelolaan dan pengawasan terhadap keseluruhan proses kerja budidaya tanaman, produksi, dan pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit yang diintegrasikan dengan sumber daya alam dan lingkungan hidup sekitar.
3. ***Socio-Territorial***
   Upaya perlindungan dan penciptaan nilai sosial bagi seluruh pemangku kepentingan.
4. ***Economic Viability***
   Kemampuan dan kapasitas Perseroan dalam menciptakan nilai ekonomi yang wajar serta berkelanjutan.

The Company is committed to running its business activities in a way that not only meets current needs but also considers long-term impacts on the environment, society, and the economy. This commitment is shown through the development of the Sustainable Palm Oil Policy (KSL), which serves as a guide for the Company and its Subsidiaries in carrying out palm oil plantation operations effectively and sustainably, supported by the use of the latest technology.

The KSL developed by the Company outlines the 4 pillars of sustainability as follows.

1. **Good Governance**
   Demonstrating the foundation that shapes the behavior, actions, and governance of the Company in carrying out all relevant business activities.
2. **Agro-Ecological**
   Demonstrating the form of the Company's responsibility in managing and overseeing the entire process of plant cultivation, production, and processing of palm oil plantation products, integrated with natural resources and the surrounding environment.

3. **Socio-Territorial**
   Demonstrating efforts towards protecting and creating social value for all stakeholders.
4. **Economic Viability**
   Demonstrating the Company's ability and capacity to create economic value that is both reasonable and sustainable.



Perseroan juga secara konsisten memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional senantiasa mematuhi aturan yang berlaku, termasuk mengawasi penerapan prinsip-prinsip *Indonesia Sustainable Palm Oil* (ISPO) serta kebijakan lingkungan terkait lainnya. Sejalan dengan komitmen terhadap ekonomi sirkular, Perseroan memanfaatkan limbah perkebunan kelapa sawit, seperti cangkang dan fiber, untuk menghasilkan energi terbarukan berupa biomassa, yang digunakan dalam mendukung operasional pabrik kelapa sawit. Selain itu, inisiatif untuk mengurangi dampak emisi terus diperkuat melalui penggunaan energi hijau dari *biogas power plant* (BPP), yang memanfaatkan *palm oil mill effluent* (POME) untuk menghasilkan listrik, sehingga membantu menurunkan emisi karbon di area operasional Entitas Anak.

The Company also consistently ensures that all operational activities consistently comply with applicable regulations, including overseeing the implementation of the Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) principles and other related environmental policies. In line with its commitment to the circular economy, the Company utilizes palm oil plantation waste, such as shells and fiber, to produce renewable energy in the form of biomass, which supports the operations of the palm oil mills. Additionally, initiatives to reduce emissions continue to be strengthened through the use of green energy from the biogas power plant (BPP), which utilizes palm oil mill effluent (POME) to generate electricity, thus helping to lower carbon emissions in the operations of its subsidiaries.

Perseroan tak hanya fokus pada aspek lingkungan, tetapi juga mengoptimalkan aspek sosial dengan memperhatikan hak dan kewajiban karyawan melalui kegiatan pengembangan kompetensi berkelanjutan, kebijakan remunerasi yang adil, serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk menyerap tenaga kerja lokal dan menjaga hubungan baik dengan berbagai pemasok lokal, terutama petani sawit dan penyedia jasa angkutan. Dengan komitmen tinggi terhadap prinsip keberlanjutan, Perseroan menyelaraskan tujuannya dengan Kebijakan Sawit Lestari, yang menjadi dasar keberlanjutan Perseroan, serta mendukung pembangunan berkelanjutan yang ditargetkan oleh pemerintah.

The Company not only focuses on environmental aspects but also optimizes social aspects by upholding the rights and obligations of employees through ongoing competency development activities, fair remuneration policies, and the provision of adequate facilities and infrastructure. Furthermore, the Company is committed to employing local labor and maintaining good relationships with various local suppliers, particularly palm oil farmers and transport service providers. With a strong commitment to sustainability principles, the Company aligns its objectives with the Sustainable Palm Oil Policy, which serves as the foundation of the Company's sustainability efforts while supporting the government's sustainable development goals.

Uraian lengkap terkait kebijakan dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) diungkapkan secara terpisah pada Laporan Keberlanjutan.
A more detailed description of social and environmental responsibility policies and programs is disclosed separately in the Sustainability Report.

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN
Annual Report Responsibility

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Teladan Prima Agro Tbk
Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Teladan Prima Agro Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Teladan Prima Agro Tbk for year 2024 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2025
Jakarta, March 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Indracahya Basuki
Komisaris Utama
President Commissioner

Iwa Kartiwa Hudaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Noor Falich
Direktur
Director

Wishnu Wardhana
Direktur Utama
President Director

Imam Syaifullah
Direktur
Director

Yayan Handian Ginanjar
Direktur
Director

Mahirudin
Direktur
Director

Santos Ibrahim Noor
Direktur
Director

REFERENSI LAPORAN TAHUNAN SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021

Annual Report Reference SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Ketentuan Umum / General Terms		
Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi berikut Annual Report should contain at least the following information	1. Ikhtisar data keuangan penting; 2. Informasi saham (jika ada); 3. Laporan Direksi; 4. Laporan Dewan Komisaris; 5. Profil perusahaan; 6. Analisis dan pembahasan manajemen; 7. Tata kelola perusahaan; 8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan; 9. Laporan Keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10. Surat pernyataan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. 1. Summary of key financial information; 2. Stock information (if any); 3. The Board of Directors report; 4. The Board of Commissioners report; 5. Company Profile; 6. Management discussion and analysis; 7. Corporate governance; 8. Corporate social and environmental responsibility; 9. Audited annual financial statements; and 10. Statement of the members of Board of Commissioners and the members of the Board of Directors on the responsibility for the Annual Report.	✓
Bentuk Laporan Tahunan Form of Annual Report	1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik; 2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik; 3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami; dan 4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *portable document format* (PDF). 1. The Annual Report is presented in the form of printed and electronic documents; 2. The Annual Report is presented in printed form, printed on bright colored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality; 3. The Annual Report can present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand; and 4. The Annual Report presented in electronic document form is the Annual Report converted in portable document format (PDF).	✓

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Ikhtisar Data Keuangan Penting / Summary of Key Financial Information		
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 tahun	Informasi memuat, antara lain: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba bruto; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5. Total laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. Laba (rugi) per saham; 8. Jumlah aset; 9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14. Rasio lancar; 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.	13-14
Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 fiscal years or since commencement of business if the Company commenced the business in less than 3 years ago	The information shall at least contain: 1. Income/sales; 2. Gross profit; 3. Profit (loss); 4. Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest; 5. Total comprehensive profit (loss); 6. Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest; 7. Earnings (loss) per share; 8. Total assets; 9. Total liabilities; 10. Total equity; 11. Profit (loss) to total assets ratio; 12. Profit (loss) to equity ratio; 13. Profit (loss) to income/sales ratio; 14. Current ratio; 15. Liabilities to equity ratio; 16. Liabilities to total assets ratio; and 17. Other information and financial ratios relevant to the company and type of industry.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka	1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan; Informasi dalam huruf a, b, dan c hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek. 2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan 4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3 dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	16-17
Share information of the Public Company	1. Shares issued for three-month period in the last 2 fiscal years, presented in comparison form, shall at least cover: a. Number of outstanding shares; b. Market capitalization based on the price at the stock exchange where the shares are listed; c. Share price, lowest share price, closing share price at the stock exchange where the shares are listed; and d. Share volume at the stock exchange where the shares are listed. Information in point a, b, c is disclosed only if the shares are listed on a stock exchange; 2. In the event of a corporate action that causes a change in shares, such as a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions in capital, stock information as referred to in number 1 shall be added by an explanation of at least: a. Date of corporate action; b. Ratio stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, total convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares; c. Number of outstanding shares before and after corporate action; d. The number of convertible securities exercised (if any); and e. Share price before and after corporate action; 3. In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the financial year, then the company shall provide reasons for the suspension and/or delisting; and 4. In the event that the suspension and/ or delisting as referred to in point 3 was still in effect until the date of the Annual Report, then the company shall also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Laporan Manajemen / Management Report		
Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report	Paling sedikit memuat: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi perusahaan yang dilakukan oleh Direksi; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi; dan 3. Pandangan atas penerapan tata kelola perusahaan. At least contains: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company, including the Board of Commissioner's supervision on the formulation and implementation of corporate strategies taken by the Board of Directors; 2. View on the business prospects of the company as established by the Board of Directors; and 3. View on the implementation of the corporate governance by the company.	28-35
Laporan Direksi The Board of Directors Report	1. Kinerja perusahaan, paling sedikit memuat: a. Strategi dan kebijakan strategis perusahaan; b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis perusahaan; c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi perusahaan; d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan perusahaan; dan e. Kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Gambaran tentang prospek usaha perusahaan; dan 3. Penerapan tata kelola perusahaan. 1. The company performance, at least contains: a. Strategy and strategic policies of the company; b. Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of the company; c. Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the company's strategy; and d. Comparison between the achievement of results and targets of the company; and e. Challenges faced by the company; 2. Description on business prospects; and 3. Implementation of good corporate governance.	36-45
Profil Perusahaan / Company Profile		
Nama dan alamat lengkap perusahaan Name and complete address of the company	Paling sedikit memuat: 1. Nama perusahaan, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2. Akses terhadap perusahaan termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai perusahaan, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Alamat surat elektronik; dan d. Alamat situs web. At least contains: 1. Name of company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the fiscal year; 2. Access to company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the company, which include: a. Address; b. Telephone number; c. Email address; and d. Website address.	6-7

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Riwayat singkat perusahaan Brief history of the company	Riwayat singkat perusahaan. Brief history of the company.	48
Visi, misi, dan budaya perusahaan Vision, mission, and corporate culture	Mencakup: 1. Visi dan misi perusahaan; serta 2. Informasi mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada). Includes: 1. Vision, mission of the company; and 2. Information on corporate culture or company values (if any).	49
Kegiatan usaha Line of business	Paling sedikit memuat: 1. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku; dan 3. Jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan. At least contains: 1. Line of business according to the latest Articles of Association; 2. Line of business carried out during the fiscal year; and 3. Types of products and/or services produced.	52-55
Wilayah operasional perusahaan Operational area of the company	Meliputi wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Covering the region or area of operational activities or the coverage of the company's operational activities.	55
Struktur organisasi perusahaan Organizational structure of the company	Dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 tingkat di bawah Direksi, termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. In a chart form, at least includes 1 level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, with the name and position.	56-57
Keanggotaan asosiasi Association memberships	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan berkelanjutan. List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	25
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; 2. Foto terbaru; 3. Usia; 4. Kewarganegaraan; 5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada perusahaan yang bersangkutan; c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar perusahaan. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar perusahaan; 7. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka perusahaan mengungkapkan hal tersebut;	58-61

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
	8. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 periode; dan 9. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Catatan: Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	
Identity and brief curriculum vitae of members of the Board of Commissioners	At least contains: 1. Name and position according to the duties and responsibilities; 2. Latest photograph; 3. Age; 4. Citizenship; 5. Educational history and/or certification; 6. History of position, covering information on: a. Legal basis of appointment as member of the Board of Commissioner; b. Legal basis of the first appointment as member of the Board of Commissioners who is also Independent Commissioner at the said Company; c. Concurrent position, as member of the Board of Commissioner, member of the Board of Directors, and/or member of committee, and other position in or outside the Company. In the event that the member of the Board of Commissioners does not have concurrent position, such matter shall be disclosed; and d. Working experience and period in and outside the Company; 7. Affiliation with other members of the Board of Commissioner, members of the Board of Directors, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Company shall disclose this matter. 8. Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed for more than 2 periods; and 9. Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed. Note: In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners occurred between the period after year-end until the date the Annual Report is submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners shall be stated in the Annual Report.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; 2. Foto terbaru; 3. Usia; 4. Kewarganegaraan; 5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada perusahaan yang bersangkutan; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar perusahaan. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar perusahaan; 7. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka perusahaan mengungkapkan hal tersebut; dan 8. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Catatan: Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi yang terakhir dan sebelumnya.	64-70
Identity and brief curriculum vitae of members of the Board of Directors	At least contains: 1. Name and position according to the duties and responsibilities; 2. Latest photograph; 3. Age; 4. Citizenship; 5. Educational history and/or certification; 6. History of position, covering information on: a. Legal basis of appointment as member of the Board of Directors to the said company; b. Concurrent position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position in or outside the Company. In the event that the member of the Board of Directors does not have concurrent position, such matter shall be disclosed; and c. Working experience and period in and outside the Company; 7. Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Company shall disclose this matter; and 8. Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed. Note: In the event that there were changes in the composition of the Board of Directors occurred between period after year-end until the date the Annual Report is submitted, then the last and the previous composition of the Board of Directors shall be stated in the Annual Report.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Jumlah karyawan Number of employees	Memuat informasi pada tahun buku berdasarkan klasifikasi: 1. Jenis kelamin; 2. Jabatan; 3. Usia; 4. Tingkat pendidikan; dan 5. Status ketenagakerjaan (tetap/kontrak). Catatan: Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Contain information in the fiscal year by classifications of: 1. Gender; 2. Position; 3. Age; 4. Education level; and 5. Employment status (permanent/non-permanent). Note: Disclosure of information can be presented in tabular form.	119-121
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	Paling sedikit memuat: 1. Nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari: a. Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham perusahaan; b. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham perusahaan. Dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Kelompok Pemegang Saham masyarakat, yaitu kelompok Pemegang Saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% saham perusahaan; 2. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai Pemegang Saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham perusahaan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; 3. Jumlah Pemegang Saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing. At least contains: 1. Names of shareholders and ownership percentage at the beginning and the end of the fiscal year, including: a. Shareholders having 5% or more shares of the company; b. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who own shares of the company. In the event that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have shares, such matter shall be disclosed; and c. Groups of public Shareholders or groups of shareholders, each with less 5% share ownership of the company; 2. The percentage of indirect ownership of the shares of the company by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors at the beginning and end of the fiscal year, including information on Shareholders registered in the Shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. In the event that all members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not have indirect ownership of shares of the company, such matter shall be disclosed; 3. Number of shareholder and ownership percentage at the end of the fiscal year, by classifications of: a. Ownership of local institutions; b. Ownership of foreign institutions; c. Ownership of local individual; and d. Ownership of foreign individual.	71

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders	Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan. Information on Major Shareholders and Controlling Shareholders of the company, either directly or indirectly, up to the individual owner shall be presented in the form of scheme or diagram.	74
Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and/or Associated Entities	Meliputi: 1. Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan/atau Perusahaan Ventura di mana perusahaan memiliki pengendalian bersama entitas; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Bidang usaha; 4. Total aset; dan 5. Status operasi perusahaan tersebut (jika ada). Catatan: Untuk Entitas Anak, ditambahkan informasi mengenai alamat Entitas Anak tersebut. At least contains: 1. Name of Subsidiaries, Associated Companies, and/or Joint Venture where the company has common control of the entity; 2. Percentage of stock ownership; 3. Line of business; 4. Total assets; and 5. Operating status of the company (if any). Note: For Subsidiaries, include information of the addresses of the said Subsidiaries.	76-77
Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan saham (termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal) dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronology of issuance and/or listing of shares (including stock splits, reverse stock split, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, implementation of convertible securities, implementation of additional and reduced capital) from the beginning of issuance to the end of fiscal year.	Paling sedikit memuat: 1. Jumlah saham; 2. Nilai nominal; 3. Harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku; 4. Nama bursa efek saham perusahaan dicatatkan (jika ada). At least contains: 1. Number of shares; 2. Shares nominal value; 3. Offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year; and 4. Name of stock exchange where the shares are listed (if any).	74
Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Chronology of issuance and/or listing of other securities from the beginning of issuance to the end of fiscal year	Informasi pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat: 1. Nama efek; 2. Tahun penerbitan; 3. Tingkat suku bunga/imbal hasil; 4. Tanggal jatuh tempo; 5. Nilai penawaran; dan 6. Peringkat efek (jika ada). Information on the listing of other securities that are not due in the fiscal year shall at least contain: 1. Name of the securities; 2. Year of issuance; 3. Interest rate/yield; 4. Maturity date; 5. Offering value; and 6. Securities rating (if any).	75

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya (dapat disajikan dalam bentuk tabel) Information on the use of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances (can be presented in tabular form)	Paling sedikit meliputi: 1. Nama dan alamat; 2. Periode penugasan; 3. Informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan; dan 4. Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku. Catatan: Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, agar diungkapkan. At least contains: 1. Name and address; 2. Period of assignment; 3. Information on audit and/or non-audit services provided; and 4. Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year. Note: In the event that the appointed AP and KAP and their network/association/alliance do not provide non-audit services, then such information shall be disclosed.	78
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Name and address of capital market supporting institutions	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP.	78
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir, baik yang berskala nasional maupun internasional Awards received in the last fiscal year and/or certificates that are still valid in the last fiscal year, both on a national and international scale	Memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). At least contains: 1. Name of award and/or certification; 2. Year of award and/or certification; 3. Award and/or certification agency; and 4. Validity period (for certification).	21-24
Analisis dan Pembahasan Manajemen (MDNA) / Management Discussion and Analysis (MDNA)		
Tinjauan operasi per segmen operasi yang sesuai dengan jenis industri perusahaan Operational review per business segment, according to the type of industry of the company	Paling sedikit mengenai: 1. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; 2. Pendapatan/penjualan; dan 3. Profitabilitas. At least contains: 1. Production, including process, capacity, and growth; 2. Income/sales; and 3. Profitability.	84-92
Kinerja keuangan perusahaan yang mencakup perbandingan dalam 2 tahun buku terakhir Financial performance analysis which includes a comparison between the fiscal performance of the last 2 fiscal years	Penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan 5. Arus kas. Explanation of the causes of the change and the impact of the change, at least regarding: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and 5. Cash flows.	93-98

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang Debt service ability and receivables turnover ratio	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar utang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan dengan jenis industri. Explanation of: 1. Debt service ability; and 2. Receivables turnover ratio. by presenting ratio calculations relevant to the type of industry.	99-100
Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*) Capital structure and management's capital structure policy	Disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud. Including the basis for determining the said policy.	100
Ikatan material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Material commitments for capital goods investment (not financing commitments) in the last fiscal year	Paling sedikit meliputi: 1. Tujuan dari ikatan tersebut; 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; 3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 4. Langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. At least contains: 1. The purpose of such commitments; 2. Source of funds expected to fulfill the said commitments; 3. Currency of denomination; and 4. Steps taken by the company to protect the position of a related foreign currency against risks.	101
Investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Capital goods investment which was realized in the last fiscal year	Paling sedikit meliputi: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. At least contains: 1. Type of capital goods investment; 2. Purpose of capital goods investment; and 3. Amount of capital goods investment incurred.	102
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Information and material facts occurred after the accountant's report date	jika ada. If any.	110
Prospek usaha perusahaan Company business prospects	Dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional, disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Related to the industrial condition, general economy, and international market, accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources.	107
Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) Comparison between targets/ projections at beginning of fiscal year with the results achieved (realization)	Mengenai: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba (rugi); 3. Struktur modal (*capital structure*); atau 4. Hal lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Information on: 1. Income/sales; 2. Profit (loss); 3. Capital structure; or 4. Other matters deemed necessary by the company.	106

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Target/proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 tahun mendatang Targets/projections to be achieved for the next 1 year	Mengenai: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba (rugi); 3. Pemasaran; 4. Pengembangan SDM; atau 5. Hal lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Information on: 1. Income/sales; 2. Profit (loss); 3. Marketing; 4. HR development; or 5. Other matters deemed necessary by the company.	108
Aspek pemasaran Marketing aspect	Antara lain: 1. Strategi pemasaran; dan 2. Pangsa pasar. Among others: 1. Marketing strategy; and 2. Market share.	102-103
Kebijakan dividen dan jumlah dividen yang diumumkan atau dibayar selama 2 tahun buku terakhir Dividend policy and amount announced or paid for the last 2 fiscal years	Paling sedikit meliputi: 1. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; 2. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas; 3. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan 4. Jumlah dividen per tahun yang dibayar. Catatan: 1. Dapat disajikan dalam bentuk tabel; dan 2. Dalam hal perusahaan tidak membagikan dividen dalam 2 tahun terakhir, agar diungkapkan. At least contains: 1. Dividend policy, including information on the percentage of dividend amount distributed to net income; 2. Payment date of cash dividend and/or distribution date of non-cash dividend; 3. Amount of dividend per share (cash and/or non-cash); and 4. Amount of dividend paid per year. Note: 1. Can be presented in tabular form; and 2. If the company has not distributed dividends in the last 2 years, this shall be disclosed.	104-105
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Use of proceeds from public offerings	Dengan ketentuan: 1. Dalam hal selama tahun buku, perusahaan memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan 2. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka perusahaan wajib menjelaskan perubahan tersebut. Under the condition: 1. In the event that during the fiscal year, the company has an obligation to submit a report on the realization of use of proceeds, the cumulative realization of use of proceeds from public offerings until the end of fiscal year shall be disclosed; and 2. In the event that there is a change in the use of proceeds as stipulated in Financial Services Authority Regulation on Realization Report on the Use of Proceeds from Public Offering, the company shall explain such change.	105

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi pada tahun buku	Paling sedikit memuat: 1. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; 2. Nama pihak yang melakukan transaksi; 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); 4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 5. Pemenuhan ketentuan terkait; 6. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1-5, perusahaan juga mengungkapkan informasi: a. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armlength principle*); dan b. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armlength principle*); 7. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Tahunan tersebut; 8. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui Pemegang Saham Independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; dan 9. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	110
Material information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transactions, and transactions containing conflict of interest that occurred during the fiscal year	At least contains: 1. Transaction date, value, and object; 2. Name of transacting parties; 3. Nature of affiliations (if any); 4. Description of the fairness of the transaction; 5. Compliance with related rules and regulations; 6. In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in point 1-5, the company also discloses information on: a. A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and b. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; 7. For affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, information regarding references to disclosure is added in the said Annual Financial Statements;	

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
	8. For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by Independent Shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; and 9. In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed.	
Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Amendments to laws and regulations which have a significant effect on the company in the fiscal year	Disertai dampaknya terhadap Laporan Keuangan (jika ada). Completed with the impact on the Financial Statements (if any).	113-114
Perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Changes in accounting policies implemented by the company in the last fiscal year	Disertai alasan dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan (jika ada). Completed with the reasons and impact on the Financial Statements (if any).	115
Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance		
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Stakeholders (GMS)	Paling sedikit memuat: 1. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelumnya meliputi: a. Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan b. Keputusan RUPS yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; 2. Dalam hal perusahaan menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. At least contains: 1. Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 year prior to the fiscal year include: a. Resolutions of the GMS that were realized in the fiscal year; and b. Resolutions of the GMS that have not been realized and the reasons for not realizing them; 2. In the event that the company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	140-147
Dewan Komisaris	Paling sedikit memuat: 1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; 3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS (dapat disajikan dalam bentuk tabel); 4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); 5. Penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris: a. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; b. Kriteria yang digunakan, seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; c. Pihak yang melakukan penilaian; 6. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku: a. Prosedur penilaian kinerja; dan b. Kriteria yang digunakan, seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat.	147-153; 166-167

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
The Board of Commissioners	At least contains: 1. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners; 2. Statement that the Board of Commissioners already has the board manual or charter; 3. Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS (can be presented in tabular form); 4. Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: a. Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and b. Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); 5. The performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners: a. Procedure for the implementation of performance assessment; b. Criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competency, and attendance at meetings; and c. Assessor; 6. Board of Commissioners' assessment of the performance of Committees supporting the implementation of Board of Commissioners' duties in the fiscal year: a. Performance assessment procedures; and b. The criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competency, and attendance at meetings.	
Direksi	Paling sedikit memuat: 1. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi (dapat juga disajikan dalam bentuk tabel); 2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; 3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS (dapat disajikan dalam bentuk tabel); 4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); 5. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku: a. Prosedur penilaian kinerja; dan b. Kriteria yang digunakan, seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat. Catatan: Dalam hal perusahaan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, agar diungkapkan.	**154-160; 167**

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
The Board of Directors	At least contains: 1. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors (can be presented in tabular form); 2. Statement that the Board of Directors already has board manual or charter; 3. Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS (can be presented in tabular form); 4. Training and/or competency development of members of the Board of Directors; a. Policy on competency training and/or development of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and b. Competency training and/or development attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any); 5. The Board of Directors' assessment of the performance of committees supporting the implementation of Board of Directors' duties for the fiscal year: a. Performance assessment procedures; and b. The criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competency, and attendance at meetings. Note: In the event that the company does not have a committee supporting the implementation of Board of Directors' duties, this matter shall be disclosed.	
Nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi The nomination and remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Paling sedikit memuat: 1. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; 2. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain: a. Prosedur penetapan remunerasi; b. Struktur remunerasi, seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan c. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Catatan: Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. At least contains: 1. Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; 2. Procedures and implementation of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others: a. Procedures for determining remuneration; b. The remuneration structure, such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and c. The remuneration amount for each member of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors. Note: Disclosure of information can be presented in tabular form.	167-168

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Dewan Pengawas Syariah (DPS) Sharia Supervisory Board	Bagi perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar, paling sedikit memuat: 1. Nama DPS; 2. Dasar hukum pengangkatan DPS; 3. Periode penugasan DPS; 4. Tugas dan tanggung jawab DPS; dan 5. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran, serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap perusahaan. For company that conducts business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, shall at least contain: 1. Name of Sharia Supervisory Board; 2. Legal basis of appointment of Sharia Supervisory Board; 3. Period of assignment of Sharia Supervisory Board; 4. Duties and responsibilities of Sharia Supervisory Board; and 5. Frequency and procedure in providing advice and suggestion, and monitoring the compliance of Sharia Principles by the company in the capital market.	N/A
Komite Audit Audit Committee	Paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; 3. Usia; 4. Kewarganegaraan; 5. Riwayat pendidikan; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite, serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar perusahaan; 7. Pernyataan independensi Komite Audit; 8. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; 9. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan 10. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit. At least contains: 1. Name and position in the committee; 2. Period and terms of office of the member of Audit Committee; 3. Age; 4. Citizenship; 5. Education background; 6. History of position, including information on: a. Legal basis of appointment as committee member; b. Concurrent position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and c. Work experience and work period in and outside the company; 7. Statement of independence of the Audit Committee; 8. Policies and implementation of Audit Committee meeting frequency and attendance level of Audit Committee members in those meetings; 9. Competency training and/or development attended in the fiscal year (if any); and 10. The Audit Committee's activities in the fiscal year, in accordance with the Audit Committee Charter.	169-176

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi	Paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Usia; 3. Kewarganegaraan; 4. Riwayat pendidikan; 5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite, serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar perusahaan; 6. Periode dan masa jabatan komite; 7. Pernyataan independensi komite; 8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku (jika ada); 9. Uraian tugas dan tanggung jawab; 10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); 11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite serta tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; 12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; 13. Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, perusahaan cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud pada No. 9-12, serta mengungkapkan: a. Alasan tidak dibentuknya komite; dan b. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.	177-182
The nomination and remuneration committee or function	At least contains: 1. Name and position in the committee; 2. Age; 3. Citizenship; 4. Education background; 5. History of position, including information on: a. Legal basis of appointment as committee member; b. Concurrent position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and c. Work experience and work period in and outside the company; 6. Period and terms of office of the committee; 7. Statement of independence of the committee; 8. Competency training and/or development attended in the fiscal year (if any); 9. Description of duties and responsibilities; 10. A statement that a guideline or charter has been established; 11. Policies and implementation of the committee's meeting frequency and attendance level of committee's members at the meeting; 12. Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; 13. In the event that no Nomination and Remuneration Committee is formed, the company only needs to disclose the information as mentioned to in point No. 9-12, and also disclose: a. Reasons for not forming the committee; and b. The party carrying out the nomination and remuneration function.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Komite-komite lain yang dimiliki perusahaan dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris dan Direksi	Paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Usia; 3. Kewarganegaraan; 4. Riwayat pendidikan; 5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite, serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar perusahaan; 6. Periode dan masa jabatan komite; 7. Pernyataan independensi komite; 8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku (jika ada); 9. Uraian tugas dan tanggung jawab; 10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); 11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite serta tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan 12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku.	182-195
Other committees that the company has in place to support the functions and duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors	At least contains: 1. Name and position within the committee membership; 2. Age; 3. Citizenship; 4. Educational background; 5. History of position, including information on: a. Legal basis of appointment as committee member; b. Concurrent position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and c. Work experience and work period in and outside the company; 6. Period and terms of office of the committee; 7. Statement of independence of the committee; 8. Competency training and/or development attended in the fiscal year (if any); 9. Description of duties and responsibilities; 10. A statement that the committee has guideline or charter; 11. Policies and implementation of the committee's meeting frequency and attendance level of committee's members at the meeting; and 12. A brief description of the committee's activities for the fiscal year.	
Sekretaris Perusahaan	Paling sedikit memuat: 1. Nama; 2. Domisili; 3. Riwayat jabatan, meliputi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar perusahaan; 4. Riwayat pendidikan; 5. Pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan 6. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku.	195-199
Corporate Secretary	At least contains: 1. Name; 2. Domicile; 3. History of position, including information on: a. Legal basis of appointment as Corporate Secretary; and b. Work experience and work period in and outside the company; 4. Educational background; 5. Education and/or competency development programs attended in the fiscal year; and 6. Brief description on the implementation of Corporate Secretary's duties during the fiscal year.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	Paling sedikit memuat: 1. Nama Kepala Unit Audit Internal; 2. Riwayat jabatan, meliputi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal; b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar perusahaan; 3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); 4. Pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; 5. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; 6. Uraian tugas dan tanggung jawab; 7. Pernyataan telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan 8. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku, termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit. At least contains: 1. Name of Head of Internal Audit Unit; 2. History of position, including information on: a. Legal basis of appointment as Head of Internal Audit Unit; b. Work experience and work period in and outside the company; 3. Qualification or certification as internal auditor (if any); 4. Education and/or competency development programs attended in the fiscal year; 5. Structure and position of Internal Audit Unit; 6. Description of duties and responsibilities; 7. Statement that the Internal Audit Unit already has Internal Audit Unit charter; and 8. Brief description on the implementation of Internal Audit Unit's duties during the fiscal year, including the meeting frequency with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Audit Committee.	200-203
Uraian mengenai sistem pengendalian internal Description on internal control system	Paling sedikit memuat: 1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; 2. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan 3. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal. At least contains: 1. Financial and operational control, and compliance with other laws and regulations; 2. Review on the effectiveness of internal control systems; and 3. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.	204
Uraian mengenai sistem manajemen risiko Description of risk management system	Paling sedikit memuat: 1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan; 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; 3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan; dan 4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko. At least contains: 1. General description about the company's risk management system; 2. Types of risk and the management; 3. Review of the effectiveness of risk management system applied by the company; and 4. Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.	205-214

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh perusahaan, Entitas Anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada) Legal cases that have a material impact faced by the company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any)	Paling sedikit memuat: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan. At least contains: 1. Substance of the case/claim; 2. Status of settlement of case/claim; and 3. Impacts on the company's condition.	215
Sanksi administratif Administrative sanctions	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada). Information about administrative sanctions/sanctions imposed on the company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities during the fiscal year (if any).	215
Kode Etik Code of Conduct	Meliputi: 1. Pokok-pokok Kode Etik; 2. Bentuk sosialisasi Kode Etik dan upaya penegakannya; dan 3. Pernyataan bahwa Kode Etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan perusahaan. Include: 1. Key points of the Code of Conduct; 2. Forms of dissemination of the Code of Conduct and its enforcement efforts; and 3. Statement that the Code of Conduct is applicable to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the company.	215-219
Kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan (jika ada) Policy on providing performance-based long-term compensation to management and/or employees (if any)	Antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership* program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP). Dalam hal pemberian kompensasi berupa ESOP/MSOP, informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: 1. Jumlah saham dan/atau opsi; 2. Jangka waktu pelaksanaan; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan. This includes, among others, management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP). In the event that compensation is given in the form of ESOP/MSOP, the information disclosed shall contain at least: 1. Number of shares and/or options; 2. Implementation period; 3. Requirements for eligible employees and/or management; and 4. Exercise price or determination of exercise price.	219-220
Kebijakan pengungkapan informasi Information disclosure policy	Mengenai: 1. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham perusahaan; dan 2. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud. Include: 1. Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of the company; and 2. Implementation of the policy.	72-73

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) Whistleblowing system	Paling sedikit memuat: 1. Cara penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi pelapor; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: a. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan b. Tindak lanjut pengaduan. Catatan: Dalam hal perusahaan tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), agar diungkapkan. At least contains: 1. Mechanism for violation reporting; 2. Protection for the whistleblower; 3. Handling of violation reports; 4. Unit responsible for handling the violation report; and 5. Results from violation report handling, at least includes: a. Number of complaints received and processed during the fiscal year; and b. Follow up of complaints. Note: If the company does not have a whistleblowing system, it shall be disclosed.	221-225
Kebijakan anti-korupsi Anti-corruption policy	Paling sedikit memuat: 1. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam perusahaan; dan 2. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan. Catatan: Dalam hal perusahaan tidak memiliki kebijakan anti-korupsi, agar dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. At least contains: 1. Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification in companies; and 2. Anti-corruption training/dissemination to employees. Note: In the event that the company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy should be explained.	226
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi perusahaan yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing equity securities or public company	Meliputi: 1. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau 2. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Catatan: Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Include: 1. Statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or 2. Description of recommendations that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any). Note: Disclosure of information can be presented in tabular form.	230-235
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environmental Responsibility		236-242
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Report		243
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Statements		267

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

PT Teladan Prima Agro Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of* .....*Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian……	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss* .....*and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....….	6	*Consolidated Statement of Changes in* ..... *Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian……..	7	..... *Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian……	8 - 84	*Notes to the Consolidated Financial* ..... *Statements*

****

TELADAN PRIMA AGRO

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT TELADAN PRIMA AGRO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT TELADAN PRIMA AGRO TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1.	Nama	Wishnu Wardhana	*Name*
	Alamat kantor	Beltway Office Park, Gedung B Lt.7 Jl. TB Simatupang No.41 Jakarta	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Bangka XI No. 32-33 RT/RW: 004/010 Kel. Pela Mampang Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	(62-21) 29600300	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Title*
2.	Nama	Mahirudin	*Name*
	Alamat kantor	Beltway Office Park, Gedung B Lt.7 Jl. TB Simatupang No.41 Jakarta	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Pd Bambu Asri Blok A.4/6 RT/RW: 010/003 Kel. Pondok Bambu Kec. Duren Sawit Jakarta Timur	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	(62-21) 29600300	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur / *Director*	*Title*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Teladan Prima Agro Tbk;*

2. *The consolidated financial statements of PT Teladan Prima Agro Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Teladan Prima Agro Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. *The consolidated financial statements of PT Teladan Prima Agro Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*

TELADAN PRIMA AGRO

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Teladan Prima Agro Tbk.

4. *We are responsible for the internal control system of PT Teladan Prima Agro Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2025/ *Jakarta, March 20, 2025*



Wishnu Wardhana
Direktur Utama / *President Director*

Mahirudin
Direktur / *Director*

PT Teladan Prima Agro Tbk
Beltway Office Park, Gedung B Lantai 7
Jl. TB Simatupang No.41, Jakarta Selatan 12540
T (+62-21) 29 600 300 | F (+62-21) 29 600 333
www.teladanprima.com

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00257/2.1032/AU.1/01/1716-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Teladan Prima Agro Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00257/2.1032/AU.1/01/1716-4/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Teladan Prima Agro Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Teladan Prima Agro Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00257/2.1032/AU.1/01/1716-4/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00257/2.1032/AU.1/01/1716-4/1/III/2025 (continued)

Hal audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp4.211.481.582.276, merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan faktor utama yang mendorong profitabilitas. Pendapatan ini terutama merupakan penjualan minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit yang dicatat ketika kendali atas barang tersebut dialihkan ke pelanggan pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang tersebut.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's revenue for the year ended December 31, 2024, amounting to Rp4,211,481,582,276, is an important measure used to evaluate the Group's performance and is the primary driving factor for profitability. It primarily comprises revenue from the sales of crude palm oil and palm kernels, which is recognized when control of the goods is transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00257/2.1032/AU.1/01/1716-4/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00257/2.1032/AU.1/01/1716-4/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Revenue recognition (continued)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Description of the key audit matter: (continued)

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 15 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Revenues may be inappropriately recognized to enhance business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thereby increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is a key audit matter to us. Notes 2 and 15 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Respons audit:

Audit response

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi-transaksi pisah batas untuk memastikan bahwa pendapatan diakui pada periode yang tepat. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada periode yang tepat.

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure that revenues were recognized in the correct period. We performed test of details of the revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the occurrence of the revenue and whether it has been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper period.

Kami juga melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (*reperform*) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We also performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables and cash and banks and use the correlation (journal entry postings) between three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing of the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and relevant disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00257/2.1032/AU.1/01/1716-4/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00257/2.1032/AU.1/01/1716-4/1/III/2025 (continued)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00257/2.1032/AU.1/01/1716-4/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00257/2.1032/AU.1/01/1716-4/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00257/2.1032/AU.1/01/1716-4/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00257/2.1032/AU.1/01/1716-4/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00257/2.1032/AU.1/01/1716-4/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00257/2.1032/AU.1/01/1716-4/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini kami.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our opinion.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00257/2.1032/AU.1/01/1716-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00257/2.1032/AU.1/01/1716-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Dede Rusli

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1716/*Public Accountant Registration No. AP.1716*

20 Maret 2025/*March 20, 2025*

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Aset				***Assets***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	486.587.666	4	583.295.262	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		7		*Trade receivables*
Pihak berelasi	223.498	19	6.354.632	*Related party*
Pihak ketiga	56.960.268		26.413.940	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	331.384.307	19	336.769.550	*Related parties*
Pihak ketiga	29.706.304	7	29.711.530	*Third parties*
Aset biologis	246.862.988	6	191.390.113	*Biological assets*
Persediaan	523.750.067	5	304.228.782	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	21.278.884	11	32.434.984	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	69.825.837		103.400.197	*Prepaid expenses and advances*
Total Aset Lancar	**1.766.579.819**		**1.613.998.990**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-current Assets***
Uang muka perolehan aset tetap	47.093.902		44.487.451	*Advances for fixed assets acquisitions*
Tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	72.148.255	3,11	86.925.257	*Claims for tax refund and tax assessments under appeal*
Aset pajak tangguhan	-	3,11	7.663.982	*Deferred tax assets*
Aset hak-guna	476.331.521	3,10	513.983.948	*Right-of-use assets*
Aset tetap	3.091.514.623	8	2.944.315.830	*Fixed assets*
Piutang plasma	197.155.510	3,7	197.919.665	*Plasma receivables*
Aset tidak lancar lainnya	13.621.589		14.504.271	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**3.897.865.400**		**3.809.800.404**	***Total Non-current Assets***
Total Aset	**5.664.445.219**		**5.423.799.394**	***Total Assets***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	20.000.000	12,22	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha		9,22		*Trade payables*
Pihak ketiga	475.678.969		426.154.768	*Third parties*
Pihak berelasi	78.204.622	19	119.909.504	*Related parties*
Utang lain-lain		22		*Other payables*
Pihak ketiga	29.678.356		50.355.977	*Third parties*
Pihak berelasi	188.010	19	85.208	*Related parties*
Liabilitas kontrak	244.349.757	15	330.744.099	*Contract liabilities*
Beban akrual	16.591.409	9,22	11.437.394	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	83.490.212	13	65.892.483	*Short-term employee benefits liability*
Utang pajak	87.112.196	3,11	70.615.380	*Taxes payable*
Bagian jangka pendek dari:		22		*Current portion of:*
Liabilitas sewa	199.794.595	3,10	170.865.599	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	337.603.441	12	443.624.000	*Long-term bank loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**1.572.691.567**		**1.689.684.412**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas sewa	301.588.471	10,22	359.928.270	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	181.827.695	12,22	518.290.234	*Long-term bank loans*
Liabilitas pajak tangguhan	143.803.964	11	94.077.020	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	273.544.477	13	254.310.364	*Employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang lainnya	46.171.045	21	49.232.109	*Other non-current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**946.935.652**		**1.275.837.997**	***Total Non-Current Liabilities***
Total Liabilitas	**2.519.627.219**		**2.965.522.409**	***Total Liabilities***

**PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Ekuitas				***Equity***
Ekuitas yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				*Equity Attributable to the Owners of the Parent*
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (nilai penuh)				*Share capital - Rp100 par value per share (full amount)*
Modal dasar - 49.000.000.000 saham				*Authorized - 49,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 12.946.530.200 saham	1.294.653.020	14	1.294.653.020	*Issued and fully paid share capital - 12,946,530,200 shares*
Tambahan modal disetor	149.759.824	14	149.759.824	*Additional paid-in capital*
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali	99.604	1	99.604	*Difference arising from acquisition of non-controlling interest*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan umum	3.010.000	14	2.010.000	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	1.697.253.176		1.011.718.966	*Unappropriated*
	3.144.775.624		2.458.241.414	
Kepentingan Nonpengendali	42.376		35.571	*Non-controlling Interests*
Total Ekuitas	**3.144.818.000**		**2.458.276.985**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**5.664.445.219**		**5.423.799.394**	***Total Liabilities and Equity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	4.211.481.582	15	4.007.082.262	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok penjualan	(2.755.325.142)	16	(2.936.768.825)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**1.456.156.440**		**1.070.313.437**	***Gross profit***
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	86.257.943	6	1.388.500	*Gain arising from changes in fair value of biological assets*
Beban penjualan dan distribusi	(173.790.397)	17	(203.651.847)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(258.644.456)	17	(206.433.614)	*General and administrative expenses*
Penghasilan operasi lain	33.191.027	17	72.647.748	*Other operating income*
Beban operasi lain	(33.021.840)	17	(24.238.421)	*Other operating expenses*
Laba usaha	**1.110.148.717**		**710.025.803**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	16.002.417	18	18.664.886	*Finance income*
Beban keuangan	(67.775.383)	18	(107.541.676)	*Finance expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	**1.058.375.751**		**621.149.013**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(232.781.687)	3,11	(169.355.280)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**825.594.064**		**451.793.733**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto	19.308.050	11,13	1.232.622	*Re-measurement of employee benefits liability, net*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	**19.308.050**		**1.232.622**	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**844.902.114**		**453.026.355**	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)***

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	825.587.405		451.789.538	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	6.659		4.195	*Non-controlling interests*
Total	**825.594.064**		**451.793.733**	***Total***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	844.895.309		453.022.191	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	6.805		4.164	*Non-controlling interests*
Total	**844.902.114**		**453.026.355**	***Total***
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	63,77	20	34,90	*Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*								
					Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali/ *Difference Arising from Acquisition of Non-controlling Interest*	Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2023		**1.294.653.020**	**149.759.824**	**99.604**	**1.010.000**	**734.453.587**	**2.179.976.035**	**31.407**	**2.180.007.442**	***Balance as of Januari 1, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	451.789.538	451.789.538	4.195	451.793.733	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	1.232.653	1.232.653	(31)	1.232.622	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	453.022.191	453.022.191	4.164	453.026.355	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	14	-	-	-	-	(174.756.812)	(174.756.812)	-	(174.756.812)	*Cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	14	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo 31 Desember 2023		**1.294.653.020**	**149.759.824**	**99.604**	**2.010.000**	**1.011.718.966**	**2.458.241.414**	**35.571**	**2.458.276.985**	***Balance as of December 31, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	825.587.405	825.587.405	6.659	825.594.064	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	19.307.904	19.307.904	146	19.308.050	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	844.895.309	844.895.309	6.805	844.902.114	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	14	-	-	-	-	(158.361.099)	(158.361.099)	-	(158.361.099)	*Cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	14	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo 31 Desember 2024		**1.294.653.020**	**149.759.824**	**99.604**	**3.010.000**	**1.697.253.176**	**3.144.775.624**	**42.376**	**3.144.818.000**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Pendapatan dari pelanggan	4.100.672.046		4.140.969.384	*Revenue from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(2.180.063.369)		(2.109.908.839)	*Payments to suppliers*
Pembayaran untuk karyawan, beban usaha dan lain-lain	(616.613.757)		(477.441.704)	*Payments for employees, operations and others*
Kas yang diperoleh dari operasi	1.303.994.920		1.553.618.841	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga	16.205.297		13.143.615	*Receipts of interest*
Pembayaran bunga	(67.036.355)		(99.550.955)	*Payments of interest*
Penerimaan tagihan pajak	54.976.040		28.926.161	*Receipt of claims for tax refund*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(167.882.826)		(182.491.922)	*Payments of corporate income tax*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**1.140.257.076**		**1.313.645.740**	***Net cash provided by operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investing Activities***
Uang muka perolehan aset tetap	(13.187.692)		(16.254.982)	*Advances for fixed assets acquisitions*
Perolehan aset tetap	(393.987.058)	8	(382.987.766)	*Additions to fixed assets*
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	595.539	8	2.723.630	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penambahan piutang plasma	(9.396.622)		(11.050.217)	*Additions to plasma receivables*
Penambahan bibitan	(480.921)		(536.272)	*Additions to nursery*
Pengurangan/(penambahan) beban tangguhan	985.424		(1.985.085)	*Decrease of/(additions to) deferred charges*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(415.471.330)**		**(410.090.692)**	***Net cash used in investing activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Pembayaran liabilitas sewa	(239.550.638)	10,22	(178.991.377)	*Repayments of lease liabilities*
Penerimaan utang bank	20.000.000	22	-	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank	(443.624.000)	12,22	(554.050.000)	*Repayments of bank loans*
Pembayaran dividen kas	(158.361.099)	14	(174.756.812)	*Payment of cash dividend*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(821.535.737)**		**(907.798.189)**	***Net cash used in financing activities***
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	**(96.749.991)**		**(4.243.141)**	***Net Decrease in Cash and Cash Equivalents***
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	42.395		(16.123)	*Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents*
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	583.295.262	4	587.554.526	*Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**486.587.666**	4	**583.295.262**	***Cash and Cash Equivalents At End of Year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuah Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Teladan Prima Agro Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Mei 2004 berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 22. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-12966 HT.01.01.TH.2004 tanggal 24 Mei 2004 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 6803, Tambahan No. 57 tanggal 16 Juli 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 211 tanggal 23 November 2021, mengenai perubahan nama Perusahaan, pemecahan nilai nominal saham, peningkatan modal dasar, penerbitan saham baru Perusahaan dari dalam simpanan, serta perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0067695.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi aktivitas kantor pusat, aktivitas perusahaan investasi, aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan perdagangan besar. Saat ini Perusahaan menempatkan investasi pada beberapa entitas anak.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat kantor di Jl. T.B. Simatupang No. 41, Jakarta Selatan, sedangkan perkebunan kelapa sawit entitas anak berlokasi di Kabupaten Berau, Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Paser, Propinsi Kalimantan Timur.

Di samping mengelola perkebunannya sendiri, entitas anak juga mengembangkan perkebunan di atas tanah yang dimiliki petani kecil setempat (perkebunan plasma) sesuai dengan pola perkebunan "inti-plasma" yang dipilih pada saat entitas-entitas anak melakukan pengembangan perkebunan.

PT Teladan Resources ("TR") adalah entitas induk Perusahaan, sedangkan PT Teladan Pusaka adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

Establishment of the Company

PT Teladan Prima Agro Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on May 10, 2004 based on the Notarial Deed No. 22 of Imas Fatimah, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-12966 HT.01.01.TH.2004 dated May 24, 2004, and was published in State Gazette No. 6803, Supplement No. 57 dated July 16, 2004. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent of which was covered by the Notarial Deed No. 211 dated November 23, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., concerning change of the Company's name, stock split par value of shares, increase of the authorized share capital, issuance of the Company's new shares in portepel and the change of the Company's aims and objectives as well as business activities. The said amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in Letter No. AHU-0067695.AH.01.02.Tahun 2021 dated November 26, 2021.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises businesses involving head office activity, holding company activity, other management consultation activity and general trade. Currently, the Company invests in subsidiaries.

The Company is domiciled in Jakarta with its office address at Jl. T.B. Simatupang No. 41, South Jakarta, while oil palm plantations of its subsidiaries are located in Berau District, Kutai Timur District, Kutai Kartanegara District and Paser District, Province of East Kalimantan.

In addition to the development of its own plantations, the subsidiaries are developing plantations on behalf of local smallholders (plasma plantations) in line with the "nucleus-plasma" plantation scheme that was selected when the subsidiaries develop their plantations.

PT Teladan Resources ("TR") is the parent of the Company, while PT Teladan Pusaka is the ultimate parent of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2025.

Kepentingan Dalam Entitas Lain

Perusahaan mempunyai kendali pada entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 20, 2025.

Interest in Other Entities

The Company has control in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2024	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2023	Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2024	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2023
PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (TBPP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9986	99,9986	2009	1.083.299.217	1.058.169.691
PT Telen (TLN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9995	99,9995	2010	1.258.387.459	1.253.037.980
PT Telen Prima Sawit (TPS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9999	99,9999	2011	924.680.007	871.754.003
PT Sawit Prima Nusantara (SPN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9984	99,9984	2012	337.081.921	350.057.720
PT Inti Energi Kaltim (IEK)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9979	99,9979	2012	294.060.131	270.312.719
PT Gemilang Sejahtera Abadi (GSA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9993	99,9993	2012	694.857.201	629.815.808
PT Daya Lestari (DL)	Jakarta	Pembangkit listrik/ *Power plant*	99,9976	99,9976	2012	58.248.313	48.716.843
PT Cahaya Anugerah Plantation (CAP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9993	99,9993	2013	1.119.604.126	1.163.536.547
PT Multi Jayantara Abadi (MJA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9999	99,9999	2011	792.234.171	691.962.149

Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan serta Komite Audit adalah sebagai berikut:

Key Management and Other Information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

2024	2023	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Indracahya Basuki	Indracahya Basuki	*President Commissioner*
Komisaris	Widiyanti Putri*)	Widiyanti Putri	*Commissioner*
Komisaris Independen	Iwa Kartiwa Hudaya	Iwa Kartiwa Hudaya	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Wishnu Wardhana	Wishnu Wardhana	*President Director*
Direktur	Mahirudin	Mahirudin	*Director*
Direktur	Imam Syaifullah	Imam Syaifullah	*Director*
Direktur	Noor Falich	Noor Falich	*Director*
Direktur	Yayan Handian Ginanjar	Yayan Handian Ginanjar	*Director*
Direktur	Santos Ibrahim Noor	Santos Ibrahim Noor	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Iwa Kartiwa Hudaya	Iwa Kartiwa Hudaya	*Chairman*
Anggota	Djalaludin Djaprie	Djalaludin Djaprie	*Member*
Anggota	Iman Subekti	Iman Subekti	*Member*

*) mengundurkan diri sejak 21 Oktober 2024/*Resigned since October 21, 2024*

1. UMUM (lanjutan)

Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 10.815 dan 10.372 orang (tidak diaudit).

Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action)* sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Key Management and Other Information (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has 10,815 and 10,372 permanent employees, respectively (unaudited).

Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2024, is as follows:

Tanggal/ *Date*	Keterangan/ *Description*	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ *Number of shares issued and outstanding*	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ *Par value per share (full amount)*
12 April 2022/ *April 12, 2022*	Penawaran umum perdana saham 517.861.200 saham/ *Initial public offering of 517,861,200 shares*	12.946.530.200	100

Seluruh saham perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Chartered Accountants (*Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia *or* DSAK IAI*) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority* (Otoritas Jasa Keuangan *or "OJK").*

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows which have been presented using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif dirujuk sebagai "Grup") adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan pada bagian berikut Catatan ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024:

- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

  Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

- Amandemen PSAK 201: *Penyajian Laporan Keuangan* - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:
  - hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
  - hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan.
  - klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
  - hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

  Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted by the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for the revised accounting standards as disclosed in the following paragraphs of this Note.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue as a going concern.

Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024:

- *Financial Accounting Standards Nomenclature*

  The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

- *Amendment of PSAK 201:* Presentation of Financial Statement - *Non-current Liabilities with Covenants*

  The amandments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:
  - *what is meant by a right to defer settlement,*
  - *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
  - *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
  - *only if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current.*

  In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 201: *Penyajian Laporan Keuangan* - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

  Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amendemen PSAK 116: *Sewa* - Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

  Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

  Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amandemen PSAK 207: *Laporan Arus Kas* dan PSAK 107: *Instrumen Keuangan: Pengungkapan* - Pengaturan Pembiayaan Pemasok

  Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

  Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Changes in Accounting Principles (continued)

- *Amendment of PSAK 201:* Presentation of Financial Statement - *Non-current Liabilities with Covenants (continued)*

  The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

- *Amendment of PSAK 116:* Leases - *Lease Liability in a Sale and Leaseback*

  The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

  The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

- *Amendment of PSAK 207:* Statement of Cash Flows *and PSAK 107:* Financial Instruments: Disclosures - *Supplier Finance Arrangements*

  The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

  The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
ii) hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
iii) hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, investor controls an investee if and only if investor has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give investor current ability to direct the relevant activities of the investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
ii) rights arising from other contractual arrangements; and
iii) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Fair Value Measurement

The Group measures biological assets, including (agriculture) produce of bearer plants, at fair value at each reporting date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i. In the principal market for the asset or liability, or
ii. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i. *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii. *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii. *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup yang bertanggungjawab atas penilaian menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko atas aset atau liabilitas dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole, described as follows:

i. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities which accessible to the entity at the measurement date
ii. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
iii. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation determines the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dapat dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR'). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan yang ditetapkan pada NWPKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang plasma.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:
- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and plasma receivables.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through*), dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as bank loans, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*) untuk persediaan minyak kelapa sawit, inti kelapa sawit dan minyak inti kelapa sawit, sedangkan untuk persediaan pupuk, suku cadang dan persediaan lainnya menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method for crude palm oil, palm kernel and crude palm kernel oil meanwhile for fertilizers, spare parts and other inventories using the moving-average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

Biaya dibayar dimuka terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar dimuka.

Uang muka terutama terdiri atas uang muka atas pembelian aset tetap, pupuk, suku cadang dan persediaan lainnya.

Piutang Plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam Grup (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama KUD atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

Prepaid expenses mainly consist of prepaid rent and insurance.

Advances mainly consist of advances for the purchase of fixed assets, fertilizers, spare parts and other inventories.

Plasma Receivables

Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("KUD" or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government. The Nucleus Companies is to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the KUD or plasma farmers and accumulated impairment losses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Piutang Plasma (lanjutan)

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk membayar bunga dan cicilan pinjaman ke bank, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Pinjaman-pinjaman ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 109. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

Aset Tetap

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan.

Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Plasma Receivables (continued)

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks and advances for fertilizers and other agricultural supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 109. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

Fixed Assets

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants.

Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan.

Tanaman produktif kelapa sawit telah menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan perkiraan umur manfaat selama 25 tahun.

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fixed Assets (continued)

Bearer plants (continued)

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.

Palm oil bearer plants is stated at cost, and is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 25 years.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, yang memenuhi kriteria pengakuan, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fixed Assets (continued)

Other fixed assets

All other fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Cost of replacing part of fixed assets, which met the recognition criteria, is recognized as part of cost.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

	Tahun/*Years*	**Tarif/*Rate***	
Bangunan dan prasarana	10-20	5%-10%	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	10	10%	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	4 dan/*and 8*	25% dan/*and 12,5%*	*Heavy equipment and vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	4	25%	*Office furniture and fixtures*

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi, antara lain, biaya konstruksi, instalasi dan biaya-biaya lainnya sehubungan dengan penyelesaian aset. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fixed Assets (continued)

Other fixed assets (continued)

Constructions in progress are stated at cost, which includes, among others, construction costs, instalation and other costs related to the construction of the assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill the criteria for asset recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Biologis

Aset biologis Grup terdiri dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit (”TBS”).

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada tahun terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan pada *Level 2* dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (“UPK”) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Biological Assets

The Group’s biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprises oil palm’s fresh fruit bunches (“FFB”).

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the year in which they arise.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset’s recoverable amount.

An assets’ recoverable amount which is determined for an individual asset is the higher of an asset’s or cash generating unit (“CGU”)’s fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets.

Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Imbalan Kerja

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuaria menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023.

Employee Benefits

The Group makes provisions for employee benefits in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under applicable regulation. The said provisions are estimated based on actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
- *the date of the plan amendment or curtailment, and*
- *the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- *Net interest expense or income.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup adalah produsen dan penjual minyak kelapa sawit, inti kelapa sawit dan minyak inti kelapa sawit. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama minyak kelapa sawit, inti kelapa sawit dan minyak inti kelapa sawit dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group are producer and seller of crude palm oil, palm kernels and crude palm kernel oil. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily crude palm oil, palm kernels and crude palm kernel oil are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group fulfills its obligation under the contract.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsoidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksi serta saldo-saldo laporan keuangannya dalam mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun bersangkutan, kecuali selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga yang diperoleh dalam rangka pembiayaan pengembangan tanaman belum menghasilkan dan pembukaan lahan dimana dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan masing-masing aset yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions and financial statement balances in their respective functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year, except for exchange differences arising from foreign currency borrowing to the extent that they are regarded as an adjustment to interest cost obtained to finance the development of the immature plantations and land clearing which are capitalized to the cost of the said assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tukar yang digunakan untuk Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) sebesar Rp16.162 (2023: Rp15.416).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2024, the rate of exchange used for United States Dollar (US Dollar) was Rp16,162 (2023: Rp15,416).

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	1 - 10	*Buildings*
Alat berat dan kendaraan	1 - 4	*Heavy equipment and vehicles*
Mesin dan peralatan	2 - 5	*Machinery and equipment*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek dan Sewa atas Aset Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. *when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
ii. *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

i) where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
ii) Receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024.

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Grup yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024.

Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat. Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Penjelasan lebih rinci mengenai perpajakan diungkapkan dalam Catatan 11.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diungkapkan pada Catatan 11.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded. Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Further details regarding taxation are disclosed in Note 11.

Claims for Tax Refund and Tax Assessment Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are disclosed in Note 11.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Plasma Receivables

As discussed in Note 2, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations. The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma (lanjutan)

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Grup menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Grup menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

Grup menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan dan pembayaran pokok dan bunga ke bank.

Input utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas piutang plasma Grup sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp233.148.233 (2023: Rp223.128.790). Penjelasan lebih rinci atas piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Plasma Receivables (continued)

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales and principal and interest payments to the bank.

The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for impairment as of December 31, 2024 was Rp233,148,233 (2023: Rp223,128,790). Further details on plasma receivables are disclosed in Note 7.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut: / *The details of cash and cash equivalents are as follows:*

	2024	2023	
Kas	966.330	1.063.540	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	188.857.237	293.567.696	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	8.729.299	26.947.924	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")*
Lain-lain	110.697	840.024	*Others*
Rekening Dolar AS			*US Dollar accounts*
Lain-lain	229.137	213.190	*Others*
Sub-total	197.926.370	321.568.834	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
Bank Mandiri	280.000.000	260.000.000	*Bank Mandiri*
BNI	7.000.000	-	*BNI*
Dolar AS			*US Dollar*
Bank Mandiri	694.966	662.888	*Bank Mandiri*
Sub-total	287.694.966	260.662.888	*Sub-total*
Total	**486.587.666**	**583.295.262**	***Total***

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah: / *Time deposits earned interest at the following ranges of annual rates:*

	2024	2023	
Rupiah	2,10%-6,00%	1,80%-6,00%	*Rupiah*
Dolar AS	0,75%	0,75%	*US Dollar*

5. PERSEDIAAN / *5. INVENTORIES*

Rincian persediaan adalah sebagai berikut: / *The details of inventories are as follows:*

	2024	2023	
Minyak dan inti kelapa sawit, pada biaya perolehan (Catatan 16)	380.903.208	180.985.222	*Crude palm oil and palm kernel, at cost (Note 16)*
Pupuk, pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto	70.113.627	47.892.074	*Fertilizers, at cost or net realizable value*
Suku cadang dan persediaan lainnya, pada biaya perolehan	72.733.232	75.351.486	*Spare parts and others, at cost*
Total	**523.750.067**	**304.228.782**	***Total***

Analisis mutasi saldo penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan adalah sebagai berikut: / *An analysis of the movements in the balance of allowance for net realizable value of inventories are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	68.292	68.292	*Beginning balance*
Saldo akhir	**68.292**	**68.292**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan tersebut.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, the Group's management believes that the allowance for net realizable value of inventories is sufficient to cover possible losses from impairment of such inventories.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" masing-masing sebesar Rp2.096.118.107 dan Rp1.918.323.638.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the cost of inventories recognized as expense and presented as part of "Cost of Goods Sold" account amounted to Rp2,096,118,107 and Rp1,918,323,638.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp90.835.000 (2023: Rp128.580.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2024, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism under a certain policy package coverage amounting to Rp90,835,000 (2023: Rp128,580,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risk.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beberapa persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari Bank Mandiri (Catatan 12).

As of December 31, 2024 and 2023, certain inventories of the Group are pledged as collateral to short-term bank loan obtained from Bank Mandiri (Note 12).

6. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang belum dipanen pada tanaman produktif kelapa sawit.

Produk agrikultur yang belum dipanen

	2024	2023	
Saldo awal	191.390.113	151.167.647	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	1.854.619.906	1.995.291.819	*Additions during the year*
Panen	(1.885.404.974)	(1.956.457.853)	*Harvest*
Laba atas perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui dalam laba rugi	86.257.943	1.388.500	*Gain arising from changes in fair value less costs to sell recognized in profit or loss*
Saldo akhir	**246.862.988**	**191.390.113**	***Ending balance***

Nilai wajar aset biologis

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan pada Level 2 berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Kuantitas fisik produk agrikultur (dalam kilogram)

	2024	2023	
Tandan Buah (Kelapa Sawit) Segar	86.964.050	103.765.730	*Fresh Fruit (Oil Palm) Bunches*

Harga produk agrikultur (dalam Rupiah/kilogram)

	2024	2023	
Tandan Buah (Kelapa Sawit) Segar	Rp2.839/Kg	Rp1.844/Kg	*Fresh Fruit (Oil Palm) Bunches*

6. *BIOLOGICAL ASSETS*

Biological assets consist of growing agriculture produce on the oil palm bearer plants.

Growing agriculture produce

Fair value of biological assets

The fair values of the oil palm agricultural produce are determined at Level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

Physical quantities of agriculture produce (in kilogram)

Price of agriculture produce (in Rupiah/kilogram)

7. PIUTANG

Piutang usaha

Akun ini merupakan piutang atas penjualan lokal dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
Pihak berelasi	223.498	6.354.632	*Related party*
Pihak ketiga	56.960.268	26.413.940	*Third parties*
Total	**57.183.766**	**32.768.572**	***Total***

Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2 dan 19.

7. *RECEIVABLES*

Trade receivables

This account represents receivables arising from local sales which comprise the following:

The nature of relationships and transactions of the Group with the related party are explained in Notes 2 and 19.

7. PIUTANG (lanjutan) / *7. RECEIVABLES (continued)*

Piutang usaha (lanjutan) / *Trade receivables (continued)*

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 5 sampai dengan 15 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and generally on 5 to 15 days credit term.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	2024	2023	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	29.367.979	19.859.860	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
1 - 30 hari	23.741.377	2.686.895	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	812.600	12.768	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	3.261.810	10.209.049	*More than 60 days*
Total	**57.183.766**	**32.768.572**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang usaha.

Based on the results of review of impairment at the end of the year, the management believes that there is no impairment indicators for trade receivables.

Catatan 22 mengenai risiko kredit piutang usaha mengungkapkan bagaimana Grup mengelola kualitas kredit piutang usaha.

Note 22 on credit risk of trade receivables discloses how the Group manages credit quality of trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beberapa piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari Bank Mandiri (Catatan 12).

As of December 31, 2024 and 2023, certain trade receivables of the Group are pledged as collateral to short-term bank loan obtained from Bank Mandiri (Note 12).

Piutang lain-lain / *Other receivables*

Pihak berelasi / *Related parties*

Piutang lain-lain dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 19.

Other receivables due from related parties are disclosed in Note 19.

Pihak ketiga / *Third parties*

Piutang lain-lain - pihak ketiga adalah piutang dari kegiatan yang tidak berhubungan dengan kegiatan perkebunan secara langsung seperti, namun tidak terbatas pada, piutang karyawan dan pendapatan bunga yang masih harus diterima.

Other receivables - third parties represents receivables from activities which are not related to direct plantation activities such as, but not limited to, employee receivables and interest receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai atas piutang lain-lain pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang lain-lain, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan KKE.

Based on the result of review of impairment for other receivables at the reporting dates, the management believes that there is no impairment indicators for other receivables, and thus, no allowance for ECL is necessary.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured.

7. PIUTANG (lanjutan)

Piutang plasma

Rincian piutang plasma adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Piutang plasma	233.148.233	223.128.790	*Plasma receivables*
Penyisihan penurunan nilai	(35.992.723)	(25.209.125)	*Allowance for impairment*
Neto	**197.155.510**	**197.919.665**	***Net***

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan pemilik perkebunan kelapa sawit untuk membangun area perkebunan plasma. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, TBPP, TLN, SPN, IEK, TPS, MJA dan GSA bertindak selaku ”Perusahaan Inti” memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun dibiayai langsung oleh Perusahaan Inti sementara menunggu pinjaman dari bank. TBPP, TLN, SPN, IEK, TPS, MJA dan GSA memberikan jaminan perusahan (*corporate guarantee)* untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh koperasi dari bank.

TBPP, TLN, SPN, IEK, TPS, MJA dan GSA mengadakan Kesepakatan Bersama dengan beberapa koperasi di sekitar lokasi kebun yang terletak di Kabupaten Berau, Kabupaten Kutai Timur, dan Kabupaten Paser, Propinsi Kalimantan Timur, sebagai perwakilan dari petani, yang menyatakan bahwa mereka sepakat untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit dengan pola kemitraan yang disebut “Pola Kemitraan Inti Plasma” yang akan berakhir setelah siklus produksi yang pertama atas kebun kelapa sawit tersebut (diperkirakan 25 tahun) dan dapat diperpanjang atas persetujuan seluruh pihak.

7. RECEIVABLES (continued)

Plasma receivables

The details of plasma receivables are as follows:

The Indonesian government policy requires the companies owning oil palm plantations to develop plasma plantations. Related to this, TBPP, TLN, SPN, IEK, TPS, MJA and GSA as the “Nucleus Companies” have commitments with several cooperatives representing the plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme.

The financing of these plasma plantations are provided by the banks or the Nucleus Companies while waiting for the financing from the banks. TBPP, TLN, SPN, IEK, TPS, MJA and GSA provide corporate guarantee for repayment of the financing loan obtained by the cooperatives from banks.

TBPP, TLN, SPN, IEK, TPS, MJA and GSA have Memorandums of Understanding with several cooperatives around the plantation in Berau District, Kutai Timur District and Paser District, Province of East Kalimantan, as representative of the farmers, whereby they agreed to develop oil palm plantations under a joint cooperation agreement called “Pola Kemitraan Inti Plasma” for a period up to the end of the first production cycle of the oil palm plantations (estimated to be 25 years) and can be extended upon the agreement of all parties.

7. PIUTANG (lanjutan)

Piutang plasma (lanjutan)

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran kepada Bank bila fasilitas pinjaman investasi telah diberikan, sesuai skema pembiayaan dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Biaya pengembangan perkebunan plasma beserta bunga dan biaya manajemen yang untuk sementara dibiayai oleh Perusahaan Inti akan dilunasi pada saat koperasi tersebut memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari bank.

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	25.209.125	18.555.099	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	10.783.598	6.654.026	*Addition during the year*
Saldo akhir	**35.992.723**	**25.209.125**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang plasma di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pengembangan perkebunan plasma oleh Grup telah mencapai penanaman pada lahan seluas 11.974 hektar (tidak diaudit).

7. RECEIVABLES (continued)

Plasma receivables (continued)

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the Nucleus Companies, and shall repay the installments to the Bank if the credit investment facilities have been provided, in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the sales of plasma plantations' harvests.

The said development cost of plasma plantations that is temporarily financed by the Nucleus Company including interest and management fee will be repaid by the cooperatives at the time they obtain investment credit facility from the bank.

The movements in the balance of allowance for impairment of plasma receivables are as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's plasma plantation development comprises planted area of 11,974 hectares (unaudited).

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets are as follows:*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Cost***
Tanaman produktif						*Bearer plants*
Telah menghasilkan	3.013.728.289	-	622.821	24.029.144	3.037.134.612	*Mature*
Belum menghasilkan	37.617.426	6.450.420	-	(24.029.144)	20.038.702	*Immature*
Tanah	436.047.076	27.270.000	-	-	463.317.076	*Land*
Bangunan dan prasarana	1.570.404.950	252.237.329	508.626	15.628.371	1.837.762.024	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	965.098.792	72.432.903	1.547.008	89.350.495	1.125.335.182	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	71.522.714	-	9.391.638	-	62.131.076	*Heavy equipment and vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	109.314.572	13.049.520	4.281.003	8.782.321	126.865.410	*Office furniture and fixtures*
Aset dalam penyelesaian	100.654.261	30.268.055	-	(113.761.187)	17.161.129	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	6.304.388.080	401.708.227	16.351.096	-	6.689.745.211	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanaman produktif						*Bearer plants*
Telah menghasilkan	1.601.944.962	101.840.249	-	-	1.703.785.211	*Mature*
Bangunan dan prasarana	878.289.528	86.581.383	312.276	-	964.558.635	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	716.074.147	55.866.755	1.339.450	-	770.601.452	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	71.218.305	53.589	9.391.638	-	61.880.256	*Heavy equipment and vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	92.545.308	9.137.876	4.278.150	-	97.405.034	*Office furniture and fixtures*
Total akumulasi penyusutan	3.360.072.250	253.479.852	15.321.514	-	3.598.230.588	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**2.944.315.830**				**3.091.514.623**	***Net book value***

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Cost***
Tanaman produktif						*Bearer plants*
Telah menghasilkan	3.020.220.438	-	12.148.787	5.656.638	3.013.728.289	*Mature*
Belum menghasilkan	28.082.048	15.192.016	-	(5.656.638)	37.617.426	*Immature*
Tanah	409.346.939	26.700.137	-	-	436.047.076	*Land*
Bangunan dan prasarana	1.336.100.880	172.502.620	399.544	62.200.994	1.570.404.950	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	935.497.239	21.671.134	5.739.899	13.670.318	965.098.792	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	147.413.521	134.478	76.025.285	-	71.522.714	*Heavy equipment and vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	100.395.893	9.898.963	1.096.873	116.589	109.314.572	*Office furniture and fixtures*
Aset dalam penyelesaian	37.220.345	139.421.817	-	(75.987.901)	100.654.261	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	6.014.277.303	385.521.165	95.410.388	-	6.304.388.080	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanaman produktif						*Bearer plants*
Telah menghasilkan	1.497.488.759	112.038.832	7.582.629	-	1.601.944.962	*Mature*
Bangunan dan prasarana	808.519.482	69.811.493	41.447	-	878.289.528	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	657.524.195	64.170.711	5.620.759	-	716.074.147	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	146.473.351	481.281	75.736.327	-	71.218.305	*Heavy equipment and vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	88.658.057	4.981.299	1.094.048	-	92.545.308	*Office furniture and fixtures*
Total akumulasi penyusutan	3.198.663.844	251.483.616	90.075.210	-	3.360.072.250	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**2.815.613.459**				**2.944.315.830**	***Net book value***

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian aset dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress are as follows:

	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ *Estimated Completion Percentage*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*	
31 Desember 2024				***December 31, 2024***
Bangunan dan sarana penunjang	10%-90%	8.944.493	2025-2026	*Building and infrastructures*
Mesin dan peralatan	50%-95%	8.098.627	2025-2026	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	95%	118.009	2025	*Office furniture and fixtures*
Total		**17.161.129**		***Total***
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Mesin dan peralatan	40%-95%	79.072.648	2024-2025	*Machinery and equipment*
Bangunan dan sarana penunjang	10%-80%	21.461.613	2024-2025	*Building and infrastructures*
Perabot dan peralatan kantor	60%	120.000	2024	*Office furniture and fixtures*
Total		**100.654.261**		***Total***

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets were charged to operations as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 16)	247.161.551	248.689.095	*Cost of goods sold (Note 16)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 17)	6.318.301	2.794.521	*General and administrative expenses (Note 17)*
Sub-total	253.479.852	251.483.616	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
Kapitalisasi beban penyusutan ke tanaman produktif belum menghasilkan	(456.190)	(602.701)	*Capitalization of depreciation expense to immature bearer plants*
Neto	**253.023.662**	**250.880.915**	***Net***

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp979.201.967 (2023: Rp919.490.932). Aset tetap tersebut terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, alat berat dan kendaraan, perabot dan peralatan kantor.

As of December 31, 2024, the costs of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp979,201,967 (2023: Rp919,490,932). Such fixed assets mainly consist of buildings and infrastructures, machinery and equipment, heavy equipment and vehicles, office furniture and fixtures.

Rincian laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gains on disposal of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Penerimaan dari pelepasan	595.539	2.723.630	*Proceeds from disposals*
Nilai tercatat neto	(406.761)	(769.020)	*Net carrying value*
Laba atas pelepasan aset tetap	**188.778**	**1.954.610**	***Gains on disposals of fixed assets***

8. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki jenis kepemilikan hak atas tanah yang berlokasi di Kabupaten Berau, Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur, seluruhnya berupa Hak Guna Usaha ("HGU"). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada beberapa tanggal antara tahun 2039 sampai dengan 2044. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tahun 2024, terdapat penambahan aset tetap yang diperoleh dari realisasi atas uang muka perolehan aset tetap senilai Rp7.285.306 (2023: Rp1.300.171).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi kemungkinan penurunan potensial atas nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap tertentu diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa polis asuransi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp633.660.780 (2023: Rp717.025.897), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Tanaman produktif Grup tidak diasuransikan terhadap risiko-risiko kerugian.

Pada tahun 2023, sebagian tanaman produktif telah menghasilkan TLN dihapuskan terkait dengan penggunaan sebagian lahan HGU milik TLN untuk kegiatan pertambangan dari PT Ganda Alam Makmur ("GAM"), pihak ketiga (Catatan 21). TLN menghapus nilai buku tanaman produktif telah menghasilkan tersebut sebesar Rp4.566.158 (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2024, luas area tanaman produktif telah menghasilkan masing-masing seluas 48.297 hektar (2023: 48.010 hektar) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2024, luas area tanaman produktif belum menghasilkan masing-masing seluas 244 hektar (2023: 505 hektar) (tidak diaudit).

8. FIXED ASSETS (continued)

The Group's titles of ownership on its landrights located in Berau District, Kutai Timur District, Kutai Kartanegara District and Paser District, Province of East Kalimantan, are all in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"). These landrights will expire on various dates between 2039 and 2044. Management is of the opinion that the said HGU can be renewed/extended upon their expiration.

In 2024, there are fixed assets additions which were acquired through realization of advances for fixed asset acquisitions amounting to Rp7,285,306 (2023: Rp1,300,171).

As of December 31, 2024 and 2023, Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets.

As of December 31, 2024, certain fixed assets are insured against losses by fire and other risks under several insurance policies with total coverage amounting to Rp633,660,780 (2023: Rp717,025,897), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The Group's bearer plants are not covered by insurance against the risks of losses.

In 2023, a portion of TLN's mature bearer plants were disposed due to utilization a portion of TLN's HGU land rights for mining activities of PT Ganda Alam Makmur ("GAM"), a third party (Note 21). TLN wrote-off the carrying value of mature bearer plants amounting to Rp4,566,158 (Note 17).

As of December 31, 2024, the total area of mature bearer plants are 48,297 hectares (2023: 48,010 hectares) (unaudited).

As of December 31, 2024, the total area of immature bearer plants are 244 hectares (2023: 505 hectares) (unaudited).

8. ASET TETAP (lanjutan) / 8. FIXED ASSETS (continued)

Biaya yang dikapitalisasi ke tanaman produktif belum menghasilkan pada tahun berjalan terdiri dari:

Costs capitalized to immature bearer plants during current year consist of:

	2024	2023	
Biaya pengembangan	4.917.841	11.848.282	*Development costs*
Biaya pemeliharaan kebun (Catatan 16)	1.096.716	2.110.506	*Estate maintenance costs (Note 16)*
Penyusutan (Catatan 16)	373.715	602.701	*Depreciation (Note 16)*
Reklasifikasi dari bibitan	62.148	630.527	*Reclassification from nursery*
Total	**6.450.420**	**15.192.016**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beberapa aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank Mandiri (Catatan 12).

As of December 31, 2024 and 2023, certain fixed assets of the Group are pledged as collateral to loan facility obtained from Bank Mandiri (Note 12).

9. UTANG USAHA DAN BEBAN AKRUAL / 9. TRADE PAYABLES AND ACCRUED EXPENSES

Utang usaha / *Trade payables*

Akun ini merupakan liabilitas Grup atas pembelian bahan baku dari para pemasok:

This account represents the Group's payables arising from purchases of raw materials from suppliers:

	2024	2023	
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
Pihak ketiga	475.678.969	426.154.768	*Third parites*
Pihak berelasi	78.204.622	119.909.504	*Related parties*
Total	**553.883.591**	**546.064.272**	***Total***

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 30 sampai dengan 90 hari.

Trade payables are non-interest bearing and generally on 30 to 90 days credit terms.

Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 19.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 19.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2024	2023	
Lancar	283.674.651	329.980.961	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	80.582.318	99.069.877	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	119.293.200	30.744.837	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	70.333.422	86.268.597	*More than 60 days*
Total	**553.883.591**	**546.064.272**	***Total***

Beban akrual / *Accrued expenses*

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual, antara lain beban tunjangan dan asuransi karyawan, beban bunga, jasa profesional dan ongkos angkut. Beban akrual tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

This account mainly represent accruals for, among others, employees' benefits and insurances, interest charges, professional fees and transportation fees. Accrued expenses are non-interest bearing and unsecured.

10. SEWA / *10. LEASE*

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan mutasinya selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets and lease liabilities recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the year:

Aset hak-guna / *Right-of-use assets*

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut: / *The details of right-of-use assets are as follows:*

	Bangunan/ *Buildings*	**Alat Berat dan Kendaraan/ *Heavy Equipment and Vehicles***	**Mesin dan Peralatan/ *Machinery and Equipment***	**Total/ *Total***	
Saldo per 1 Januari 2024	42.542.681	471.159.783	281.484	513.983.948	*Balance as of January 1, 2024*
Penambahan	275.761	144.252.302	23.137.261	167.665.324	*Additions*
Beban penyusutan	(6.720.031)	(197.016.086)	(1.581.634)	(205.317.751)	*Depreciation expense*
Saldo 31 Desember 2024	**36.098.411**	**418.395.999**	**21.837.111**	**476.331.521**	***Balance as of December 31, 2024***
Saldo per 1 Januari 2023	38.482.461	268.300.678	-	306.783.139	*Balance as of January 1, 2023*
Penambahan	24.619.935	360.492.420	422.226	385.534.581	*Additions*
Penghentian sewa	(14.550.527)	(10.492.730)	-	(25.043.257)	*Lease termination*
Beban penyusutan	(6.009.188)	(147.140.585)	(140.742)	(153.290.515)	*Depreciation expense*
Saldo 31 Desember 2023	**42.542.681**	**471.159.783**	**281.484**	**513.983.948**	***Balance as of December 31, 2023***

Liabilitas sewa / *Lease liabilities*

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan adalah sebagai berikut: / *The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period are as follow:*

	2024	**2023**	
Saldo awal	530.793.869	315.475.286	*Beginning balance*
Penambahan	167.665.324	385.534.581	*Additions*
Penambahan bunga	42.474.511	35.957.199	*Accretion of interest*
Penghentian sewa	-	(27.181.820)	*Lease termination*
Pembayaran	(239.550.638)	(178.991.377)	*Payments*
Total	**501.383.066**	**530.793.869**	***Total***
Penyajian pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			*The presentation in the consolidated statement of financial position is as follows:*
Bagian jangka pendek	199.794.595	170.865.599	*Current portion*
Bagian jangka panjang	301.588.471	359.928.270	*Non-current portion*
Total	**501.383.066**	**530.793.869**	***Total***

10. SEWA (lanjutan) / *10. LEASE (continued)*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Beban penyusutan aset hak-guna			*Depreciation of right-of-use assets*
Beban pokok penjualan (Catatan 16)	9.877.647	4.576.000	*Cost of goods sold (Note 16)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 17)	17.258.097	13.786.641	*General and administrative expenses (Note 17)*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 18)	7.121.467	6.835.280	*Interest expense on lease liabilities (Note 18)*
Alokasi kepada kegiatan akun beban pokok penjualan	213.535.051	164.049.793	*Allocation to activities in cost of goods sold account*
Total	**247.792.262**	**189.247.714**	***Total***

11. PERPAJAKAN / *11. TAXATION*

Pajak Dibayar di Muka / *Prepaid Taxes*

Pajak dibayar di muka terutama terdiri dari pajak pertambahan nilai.

Prepaid taxes mainly consist of value added taxes.

Utang Pajak / *Taxes Payable*

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable are as follows:

	2024	2023	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	16.018	33.068	*Article 4(2)*
Pasal 21	202.806	37.487	*Article 21*
Pajak pertambahan nilai	42.005	-	*Value added taxes*
Sub-total	260.829	70.555	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	688.504	2.563.880	*Article 4(2)*
Pasal 15	188.602	985.540	*Article 15*
Pasal 21	16.139.802	17.996.499	*Article 21*
Pasal 22	674.095	592.185	*Article 22*
Pasal 23	2.562.736	4.240.758	*Article 23*
Badan	60.745.562	35.145.567	*Corporate*
Pajak pertambahan nilai	4.598.596	5.096.852	*Value added taxes*
Bunga dan denda pajak	1.253.470	3.923.544	*Tax interest and penalty*
Sub-total	86.851.367	70.544.825	*Sub-total*
Total	**87.112.196**	**70.615.380**	***Total***

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

Rekonsiliasi Fiskal / *Fiscal Reconciliation*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak/(rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income/(tax loss) is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.058.375.751	621.149.013	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(deduct):*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(1.068.884.117)	(654.210.231)	*Profit of subsidiaries before income tax*
Penyesuaian penyusutan dan amortisasi dari kombinasi bisnis	9.717.686	20.788.933	*Adjustment on depreciation and amortization from business combination*
Transaksi antar perusahaan	718.957	101.001	*Intercompany transactions*
Rugi sebelum pajak yang diatribusikan kepada Perusahaan	(71.723)	(12.171.284)	*Loss before income tax attributable to the Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Liabilitas imbalan kerja	571.275	673.958	*Employee benefits liability*
Amortisasi biaya provisi pinjaman bank	(153.298)	56.164	*Amortization of bank loan provision*
Aset hak-guna	158.517	360.673	*Right-of-use assets*
Beda tetap			*Permanent differences*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	12.387.204	17.720.709	*Non-deductible expenses*
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(10.521.740)	(8.003.077)	*Interest income subjected to final tax*
Penghasilan kena pajak/ (rugi fiskal) tahun berjalan	2.370.235	(1.362.857)	*Taxable income/(tax loss) for the year*
Rugi fiskal awal tahun	(48.183.399)	(54.465.272)	*Tax losses carried forward at the beginning of year*
Penyesuaian atas rugi fiskal tahun sebelumnya	-	1.600.000	*Adjustment in respect of tax loss carried forward from previous year*
Rugi fiskal daluwarsa	-	6.044.730	*Expiration of tax loss carried forward*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	**(45.813.164)**	**(48.183.399)**	***Tax losses carried forward***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2024, sebagaimana yang disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") tahun 2024 ke Kantor Pajak. Jumlah rugi fiskal tahun 2023, sebagaimana yang disebutkan di atas, sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT PPh Badan tahun 2023.

Beban Pajak Penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

Fiscal Reconciliation (continued)

The Company will report its taxable income for the year 2024, as stated above, in its 2024 annual income tax return to be submitted to the Tax Office. The tax loss for the year 2023, as stated above, conforms with the related amounts reported in the 2023 annual income tax return.

Income Tax Expense

The details of the income tax expense are as follows:

	2024	2023	
Dibebankan ke laba rugi			***Charged to profit of loss***
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	(180.836.621)	(138.600.447)	*Corporate income tax - current year*
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	-	(4.308.099)	*Adjustment in respect of the previous years*
	(180.836.621)	(142.908.546)	
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Tahun berjalan	(55.782.600)	(5.319.756)	*Current year*
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	3.837.534	(21.126.978)	*Adjustment in respect of the previous years*
	(51.945.066)	(26.446.734)	
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	**(232.781.687)**	**(169.355.280)**	***Income tax expense charged to profit or loss***
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			***Charged to other comprehensive income***
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(5.445.860)	(347.663)	*Re-measurement of employee benefits liability*

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara (i) beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

Reconciliation of Effective Tax Rate

A reconciliation between (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.058.375.751	621.149.013	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(232.842.665)	(136.652.783)	*Income tax expense at the applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap			*Tax effect on permanent differences*
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	4.192.073	3.552.928	*Interest income subjected to final tax*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(7.968.629)	(10.820.348)	*Non-deductible expenses*
Penyesuaian atas pajak penghasilan tahun sebelumnya - Kini	-	(4.308.099)	*Adjustment in respect of corporate income tax of the previous years - Current*
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	3.837.534	(21.126.978)	*Deferred tax adjustment in respect of the previous years*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**(232.781.687)**	**(169.355.280)**	***Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tahun 2024 dan 2023, tarif pajak penghasilan badan yang berlaku dan acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk Grup adalah 22%.

Pajak Tangguhan

Rincian beban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

Corporate Income Tax Rate

In 2024 and 2023, the corporate income tax rate applicable and reference to measure the deferred tax assets and liabilities for the Group is 22%.

Deferred Taxes

The details of deferred income tax expense are as follows:

	2024	2023	
Aset biologis	(34.316.332)	2.283.262	*Biological assets*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma dan piutang lain-lain	2.372.391	1.463.886	*Allowance for impairment of plasma and other receivables*
Sewa	(1.551.243)	1.785.910	*Leases*
Aset tetap	(4.504.658)	515.570	*Fixed assets*
Amortisasi biaya provisi pinjaman bank	(33.725)	12.356	*Amortization of bank loan provision*
Liabilitas imbalan kerja	9.677.364	8.358.171	*Employee benefits liability*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(23.747.034)	(40.888.109)	*Tax losses carried forward*
Lainnya	158.171	22.220	*Others*
Beban pajak penghasilan tangguhan	**(51.945.066)**	**(26.446.734)**	***Deferred income tax expense***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

Deferred Taxes (continued)

Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2024	2023	
Aset Pajak Tangguhan			***Deferred Tax Assets***
Aset biologis	-	(5.886.175)	*Biological assets*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma dan lain-lain	-	4.213.587	*Allowance for impairment of plasma and other receivables*
Aset tetap	-	(14.692.029)	*Fixed assets*
Sewa	-	552.850	*Leases*
Liabilitas imbalan kerja	-	10.964.700	*Employee benefits liability*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	11.890.175	*Tax losses carried forward*
Lainnya	-	620.874	*Others*
Total	**-**	**7.663.982**	***Total***
Liabilitas Pajak Tangguhan			***Deferred Tax Liabilities***
Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan	15.024	15.024	*Provision for decline in market value of inventories*
Aset biologis	(85.728.597)	(45.526.090)	*Biological assets*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma dan lain-lain	7.918.399	1.332.421	*Allowance for impairment of plasma and other receivables*
Aset tetap	(128.958.806)	(109.762.119)	*Fixed assets*
Sewa	2.146.939	3.145.332	*Leases*
Amortisasi biaya provisi utang bank	36.731	70.456	*Amortization of bank loan provision*
Liabilitas imbalan kerja	60.179.785	44.983.581	*Employee benefits liability*
Pendapatan bunga	(192.484)	(192.484)	*Interest income*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	11.856.859	*Tax losses carried forward*
Lainnya	779.045	-	*Others*
Total	**(143.803.964)**	**(94.077.020)**	***Total***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, rugi fiskal dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sampai dengan maksimum 5 (lima) tahun dari saat terjadinya rugi fiskal

Administrasi

Grup menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri (*self assessment*). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Tagihan Pajak dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Rincian tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Under the existing tax regulations, tax loss carried forward can be compensated against future taxable income up to maximum period of 5 (five) years from the date the tax loss is incurred.

Administration

The Group submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

Claims for Tax Refund and Tax Assessment under Appeal

Details of claims for tax refund and tax assessments under appeals are as follows:

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Tahun 2024	601.804	-	*Fiscal Year 2024*
Tahun 2023	771.532	817.720	*Fiscal Year 2023*
Tahun 2022	-	661.061	*Fiscal Year 2022*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Tahun 2024	2.102.240	-	*Fiscal Year 2024*
Tahun 2023	14.667.208	13.524.865	*Fiscal Year 2023*
Tahun 2019	1.561.802	12.766.397	*Fiscal Year 2019*
Tahun 2015	3.496.312	6.546.491	*Fiscal Year 2015*
Tahun 2014	168.679	168.679	*Fiscal Year 2014*
Tahun 2012	4.520.960	10.061.928	*Fiscal Year 2012*
Pajak pertambahan nilai			*Value added taxes*
Tahun 2024	38.025.549	-	*Fiscal Year 2024*
Tahun 2023	5.791.006	31.002.044	*Fiscal Year 2023*
Tahun 2022	-	10.934.909	*Fiscal Year 2022*
Tagihan pokok, bunga dan denda pajak	441.163	441.163	*Claim for tax principal, interest and penalty*
Total	**72.148.255**	**86.925.257**	***Total***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

Hasil Pemeriksaan Pajak

Tax Assessment Results

	Tahun pajak/ Masa pajak/ *Fiscal year/ Fiscal period*	Jumlah tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak/*Amount of claims for tax refund and tax assessments under appeal*	Jumlah lebih bayar (kurang bayar) menurut Kantor Pajak/ *Amount overpayment (underpayment) based on Tax Authority*	Status pajak/ *Tax status*
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*				
Perusahaan/*The Company*				
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2024	601.804	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2023	771.532	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
IEK				
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2023	6.043.249	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2019	1.561.802	-	Kantor Pajak belum mengeluarkan keputusan atas keberatan/ *Tax Office has not issued any decision on the objection*
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2015	3.496.312	(7.300.890)	Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding/ *Tax Court has not Issued any decision on the appeal*
Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Taxes Article 21*	2015	277.503	(277.503)	Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding/ *Tax Court has not Issued any decision on the appeal*
Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Taxes Article 23*	2015	163.659	(163.659)	Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding/ *Tax Court has not Issued any decision on the appeal*
PPN/*VAT*	Maret dan Oktober 2024/ *March and October 2024*	2.849.641	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tax Assessment Results (continued)

	Tahun pajak/ Masa pajak/ *Fiscal year/ Fiscal period*	Jumlah tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak/*Amount of claims for tax refund and tax assessments under appeal*	Jumlah lebih bayar (kurang bayar) menurut Kantor Pajak/ *Amount of overpayment (underpayment) based on Tax Authority*	Status pajak/ *Tax status*
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ ***Year Ended December 31, 2024***				
SPN				
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2024	2.102.240	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2023	3.600.239	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
PPN/*VAT*	November 2023/ *November 2023*	5.791.006	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
PPN/*VAT*	Juli dan Desember 2024/ *July and December 2024*	5.144.049	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
TPS				
PPN/*VAT*	Desember 2024/ *December 2024*	4.982.807	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tax Assessment Results (continued)

	Tahun pajak/ Masa pajak/ *Fiscal year/ Fiscal period*	Jumlah tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak/*Amount of claims for tax refund and tax assessments under appeal*	Jumlah lebih bayar (kurang bayar) menurut Kantor Pajak/ *Amount of overpayment (underpayment) based on Tax Authority*	Status pajak/ *Tax status*
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ ***Year Ended December 31, 2024***				
MJA				
PPN/*VAT*	Maret dan Agusts 2024/ *March and August 2024*	10.927.466	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
TBP				
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2023	5.023.720	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2012	4.520.960	4.520.960	Menunggu pengembalian/ *Waiting for refund*
PPN/*VAT*	Februari dan Agustus 2024/ *February and August 2024*	14.121.586	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
TLN				
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2014	168.679	(46.531.113)	Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding/ *Tax Court has not Issued any decision on the appeal*

12. UTANG BANK / *12. BANK LOANS*

Utang bank jangka pendek / *Short-term bank loans*

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut: / *The details of bank loans are as follows:*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Bank Mandiri	20.000.000	-	*Bank Mandiri*
Total	**20.000.000**	**-**	***Total***

Fasilitas Kredit / *Credit Facilities*

Bank Mandiri / *Bank Mandiri*

Pada 10 Mei 2023, TLN, TPS, TBP, MJA dan CAP memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan batas maksimum pinjaman gabungan sebesar Rp200.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja pabrik pengolahan kelapa sawit diantaranya untuk pembelian tandan buah segar, biaya panen, biaya angkut, biaya olah, serta biaya operasional lainnya. Fasilitas pinjaman ini bersifat berulang (*revolving*) dan berlaku sampai dengan 9 Mei 2025.

On May 10, 2023, TLN, TPS, TBP, MJA and CAP obtained Working Capital Credit Faciliy from Bank Mandiri with a combined maximum credit limit of Rp200,000,000. The facilities are used to working capital of the palm oil processing plant, including the purchase of fresh fruit bunches, harvesting costs, transportation costs, processing costs, and other operational expenses. This credit facility is revolving and is valid until May 9, 2025.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri. Pada tahun 2024 dan 2023, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,50%.

These loans bear interest at annual rates which are amendable at any time based on applicable rules in Bank Mandiri. In 2024 and 2023, these facilities were subject to interest at an annual rate of 7.50%.

Jaminan / *Collateral*

Fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri di atas dijamin dengan persediaan dan piutang usaha dari TLN, TPS, TBP, MJA dan CAP.

The above loan facilities from Bank Mandiri are secured by inventories and trade receivables of TLN, TPS, TBP, MJA and CAP.

Perjanjian pinjaman ini juga mencakup klausul jaminan silang (*cross collateral*) dan gagal bayar silang (*cross default*) antara fasilitas pinjaman jangka panjang dari Bank Mandiri yang diperoleh Perusahaan, TPS, TBPP, TLN, SPN, IEK, MJA, CAP dan GSA.

The loan agreements also contain clauses concerning cross collateral and cross default between the loan-term loan facilities obtained from Bank Mandiri by the Company, TPS, TBPP, TLN, SPN, IEK, MJA, CAP and GSA.

Pembatasan / *Covenants*

Perjanjian pinjaman dengan Bank Mandiri juga menyatakan pembatasan tertentu yaitu, antara lain, TLN, TPS, TBP, MJA dan CAP diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi tertentu, seperti, antara lain, perubahan anggaran dasar, merger, atau akuisisi.

The loan agreements with Bank Mandiri provide for certain restrictions such as, among others, requirement for the TLN, TPS, TBP, MJA and CAP to obtain prior written approval from the bank in relation with certain transactions such as, among others, changes in its articles of association, merger or acquisition.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu untuk laporan keuangan konsolidasian.

The Group is also required to maintain certain financial ratios in its consolidated financial statements.

12. UTANG BANK (lanjutan) / *12. BANK LOANS (continued)*

Utang bank jangka panjang / *Long-term bank loans*

Rincian utang bank adalah sebagai berikut: / *The details of bank loans are as follows:*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Bank Mandiri	520.017.270	963.641.270	*Bank Mandiri*
Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank	(586.134)	(1.727.036)	*Less deferred charges on bank loan*
Total	**519.431.136**	**961.914.234**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	337.603.441	443.624.000	*Less current maturities*
Total utang bank, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**181.827.695**	**518.290.234**	***Total bank loans, net of current maturities***

Fasilitas Kredit / *Credit Facilities*

Bank Mandiri / *Bank Mandiri*

Pada 29 Juli 2021, Grup memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi untuk Entitas Anak Perusahaan dengan batas maksimum pinjaman gabungan sebesar Rp1.937.586.000, dirinci menjadi Fasilitas Kredit Investasi Tranche 1 sebesar Rp1.666.898.270 dan Fasilitas Kredit Investasi Tranche 2 sebesar Rp270.687.730. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman yang ada untuk pengembangan kebun kelapa sawit. Pinjaman tersebut dilunasi dengan angsuran kuartalan sampai dengan bulan Juni 2025. Sampai dengan 31 Desember 2024, Grup sudah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp1.824.486.270 dari fasilitas tersebut.
- Fasilitas Term Loan 1 untuk Perusahaan dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp900.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk akuisisi kebun kelapa sawit dan *capital expenditure* lainnya. Fasilitas ini berlaku selama 108 bulan sejak Juli 2021 sampai dengan Juli 2030, termasuk masa penarikan selama 36 bulan dan jangka waktu angsuran maksimal 72 bulan. Sampai dengan 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman ini belum digunakan namun masih tersedia.

On July 29, 2021, the Group obtained several loan facilities from Bank Mandiri with details as follows:

- *Investment Credit Facilities for the Company's Subsidiaries with a combined maximum credit limit of Rp1,937,586,000, detailed as Investment Credit Facility Tranche 1 amounting to Rp1,666,898,270 and Investment Credit Facility Tranche 2 amounting to Rp270,687,730. The facilities are used to refinance existing loans used for oil palm plantations development. These loans are being repaid through quarterly installment up to June 2025. Up to December 31, 2024, the Group has withdrawn Rp1,824,486,270 from these facilities.*
- *Term Loan 1 Facility for the Company with maximum credit limit amounting to Rp900,000,000. This facility is used for acquisition of oil palm plantations and other capital expenditures. This facility is valid for 108 months starting July 2021 to July 2030, including withdrawal period of 36 months and the maximum installment period of 72 months. Up to December 31, 2024, this loan facility has not yet been utilized but is still available.*

12. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas Kredit (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Pada 29 Juli 2021, Grup memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Fasilitas Term Loan 3 untuk Perusahaan dengan batas maksimum pinjaman sebesat Rp700.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk *capital expenditure* dan pelunasan fasilitas kredit BNI. Fasilitas ini dilunasi dengan angsuran kuartalan sampai dengan tahun 2025. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan sudah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp585.930.000 dari fasilitas tersebut.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri. Pada tahun 2024 dan 2023, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,25% sampai dengan 7,50%.

Pada tahun 2024, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman kepada Bank Mandiri sebesar Rp443.624.000 (2023: Rp554.050.000).

Jaminan

Fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri di atas dijamin dengan aset tetap tertentu dari TPS, TBPP, TLN, SPN, IEK, MJA, CAP dan GSA (Catatan 8), *Letter of Undertaking* dari PT Teladan Resources, *Corporate Guarantee* Perusahaan dan jaminan pribadi dari pihak berelasi tertentu.

Perjanjian pinjaman ini juga mencakup klausul mengenai *cross collateral* dan *cross default* antara fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri yang diperoleh Perusahaan, TPS, TBPP, TLN, SPN, IEK, MJA, CAP dan GSA.

Pembatasan

Perjanjian pinjaman dengan Bank Mandiri juga menyatakan pembatasan tertentu yaitu, antara lain, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi tertentu, seperti, antara lain, perubahan anggaran dasar, merger, atau akuisisi.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu untuk laporan keuangan konsolidasian.

12. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Credit Facility (continued)

Bank Mandiri (continued)

On July 29, 2021, the Group obtained several loan facilities from Bank Mandiri with details as follows: (continued)

- *Term Loan 3 Facility for the Company with maximum credit limit amounting to Rp700,000,000. This facility is used for capital expenditures and refinancing credit facilities from BNI. This facility is being repaid through quarterly installment up to 2025. Up to December 31, 2024, the Company has withdrawn Rp585,930,000 from this facility.*

These loans bear interest at annual rates which are amendable at any time based on applicable rules in Bank Mandiri. In 2024 and 2023, these facilities were subject to interest at an annual rates ranging from 7.25% to 7.50%.

In 2024, the Group has made a payment of the loan to Bank Mandiri amounting to Rp443,624,000 (2023: Rp554,050,000).

Collateral

The above loan facilities from Bank Mandiri are secured by certain fixed assets of TPS, TBPP, TLN, SPN, IEK, MJA, CAP and GSA (Note 8), Letter of Undertaking of PT Teladan Resoures, Corporate Guarantee of the Company and personal guarantees from certain related parties.

The loan agreements also contain clauses concerning cross collateral and cross default between the loan facilities obtained from Bank Mandiri by the Company, TPS, TBPP, TLN, SPN, IEK, MJA, CAP and GSA.

Covenants

The loan agreements with Bank Mandiri provide for certain restrictions such as, among others, requirement for the Group to obtain prior written approval from the bank in relation with certain transactions such as, among others, changes in its articles of association, merger or acquisition.

The Group is also required to maintain certain financial ratios in its consolidated financial statements.

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Grup telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

12. BANK LOANS (continued)

Compliance to Loan Covenants

The Group has complied with all covenants relating to the above-mentioned loans as of December 31, 2024 and 2023.

13. IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan tunjangan karyawan yang masih harus dibayar.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Cadangan imbalan kerja untuk tanggal 31 Desember 2024 diestimasi oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 6 Januari 2025 untuk Perusahaan dan 26 Februari 2025 untuk entitas anak (2023: 19 Januari 2024 untuk Perusahaan dan 28 Februari 2024 untuk entitas anak).

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaria tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

13. EMPLOYEE BENEFITS

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liability represents accruals for employee allowances.

Long-term Employee Benefits Liability

The Group makes provisions for employee benefits in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under applicable regulation. The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The provision for employee benefits as of December 31, 2024 were estimated by KKA Azwir Arifin dan Rekan, an independent actuary, based on its reports dated January 6, 2025 for the Company and February 26, 2025 for subsidiaries (2023: January 19, 2024 for the Company and February 28, 2024 for subsidiaries).

The key assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto per tahun	6,88%-7,14%	6,37%-7,10%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%-10,00%	8,00%-10,00%	*Salary increment rate per annum*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ *Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)*	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ *Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)*	*Mortality rate*
Tingkat perputaran	10,00% untuk karyawan di bawah usia 30 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 56 tahun/ *10,00% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 56 years*		*Turnover rate*
Tingkat kecacatan	10,00% dari tingkat mortalitas/ *10,00% from mortality rate*		*Disability rate*

13. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *13. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability movements are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	254.310.364	217.898.969	*Balance at beginning of year*
Peyisihan pada tahun berjalan			*Provision during current year*
Beban jasa kini	41.276.647	39.359.934	*Current service cost*
Beban bunga	16.180.126	14.653.799	*Interest cost*
Pembayaran imbalan kerja	(13.468.750)	(16.022.053)	*Benefits paid*
Rugi (laba) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial loss (gain) resulting from:*
Perubahan asumsi keuangan	(7.961.741)	8.810.450	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(16.792.169)	(10.390.735)	*Experience adjustments*
Saldo akhir tahun	**273.544.477**	**254.310.364**	***Balance at end of year***

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

On December 31, 2024 and 2023, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji tahunan/ *Annual salary increases*		
	Basis poin/ *Basis points*	Pengaruh atas liabilitas imbalan kerja/ *Effect on employee benefits liability*	Basis poin/ *Basis points*	Pengaruh atas liabilitas imbalan kerja/ *Effect on employee benefits liability*	
2024					***2024***
Kenaikan	100	(18.982.041)	100	24.662.102	*Increase*
Penurunan	100	22.252.683	100	(21.576.820)	*Decrease*
2023					***2023***
Kenaikan	100	(18.369.396)	100	23.217.753	*Increase*
Penurunan	100	20.980.088	100	(20.804.902)	*Decrease*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the employee benefits liability in future years:

	2024	2023	
Dalam 12 bulan mendatang	13.752.114	7.592.939	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	17.159.174	14.819.556	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	63.879.418	59.844.660	*Between 2 and 5 years*
Di atas 5 tahun	9.015.848.716	8.285.801.117	*Beyond 5 years*
Total	**9.110.639.422**	**8.368.058.272**	***Total***

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah antara 16,50 tahun sampai dengan 21,10 tahun (2023: 17,77 tahun sampai dengan 21,27 tahun).

The average duration of the employee benefits liability at December 31, 2024 was ranging from 16.50 years to 21.10 years (2023: 17.77 years to 21.27 years).

14. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

14. EQUITY

Share Capital

As of December 31, 2024 and 2023, the details of the Company's shareholders and their respective share ownership are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Teladan Resources	7.752.552.400	59,89%	775.255.240	*PT Teladan Resources*
Tn. Ahmad Gunung	2.100.563.000	16,22%	210.056.300	*Mr. Ahmad Gunung*
Tn. Wishnu Wardhana *)	2.100.563.000	16,22%	210.056.300	*Mr. Wishnu Wardhana *)*
Tn. Wiwoho Basuki Tjokronegoro	21.862.000	0,17%	2.186.200	*Mr. Wiwoho Basuki Tjokronegoro*
Tn. Mahirudin **)	500.000	0,00%	50.000	*Mr. Mahirudin **)*
Publik	970.489.800	7,50%	97.048.980	*Public*
Total	**12.946.530.200**	**100,00%**	**1.294.653.020**	***Total***

*) Tn. Wishnu Wardhana adalah Direktur Utama Perusahaan/*Mr. Wishnu Wardhana is the President Director of the Company*
**) Tn. Mahirudin adalah Direktur Perusahaan/*Mr. Mahirudin is the Director of the Company*

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman dari pemegang saham sepanjang tidak bertentangan dengan persyaratan-persyaratan dari utang bank.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group can seek funding through loans from shareholders as long as it does not conflict with bank loan's covenants.

14. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan rasio modal kerja, struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan pada tanggal 25 April 2024, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan Rp1.000.000 dari laba tahun 2023 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan pada tanggal 3 Mei 2023, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan Rp1.000.000 dari laba tahun 2022 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Tambahan modal disetor

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

14. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

No changes was made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2024 and 2023.

The Group's policy is to maintain a working capital ratio and a healthy capital structure in order to secure access for financing at a reasonable cost.

In addition, the Group is also required by the Limited Liability Company Law Year 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting.

Appropriated for general reserve

Based on the Annual General Shareholders Meeting ("AGM") of the Company dated April 25, 2024, the shareholders approved additional appropriation of Rp1,000,000 from 2023 profit for general reserve in accordance with Article 61 Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

Based on the Annual General Shareholders Meeting ("AGM") of the Company dated May 3, 2023, the shareholders approved additional appropriation of Rp1,000,000 from 2022 profit for general reserve in accordance with Article 61 Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

Additional paid-in capital

This account represents the excess of cash received from the issuance of stock over the total nominal value of the shares and differences arising from restructuring transactions among entities under common control.

The details of this account are as follows:

	2024	2023	
Agio saham	248.573.376	248.573.376	*Share premium*
Biaya emisi saham	(14.754.919)	(14.754.919)	*Share issuance costs*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(84.058.633)	(84.058.633)	*Differences arising from restructuring transactions amog entities under common control*
Total	**149.759.824**	**149.759.824**	***Total***

14. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan modal disetor (lanjutan)

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

14. EQUITY (continued)

Additional paid-in capital (continued)

The differences arising from restructuring transactions among entities under common control are as follows:

Deskripsi/ *Description*	Tanggal Efektif Transaksi/ *Effective Date of Transaction*	Total Imbalan/ *Total Consideration*	Bagian atas Nilai tercatat Aset yang Diakuisisi/ *Share in the Carrying Amount of the Acquired Assets*	Selisih Nilai Transaksi/ *Difference in the Value of Transactions*
Transaksi pembelian saham SPN dari TR/ *Purchase of shares of SPN from TR*	6 Desember 2007/ *December 6, 2007*	(412.500)	(8.235.278)	(8.647.778)
Transaksi pembelian saham IEK dari TR/ *Purchase of shares of IEK from TR*	6 Desember 2007/ *December 6, 2007*	(756.800)	(9.488.720)	(10.245.520)
Transaksi pembelian saham TLN dari TR/ *Purchase of shares of TLN from TR*	6 Desember 2007/ *December 6, 2007*	(3.630.000)	(20.929.016)	(24.559.016)
Transaksi pembelian saham TBPP dari TR/ *Purchase of shares of TBPP from TR*	6 Desember 2007/ *December 6, 2007*	(5.280.000)	(15.116.879)	(20.396.879)
Transaksi pembelian saham GSA dari TR/ *Purchase of shares of GSA from TR*	6 Desember 2007/ *December 6, 2007*	(207.000)	(263.617)	(470.617)
Transaksi pembelian saham TPS dari TR/ *Purchase of shares of TPS from TR*	6 Desember 2007/ *December 6, 2007*	(440.000)	(6.235.593)	(6.675.593)
Transaksi pembelian saham DL dari PT Teladan Utama/ *Purchase of shares of DL from PT Teladan Utama*	21 Oktober 2015/ *October 21, 2015*	(1.500.000)	1.291.341	(208.659)
Transaksi penjualan saham TPP kepada SGA/ *Sales of shares of TPP to SGA*	17 Mei 2021/ *May 17, 2021*	13	12.883.688	(12.883.675)
Transaksi penjualan saham TWS kepada SGA/ *Sales of shares of TWS to SGA*	17 Mei 2021/ *May 17, 2021*	500.000	495.509	4.491
Transaksi penjualan saham TLPS kepada SGA/ *Sales of shares of TLPS to SGA*	17 Mei 2021/ *May 17, 2021*	500.000	495.509	4.491
Transaksi penjualan saham LPSA kepada SGA/ *Sales of shares of LPSA to SGA*	17 Mei 2021/ *May 17, 2021*	500.000	495.509	4.491
Transaksi penjualan saham SMS kepada SGA/ *Sales of shares of SMS to SGA*	17 Mei 2021/ *May 17, 2021*	500.000	495.509	4.491
Transaksi penjualan saham TSA kepada SGA/ *Sales of shares of TSA to SGA*	17 Mei 2021/ *May 17, 2021*	500.000	488.860	11.140
Total/*Total*				**(84.058.633)**

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 12 April 2022, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 517.861.200 saham kepada masyarakat dengan harga Rp580 per saham (angka penuh) dan penerimaan neto sebesar Rp233.818.457 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp100 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp580 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Initial Public Offering

On April 12, 2022, the Company completed the initial public offering of its 517,861,200 shares to the public at Rp580 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp233,818,457 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp100 - full amount) and the offering price per share (Rp580 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Dividen

Dalam RUPST Perusahaan pada tanggal 25 April 2024, Perusahaan membagikan dividen kas sebesar Rp158.361.099 dari laba tahun 2023 yang telah dibayarkan seluruhnya oleh Perusahaan di tahun berjalan.

Dividends

Based on the AGM of the Company dated April 25, 2024, the Company distributed cash dividends amounting to Rp158,361,099 from 2023 profit which had been fully paid by the Company in the current year.

14. EKUITAS (lanjutan)

Dividen (lanjutan)

Dalam RUPST Perusahaan pada tanggal 3 Mei 2023, Perusahaan membagikan dividen kas sebesar Rp174.756.812 dari laba tahun 2022 yang telah dibayarkan seluruhnya oleh Perusahaan di tahun berjalan.

14. EQUITY (continued)

Dividends (continued)

Based on the AGM of the Company dated May 3, 2023, the Company distributed cash dividends amounting to Rp174,756,812 from 2022 profit which had been fully paid by the Company in the current year.

15. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN DAN LIABILITAS KONTRAK

15. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS AND CONTRACT LIABILITIES

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue from contracts with customers are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Minyak kelapa sawit	3.845.777.090	3.718.166.856	*Crude palm oil*
Inti kelapa sawit	271.773.146	239.001.059	*Palm kernels*
Minyak inti kelapa sawit	89.894.254	-	*Crude palm kernels oil*
Lain-lain	3.835.742	703.921	*Others*
Pihak berelasi (Catatan 19)			***Related parties (Note 19)***
Inti kelapa sawit	201.350	400.586	*Palm kernels*
Minyak kelapa sawit	-	48.809.840	*Crude palm oil*
Total	**4.211.481.582**	**4.007.082.262**	***Total***

Penjualan dengan satu pelanggan tunggal yang jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Sales transaction with any single customer with a cumulative sales amount exceeding 10% of the total consolidated revenue are as follows:

	Total/*Total*		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ *Percentage of total revenue*		
	2024	2023	2024	2023	
Pihak ketiga					***Third parties***
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.257.206.245	1.329.507.971	29,85%	33,18%	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
PT Energi Unggul Persada	909.411.942	583.327.434	21,59%	14,56%	*PT Energi Unggul Persada*
PT Karyanusa Ekadaya	548.417.353	456.606.639	13,02%	11,39%	*PT Karyanusa Ekadaya*
PT Karya Indah Alam Sejahtera	543.645.211	656.365.714	12,91%	16,38%	*PT Karya Indah Alam Sejahtera*
PT Green Global Utama	385.462.225	516.568.200	9,15%	12,89%	*PT Green Global Utama*
Total	**3.644.142.976**	**3.542.375.958**	**86,52%**	**88,40%**	***Total***

Liabilitas kontrak

Contract liabilities

Liabilitas kontrak merupakan imbalan kontrak atas produk minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit yang diterima dari pelanggan.

Contract liabilities consist of considerations for crude palm oil and palm kernel products paid by the customers.

Pendapatan yang diakui dari liabilitas kontrak pada tanggal 31 Desember 2023 pada tahun berjalan adalah sebesar Rp327.683.035 (2022: Rp209.421.999).

The amount of revenue recognized from contract liabilities as at December 31, 2023 in the current year was Rp327,683,035 (2022: Rp209,421,999).

15. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN DAN LIABILITAS KONTRAK (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak.

15. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS AND CONTRACT LIABILITIES (continued)

Performance obligation

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts.

16. BEBAN POKOK PENJUALAN / *16. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	2024	2023	
Biaya produksi langsung			*Direct production costs*
Pembelian tandan buah segar	825.532.154	758.433.346	*Purchases of fresh fruit bunches*
Pemupukan dan biaya pemeliharaan lainnya atas tanaman produktif telah menghasilkan	699.056.267	653.389.805	*Manuring and other maintenance costs of mature bearer plants*
Panen dan pengumpulan	571.529.686	506.500.487	*Harvesting and collecting*
Biaya pengolahan	88.169.605	84.509.920	*Processing costs*
Perbaikan dan pemeliharaan	82.471.281	81.785.234	*Repairs and maintenance*
Total biaya produksi langsung	2.266.758.993	2.084.618.792	*Total direct production costs*
Biaya produksi tidak langsung			*Indirect production costs*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 8 dan 10)	257.039.198	253.265.095	*Depreciation and amortization (Notes 8 and 10)*
Gaji, upah dan imbalan kerja	179.566.250	151.663.727	*Salaries, wages and employee benefits*
Administrasi kantor	73.276.033	67.573.075	*Office administration*
Perbaikan dan pemeliharaan	60.694.495	53.494.910	*Repairs and maintenance*
Lain-lain	94.508.016	75.681.862	*Others*
Sub-total	665.083.992	601.678.669	*Sub-total*
Total biaya yang dikapitalisasi ke tanaman produktif belum menghasilkan (Catatan 8)	(1.470.431)	(2.713.207)	*Amount capitalized to immature bearer plants (Note 8)*
Total biaya produksi tidak langsung	663.613.561	598.965.462	*Total indirect production costs*
Total biaya produksi	2.930.372.554	2.683.584.254	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventories*
Awal tahun	180.985.222	345.214.219	*At beginning of year*
Pembelian	24.870.574	88.955.574	*Purchase*
Akhir tahun (Catatan 5)	(380.903.208)	(180.985.222)	*At end of year (Note 5)*
Total	**2.755.325.142**	**2.936.768.825**	***Total***

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan jumlah transaksi kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

In 2024 and 2023, there were no transaction made with any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenue.

17. BEBAN DAN PENGHASILAN OPERASI / *17. OPERATING EXPENSES AND INCOME*

Beban penjualan dan distribusi terutama terdiri dari beban pengangkutan dan jasa muat.

Selling and distribution expenses mostly consist of freight and loading expenses.

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2024	2023	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	143.973.089	122.608.205	*Salaries and employee benefits*
Jasa tenaga ahli	32.235.086	18.982.720	*Professional fees*
Perjalanan dinas	29.517.842	24.303.041	*Business travel*
Penyusutan (Catatan 8 dan 10)	23.576.398	16.581.162	*Depreciation (Notes 8 and 10)*
Administrasi kantor	9.608.213	7.685.271	*Office administration*
Lain-lain	19.733.828	16.273.215	*Others*
Total	**258.644.456**	**206.433.614**	***Total***

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

The details of other operating income are as follows:

	2024	2023	
Pendapatan sewa kendaraan	11.731.000	5.716.355	*Rental income from vehicles*
Biaya manajemen plasma	9.763.977	7.038.505	*Plasma management fee*
Laba kurs operasi	138.532	11.747	*Operating foreign exchange gain*
Kompensasi biaya pengembangan tanaman perkebunan (Catatan 21)	-	44.052.850	*Compensation of plantation development cost (Note 21)*
Lain-lain	11.557.518	15.828.291	*Others*
Total	**33.191.027**	**72.647.748**	***Total***

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

The details of other operating expenses are as follows:

	2024	2023	
Beban pajak	15.412.875	11.511.529	*Tax expenses*
Penyisihan penurunan nilai piutang plasma (Catatan 7)	10.783.598	6.654.026	*Allowance for impairment of plasma receivables (Note 7)*
Penghapusan aset tetap (Catatan 8)	-	4.566.158	*Write-off of fixed assets (Note 8)*
Lain-lain	6.825.367	1.506.708	*Others*
Total	**33.021.840**	**24.238.421**	***Total***

18. PENGHASILAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

18. FINANCE INCOME AND FINANCE EXPENSES

The details of finance income are as follows:

	2024	2023	
Penghasilan bunga:			*Interest income:*
Jasa giro dan deposito berjangka	15.993.813	14.017.023	*Cash in banks and time deposits*
Piutang plasma	-	4.647.863	*Plasma receivables*
Lain-lain	8.604	-	*Others*
Total	**16.002.417**	**18.664.886**	***Total***

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance expenses are as follows:

	2024	2023	
Beban bunga:			*Interest expenses:*
Pinjaman bank	59.213.014	98.711.854	*Bank loans*
Liabilitas sewa (Catatan 10)	7.121.467	6.835.280	*Lease liabilities (Note 10)*
Amortisasi biaya tangguhan atas utang bank	1.140.902	1.666.103	*Amortization of deferred charges on bank loans*
Lain-lain	300.000	328.439	*Others*
Total	**67.775.383**	**107.541.676**	***Total***

19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Tabel berikut menyajikan transaksi dengan pihak berelasi, serta saldo dengan pihak berelasi:

19. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES

The following table presents the total amount of transactions that have been entered into with related parties, as well as balances with related parties:

a. Piutang Usaha

a. Trade Receivables

	2024	2023	
Entitas sepengendali			***Entity under common control***
PT Sawit Sukses Sejahtera	223.498	6.354.632	*PT Sawit Sukses Sejahtera*
Total	**223.498**	**6.354.632**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,00%	0,12%	*Percentage to consolidated total assets*

19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

19. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Piutang Lain-lain

b. Other Receivables

	2024	2023	
Entitas sepengendali			***Entities under common control***
PT Sawit Gemilang Abadi	270.000.000	270.000.000	*PT Sawit Gemilang Abadi*
PT Sawit Sukses Sejahtera	24.964.741	31.090.394	*PT Sawit Sukses Sejahtera*
PT Ladang Palma Subur Abadi	5.000.000	5.000.000	*PT Ladang Palma Subur Abadi*
PT Teladan Sawit Abadi	1.500.278	1.500.278	*PT Teladan Sawit Abadi*
PT Prima Cipta Selaras	874.085	68.406	*PT Prima Cipta Selaras*
PT Tunas Alam Nusantara	819.714	866.514	*PT Tunas Alam Nusantara*
PT Teladan Palma Perkasa	370.244	370.244	*PT Teladan Palma Perkasa*
Pihak berelasi lainnya			***Other related parties***
PT Abadi Gemilang Investama	27.657.710	27.769.603	*PT Abadi Gemilang Investama*
PT Sima Agung Prima Sawit	197.535	104.111	*PT Sima Agung Prima Sawit*
Total	**331.384.307**	**336.769.550**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	5,85%	6,21%	*Percentage to consolidated total assets*

c. Utang Usaha

c. Trade Payables

	2024	2023	
Entitas sepengendali			***Entities under common control***
PT Prima Cipta Selaras	26.666.286	27.398.615	*PT Prima Cipta Selaras*
PT Tunas Alam Nusantara	14.358.891	7.358.133	*PT Tunas Alam Nusantara*
PT Sawit Sukses Sejahtera	12.031.710	-	*PT Sawit Sukses Sejahtera*
Pihak berelasi lainnya			***Other related party***
PT Abadi Gemilang Investama	25.147.735	85.152.756	*PT Abadi Gemilang Investama*
Total	**78.204.622**	**119.909.504**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	3,10%	4,04%	*Percentage to consolidated total liabilities*

d. Utang Lain-lain

d. Other Payables

	2024	2023	
Entitas sepengendali			***Entity under common control***
PT Prima Cipta Selaras	180.161	80.431	*PT Prima Cipta Selaras*
PT Sawit Sukses Sejahtera	2.600	3.143	*PT Sawit Sukses Sejahtera*
Pihak berelasi lainnya			***Other related party***
PT Imeco Inter Sarana	5.249	1.634	*PT Imeco Inter Sarana*
Total	**188.010**	**85.208**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,01%	0,01%	*Percentage to consolidated total liabilities*

19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

19. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Penjualan Barang Jadi

e. Sales of Finished Goods

	2024	2023	
Entitas sepengendali			***Entity under common control***
PT Sawit Sukses Sejahtera	201.350	49.210.426	*PT Sawit Sukses Sejahtera*
Total	**201.350**	**49.210.426**	***Total***
Persentase terhadap pendapatan dari kontrak dengan pelanggan konsolidasian	0,00%	1,23%	*Percentage to consolidated revenue from contracts with customers*

f. Pembelian Barang Jadi

f. Purchase of Finished Goods

	2024	2023	
Entitas sepengendali			***Entity under common control***
PT Sawit Sukses Sejahtera	21.624.158	64.829.374	*PT Sawit Sukses Sejahtera*
PT Prima Cipta Selaras	3.246.416	24.126.200	*PT Prima Cipta Selaras*
Total	**24.870.574**	**88.955.574**	***Total***
Persentase terhadap beban terkait konsolidasian	0,90%	3,03%	*Percentage to consolidated related expenses*

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Grup adalah sebagai berikut:

Gross compensation for the key management (including board of commissioners and directors) of the Group are as follows:

	2024	2023	
Imbalan kerja jangka pendek	22.122.113	12.260.588	*Short-term employee benefits*

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Grup melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi, seperti pinjaman tanpa bunga jangka pendek antar perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan operasional, penggantian biaya serta beban lainnya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" dan "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Piutang lain-lain - pihak berelasi dan utang lain-lain - pihak berelasi tidak dikenakan bunga.

The nature of significant transactions with related parties are as follows:

a. The Group has non-trade transactions with related parties, such as non-interest bearing short term intercompany loans related to operational activities, reimbursements of expenses and other charges. Intercompany balances arising from these transactions as of December 31, 2024 and 2023, are presented as "Other Receivables - Related Parties" and "Other Payables - Related Parties", in the consolidated statement of financial position. Trade receivables - related parties and other payables - related parties are non-interest bearing.

19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Pada tanggal 15 Maret 2021, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Sawit Gemilang Abadi sebesar Rp270.000.000 yang dapat ditukarkan menjadi saham biasa PT Sawit Sukses Sejahtera dan PT Prima Cipta Selaras. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2027 atau lebih cepat berdasarkan kesepakatan para pihak. Saldo pinjaman dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of significant transactions with related parties are as follows: (continued)

b. On March 15, 2021, the Company provided loan to PT Sawit Gemilang Abadi amounting to Rp270,000,000 which can be exchanged into ordinary shares of PT Sawit Sukses Sejahtera and PT Prima Cipta Selaras. This loan is non-interest bearing and will be due on December 31, 2027 or earlier based on agreement of the parties. Loan balance from these transactions were presented as "Other receivables - related parties" account in the consolidated statement of financial position.

20. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

20. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

	2024	2023	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	825.587.405	451.789.538	*Profit for the period attributable to owners of the parent company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	12.946.530.200	12.946.530.200	*Weighted-average number of shares*
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	**63,77**	**34,90**	***Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)***

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023.

21. KOMITMEN

Komitmen Belanja Modal

TLN, entitas anak, memiliki kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk pembangunan Dermaga Labaika dan tanki penyimpanan. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah nilai kontrak yang belum dibayar dan masih dalam proses penyelesaian adalah sebesar Rp2.098.815 (2023: Rp1.142.824).

TPS, entitas anak, memiliki kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk pembangunan *kernel crushing plant.* Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah nilai kontrak yang belum dibayar dan masih dalam proses penyelesaian adalah sebesar Rp1.964.016 (2023: Rp5.531.334).

TBP, entitas anak, memiliki kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk pembangunan perumahan pegawai. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah nilai kontrak yang belum dibayar dan masih dalam proses penyelesaian adalah sebesar Rp56.500 (2023: Rp952.521).

DL, entitas anak, memiliki kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga biogas dan perumahan pegawai. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah nilai kontrak yang belum dibayar dan masih dalam proses penyelesaian adalah sebesar Rp2.224.615 (2023: Rp14.503.424).

Komitmen Penggunaan Lahan Bersama

Pada tanggal 31 Januari 2017, TLN mengadakan perjanjian dengan GAM, pihak ketiga, mengenai penggunaan sebagian lahan HGU milik TLN yang berlokasi di Karangan, Kalimantan Timur, untuk kegiatan pertambangan selama 24 tahun hingga tahun 2041. GAM memberi imbalan sebesar Rp18.060.000 yang diamortisasi selama 24 tahun. TLN juga menerima kompensasi atas penggantian biaya pengembangan tanaman perkebunan yang telah ditanam di atas lahan tersebut sebesar Rp41.107.500 yang dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017. Perjanjian tersebut juga mensyaratkan GAM untuk mengembalikan dan merehabilitasi area tersebut pada akhir masa perjanjian.

21. COMMITMENTS

Capital Expenditure Commitments

TLN, a subsidiary, has several purchase contracts of capital goods with third parties in relation to the construction of Labaika Deckside and storage tank. As of December 31, 2024, total unpaid/outstanding contracts, which are in the process of completion, amounted to Rp2,098,815 (2023: Rp1,142,824).

TPS, a subsidiary, has several contracts covering purchase of capital goods with third parties in relation to the construction of kernel crushing plant. As of December 31, 2024, total unpaid/outstanding contracts, which are in the process of completion, amounted to Rp1,964,016 (2023: Rp5,531,334).

TBP, a subsidiary, has contract covering purchase of capital goods with third parties in relation to the construction of employee housing. As of December 31, 2024, total unpaid/outstanding contracts, which are in the process of completion, amounted to Rp56,500 (2023: Rp952,521).

DL, a subsidiary, has contract covering purchase of capital goods with third parties in relation to the construction of biogas power plant and employee housing. As of December 31, 2024, total unpaid/outstanding contracts, which are in the process of completion, amounted to Rp2,214,615 (2023: Rp14,503,424).

Utilization of Joint Area Commitments

On January 31, 2017, TLN entered into an agreement with GAM, a third party, pertaining to the utilization of a portion of TLN's parcels of land under HGU land rights located in the Karangan, East Kalimantan, for mining activities over 24 years until 2041. GAM paid consideration amounting to Rp18,060,000 which will be amortized for 24 years. TLN also received compensation for development cost of plantation in those areas amounting to Rp41,107,500 which was recorded in 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The said agreement also require GAM to restore and rehabilitate those areas at the end of the agreement date.

21. KOMITMEN (lanjutan)

Komitmen Penggunaan Lahan Bersama (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2020, TLN mengadakan perjanjian dengan GAM, mengenai penggunaan lahan lainnya untuk kegiatan pertambangan selama 21 tahun hingga tahun 2041. Sebagai kompensasi, GAM memberi imbalan sebesar Rp17.685.000 yang diamortisasi selama 21 tahun. TLN juga menerima kompensasi atas penggantian biaya pengembangan tanaman perkebunan yang telah ditanam di atas lahan tersebut sebesar Rp49.815.000 yang dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. Perjanjian tersebut juga mensyaratkan GAM untuk mengembalikan dan merehabilitasi area tersebut pada akhir masa perjanjian.

Pada tahun 2023, TLN mengadakan perjanjian dengan GAM, mengenai penggunaan lahan lainnya untuk kegiatan pertambangan selama 18 tahun hingga tahun 2041. Sebagai kompensasi, GAM memberi imbalan sebesar Rp27.852.435 yang diamortisasi selama 18 tahun. TLN juga menerima kompensasi atas penggantian biaya pengembangan tanaman perkebunan yang telah ditanam di atas lahan tersebut sebesar Rp44.052.850 yang dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023 (Catatan 17). Perjanjian tersebut juga mensyaratkan GAM untuk mengembalikan dan merehabilitasi area tersebut pada akhir masa perjanjian.

Imbalan kontrak dan pendapatan yang timbul dari transaksi tersebut masing-masing disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas jangka panjang lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Komitmen Fasilitas Kredit Investasi Plasma

Pada bulan Oktober 2021, Bank Mandiri telah memberikan fasilitas kredit investasi untuk pembiayaan kembali kebun plasma kelapa sawit milik beberapa koperasi plasma seluas 8.500 hektar, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp420.757.000. Pinjaman ini dilunasi dengan angsuran kuartalan dengan jangka waktu kredit yang berakhir pada tahun 2026 sampai dengan tahun 2031. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi, Grup bertindak sebagai avalis koperasi-koperasi plasma tersebut (Catatan 7). Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman koperasi-koperasi tersebut kepada Bank Mandiri adalah sebesar Rp331.261.108 (2023: Rp370.595.000) (tidak diaudit).

21. COMMITMENTS (continued)

Utilization of Joint Area Commitments (continued)

On December 28, 2020, TLN entered into an agreement with GAM pertaining to the utilization of other area for mining activities over 21 years until 2041. As compensation, GAM paid consideration amounting to Rp17,685,000 which will be amortized for 21 years. TLN also received compensation for development cost of plantation in those areas amounting to Rp49,815,000 which was recorded in 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The said agreement also require GAM to reclaim and rehabilitate those areas at the end of the agreement date.

In 2023, TLN entered into an agreement with GAM pertaining to the utilization of other area for mining activities over 18 years until 2041. As compensation, GAM paid consideration amounting to Rp27,852,435 which will be amortized for 18 years. TLN also received compensation for development cost of plantation in those areas amounting to Rp44,052,850 which was recorded in 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 17). The said agreement also require GAM to reclaim and rehabilitate those areas at the end of the agreement date.

Considerations and income from these transactions were presented as part of "Other non-current liabilities" account in the consolidated statement of financial position and "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

Plasma Investment Credit Facility Commitments

In October 2021, Bank Mandiri provided investment credit facility to refinance oil palm plasma plantation of several plasma cooperatives covering an area of 8,500 hectares, with a maximum credit limit of Rp420,757,000. The loan is being repaid through quarterly installments with credit terms ending in 2026 until 2031. Based on the investment credit facility agreement, the Group acts as a credit avalis for the plasma cooperatives (Note 7). As of December 31, 2024, the loan from Bank Mandiri of these cooperatives amounted to Rp331,261,108 (2023: Rp370,595,000) (unaudited).

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Grup tidak memiliki pinjaman yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga mengambang pinjaman jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka efek pada laba sebelum pajak penghasilan akan menjadi sebagai berikut:

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk on fair value and cash flow, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which is described in more details as follows:

Interest rate risk on fair value and cash flow

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group has no loan that bears fixed interest rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, based on a sensible simulation, had the floating interest rates of long-term loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax would have been affected as follows:

	2024	2023	
Lebih rendah/tinggi	10.208.142	14.927.081	*Lower/higher*

Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan tanda buah segar, minyak dan inti kelapa sawit, dimana marjin laba atas penjualan tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of fresh fruit bunch, palm oil and palm kernel where the profit margin on those sale may be affected by market prices fluctuations.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for commodity price exposures.

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma serta penempatan rekening koran dan deposito pada bank dan lembaga keuangan.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit dari penempatan pada bank atau lembaga keuangan dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi kelebihan dana dilakukan hanya dengan pihak yang disetujui dan dalam batas kredit yang ditetapkan untuk masing-masing pihak. Batas kredit masing-masing pihak ditinjau oleh Direksi dan dapat diperbarui sepanjang tahun. Batasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan konsentrasi risiko dan oleh karena itu mengurangi kerugian finansial melalui potensi kegagalan bank untuk melakukan pembayaran.

Piutang Usaha

Terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan, Grup memberikan jangka waktu kredit antara 5 (lima) sampai dengan 15 (lima belas) hari dari tanggal penerbitan faktur. Grup memiliki kebijakan yang membatasi total kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat atau gagal bayar.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in the banks and financial institutions.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk from balances with banks or financial institutions is managed by the Group's management in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are made only with approved counterparties and within credit limits assigned to each counterparty. Counterparty credit limits are reviewed by the Board of Directors and may be updated throughout the year. The limits are set to minimize the concentration of risks and therefore mitigate financial loss through the bank's potential failure to make payments.

Trade Receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For sales, the Group may grant its customers credit terms from 5 (five) to 15 (fifteen) days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit to every customer. In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce the risk of bad debts.

When a customer fails to make a payment within the granted credit term, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with a legal action. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payments or defaults.

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Plasma

Seperti diungkapkan pada Catatan 2 dan 7, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang dibiayai sendiri oleh Grup sementara menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit beserta bunga pada bank, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma, dan jaminan terkait berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Grup melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Grup untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasikan kesempatan melakukan penggalangan dana yang terutama mencakup utang bank.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

Plasma Receivables

As disclosed in Notes 2 and 7, plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self funded by the Group while awaiting banks' funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installments and the related interests to the banks, advances for fertilizers and other agriculture supplies. These expenses shall be reimbursed by the plasma farmers, and the related collateral in the form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.

The Group, through partnership scheme, also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, mainly including bank loans.

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (dalam jutaan rupiah):

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments (in million rupiah):

	Total/*Total*	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/*Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/*More than 5 Years*	
Pada tanggal 31 Desember 2024					***As at December 31, 2024***
Utang bank jangka pendek	20.000	20.000	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	553.884	553.884	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	29.866	29.866	-	-	*Other payables*
Beban akrual	16.591	16.591	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	563.701	371.838	191.863	-	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	501.383	199.795	293.670	7.918	*Lease liabilities*
Pada tanggal 31 Desember 2023					***As at December 31, 2023***
Utang usaha	546.064	546.064	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	50.441	50.441	-	-	*Other payables*
Beban akrual	11.437	11.437	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	1.052.798	504.377	548.421	-	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	530.794	170.866	344.559	15.369	*Lease liabilities*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas sewa	530.793.869	(239.550.638)	210.139.835	501.383.066	*Lease liabilities*
Utang bank	961.914.234	(423.624.000)	1.140.902	539.431.136	*Bank loans*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1.492.708.103**	**(663.174.638)**	**211.280.737**	**1.040.814.202**	***Total liabilities from financing activities***

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Liabilitas sewa	315.475.286	(178.991.377)	394.309.960	530.793.869	*Lease liabilities*
Utang bank	1.514.298.131	(554.050.000)	1.666.103	961.914.234	*Bank loans*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1.829.773.417**	**(733.041.377)**	**395.976.063**	**1.492.708.103**	***Total liabilities from financing activities***

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

Kolom 'Lainnya' mencakup penambahan biaya tangguhan utang bank, amortisasi biaya tangguhan atas utang bank, penambahan atas liabilitas sewa dan penghentian sewa. Grup mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities (continued)

The 'Others' column includes the addition of deferred charges of bank loan, amortization of deferred charges on bank loan, additions of lease liabilities and termination of lease. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

23. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan piutang plasma dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Aset non-keuangan

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup:

23. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instruments

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability, reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loans and plasma receivables with floating interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

Non-financial Assets

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

	Total/*Total*	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (*Level 1*)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (*Level 2*)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (*Level* 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
Aset biologis - produk agrikultur	246.862.988	-	246.862.988	-	*Biological assets - agricultural produce*
31 Desember 2023					**31 Desember 2023**
Aset biologis - produk agrikultur	191.390.113	-	191.390.113	-	Aset biologis - produk agrikultur

Tidak ada transfer antara *Level* 1 dan *Level* 2, dan masuk atau keluar dari *Level* 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 for the years ended December 31, 2024 and 2023.

24. INFORMASI SEGMEN

Untuk kepentingan manajemen, Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu perkebunan kelapa sawit.

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Seluruh pendapatan Grup berasal dari pelanggan di Indonesia.

24. SEGMENT INFORMATION

For the purpose of management, the Group is organized as one operating segment, i.e. oil palm plantation.

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. All of the Group's revenues are generated from customers in Indonesia.

25. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

Amandemen PSAK 221: *Kekurangan Ketertukaran*

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

25. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the date of completion of these consolidated financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

25. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025 (lanjutan)

PSAK 117: *Kontrak Asuransi*

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: *Kontrak Asuransi.* PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat , serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali karena menerbitkan kontrak asuransi seperti didefiniskan dalam PSAK 117.

25. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025 (continued)

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and dislosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts*. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.*

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption because the Group does not issue insurance contracts as defined in PSAK 117.

TELADAN PRIMA
AGRO

PT Teladan Prima Agro Tbk

Beltway Office Park Tower B Lt. 7
Jl. TB Simatupang No. 41
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12550
Tel. (6221) 2960 0300
Fax. (6221) 2960 0333
www.teladanprima.com

2024

Laporan Tahunan
Annual Report